

I Wayan Legawa Sugiharsono Moch. Enoh Teguh Dalyono Muhamad Nur Rokhman

Contextual Teaching and Learning

Ilmu Pengetahuan Sosial

Sekolah Menengah Pertama



Kelas IX
Edisi 4



PUSAT PERBUKUAN
Departemen Pendidikan Nasional

Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Menengah Pertama **Kelas IX**



Hak Cipta pada Departemen Pendidikan Nasional
Dilindungi Undang-undang

Contextual Teaching and Learning

ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah

Kelas IX Edisi 4

Penulis	: I Wayan Legawa Sugiharsono Moch. Enoh Teguh Dalyono Muhamad Nur Rokhman Catur Rismiati Suwito Eko Pramono Suhadi Purwantara	Agus Sudarsono R.B. Gunardo Harsoyo Harianti Dewa Agung Gd. Agung Prawoto Ekram P Daru Wahyuni Cahyo Budi Utomo
Ilustrasi, Tata Letak	: Direktorat Pembinaan SMP	
Perancang Kulit	: Direktorat Pembinaan SMP	

Buku ini dikembangkan Direktorat Pembinaan SMP

Ukuran Buku : 21 x 30 cm

300.7
CON

Contextual Teaching and Learning Ilmu Pengetahuan Sosial: Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah Kelas IX Edisi 4/I Wayan Legawa,...[et. al.].--Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2008.
V, 291 hlm.: illus.; 30 cm.
Bibliografi: hlm. 283-286
Indeks.
ISBN

1. Ilmu Pengetahuan Sosial	Studi dan Pengajaran	I. Judul
II. Sugiharsono	III. Enoh, Moch.	IV. Dalyono, Teguh
V. Rokhman, Muhamad Nur	VI. Rismiati, Catur	VII. Pramono, Suwito Eko
VIII. Purwantara, Suhadi	IX. Sudarsono, Agus	X. Gunardo, R.B.
XI. Harsoyo	XII. Harianti	XIII. Agung, Dewa Agung Gd.
XIV. Prawoto	XV. Ekram P	XVI. Wahyuni, Daru
XVII. Utomo. Cahyo Budi		

Diterbitkan oleh Pusat Perbukuan
Departemen Pendidikan Nasional
Tahun 2008

KATA SAMBUTAN

Salah satu upaya untuk melengkapi sumber belajar yang relevan dan bermakna guna meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMP), Direktorat Pembinaan SMP mengembangkan buku pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial untuk siswa kelas VII, kelas VIII, dan kelas IX. Buku pelajaran ini disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi, No. 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan, dan berdasarkan kriteria buku pelajaran yang dikembangkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan.

Buku pelajaran ini merupakan penyempurnaan dari bahan ajar kontekstual yang telah dikembangkan Direktorat Pembinaan SMP dalam kaitannya dengan kegiatan proyek peningkatan mutu SMP. Bahan ajar tersebut telah diujicobakan ke sejumlah SMP di provinsi Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Utara, dan Gorontalo sejak tahun 2001. Penyempurnaan bahan ajar menjadi buku pelajaran yang bernuansa pendekatan kontekstual dilakukan oleh para pakar dari beberapa perguruan tinggi, guru, dan instruktur yang berpengalaman di bidangnya. Validasi oleh para pakar dan praktisi serta uji coba empiris ke siswa SMP telah dilakukan guna meningkatkan kesesuaian dan keterbacaan buku pelajaran ini.

Buku pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan, dan dinyatakan memenuhi syarat untuk digunakan sebagai buku pelajaran di SMP. Sekolah diharapkan dapat menggunakan buku pelajaran ini dengan sebaik-baiknya sehingga dapat meningkatkan efektivitas dan kebermaknaan pembelajaran. Pada akhirnya, para siswa diharapkan dapat menguasai semua Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar secara lebih mendalam, luas serta bermakna, kemudian dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Saran perbaikan untuk penyempurnaan buku pelajaran ini sangat diharapkan. Terimakasih setulus-tulusnya disampaikan kepada para penulis yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku pelajaran ini, baik pada saat awal pengembangan bahan ajar, ujicoba terbatas, maupun penyempurnaan sehingga dapat tersusunnya buku pelajaran ini. Terimakasih dan penghargaan juga disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu terwujudnya penerbitan buku pelajaran ini.

Jakarta, Juli 2008

Direktur Pembinaan SMP

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
BAB I : Negara Berkembang dan Negara Maju	1
BAB II : Perang Dunia II Serta Pengaruhnya Bagi Indonesia	19
BAB III : Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia	41
BAB IV : Peristiwa-peristiwa Politik dan Ekonomi Indonesia Pasca Pengakuan Kedaulatan.....	59
BAB V : Perubahan Sosial Budaya.....	83
BAB VI : Uang dan Lembaga Keuangan	93
BAB VII : Perdagangan Internasional	113
BAB VIII : Pola dan Bentuk Permukaan Bumi	131
BAB IX : Geografi Asia Tenggara.....	143
BAB X : Benua dan Samudera	159
BAB XI : Perjuangan Bangsa Indonesia Merebut Irian Barat	187
BAB XII : Peristiwa Tragedi Nasional Peristiwa Madiun/ PKI/DI/TII, G 30 S/PKI.....	199
BAB XIII : Berakhirnya Masa Orde Baru dan Lahirnya Reformasi .	215
BAB XIV : Lembaga-Lembaga Internasional dan Peran Indonesia	233
BAB XV : Perilaku Masyarakat Dalam Perubahan Sosial Budaya Di Era Global.....	251
BAB XVI : Kerjasama Ekonomi Internasional	261
GLOSARIUM	273
DAFTAR PUSTAKA	283
INDEKS	291

BAB I

NEGARA BERKEMBANG DAN NEGARA MAJU

Setelah mempelajari bab ini diharapkan siswa mampu mengidentifikasi ciri-ciri negara berkembang dan negara maju, memberikan contoh negara berkembang dan negara maju serta persebarannya. Untuk membantu mempelajarinya, kalian siapkan Globe, Atlas dan Peta Dunia

PETA KONSEP



KATA KUNCI

Negara berkembang, negara maju, kualitas penduduk

Bila dibandingkan, keadaan satu negara berbeda dengan negara yang lain. Ada negara yang penduduknya sangat kaya dan sejahtera, pembangunannya sangat baik, sarana dan prasarannya sangat memadai, tetapi ada pula negara yang penduduknya sangat miskin, lingkungannya kumuh, dan sarana prasarana kehidupannya sangat sederhana.

Kondisi sumberdaya alam dan sumberdaya manusia yang berbeda-beda menyebabkan adanya negara berkembang dan negara maju. Jadi apakah negara berkembang dan negara maju itu? Bagaimana suatu negara dapat dikatakan sebagai negara berkembang dan negara maju? Agar lebih jelas ikutilah uraian berikut ini.

A. Indikator Negara Berkembang dan Negara Maju

Untuk membedakan suatu negara dikatakan sebagai negara maju atau negara sedang berkembang dapat dilihat atas dasar keadaan kualitas kesejahteraan penduduknya. Kualitas penduduk ini tercermin pada tiga hal pokok yaitu tingkat kesehatan, tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan. Kesemuanya itu menjadi tolok ukur tingkat kesejahteraan penduduk.

Kualitas penduduk ini tercermin pada tiga hal pokok yaitu tingkat kesehatan, tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan. Kesemuanya itu menjadi tolok ukur tingkat kesejahteraan penduduk. Atas dasar tingkat kesejahteraan penduduknya, negara-negara di dunia dapat dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu negara-negara maju (*developed countries*) dan negara-negara berkembang (*developing countries*).

Kategori atau pengelompokan negara-negara tersebut, mengalami perkembangan terkait dengan aspek sosial, ekonomi dan politik. Pada awalnya dikelompokkan menjadi tiga bagian. Pertama (Eropa Barat, Amerika Serikat, Jepang, Australia dan Selandia Baru. Kedua (negara-negara komunis: RRC dan Cuba). Ketiga (negara-negara Asia, kecuali Jepang dan Singapura), Afrika dan Amerika Latin).

Pada akhir dasa warsa 80 an, Uni Sovyet bubar dan terpecah menjadi 15 negara terpisah, maka kategori ini terbagi menjadi negara maju atau negara “Utara” dan negara berkembang atau negara “Selatan”.

Pada umumnya negara-negara berkembang merupakan negara-negara yang baru merdeka setelah perang Dunia kedua. Meskipun negara-negara berkembang mengalami pertumbuhan cukup baik tetapi hanya sedikit yang dapat mengatasi kemiskinan pada sebagian besar penduduknya.

Masalah ketimpangan ekonomi kesehatan dan pendidikan merupakan bagian dari kenyataan ketimpangan yang terjadi antara negara maju dan negara berkembang.

Untuk mengetahui apakah suatu negara dapat dikategorikan maju atau berkembang, kita dapat melihat hasil pembangunan fisik negara yang bersangkutan (Gambar 1.1)

Ukuran pembangunan tersebut lebih beragam, tidak hanya dilihat dari semakin meningkatnya pendapatan per orang. Di sini peningkatan pendapatan itu harus dipergunakan untuk meningkatkan kualitas diri, berupa peningkatan kesehatan, pendidikan, keterampilan, pemanfaatan media informasi untuk menambah wawasan, dan pengetahuan. Penduduk yang bekerja di sektor yang lebih

membutuhkan pendidikan dan keterampilan seperti industri dan jasa, persentasenya harus semakin tinggi. Ini berarti tingkat produktivitas per orang pun harus semakin meningkat dan pendapat pun semakin baik. Jadi makna pembangunan selalu ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan dalam pengertian seluas-luasnya. Artinya harus meliputi kesejahteraan ekonomi, sosial, politik dan kebudayaan.



Gambar 1. 1. Contoh pembangunan fisik Korea Selatan
(Sumber: www.trakearth.com)

Jendela Ilmu:

Pembagian Negara menurut Bank Dunia:

1. Negara berpendapatan rendah dengan NP per kapita kurang dari US\$ 785
2. Negara berpendapatan menengah dengan GNP per kapita antara US \$ 785 – 3.125
3. Negara berpendapatan menengah tinggi dengan GNP per kapita antara US\$ 3.125-9.655.
4. Negara berpendapatan tinggi dengan GNP per kapita lebih dari US\$ 9.656

Pembangunan merupakan proses perubahan dari suatu keadaan ke keadaan lain yang lebih baik daripada sebelumnya

Suatu negara masih disebut negara berkembang (developing countries) jika di negara tersebut masih terjadi keseimbangan antara jumlah faktor produksi yang tersedia dengan teknologi yang mereka kuasai, sehingga penggunaan modal dan tenaga kerja secara penuh (full utilization) tidak tercapai (Furtado dalam Arsyad, 1997: 6).

Harm J de Blij membedakan negara berkembang dan negara maju di dasarkan pada tingkat perkembangan ekonominya. Karena itu pengelompokan negara berkembang dan negara maju, mengacu pada indikator sebagai berikut.

1. Pendapatan nasional per kapita, diperoleh dengan membagi jumlah keseluruhan pendapatan Negara per tahun dengan jumlah seluruh penduduk. Bila pendapatan nasional lebih dari 10.000 US\$ Negara tersebut dikelompokkan sebagai negara maju. Bila hasil bagi kurang dari 8.000 US\$, tergolong negara berkembang.
2. Struktur mata pencaharian penduduk. Jika persentase tenaga kerja sebagian besar memproduksi bahan makanan pokok, Negara tersebut Negara berkembang.
3. Produktivitas per tenaga kerja, diperoleh dari seluruh produksi satu tahun dibagi dengan seluruh angkatan kerja.
4. Penggunaan energi per orang, semakin tinggi penggunaan energi Negara

tersebut tergolong negara maju.

5. Fasilitas transportasi dan komunikasi per orang. Ditentukan dengan panjang jalan kereta api, jalan raya, frekuensi perhubungan udara, telepon, jumlah televisi. Makin tinggi indeksinya makin maju negara tersebut.
6. Penggunaan logam yang di olah. Semakin banyak logam yang di olah semakin maju negara tersebut.
7. Ukuran lain adalah tingkat melek huruf penduduk, tingkat penggunaan kalori per orang, tingkat pendapatan keluarga dan jumlah tabungan per kapita.

B. Ciri-Ciri Negara Berkembang dan Negara maju

Untuk mengidentifikasi ciri-ciri negara berkembang dan negara maju, indikatornya sama, dapat dilihat dari beberapa faktor seperti; 1).Dari ekonomi (pendapatan per kapita), 2) Kualitas Penduduk (tingkat pendidikan penduduk, tingkat produktivitas, tingkat pertumbuhan penduduk, ketergantungan terhadap produksi pertanian dan ekspor produk primer) 3) Lingkungan Fisik. Agar lebih jelas, marilah kita bicarakan, ciri-ciri negara berkembang dan negara maju tersebut pada uraian berikut.

1. Ciri-ciri Negara Berkembang

a. Segi Ekonomi (Tingkat Pendapatan per Kapita)

Dipandang dari segi perekonomiannya negara-negara berkembang seperti Indonesia, India, Bangladesh, Kenya, Nigeria, Ethiopia, Guatemala, El Salvador dan lain-lain, pertumbuhannya sangat lambat. Negara berkembang di Asia, Afrika, dan Amerika Latin pada umumnya struktur perekonomiannya bersifat agraris.

Negara berkembang masih memanfaatkan sumber daya alam untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sumberdaya alam yang ada belum dimanfaatkan secara optimal karena kekurangan tenaga ahli dan modal kecil. Tingkat kehidupan yang rendah itu tampak jelas secara kuantitatif maupun kualitatif: pendapatan perkapita yang rendah, kondisi perumahan yang tidak memadai, sarana kesehatan yang terbatas, tingkat pendidikan yang rendah, tingkat kematian yang tinggi, tingkat harapan hidup (life expectancy) yang rendah, perasaan kacau tidak menentu, dan rasa putus asa. Sebagai gambaran perekonomian negara-negara berkembang indikatornya dapat dilihat dari pendapatan per kapitanya, perhatikan tabel 1.1

b. Kualitas Penduduk

1) Tingkat Pendidikan Rendah

Tingkat pendidikan di Negara Berkembang pada umumnya masih rendah. Hal ini dapat diukur dengan prosentase penduduk yang melek huruf. Tingkat pendidikan merupakan indikator kemajuan suatu bangsa, sebab

dengan pendidikan yang tinggi orang akan mudah menerima pembaharuan, sehingga akan mudah bila ada perubahan, dibanding dengan mereka yang kurang berpendidikan. Pendidikan di beberapa negara berkembang di Asia, Afrika dan Amerika Latin, dapat dijelaskan sebagai berikut:

Di Indonesia penduduk yang memiliki kemampuan membaca dan menulis mencapai 90,94%. Di India angka melek huruf baru mencapai 56%, berupa penduduk yang tinggal di pedalaman. Upaya pemerintah India dalam meningkatkan pendidikan penduduk dilaksanakan pendidikan gratis. Di Pakistan penduduk yang bebas buta huruf mencapai 43%. Di Nigeria tingkat melek huruf untuk usia 15 tahun mencapai 63%. Di Ethiopia tingkat melek huruf baru mencapai 43%, dan baru 10% anak usia sekolah yang telah sekolah. Di Guatemala pada tahun yang sama, jumlah penduduk yang sudah melek huruf mencapai 70%. Penduduk El Salvador yang melek huruf pada tahun yang sama mencapai 81%,

Tabel 1.1
Pendapatan per Kapita Beberapa Negara Berkembang di Dunia Tahun 2006

No	Negara (US \$)	Pendapatan per kapita
1	Indonesia	3.720
2	India	3.460
3	Bangladesh	2.090
4	Pakistan	2.350
5	Laos	2.020
6	Kenya	1.170
7	Nigeria	1.040
8	Ethiopia	1.000
9	Guatemala	4.410
10	El Salvador	5.120

Sumber: World Population Data Sheet 2006

Kegiatan 1.1

Perhatikan tabel di atas. Buatlah kelompok 3-5 orang. Diskusikan, mengapa negara-negara berkembang pendapatan per kapitanya rendah, terutama di Benua Afrika?. Buat kesimpulan hasil diskusimu, presentasikan ke depan kelas

2) Tingkat Produktivitas Rendah

Akibat dari tingkat hidup yang rendah, negara berkembang ditandai pula oleh tingkat produktivitas tenaga kerja yang rendah. Seperti kita ketahui, konsep fungsi produksi yang secara sistematis menghubungkan output dengan kombinasi-kombinasi input pada tingkat teknologi tertentu dapat

digunakan untuk menjelaskan cara masyarakat untuk memenuhi kebutuhan materinya. Namun demikian, konsep teknis ekonomis dari fungsi produksinya perlu ditunjang oleh konseptualisasi yang luas termasuk di antaranya input-input lainnya seperti motivasi pekerja dan keluwesan kelembagaan. Di seluruh negara berkembang, tingkat produktivitas tenaga kerja sangat rendah dibandingkan dengan negara-negara maju .

Produktivitas yang rendah biasanya produktivitas diukur dengan membandingkan antara output dan input. Ringkasnya output per satuan input. Misalnya orang tuamu mempunyai 0,5 Ha lahan sawah. Setelah diolah dalam satu kali musim tanam oleh ayahmu sendiri, menghasilkan 100 Kg gabah. 100 Kg gabah ini adalah output atau hasil atau produknya. Coba hitung berapa produktivitas tenaga kerja (ayahmu). Kalau kalian menjawab 200 Kg per Ha, jawabanmu benar karena produktivitas adalah output (100 Kg gabah) per satuan input (lahan). Namun demikian dalam sebuah proses produksi barang dan jasa, inputnya tentu bermacam-macam tidak hanya lahan. Misalnya tenaga kerja, jam kerja dan sebagainya. Jadi konsep produktivitas selalu berkaitan dengan bermacam-macam kombinasi input.

Jadi mengapa tingkat produktivitas penduduk NSB lebih rendah daripada negara-negara maju? Karena ada perbedaan dalam hal kualitas tenaga kerja, kecakapan manajerial, teknologi, fleksibilitas kelembagaan, dan mentalitasnya.

3) Tingkat Pertumbuhan Penduduk dan Beban Tanggungan yang Tinggi

Lebih dari dua pertiga penduduk dunia ini berada di negara-negara berkembang. Tingkat kelahiran dan tingkat kematian sangat berbeda, tingkat pertumbuhan penduduk tinggi, sedangkan di negara-negara maju pertumbuhan penduduknya rendah (7 orang per 1000 penduduk pada periode yang sama).

Tingkat kelahiran kasar tersebut mungkin merupakan cara yang paling gampang untuk membedakan negara berkembang dengan negara-negara maju. Bagi negara berkembang masih sulit untuk menekan tingkat pertumbuhan sampai di bawah 20 per-1000 penduduk, sebaliknya untuk mencapai angka di atas itu sulit bagi negara-negara maju.

Sementara itu, jika ditinjau dari kelahiran tampak bahwa tingkat kelahiran negara berkembang masih relatif tinggi yaitu sekitar 33 per 1000 penduduk. Implikasi penting tingkat kelahiran ini adalah bahwa proporsi anak-anak di bawah usia 15 tahun hampir separuh dari penduduk total di negara berkembang, sedangkan di negara-negara maju kurang lebih seperempat dari jumlah penduduk. Keadaan tersebut menyebabkan tinggi beban tanggungan (Gambar 1.2)

4) Tingginya Tingkat Pengangguran Semu

Salah satu wujud utama dan faktor yang menyebabkan rendahnya taraf hidup di negara berkembang adalah penggunaan tenaga kerja yang tidak sesuai dan tidak efisien dibanding negara-negara maju. Keadaan tersebut terwujud dalam dua bentuk. Pertama, dalam bentuk pengangguran



Gambar 1. 2. Suatu keluarga dengan jumlah tanggungan
(Sumber: www.google.com)

semu (under employment) yang ditunjukkan oleh orang-orang pedesaan dan perkotaan yang bekerja kurang dari apa yang dapat mereka kerjakan (harian, mingguan, atau musiman). Pengangguran semu ini juga termasuk mereka yang biasanya bekerja secara penuh (full time) tetapi produktivitasnya begitu rendah sehingga dengan pengurangan-pengurangan jam kerja tidak akan mempunyai pengaruh yang berarti terhadap jumlah output.

Bentuk yang kedua adalah pengangguran terbuka (open employment) yaitu orang-orang yang mampu dan sangat ingin bekerja tetapi tidak ada

pekerjaan yang tersedia bagi mereka. Keadaan ini berarti menuntut bahwa lapangan kerja harus diciptakan dan harus disediakan sesuai dengan perkembangan jumlah tenaga kerja.

5) Ketergantungan terhadap Produksi Pertanian dan Ekspor Produk Primer

Sebagian besar atau sekitar 80% penduduk negara berkembang bermukim di daerah pedesaan, sedangkan di negara maju kurang dari 30%. Jika dilihat dari produksi tenaga kerja yang bekerja di sektor pertanian, maka untuk negara berkembang adalah sekitar 69% dibandingkan dengan di negara maju sekitar 18%. Sementara itu, kontribusi sektor pertanian terhadap GDP adalah sekitar 30% di negara berkembang, sedangkan di negara maju hanya berkisar 5%.

Pada umumnya perekonomian negara berkembang berorientasi kepada produk-produk primer. Ekspornya produk-produk primer seperti bahan (makanan, bahan baku/mentah, bahan bakar, dan bahan-bahan logam, kontribusinya terhitung hampir 70% dari nilai ekspor keseluruhan.

6) Ketergantungan dalam Hubungan Internasional

Salah faktor yang sangat penting yang menyebabkan rendahnya taraf hidup di negara-negara berkembang disebabkan karena pengangguran yang tinggi, ketidakmerataan pembagian pendapatan. Disamping itu masih adanya



Gambar 1.3. Pengangguran semu di negara berkembang
(Sumber www.excellentmultimedia.wordpress.com)

ketergantungan antara negara-negara miskin kepada negara-negara kaya.

Dominasi kekuasaan ekonomi dan politik terhadap negara-negara miskin tampak dalam pengendalian pola perdagangan internasional oleh negara-negara kaya. Tidak jarang kekuasaan maju untuk mendikte cara-cara dan syarat-syarat dalam

mentransfer teknologi, bantuan luar negeri dan menyalurkan modal swasta ke negara berkembang.

3. Lingkungan Fisik

Lingkungan fisik negara-negara berkembang sebagian besar berada dibelahan bumi bagian selatan. Negara-negara berkembang sebetulnya banyak yang memiliki lingkungan fisik yang potensial untuk dikembangkan. Namun karena keterbatasan dalam sumberdaya manusia dan penguasaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi masih rendah, maka negara berkembang cenderung belum bisa memanfaatkan sumberdaya alamnya secara optimal, karena keterbatasan modal yang dimiliki.

Berkaitan dengan terbatasnya kemampuan sumberdaya manusia dan modal, maka dijalin kerja sama antara negara maju dan berkembang. Negara-negara maju menanamkan modal di negara berkembang dengan mendirikan industri. Kerjasama ini merupakan kerja sama yang saling menguntungkan. Bagi negara maju keuntungannya adalah (1) Lebih mudah memperoleh bahan mentah dan baku untuk industrinya (2) Tersedia tenaga kerja yang murah, (3) Pemasaran yang mudah dan meluas.

Sebaliknya bagi negara berkembang, keuntungannya adalah; (1) mendapat bantuan modal usaha, (2) Industri yang dibangun negara maju dapat menciptakan lapangan kerja baru, (3) Aliran modal dari negara maju dapat meningkatkan pendapatan negara berkembang, (4) Kegiatan industri dapat membantu alih teknologi di negara berkembang.

b. Ciri-Ciri Negara Maju

Negara maju pada umumnya memiliki pertumbuhan penduduk yang kecil, karena orientasi hidup mereka adalah untuk bekerja. Sementara itu negara maju sudah menerapkan zero population growth (pertumbuhan penduduk kearah nol) sebagai kebijakan negara. Disamping itu negara maju sudah mampu



Gambar 1.4 Industri Pertanian di AS
(Sumber : www.pakteguh.files.com)

mengelola sumberdaya alamnya secara efektif dan efisien dengan menerapkan teknologi yang canggih. Industri sekunder dan industri pertanian berkembang dengan pesat, dengan teknologi canggih (Gambar 1.5 dan 1.6) Dalam pengelolaan sumberdaya alamnya sudah memperhatikan kelestarian lingkungan hidup secara berkelanjutan. Agar lebih jelasnya marilah kita bicarakan ciri-ciri negara maju sebagai berikut;

1. Segi Ekonomi (Pendapatan per Kapita)

Pertumbuhan ekonomi negara maju sangat pesat. Sebagian besar penduduknya bekerja di sektor industri dan jasa. Pendapatan per kapita penduduknya tinggi. Pendapatan per kapita beberapa negara maju di dunia dapat diperhatikan pada Tabel 1.2 .

2. Kualitas Penduduk

a) Tingkat Pendidikan Tinggi

Masyarakat di negara maju umumnya memiliki pendidikan yang tinggi, demikian juga dalam hal penguasaan ilmu dan teknologi berkembang dengan pesat. Berkaitan dengan itu maka negara maju memiliki kemampuan untuk



Gambar 1.5 Industri Pesawat terbang Boeing di AS
(Sumber : www.myfiles.com)

mengelola sumberdaya alam secara optimal. Berbagai industri mereka memiliki muali dari industri ringan sampai ke industri berat. Berkat penguasaan teknologi inilah maka masyarakat negara maju berkembang menjadi masyarakat modern, kreatif dan inovatif.

Sebagian besar Tingkat pendidikan di negara maju wajib belajarnya sudah mencapai tingkat Sekolah Menengah Atas. Contoh negara maju yang melaksanakan wajib belajar setingkat SMA adalah Amerika Serikat, Australia, Inggris, Prancis, Jepang, dan Singapura. Prasarana dan sarana pendidikan di negara maju sudah memadai ketersediaannya (Gambar 1.7 dan 1.8)

Kualitas penduduk suatu negara dapat diukur dari tingkat pendidikannya. Mengapa? Karena tingkat pendidikan akan berpengaruh terhadap pola berpikir seseorang, berpengaruh pula kepada tingkat kesehatan. Tingkat kesehatan yang baik berpengaruh terhadap kelahiran bayi yang baik, tidak akan mengalami kekurangan gizi, bahkan berpengaruh besar juga terhadap kematian bayi. Kecilnya kematian bayi berpengaruh terhadap angka usia harapan hidup.

Akibat pertumbuhan penduduk yang rendah, maka timbulah permasalahan penduduk, yang dikenal dengan masalah kekurangan penduduk.

Tabel 1.2
Pendapatan per Kapita Beberapa Negara Maju di Dunia Tahun 2006

No	Negara	Pendapatan per Kapita (dalam US \$)
1	Amerika Serikat	41.950
2	Kanada	32.220
3	Australia	30.610
4	Belanda	32480
5	Perancis	30.540
6	Inggris	32.690
7	Jerman	29.210
8	Italia	28.840
9	Jepang	31.410
10	Singapura	29.78

Sumber : World Population Data Sheet, 2006

Tugas 1.1

Tugas Kelompok

Bentuklah kelompok 3-5 orang

- Carilah informasi tentang pendapatan perkapita dari negara-negara maju lainnya, diluar tabel 1.2 Sumbernya boleh dari internet atau dari buku ensiklopedi
- Susunlah data tersebut dalam suatu tabel
- Tentukan secara berurutan data pendapatan per kapita tersebut berdasarkan lokasi benuanya.
- Tuliskan alasannya mengapa negara-negara tersebut pendapatan per kapitanya tinggi?.
- Presetasikan hasil kerja kelompok kalian di depan kelas

b) Tingkat Produktivitas Tinggi

Produktivitas per tenaga kerja diperoleh dengan menentukan keseluruhan produksi selama satu tahun dibagi jumlah seluruh angkatan kerja. Hal ini disebabkan karena sebagian besar penduduk bekerja pada sektor industri. Industri menyebabkan produktivitas tinggi, sehingga pertumbuhan ekonomi negara makin cepat.

c) Tingkat Pertumbuhan Penduduk

Tingkat pertumbuhan penduduk di Negara-negara maju relative rendah, yaitu dibawah 1% per tahun. Hal ini disebabkan karena angka kelahiran dan kematian sudah

Gambar 1.6

Prasarana dan sarana Pendidikan di Negara Maju sudah baik

Sumber: Microshoft Encarta Encyclopedia



Gambar 1.7

Kualitas Sumberdaya manusia di Negara maju lebih unggul daripada Negara Berkembang

Sumber : www.clunk.com

dapat dikontrol dan sebagian besar penduduk berstatus menikah telah menggunakan alat kontrasepsi. Angka kematian bayi di negara maju berkisar antara 8 – 14 orang per 1000 jiwa, Begitu pula angka kematian berkisar antara 4 – 10 orang per 1000 jiwa, Indikator tingkat pendidikan dan kesehatan, serta kecilnya kematian, menunjukkan baiknya kualitas penduduk negara maju. Agar kalian memperoleh gambaran yang lebih jelas, perhatikan tabel 1.3.

d) Tingkat Pengangguran Semu

Pengangguran semu tidak terjadi karena lapangan kerja cukup tersedia, di bidang industri, penggunaan tenaga kerja yang sesuai dengan bidangnya, lebih profesional, dan efisien, dibanding negara-negara berkembang.

e) Produk Utamanya barang sekunder dan tersier

Penguasaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dan didukung oleh sumberdaya alam berupa hasil tambang seperti biji besi, tembaga dan lain-lain. Barang tambang merupakan bahan baku bagi perindustrian.

Produk utamanya adalah barang-barang sekunder (manufaktur) dan tersier (jasa). Ekspor utamanya terdiri dari barang-barang buatan pabrik, seperti mesin-mesin, elektronik, bahan-bahan kimia, serta jasa.

Tugas 1.2

Tugas Mandiri

Perhatikan table 1.2, jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Untuk Negara maju yang terletak di Asia, Negara mana yang paling rendah pertumbuhan penduduknya?
2. Mengapa pertumbuhan Negara tersebut rendah? Berikan argumentasi jawaban kalian!



Gambar 1.8

Lingkungan Fisik di Negara Maju (Sumber: CD Corel)

3. Lingkungan Fisik

Luas wilayah negara-negara maju sama seperti halnya luas di negara-negara berkembang sangat bervariasi ada yang luas seperti Amerika Serikat, tetapi ada yang sempit seperti Jepang, Singapura. Demikian pula kepemilikan sumberdaya alamnya bervariasi, ada yang kaya bahan tambang, ada pula miskin sumberdaya alamnya seperti misalnya Jepang. Namun lingkungan fisik ini nampaknya bukan merupakan kendala. Negara maju yang memiliki sumberdaya alam yang sedikit masih saja

Tabel 1.3
Pertumbuhan Penduduk Negara-Negara Maju Tahun 2006

No.	Negara	Jumlah Penduduk (Juta Jiwa)	Angka Kelahiran per 1000 jiwa	Angka Kelahiran per1000 jiwa	Pertumbuhan Penduduk (%)
1	Amerika Serikat	299,1	14	8	0,6
2	Kanada	32,6	11	7	0,3
3	Australia	20,6	13	6	0,6
4	Belanda	16,4	12	8	0,3
5	Francis	61,2	13	9	0,4
6	Inggris	60,5	12	10	0,2
7	Jerman	82,4	8	10	-0,2
8	Italia	59,0	10	10	0,0
9	Jepang	127,8	9	8	0,0
10	Singapura	4,5	10	4	0,6

Sumber : World Population Data Sheet 2006



Gambar 1.9
Lingkungan Fisik di Negara berkembang
Sumber : www.trekeath.com

menjadi negara maju yang besar di dunia, seperti Jepang. Industrinya maju pesat, perdagangannya juga maju. Mengapa demikian karena ? Karena negara-negara maju sudah mengelola lingkungan fisiknya secara maksimal. Perhatikan perbedaan peneglolaan lingkungan fisik di negara maju dan berkembang pada Gambar 1.7 dan 1.8. Mengembangkan wilayah pantai menjadi kota-kota pelabuhan yang strategis, untuk melakukan perdagangan luar negeri. Pelabuhan berperan sebagai penyedia bahan mentah demi kemajuan industri. Dalam hal pemanfaatan

energi alternatif sudah banyak dilakukan, misalnya dari sumberdaya air sebagai pembangkit listrik, tenaga surya, tenaga angin dan panas bumi untuk kepentingan industrinya.

C. Wilayah Persebaran Negara Berkembang dan Maju

Pada bagian B kita telah mengidentifikasi beberapa ciri negara berkembang dan negara maju. Untuk mengetahui lebih dalam tentang berkembang dan negara maju, pada bagian ini akan dibahas tentang wilayah persebarannya. Tahukah kalian persebaran negara-negara berkembang di dunia? Coba kamu buka atlas, dimana saja persebaran negara-negara berkembang di dunia? Di benua manakah sebagian besar penduduknya tinggal?

1. Wilayah Persebaran Negara – Negara Berkembang

Negara-Negara Berkembang sebagian besar terletak di Belahan Bumi

Bagian Selatan, meliputi Benua Afrika, Benua Asia, dan Benua Amerika .

Di Benua Asia

1. Di Asia Tengah: Kazakhtan, Uzbekistan, Turkmenistan, Tajikistan, Kirgistan, Afganistan
2. Di Asia Selatan : Bangladesh, India, Pakistan, Nepal, Bhutan, Sri Lanka
3. Di Asia Barat: Irak, Iran, Turki, Arab Saudi, Yaman, Oman, Lebanon, dan Suriah
4. Di Asia Tenggara: Indonesia, Malaysia, Laos, Filipina, Thailand, Myanmar, Kamboja, Vietnam, Brunei Darussalam, Timor Leste

Di Benua Amerika:

1. Di Amerika Tengah: Meksiko, Guatemala, Honduras, El Salvador, Panama, Belize, Kosta Rika.
2. Di Kepulauan Karibia: Kuba, Haiti, Republik Dominica, Jamaica
3. Di Amerika Selatan: Bolivia, Ekuador, Brasil, Kolombia, Venezuela, Argentina, Chile, Uruguay, Paragway, Peru

Di Benua Afrika :

1. Di Afrika Utara: Sudan, Aljazair, Libia, Chad, Niger Mesir, Maroko, Sahara Barat, Tunisia.
2. Di Afrika Timur: Ethiopia, Tanzania, Somalia, Madagaskar, Kenya, Zimbabwe, Uganda, Malawi, Burundi, Rwanda, Jibuti, Reunion, Komoro, Mauritius, Seychelles.
3. Di Afrika Barat: Mauritania, Nigeria, Pantai Gading, Burkina Faso, Guinea, Ghana, Senegal, Benin, Sierra Leone, Togo, Guinea Bissau, Gambia, Tanjung Verde
4. Afrika Tengah: Rep. Dem. Kongo, Angola, Zambia, Republik Afrika Tengah, Kamerun, Kongo, Gabon, Sao Tome and Principe.
5. Afrika Selatan: Afrika Selatan, Namibia, Mozambik, Botswana, Lesotho, Swaziland

2. Wilayah Persebaran Negara-Negara Maju

Wilayah persebaran negara-negara maju sebagian besar terletak di Belahan Bumi Utara, meliputi Benua Eropa, Asia dan Amerika. Di Benua Asia terletak di Asia Timur.

1. Di Benua Eropa : Inggris, Prancis, Belanda, Jerman, Spanyol, Swedia, Norwegia, Finlandia, Denmark, Belgia, Swiss.
2. Di Benua Asia (Asia Timur) ; Jepang, Korea Selatan
3. Di Benua Asia (Tenggara) ; Singapura
4. Di Benua Amerika; Amerika Serikat dan Kanada
5. Di Belahan Bumi Selatan: Australia dan Selandia Baru

Tugas 1.3

Tugas Kelompok (Pekerjaan Rumah)

Bentuk kelompok 3 – 5 orang. Ambil Atlas Dunia! Diskusi dengan teman dalam Kelompok! Coba kalian identifikasi, kemudian

- a. Gambarkan persebaran Negara-Negara Berkembang di Asia Tengah, lalu beri tanda dengan nomor urut.
- b. Persebaran Negara-Negara Berkembang di Amerika tengah, lalu beri tanda dengan nomor urut
- c. Diskripsikan Ciri-cirinya dari segi : (1) Ekonomi, (2) Pendidikan, (3) Penduduk, (4) Lingkungan Fisik
- d. Presentasikan pada pertemuan berikutnya di depan kelas.

Kegiatan 1.2

Bentuk kelompok 3-5 orang, ambil Atlas Dunia! Diskusikan dalam kelompok

Coba kalian identifikasi, kemudian :

- a. Gambarkan persebaran Negara-Negara Maju di Benua Asia Timur, lalu beri warna dan nomor urut.
- b. Diskripsikan ciri-cirinya dari segi; ekonomi, pendidikan, penduduk dan lingkungan Fisiknya.
- c. Buat kesimpulan dan Presentasikan kedepan kelas

RANGKUMAN

Untuk mengidentifikasi suatu negara dapat dikategorikan negara berkembang atau negara maju kita dapat melihatnya dari indikator berupa: (1) Ekonomi (Tingkat pendapatan per kapita) rendah (2) Tingkat Pendidikan rendah (3) Tingkat Produktifitas rendah (3) Tingkat Pertumbuhan Penduduk dan Beban Tanggungan tinggi (4) Tingkat Pengangguran tinggi (5) Ketergantungan Produksi primer, dan import produk sekunder (6) Lingkungan fisik belum baik.

Sementara itu ciri-ciri negara maju antara lain: (1) Pendapatan per Kapita Tinggi (2) Tingkat Pendidikan Tinggi (3) Pertumbuhan penduduk kecil, (4) Kegiatan ekonomi berbasis industri dan jasa, (5) Sebagian besar penduduk tinggal di perkotaan, (6) Angka harapan hidup tinggi, (7) (8) Lingkungan Fisik baik.

Wilayah persebaran Negara-negara berkembang sebagian besar terletak di Belahan Bumi Bagian Selatan yaitu di Benua Asia, Benua Amerika dan Benua Afrika. Wilayah persebaran Negara-negara maju sebagian besar terletak di Belahan Bumi Utara, meliputi Benua Eropa, Asia, Amerika. Hanya Australia dan Selandia baru terletak di Belahan Bumi Bagian Selatan

EVALUASI

A. Pilihlah jawaban yang paling benar, dengan memberi tanda silang (x) pada huruf didepannya!

1. Terkait dengan aspek sosial, ekonomi dan politik pengelompokan Pada awalnya pengelompokan negara dibagi menjadi tiga, yang termasuk kelompok pertama, adalah sebagai berikut:
 - a. Eropa, Amerika, Australia
 - b. Amerika, Jepang, Selandia Baru, Rusia

- c. Eropa Barat, Amerika, Jepang, Australia, Selandia Baru
 - d. Eropa Barat, Jepang, Rusia, Cina, Australia, Selandia Baru.
2. Indonesia sebagai negara Berkembang, dilihat pendapatan per kapitanya memang rendah, untuk tahun 2006. kalau dibandingkan dengan sesama negara berkembang lainnya di dunia, pendapatan per kapita Indonesia menduduki urutan ke;
 - a. Kedua setelah Bangladesh
 - b. Pertama diatas India
 - c. Ketiga setelah Pakistan
 - d. Kelima setelah El Salvador
 3. Salah satu ciri pada Negara-Negara Berkembang indikasinya adalah produktivitas rendah. Untuk mengukur produktivitas dilakukan dengan cara membandingkan antara,
 - a. Proses dengan output
 - b. Proses dengan input
 - c. Input dengan output
 - d. Output dengan input
 4. Ciri-ciri dari negara maju adalah pendapatan per kapita tinggi, dan pendidikan juga sudah tinggi. Di negara maju wajib belajar yang dilaksanakan disana adalah sampai ke jenjang ;
 - a. Pendidikan tinggi
 - b. Jenjang SMP
 - c. Jenjang SMA
 - d. Sudah tidak ada wajib belajar

B. Jawablah dengan singkat!

1. Angka pertumbuhan penduduk di negara-negara maju cenderung kecil karena orientasi mereka adalah kesejahteraan. Persoalan yang timbul di negara-negara maju kedepan ada. Berkaitan dengan hal tersebut, persoalan apa yang sedang dihadapi oleh negara Jerman?
2. Tuliskan lima negara berkembang di wilayah persebaran Asia Tengah!
3. Tuliskan pula lima negara berkembang di wilayah persebaran Amerika Tengah!
4. Tunjukkan pada peta, dua negara maju di wilayah persebaran Asia Timur!
5. Tunjukkan pada peta, dua negara maju di wilayah persebaran Belahan Bumi bagian Selatan!

C. Isilah titik-titik pada tabel berikut dengan jawaban secara singkat dan jelas! Tuliskan jawabanmu pada kolom dalam tabel berikut yang sesuai:

No	Wilayah Persebaran	Nama Negara Berkembang	Nama Negara Maju
1	Benua Eropa		1..... 2..... 3..... 4..... 5..... 6..... 7..... 8..... 9..... 10.....

No	Wilayah Persebaran	Nama Negara Berkembang	Nama Negara Maju
2	Benua Amerika/ Amerika Tengah	1..... 2..... 3..... 4..... 5..... 6..... 7..... 8..... 9..... 10.....	

REFLEKSI

Kalau kalian cermati di dunia ini ternyata lebih banyak negara-negara berkembang dibandingkan dengan negara-negara yang maju. Kalian telah mempelajarinya, berdasarkan ciri-cirinya dari negara berkembang dan negara maju. Bagaimana pendapat kalian? Berdasarkan evaluasi yang telah kalian lakukan Bagaimana tingkat penguasaan materi dalam bab ini. Berikan tanda centang (V). Pada kotak yang kalian anggap sesuai!

No	Materi	Penguasaan Materi		
		Tdk menguasai	Kurang menguasai	Menguasai
1	Ciri-ciri negara Berkembang			
2	Ciri-ciri negara maju			
3	Wilayah Persebaran Negara Berkembang			
4	Wilayah Persebaran Negara Maju			

BAB II

PERANG DUNIA II DAN PENGARUHNYA BAGI INDONESIA

Setelah mempelajari bab ini, siswa diharapkan memiliki kemampuan untuk menjelaskan Perang Dunia II dan pengaruhnya terhadap Indonesia.

PETA KONSEP



KATA KUNCI

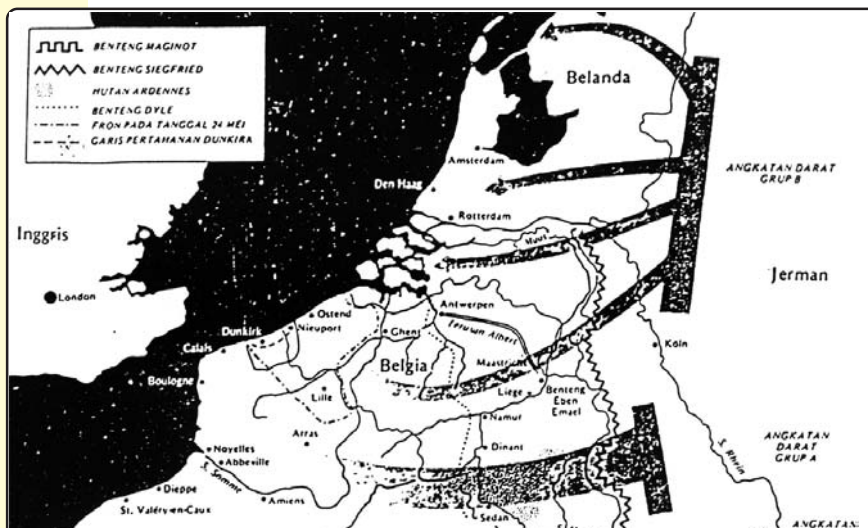
Perang Dunia II, Pendudukan Jepang

Perang dunia kedua terjadi pada tahun 1939 sampai tahun 1945. Pihak-pihak yang berperang dalam perang dunia kedua ini adalah kelompok negara-negara poros (Jerman, Italia dan Jepang) dengan kelompok negara-negara sekutu (antara lain Inggris, Perancis, Amerika Serikat, Belanda, Denmark dan Norwegia). Secara garis besar perang ini terbagi dalam perang di kawasan Eropa dan kawasan Asia Pasifik. Di Eropa Perang ini diawali oleh serangan Jerman ke Polandia pada tanggal 1 September 1939. Serangan ini telah memicu berbagai peperangan lain di kawasan Eropa. Di sisi lain, Jepang, yang berada di kawasan Asia pasifik, secara tiba-tiba mengebom pangkalan Angkatan Laut Amerika Serikat di Pearl Harbour (Hawaii) pada 7 Desember 1941. Jepang dalam waktu yang relatif singkat berhasil menduduki basis militer Amerika Serikat dan sekutunya di Asia-Pasifik. Beberapa kepulauan di Lautan Pasifik dan daerah jajahan Inggris, Perancis, dan Belanda di Asia Timur dan Asia Tenggara diduduki. Jepang memang telah lama bercita-cita membentuk imperium Asia Timur Raya. Perang Dunia kedua ini telah membawa pengaruh yang besar bagi Indonesia.

A. Perang Dunia II di Daratan Eropa

Seperti telah disebut pada 1 September 1939 Jerman menyerang Polandia. Serangan ini menandai munculnya Perang Dunia II. Pendudukan Jerman atas Polandia menjadi ancaman bagi Uni Sovyet. Oleh karena itu, Uni Sovyet menyerang Polandia dari arah Timur. Tujuan serangan Uni Sovyet adalah untuk membendung ancaman atau gerakan tentara Jerman ke daerah di sebelah Timur Polandia. Akhirnya, Polandia diduduki oleh Jerman dan Uni Sovyet. Sedangkan Inggris dan Perancis tidak mampu menolong Polandia, meskipun kedua negara itu telah menyatakan perang kepada Jerman pada 3 September 1939.

Pada tanggal 10 Mei 1940, Jerman menyerbu Belanda, Belgia, dan Luxemburg. (Perhatikan Gb. 2.1: Serangan Jerman di Front Barat). Serangan ini dilanjutkan ke Perancis pada awal bulan Juni 1940, melalui kota Sedan (Perhatikan Gb. 2.2). Perancis yang diserang dari Utara dan Selatan tidak dapat mempertahankan diri dari serangan Jerman. Oleh karena itu, Jenderal de Gaulle melarikan diri ke Inggris untuk membentuk pemerintahan pengasingan di London, Inggris.



Gambar. 2.1 Strategi Serangan Jerman di Front Barat. Perhatikan pembagian kekuatan Angkatan Daratnya menjadi tiga, yaitu Group A ditempatkan di sektor Tengah, Group B ditempatkan di sektor Utara, dan Group C ditempatkan di sektor Selatan, guna menyerbu Belgia, Netherland, dan Luxemburg.

Jerman melanjutkan pertempuran di front Barat dengan menyerbu Inggris. Usaha Jerman untuk menguasai Inggris mengalami kegagalan karena beberapa sebab, di antaranya: (1) wilayah Inggris terpisah dari daratan Eropa sehingga Jerman tidak dapat menyerang Inggris secara langsung, (2) Inggris memiliki angkatan perang yang lebih baik dibandingkan negara-negara Eropa daratan, dan (3) Inggris mendapat bantuan peralatan perang dari Amerika Serikat. Atas dasar kenyataan itu, Jerman bersama-sama dengan Italia dan Jepang menandatangani pakta pertahanan militer pada tanggal 27 September 1940,



Gambar. 2.2. Serangan Jerman di Front Barat

Tampak jelas serangan yang dilakukan Jerman ke wilayah Eropa Barat bagian Selatan. Sasaran serangan Jerman adalah Perancis.

yang berisi kesepakatan untuk saling membantu apabila salah satu dari mereka diserang oleh negara lain.

Di samping front Barat, Perang Eropa juga terjadi di front Timur dengan pusat peperangan di wilayah yang memisahkan Jerman dan Uni Sovyet. Pada tanggal 22 Juni 1941, Jerman melancarkan serangan ke arah Timur dengan tujuan untuk menguasai Uni Sovyet. (Perhatikan Gb. 2.3). Serangan Jerman ke arah Timur sangat merugikan Jerman karena menyebabkan hubungan Uni



Gambar. 2.3. Peperangan di Front Timur.

Gambar menunjukkan serangan yang dilakukan Jerman ke negara-negara di sebelah Timur. Sasaran utama serangan Jerman adalah Uni Sovyet. Namun, Uni Sovyet tidak tinggal diam dan melancarkan serang ke arah barat.

Sovyet dengan Perancis dan Inggris menjadi lebih dekat, sehingga kekuatan lawan menjadi lebih kuat.

B. Perang Pasifik dan Pengaruhnya Bagi Indonesia

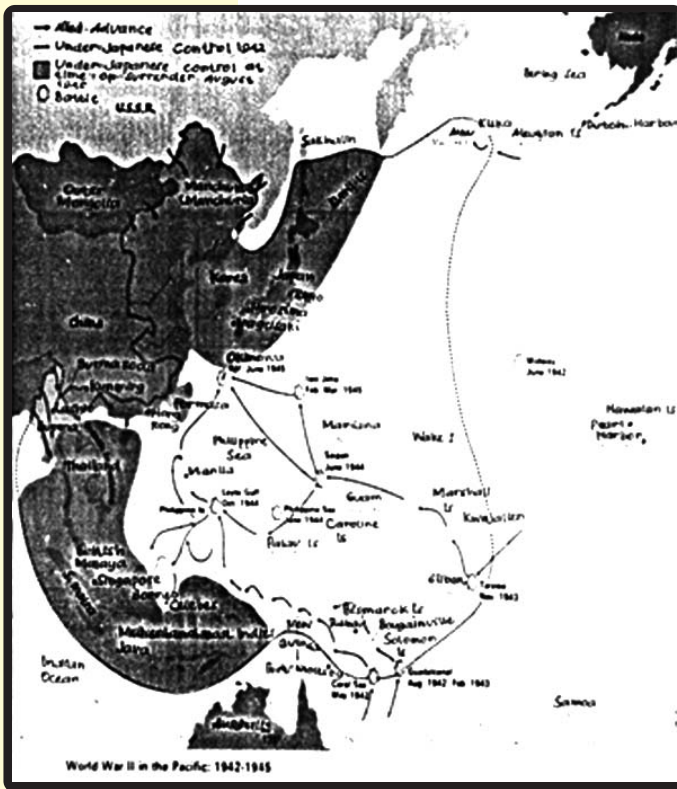
1. Perang Pasifik

Perang Eropa kemudian berubah menjadi Perang Dunia II, setelah Jepang membombardir Pearl Harbour pada 7 Desember 1941. Hancurnya Pearl Harbour, memudahkan Jepang untuk mewujudkan cita-citanya, yaitu membentuk Persekmakmuran Asia Timur Raya. Daerah-daerah di Asia

Timur dan Asia Tenggara, termasuk Indonesia berhasil diduduki oleh Jepang. (Lihat Gb. 2.4).

Jepang dengan mudah menguasai daerah-daerah di Asia Timur dan Asia Tenggara. Seolah-olah, Jepang tidak mendapat perlawanan yang berarti dari negara-negara Barat (Inggris, Perancis, Belanda, dan Amerika Serikat) untuk menguasai daerah-daerah Asia Tenggara.

Jepang mulai mengalami kesulitan, setelah Amerika Serikat menarik sebagian pasukannya dari Eropa. Pada bulan Mei 1942, serangan Jepang terhadap Australia dapat dihentikan karena tentara Jepang menderita kekalahan dalam pertempuran Laut Koral (Karang). Serangan Jepang terhadap Hawaii juga dapat digagalkan oleh tentara Amerika Serikat dalam pertempuran di Midway pada bulan Juni 1942. Pada bulan Agustus 1942, pasukan Amerika Serikat mendarat di



Gambar. 2.4
Perang Dunia II di Lautan Pasifik dan Daerah Pendudukan Jepang di Asia-Pasifik

Guadalkanal (Kepulauan Solomon) dan pada bulan Februari 1943, tentara Jepang telah dipukul mundur dari sana dengan menderita kerugian yang sangat besar.

Sejak tahun 1943, Jepang harus merubah strategi perangnya dari ofensif (menyerang) menjadi defensif (bertahan). Pendek kata, kendali Perang Pasifik mulai dipegang Amerika Serikat. Artinya, Amerika Serikatlah yang menentukan waktu serangan akan dilakukan. Sedangkan Jepang sebagai pihak yang mulai terdesak hanya bisa menunggu dan berusaha untuk mempertahankan wilayah yang telah didudukinya.

2. Menjelang berakhirnya Perang Pasifik dan Pengaruhnya bagi Indonesia

Jepang secara perlahan, tapi pasti harus mengakui keunggulan Amerika Serikat di setiap medan pertempuran. Pada bulan Februari 1944, pasukan Amerika Serikat berhasil mengusir tentara Jepang dari Kwayalein di Kepulauan Marshall. Pasukan Sekutu terus bergerak menuju ke Jepang sebagai pusat kekuatannya. Pada bulan Juni 1944, pasukan pengebom B-29 Amerika Serikat mulai berhasil melumpuhkan pasukan Jepang di beberapa daerah yang strategis. Bahkan, Angkatan Laut Jepang berhasil dilumpuhkan oleh pasukan Sekutu di Laut Filipina. Pada bulan Juli 1944, Jepang harus kehilangan pangkalan Angkatan Laut di Saipan (kepulauan Mariana).



Gambar 2.5

Salah satu pertempuran di laut Pasifik antara Jepang dan Sekutu (Sumber: PK. Ojong, 2001).

Ketika pasukan Jepang kewalahan menghadapi pasukan sekutu, Jepang kemudian berusaha mendapatkan dukungan dan bantuan daerah jajahan untuk keperluan perang. Oleh karena itu Jepang kemudian mengadakan mobilisasi politik dan ekonomi wilayah jajahan, termasuk wilayah jajahan Indonesia.

Mobilisasi politik dilakukan dengan cara membentuk organisasi militer dan semi militer. Organisasi militer dan semi militer itu antara lain Heiho, Pembela Tanah Air (PETA), Jawa Hokokai,

Gerakan Tiga A dan Pusat Tenaga Rakyat (Putera). Semua organisasi itu dibentuk oleh Jepang dengan harapan dapat mendukung Jepang dalam perangnya melawan pasukan sekutu.

Di samping itu, untuk semakin menarik simpati rakyat Indonesia agar mendukung Jepang dalam Perang Asia Timur Raya, Jepang memberikan 'janji kemerdekaan di kemudian hari'. Indonesia pun dijanjikan akan diberikan kemerdekaan di kemudian hari. Untuk itu Jepang kemudian membentuk BPUPKI (Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia). Dalam bahasa Jepang BPUPKI disebut Dokuritsu Junbi Cosakai. Untuk melanjutkan tugas-tugas persiapan kemerdekaan Indonesia, BPUPKI kemudian diganti dengan Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI). Dalam bahasa Jepang PPKI disebut dengan Dokuritsu Junbi Inkai. Untuk semakin meyakinkan rakyat Indonesia, Komando Tentara Jepang wilayah Selatan menyepakati bahwa Indonesia akan diberi kemerdekaan pada tanggal 7 September 1945. Bahkan, beberapa pemimpin Indonesia (diantaranya Sukarno) diundang pemerintah Jepang untuk menerima informasi tersebut.

Sedangkan mobilisasi ekonomi dilakukan dengan memaksa penduduk untuk menyerahkan kekayaannya guna kepentingan perang, demi kemakmuran bersama. Setiap penduduk diwajibkan menyerahkan kekayaannya kepada pemerintah Jepang. Rakyat harus menyerahkan barang-barang berharga (emas dan berlian), hewan, bahan makanan kepada pemerintah Jepang. Untuk memperlancar usaha-usahanya, Jepang membentuk Jawa Hokokai (Kebaktian Rakyat Jawa) dan Nogyo Kumiai (Koperasi Pertanian). Mobilisasi politik dan ekonomi yang dilakukan Jepang cukup berhasil, tetapi tidak cukup untuk menghadapi serangan pasukan Sekutu.

Pasukan Jepang pun akhirnya mengakui keunggulan pasukan sekutu. Apalagi setelah kota Hiroshima dan Nagasaki dijatuhi bom oleh Amerika Serikat. Kota Hiroshima di bom pada 6 Agustus 1945 dan Nagasaki pada 9 Agustus 1945.. Sebelum sempat memberikan kemerdekaan kepada Indonesia, Jepang menyerah tanpa syarat kepada Sekutu pada tanggal 14 Agustus 1945. Sementara perang yang terjadi di daratan Eropa sudah lebih dulu berakhir dengan menyerahnya Jerman kepada Sekutu pada 7 Mei 1945.

C. Berakhirnya Perang Dunia II dan Pengaruhnya Bagi Negara-Negara Jajahan

Sebagaimana diketahui bahwa Jerman berhasil menduduki sebagian besar Eropa Kontinental. Perancis Utara, Belgia, Belanda, Luxemburg, Austria, Hongaria, Rumania, Bulgaria, dan negara Balkan sampai ke Kreta berhasil diduduki oleh Jerman. Pendudukan Jerman atas Rumania yang kaya akan minyak ditentang oleh Uni Soviet. Menteri Luar Negeri Uni Soviet, Molotov meminta pertanggungjawaban Jerman atas agresinya ke wilayah sebelah Timur, tetapi tidak mendapat jawaban yang memuaskan. Uni Soviet menjadi sekutu Inggris, namun, Rumania dan Bulgaria memihak Jerman.

Sementara, pasukan Italia berhasil dikalahkan oleh pasukan Inggris yang dipimpin oleh Wavell dalam pertempuran di Afrika Utara. Kekalahan itu menyebabkan terjadi kerusuhan di dalam negeri Italia. Untuk menghindari masuknya pasukan Inggris ke Italia, Jerman mengirimkan pasukannya ke Italia untuk menduduki beberapa daerah yang strategis. Italia berada di bawah pengawasan tentara Jerman. Pasukan Jerman di bawah pimpinan Erwin Rommel menyerbu Afrika dan berhasil memukul pasukan Inggris sampai ke perbatasan Mesir.

Kemenangan pasukan Jerman di berbagai medan pertempuran mulai mendapat pukulan dari pasukan Sekutu sejak tahun 1942. Tanda-tanda kekalahan Blok Poros (Jerman, Italia dan Jepang) mulai tampak dari peristiwa-peristiwa sebagai berikut:

1. Kekalahan Jepang dalam pertempuran Laut Karang pada 7 Mei 1942.
2. Tentara Jerman menderita kekalahan dalam pertempuran di El-Alamein, dekat Alexandria dari pasukan Inggris yang dipimpin oleh Robert

Montgomery dan Alexander.

3. Pasukan Jerman yang menyerbu Rusia berhasil dikalahkan oleh tentara Uni Soviet yang dipimpin oleh Marsekal Syukof dalam pertempuran di Stalingrad.

Di samping itu, Jenderal Dwight D. Eisenhower berhasil mengirimkan pasukannya ke Italia melalui Sicilia dan Napoli. Tentara Jerman gagal mempertahankan Italia. Mussolini terbunuh dan Italia menyerah kepada Sekutu pada bulan Mei 1944. Pendaratan tentara Sekutu di pantai Selatan Italia dan Perancis merupakan gerak tipu untuk memancing pasukan tank Jerman agar bergerak ke Selatan. Pada hal, Sekutu akan mendaratkan pasukannya secara besar-besaran di Normandia. Sementara, pasukan Uni Soviet berhasil memukul mundur pasukan Jerman dalam pertempuran di Stalingrad, dan secara berturut-turut berhasil merebut Polandia, Rumania, dan Bulgaria. Bahkan bersama-sama dengan pasukan partisan Joseph Bros Tito, pasukan Uni Soviet berhasil membebaskan Yugoslavia (1944) dan Hungaria (1945) dari kekuasaan Jerman.

Di medan pertempuran Barat dan Tengah, pasukan Eisenhower dan pasukan Montgomery menyerbu Normandia pada 6 Juni 1944. Jenderal Rommel dan Rundstedt tidak mampu menahan gempuran pasukan Sekutu. Pada bulan Agustus 1944, Perancis berhasil direbut dari kekuasaan Jerman. Sedangkan Belgia berhasil dimerdekakan dari kekuasaan Nazi 10 hari kemudian. Tentara Amerika Serikat, Inggris, dan Perancis menyerbu ke Jerman menuju Berlin. Sedangkan pasukan Syukof menyerbu Berlin dari sebelah Timur. Goring berhasil ditangkap oleh pasukan Amerika Serikat. Sedangkan Hitler dan Gobbels bunuh diri. Sementara, Laksamana Donitz menyerah tanpa syarat pada tanggal 8 Mei 1945. Akhirnya, Jerman dinyatakan menyerah tanpa syarat pada saat itu. Jerman menandatangani perjanjian perdamaian di Potsdam pada tanggal 2 Agustus 1945.

Pasukan Amerika Serikat berhasil menghancurkan Kaigun Jepang. Jenderal MacArthur dan Laksamana Chester Nimitz secara berturut-turut berhasil menduduki Filipina (1944), Iwojima dan Okinawa (1945). Di samping itu, Amerika Serikat berhasil menjatuhkan bom atom di atas kota Hiroshima dan Nagasaki. Jepang menyerah tanpa syarat kepada Sekutu pada tanggal 14 Agustus 1945. Jepang menandatangani perjanjian di atas kapal perang USS Missouri di teluk Tokyo pada 2 September 1945.

Kedua perjanjian di atas, berisi ketentuan yang hampir sama, di antaranya:

1. Jerman dan Jepang harus membayar kerugian biaya perang.
2. Semua penjahat perang harus dijatuhi hukuman.
3. Jerman dan Jepang harus didemiliterisir.
4. Jerman dibagi menjadi 4 zona (daerah) dan masing-masing zona di bawah pengawasan Amerika Serikat, Inggris, Perancis, dan Rusia.
5. Wilayah Polandia diperbesar dengan Danzig dan sebagian wilayah

Jerman.

6. Kota Berlin dipecah menjadi dua.

Akibat-akibat Perang Dunia II, di antaranya:

1. Amerika Serikat muncul sebagai kekuatan politik dan militer baru yang sangat disegani, terutama karena kemampuan finansialnya.
2. Uni Soviet muncul sebagai negara yang berpengaruh dengan 'beruang merah' dan merupakan ancaman bagi Amerika Serikat.
3. Terjadi persaingan yang hebat antara kedua negara besar tersebut karena masing-masing berkeinginan menjadi pemimpin dunia.
4. Perancis sebagai salah satu anggota Sekutu yang paling menderita kerugian karena wilayahnya menjadi medan pertempuran.
5. Imperialisme Barat di Asia mengalami keruntuhan. Kesempatan itu dimanfaatkan oleh bangsa-bangsa Asia untuk memproklamkan kemerdekaannya.
 - a. Indonesia, 17 Agustus 1945,
 - b. Filipina, 4 Juli 1946 (janji Amerika Serikat tahun 1936),
 - c. India dan Pakistan menjadi dominion, 15 Agustus 1947,
 - d. Burma, 4 Januari 1948,
 - e. Cyolon menjadi dominion, 4 Februari 1948,
 - f. India merdeka, 26 Januari 1950,
 - g. Vietminh masih berjuang melawan Vietnam (Perancis) di bawah pimpinan Ho Chi Minh.

D. Pendudukan Jepang di Indonesia

1. Masuknya Jepang Ke Indonesia

Tentu, kalian masih ingat bahwa Jepang dengan mudah berhasil menguasai daerah-daerah Asia Timur dan Asia Tenggara, termasuk Indonesia. Mengapa demikian? Karena: (1) Jepang telah berhasil menghancurkan pangkalan Angkatan Laut Amerika Serikat di Pearl Harbour, Hawaii pada tanggal 7 Desember 1941; (2) Negeri-negeri induk (Inggris, Perancis, dan Belanda) sedang menghadapi peperangan di Eropa melawan Jerman; (3) Bangsa-bangsa di Asia sangat percaya dengan semboyan Jepang (Jepang pemimpin Asia, Jepang cahaya Asia, dan Jepang pelindung Asia) sehingga tidak memberi perlawanan. Bahkan, kehadiran Balatentara Jepang disambut dengan sukacita karena Jepang dianggap sebagai 'saudara tua' yang akan membebaskan bangsa-bangsa Asia dari belenggu penjajahan negara-negara Barat.

Secara resmi Jepang telah menguasai Indonesia sejak tanggal 8 Maret 1942, ketika Panglima Tertinggi Pemerintah Hindia Belanda menyerah tanpa syarat di Kalijati, Bandung,. Jepang tanpa banyak menemui perlawanan yang berarti berhasil menduduki Indonesia. Bahkan, bangsa Indonesia menyambut



Gambar 2.6
Penduduk Menyambut Kedatangan Jepang Tahun 1942 (Sumber: PK. Ojong, 2001)

kedatangan balatentara Jepang dengan perasaan senang, perasaan gembira karena akan membebaskan bangsa Indonesia dari belenggu penjajahan bangsa Belanda.

Sebenarnya, semboyan Gerakan 3A dan pengakuan sebagai 'saudara tua' yang disampaikan Jepang merupakan tipu muslihat agar bangsa Indonesia dapat menerima kedatangan Balatentara Jepang. Pada awalnya, kedatangan pasukan Jepang disambut dengan hangat oleh bangsa Indonesia. Namun dalam kenyataannya, Jepang tidak jauh berbeda dengan negara imperialis lainnya. Jepang termasuk negara imperialis baru, seperti Jerman dan Italia. Sebagai negara imperialis baru, Jepang membutuhkan bahan-bahan mentah untuk memenuhi kebutuhan industrinya dan pasar bagi barang-barang industrinya. Oleh karena itu, daerah jajahan menjadi sangat penting artinya bagi kemajuan industri Jepang. Apalah arti kemajuan industri apabila tidak didukung dengan bahan mentah (baku)

yang cukup dengan harga yang murah dan pasar barang hasil industri yang luas.



Gambar 2.7
Anak-anak Sedang Memberi Penghormatan pada Tentara Jepang (Sumber: Arsip Nasional RI, 1988).

Dengan demikian, jelas bahwa tujuan kedatangan Balatentara Jepang ke Indonesia adalah untuk menanamkan kekuasaannya, untuk menjajah Indonesia. Artinya, semboyan Gerakan 3A dan pengakuan sebagai 'saudara tua' merupakan semboyan yang penuh kepalsuan. Hal itu dapat dibuktikan dari beberapa kenyataan yang terjadi selama pendudukan Balatentara Jepang di

Indonesia. Bahkan, perlakuan pasukan Jepang lebih kejam sehingga bangsa Indonesia mengalami kesengsaraan. Sumber-sumber ekonomi dikontrol secara ketat oleh pasukan Jepang untuk kepentingan peperangan dan industri Jepang, melalui berbagai cara berikut:

- a. Tidak sedikit para pemuda yang ditangkap dan dijadikan romusha. Romusha adalah tenaga kerja paksa yang diambil dari para pemuda dan petani untuk bekerja paksa pada proyek-proyek yang dikembangkan pemerintah pendudukan Jepang. Banyak rakyat kita yang meninggal ketika menjalankan romusha, karena umumnya mereka menderita kelaparan dan berbagai penyakit
- b. Para petani diawasi secara ketat dan hasil-hasil pertanian harus diserahkan kepada pemerintah Balatentara Jepang.
- c. Hewan peliharaan penduduk dirampas secara paksa untuk dipotong guna memenuhi kebutuhan konsumsi perang.

2. Kebijakan Pemerintah Pendudukan Jepang

Setelah menduduki Indonesia Jepang mengambil berbagai kebijakan. Kebijakan Pemerintah Balatentara Jepang, meliputi berbagai bidang, diantaranya.

a. Bidang ekonomi

- 1) Perluasan areal persawahan. Setelah menduduki Indonesia, Jepang melihat bahwa produksi beras tidak akan mampu memenuhi kebutuhan. Oleh karena itu, perlu dilakukan perluasan areal persawahan guna meningkatkan produksi beras. Meskipun demikian produksi pangan antara tahun 1941-1944 terus menurun.
- 2) Pengawasan pertanian dan perkebunan. Pelaksanaan pertanian diawasi secara ketat dengan tujuan untuk mengendalikan harga barang, terutama beras. Hasil pertanian diatur sebagai berikut: 40% untuk petani, 30% harus dijual kepada pemerintah Jepang dengan harga yang sangat murah, dan 30% harus diserahkan ke 'lumbung desa'. Ketentuan itu sangat merugikan petani dan yang berani melakukan pelanggaran akan dihukum berat. Badan yang menangani masalah pelanggaran disebut Kempetai (Korps Polisi Militer), suatu badan yang sangat ditakuti rakyat.

Pengawasan terhadap produksi perkebunan dilakukan secara ketat. Jepang hanya mengizinkan dua jenis tanaman perkebunan yaitu karet dan kina. Kedua jenis tanaman itu berhubungan langsung dengan

Tabel 2.1
Produksi Pangan Tahun 1941-1944

TAHUN	PADI	PALAWIJA
1941	8.992.480.700	12.152.578.100
1942	8.308.198.900	11.805.436.700
1943	8.112.522.500	10.710.966.900
1944	6.811.555.000	9.005.566.400

Sumber: G. Mudjanto, 1992.

kepentingan perang. Sedangkan tembakau, teh, kopi harus dihentikan penanamannya karena hanya ber-hubungan dengan kenikmatan. Padahal, ketiga jenis tanaman itu sangat laku di pasaran dunia. Dengan demikian, kebijakan pemerintah Jepang di bidang ekonomi sangat merugikan rakyat.

Pengaliran sumber daya ekonomi untuk kepentingan perang. Untuk menguasai hasil-hasil pertanian dan kekayaan penduduk, Jepang selalu berdalih bahwa untuk kepentingan perang. Setiap penduduk harus menyerahkan kekayaannya kepada pemerintah Jepang. Rakyat harus menyerahkan barang-barang berharga (emas dan berlian), hewan, bahan makanan kepada pemerintah Jepang. Untuk memperluas usaha-usahanya, Jepang membentuk Jawa Hokokai (Kebaktian Rakyat Jawa) dan Nogyo Kumiai (Koperasi Pertanian).

Kebijakan-kebijakan pemerintah Jepang di bidang ekonomi telah mengakibatkan kehidupan rakyat Indonesia semakin sengsara dan penuh penderitaan. Penderitaan dan kesengsaraan rakyat Indonesia selama pendudukan Jepang lebih buruk apabila dibandingkan dengan penderitaan dan kesengsaraan pada masa penjajahan Belanda. Padahal, Jepang menduduki Indonesia hanya tiga setengah tahun, sedangkan Belanda menjajah Indonesia selama tiga setengah abad.

b. Bidang pemerintahan

Pada dasarnya pemerintahan pendudukan Jepang adalah pemerintahan militer yang sangat diktator. Untuk mengendalikan keadaan, pemerintahan dibagi menjadi beberapa bagian. Jawa dan Madura diperintah oleh Tentara ke 16 dengan pusatnya di Jakarta (dulu Batavia). Sumatera diperintah oleh Tentara ke 25 dengan pusatnya di Bukittinggi (Sumbar). Sedangkan Indonesia bagian Timur diperintah oleh Tentara ke 2 (Angkatan Laut) dengan pusatnya di Makasar (Sulsel). Pemerintahan Angkatan Darat disebut Gunseibu, dan pemerintahan Angkatan Laut disebut Minseibu.

Masing-masing daerah dibagi menjadi beberapa wilayah yang lebih kecil. Pada awalnya, Jawa dibagi menjadi tiga provinsi (Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur) serta dua daerah istimewa, yaitu Yogyakarta dan Surakarta. Pembagian ini dianggap tidak efektif sehingga dihapuskan. Akhirnya, Jawa dibagi menjadi 17 Karesidenan (Syu) dan diperintah oleh seorang Residen (Syucokan). Karesidenan terdiri dari kotapraja (Syi), kabupaten (Ken), kawedanan atau distrik (Gun), kecamatan (Son), dan desa (Ku).

Sumatera dibagi menjadi 10 karesidenan dan beberapa sub-karesidenan (Bunsyu), distrik, dan kecamatan. Sedangkan daerah Indonesia Timur yang dikuasai Angkatan Laut Jepang dibagi menjadi tiga daerah kekuasaan, yaitu: Kalimantan, Sulawesi, dan Seram (Maluku dan Papua).

Masing-masing daerah itu dibagi menjadi beberapa karesidenan, kabupaten, sub-kabupaten (Bunken), distrik, dan kecamatan.

Pembagian daerah seperti di atas dimaksudkan agar semua daerah dapat diawasi dan dikendalikan untuk kepentingan pemerintah balatentara Jepang. Namun, untuk menjalankan pemerintahan yang efektif dibutuhkan jumlah personil (pegawai) yang banyak jumlahnya. Sedangkan jumlah orang Jepang yang ada di Indonesia tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan tenaga dalam bidang pemerintahan. Untuk mengawasi dan menjalankan pemerintahan secara efektif merupakan tantangan yang berat karena terbatasnya jumlah pegawai atau orang-orang yang dapat dipercaya untuk memegang jabatan penting dalam pemerintahan.

Untuk mengatasi kekurangan jumlah pegawai, pemerintah Jepang dapat menempuh beberapa pilihan, di antaranya:

1. Memanfaatkan orang-orang Belanda yang masih ada di Indonesia. Pilihan ini sangat tidak mungkin karena Jepang sedang menanamkan sikap anti Belanda di kalangan pen-duduk Indonesia.
2. Menggunakan tenaga Timur Asing (Cina). Pilihan ini juga sangat berat karena Cina dianggap sebagai lawan politik Jepang yang paling berbahaya untuk mewujudkan cita-cita Jepang, yaitu membangun Asia Timur Raya.
3. Memanfaatkan penduduk Indonesia. Pilihan ini dianggap yang paling realistis karena sesuai dengan semboyan 'Jepang sebagai saudara tua' yang ingin membebaskan saudara mudanya dari belenggu penjajahan bangsa Eropa. Di samping itu, pemakaian bangsa Indonesia sebagai dalih agar bangsa Indonesia benar-benar bersedia membantu untuk memenangkan perang yang sedang dilakukan Jepang.

Sebenarnya, pilihan-pilihan di atas sama-sama tidak menguntungkan. Akhirnya, dengan berbagai pertimbangan (bahkan terpaksa) Jepang memilih penduduk Indonesia untuk membantu menjalankan roda pemerintahan. Jepang pun dengan berat harus menyerahkan beberapa jabatan kepada orang Indonesia. Misalnya, Departemen Urusan Agama dipimpin oleh Prof. Husein Djajadiningrat, serta Mas Sutardjo Kartohadikusumo dan R.M.T.A. Surio sebagai Residen Jakarta dan Residen Bojonegoro. Di samping itu, beberapa tokoh nasional yang mendapat kepercayaan untuk ikut menjalankan roda pemerintahan adalah Ir. Soekarno, Mr. Suwandi, dr. Abdul Rasyid, Prof. Dr. Supomo, Mochtar bin Prabu Mangkunegoro, Mr. Muh, Yamin, Prawoto Sumodilogo, dan sebagainya. Bahkan, kesempatan untuk duduk dalam Badan Pertimbangan Pusat (Chuo Sangi In), semacam Volksraad pada zaman Belanda semakin terbuka.

Kesempatan untuk menduduki beberapa jabatan dalam pemerintahan Jepang dan menjalankan roda pemerintahan merupakan

pengalaman yang berharga bagi bangsa Indonesia, terutama setelah Indonesia merdeka. Sebagai bangsa yang merdeka, bangsa Indonesia harus mampu menjalankan pemerintahan secara baik. Oleh karena itu, pengalaman pada masa pemerintahan Jepang merupakan modal yang sangat berguna karena bangsa Indonesia memiliki kemampuan untuk mengelola organisasi besar seperti negara.

c. Bidang militer

Sejak awal pendudukannya, Jepang selalu berusaha menarik hati bangsa Indonesia agar bersedia membantu pemerintah Jepang dalam usaha untuk memenangkan peperangan melawan Sekutu. Bangsa Indonesia hampir selalu dilibatkan dalam berbagai organisasi militer maupun organisasi semi militer.

Beberapa organisasi militer yang dibentuk pemerintah Jepang, di antaranya:

- 1) Heiho (pembantu prajurit Jepang) adalah kesatuan militer yang dibentuk oleh pemerintah Jepang yang beranggotakan para pemuda Indonesia. Heiho menjadi bagian Angkatan Darat maupun Angkatan Laut Jepang.



Gambar 2.8

Jajaran Angkatan Muda, mulai kanak-kanak dilatih kemiliteran oleh Jepang (Sumber: Tugiyono, 1985).

Anggota Heiho mendapat latihan kemiliteran agar mampu menggantikan prajurit Jepang di dalam peperangan. Para anggota Heiho mendapat latihan untuk menggunakan senjata (senjata anti pesawat, tank, artileri medan, mengemudi, dan sebagainya). Namun, tidak ada satupun anggota Heiho yang berpangkat perwira. Pangkat perwira hanya dipeuntukkan bagi orang-orang Jepang. Para anggota Heiho mendapat latihan kemiliteran. Untuk itu, pemerintah Jepang menugaskan seksi khusus dari bagian intelejen untuk melatih para anggota Heiho. Latihan dipimpin oleh Letnan Yana-gawa dengan tujuan agar para pemuda

Indonesia dapat melaksanakan tugas intelejen.

- 2) Pembela Tanah Air (PETA) dibentuk pada tanggal 3 Oktober 1943. Menjelang berakhirnya latihan kemiliteran angkatan ke 2, keluarlah surat perintah untuk membentuk PETA. Namun, Letjen Kamakici Harada memutuskan agar pembentuk PETA bukan inisiatif pemerintah Jepang, melainkan inisiatif bangsa Indonesia. Untuk itu, dicarilah seorang putra Indonesia yang berjiwa nasionalis untuk memimpin PETA. Akhirnya, pemerintah Balatentara Jepang meminta Gatot Mangunpraja

(seorang nasionalis yang bersimpati terhadap Jepang) untuk menulis permohonan pembentukan tentara PETA.

Surat permohonan telah dikirim pada tanggal 7 September 1943 dan permohonan itu dikabulkan dengan dikeluarkan peraturan yang disebut Osamu Seirei No. 44, tanggal 3 Oktober 1943. Pembentukan PETA, ternyata menarik perhatian para pemuda Indonesia, terutama yang telah

mendapat pendidikan sekolah menengah dan para anggota Seinendan.

Keanggotaan PETA dibedakan dalam beberapa pangkat yang berbeda (sebenarnya bukan pangkat, tetapi nama jabatan). Ada lima macam pangkat, yaitu: (1) Daidanco (Komandan Batalyon), (2) Cudanco (Komandan Kompi), (3) Shudanco (Komandan Peleton), (4) Budanco (Komanda Regu), dan (5) Giyuhei (Prajurit Sukarela).



Gambar 2.9

Para wanita dilatih baris-berbaris (Sumber: Tugiyono, 1985)

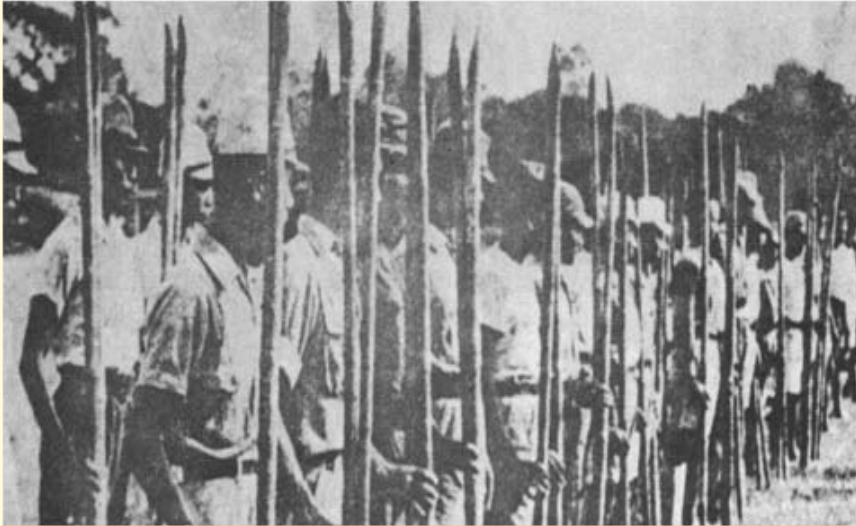
Daidanco (Komandan Batalyon) dipilih dari tokoh-tokoh masyarakat yang terkemuka seperti pegawai pemerintah, pemimpin agama, pamong praja, para politikus, penegak hukum, dan sebagainya. Cudanco (Komandan Kompi) dipilih dari mereka yang bekerja, tetapi belum memiliki jabatan yang tinggi seperti para guru, juru tulis, dan sebagainya. Shudanco (Komandan Peleton) biasanya dipilih dari para pelajar sekolah lanjutan pertama dan atas. Budanco (Komanda Regu) dan Giyuhei (Prajurit Sukarela) dipilih dari para pelajar sekolah dasar.

Para pemuda yang menjadi anggota PETA dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu; (1) mereka yang menjadi anggota PETA dengan semangat yang tinggi, (2) mereka yang menjadi anggota PETA karena dipengaruhi orang lain, dan (3) mereka yang menjadi anggota PETA dengan perasaan acuh tak acuh. Di antara mereka ada yang beranggapan bahwa kemenangan Jepang dalam Perang Pasifik akan membawa perubahan hidup bangsa Indonesia, yaitu sebagai bangsa yang merdeka. Di samping itu, ada yang percaya pada ramalan Joyoboyo bahwa Jepang akan meninggalkan Indonesia dan Indonesia akan menjadi negara yang merdeka. Untuk itu, Indonesia memerlukan tentara untuk mengamankan wilayahnya.

Para anggota PETA mendapat pendidikan militer di Bogor pada lembaga Jawa Boei Giyugun Kanbu Renseitai (Korps Latihan Pemimpin

Tentara Sukarela Pembela Tanah Air di Jawa). Nama lembaga itu kemudian berubah menjadi Jawa Boei Giyugun Kanbu Kyoikutai (Korps Pendidikan Pemimpin Tentara Sukarela Pembela Tanah Air di Jawa). Setelah mendapat pendidikan, mereka ditempatkan pada daidan-daidan yang tersebar di Jawa, Madura, dan Bali.

Dalam perkembangannya, beberapa anggota PETA mulai kecewa terhadap pemerintah Balatentara Jepang. Kekecewaan itu berujung pada meletusnya pemberontakan.



Gambar 2.10

Latihan Seinendan bagi para pemuda (Sumber: Tugiyono, 1985).

Pemberontakan PETA terbesar terjadi di Blitar pada tanggal 14 Februari 1945 yang dipimpin oleh Supriyadi. Pemberontakan itu dipicu karena kekejaman Jepang dalam memperlakukan para pemuda yang dijadikan tenaga romusha.

Adapun organisasi semi militer yang dibentuk Jepang antara lain;

- 1) Gerakan 3A (Jepang Pemimpin Asia, Jepang Cahaya Asia, dan Jepang Pelindung Asia) merupakan organisasi sosial yang bertujuan untuk mewadahi bangsa Indonesia agar lebih mudah untuk mengaturnya, terutama untuk mencapai tujuan Jepang. Gerakan 3A yang dipimpin oleh Mr. Syamsuddin, bertujuan:
 - a) Menghimpun bangsa Indonesia untuk mengabdikan kepada kepentingan Jepang.
 - b) Mempropagandakan kemenangan Jepang.
 - c) Menanamkan anti Barat, terutama Belanda, Inggris, dan USA.
- 2) Pusat Tenaga Rakyat (Putera). Putera dibentuk untuk menggantikan Gerakan 3A. Organisasi ini dibentuk dengan tujuan untuk meningkatkan semangat bangsa Indonesia dalam membantu pemerintah Jepang dalam perang melawan Sekutu. Putera didirikan pada tanggal 1 Maret 1943 dipimpin oleh Ir. Soekarno, Drs. Moh. Hatta, Ki Hajar Dewantoro, dan Kyai Haji Mansyur. Mengapa Jepang memilih tokoh-tokoh yang terkenal dan berpengaruh untuk memimpin Putera? Namun, para tokoh pergerakan nasional itu ingin menggunakan Putera sebagai alat perjuangan. Maksud tersebut diketahui oleh Jepang sehingga organisasi itu dibubarkan pada tahun 1944. Dengan demikian, maksud pembentukan Putera tidak dapat mencapai hasil yang diinginkan.
- 3) Jawa Hokokai (Kebaktian Rakyat Jawa). Organisasi ini dibentuk pada

tahun 1944, setelah kedudukan pasukan Jepang semakin terdesak. Tujuannya adalah untuk menggerakkan seluruh rakyat Indonesia agar berbakti kepada Jepang. Sebagai tanda bahwa rakyat benar-benar berbakti, maka rakyat harus rela berkorban, baik harta benda maupun jiwa dan raga untuk kepentingan perang Jepang. Rakyat Indonesia harus menyerahkan emas, intan, dan segala harta benda (terutama beras) untuk kepentingan perang.

Akibatnya, kemiskinan merajalela di mana-mana, rakyat hanya berpakaian karung goni, rakyat banyak yang mati karena kelaparan. Rakyat dididik/dilatih kemiliteran untuk memperkuat pertahanan Indonesia apabila diserang oleh Sekutu. Rakyat dipaksa untuk melaksanakan kerja paksa untuk membangun barak-barak militer. Rakyat dipaksa untuk menjadi romusha.

d. Bidang sosial

Salah satu kebijakan yang cukup penting dalam bidang sosial adalah pembagian kelas masyarakat seperti pada zaman Belanda. Masyarakat hanya dibedakan menjadi 'saudara tua' (Jepang) dan 'saudara muda' (Indonesia). Sedangkan penduduk Timur asing, terutama Cina adalah golongan masyarakat yang sangat dicurigai karena di negeri leluhurnya

bangsa Cina telah mempersulit bangsa Jepang dalam mewujudkan cita-citanya. Hal ini sesuai dengan propaganda Jepang bahwa 'Asia untuk bangsa Asia'. Namun dalam kenyataannya, Indonesia bukan untuk bangsa Asia, melainkan untuk bangsa Jepang. Untuk mencapai tujuannya, Jepang mengeluarkan beberapa kebijakan di bidang sosial, seperti:



Gambar 2.11

Para petani menyerahkan padi ke Jepang (Sumber: Tugiyono, 1985)

- 1) Pembentukan Rukun Tetangga (RT). Untuk mempermudah pengawasan dan pengerahan penduduk, pemerintah Jepang membentuk Tanarigumi (RT). Pada waktu itu, Jepang membutuhkan tenaga yang sangat besar jumlahnya untuk membuat benteng-benteng pertahanan, lapangan pesawat terbang darurat, jalan, dan jembatan. Pengerahan masyarakat sangat terasa dengan adanya Kinrohoishi (kerja bakti yang menyerupai

dengan kerja paksa). Oleh karena itu, pembentukan RT dipandang sangat efektif untuk mengarahkan dan mengawasi aktivitas masyarakat.

- 2) Romusha adalah pengerahan tenaga kerja secara paksa untuk membantu tugas-tugas yang harus dilaksanakan oleh Jepang. Pada awalnya, romusha dilaksanakan dengan sukarela, tetapi lama kelamaan dilaksanakan secara paksa. Bahkan, setiap desa diwajibkan untuk



Gambar 2.12

Gambaran yang menunjukkan kemiskinan endemis masa pendudukan Jepang di Indonesia (Sumber: Tugiyono, 1985).

menyediakan tenaga dalam jumlah tertentu. Hal itu dapat dimaklumi karena daerah peperangan Jepang semakin luas. Tenaga romusha dikirim ke beberapa daerah di Indonesia, bahkan ada yang dikirim ke

Malaysia, Myanmar, Serawak, Thailand, dan Vietnam. Para tenaga romusha diperlakukan secara kasar oleh Balatentara Jepang. Mereka dipaksa untuk bekerja berat tanpa mendapatkan makanan, minuman, dan jaminan kesehatan yang layak. Kekejaman Jepang terhadap tenaga romusha menyebabkan para pemuda berusaha menghindari agar tidak dijadikan tenaga romusha. Akhirnya, Jepang mengalami kesulitan untuk memenuhi kebutuhan tenaga kasar.

- 3) Pendidikan. Pada zaman Jepang, pendidikan mengalami perubahan. Sekolah Dasar (Gokumin Gakko) diperuntukkan untuk semua warga masyarakat tanpa membedakan status sosialnya. Pendidikan ini ditempuh selama enam tahun. Sekolah menengah dibedakan menjadi dua, yaitu: Shoto Chu Gakko (SMP) dan Chu Gakko (SMA). Di samping itu, ada Sekolah Pertukangan (Kogyo Gakko), Sekolah Teknik Menengah (Kogyo Sermon Gakko), dan Sekolah Guru yang dibedakan menjadi tiga tingkatan. Sekolah Guru dua tahun (Syoto Sihan Gakko), Sekolah Guru empat tahun (Guto Sihan Gakko), dan Sekolah Guru dua tahun (Koto Sihan Gakko).

Seperti pada zaman Belanda, Jepang tidak menyelenggarakan jenjang pendidikan universitas. Yang ada hanya Sekolah Tinggi Kedokteran (Ika Dai Gakko) di Jakarta, Sekolah Tinggi Teknik (Kagyo Dai Gakko) di Bandung. Kedua Sekolah Tinggi itu merupakan kelanjutan pada zaman Belanda. Untuk menyiapkan kader pamong praja diselenggarakan Sekolah Tinggi Pamongpraja (Kenkoku Gakuin) di Jakarta.

- 4) Penggunaan Bahasa Indonesia. Menurut Prof. Dr. A. Teeuw (ahli Bahasa Indonesia berkebangsaan Belanda) bahwa pendudukan Jepang

merupakan masa bersejarah bagi Bahasa Indonesia. Tahun 1942, pemerintah pendudukan Jepang melarang penggunaan Bahasa Belanda dan digantikan dengan Bahasa Indonesia. Bahkan, pada tahun 1943 semua tulisan yang berbahasa Belanda dihapuskan diganti dengan tulisan berbahasa Indonesia.

Bahasa Indonesia tidak hanya sebagai bahasa pergaulan, tetapi telah menjadi bahasa resmi pada instansi pemerintah dan lembaga pendidikan.



Gambar 2.13
Para pekerja Romusha sedang bekerja (Sumber: Tugiyono, 1985)

Sejak saat itu, banyak karya sastra telah ditulis dalam Bahasa Indonesia, seperti karya Armin Pane yang berjudul *Kami Perempuan* (1943), *Djinak-djinak Merpati*, *Hantu Perempuan* (1944), *Barang Tidak Berharga* (1945), dan sebagainya. Pengarang lain seperti Abu Hanifah yang lebih dikenal dengan nama samaran El Hakim dengan karyanya berjudul *Taufan di atas Angin*, *Dewi Reni*, dan *Insan Kamil*. Selain itu, penyair terkenal pada masa pendudukan Jepang,

Chairil Anwar yang mendapat gelar tokoh Angkatan '45 dengan karyanya: *Aku*, *Kerawang Bekasi*, dan sebagainya.

Dengan demikian, pemerintah pendudukan Jepang telah memberikan kebebasan kepada bangsa Indonesia untuk menggunakan dan mengembangkan Bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar, bahasa komunikasi, bahasa resmi, bahasa penulisan, dan sebagainya. Bahasa Indonesia pun berkembang ke seluruh pelosok Tanah Air.

RANGKUMAN

Serangan Jerman ke Polandia pada 1 September 1939 menandai munculnya Perang Dunia II. Serangan itu akhirnya menyulut peperangan di antara negara-negara Eropa, termasuk Amerika Serikat. Oleh karena itu perang ini sering dinamai Perang Eropa.

Pada masa Perang Dunia II Jepang mengobarkan Perang Asia Timur Raya. Perang ini diawali dengan penyerbuan yang sangat gemilang pasukan tentara Jepang ke Pangkalan Angkatan Perang Amerika di Pearl Harbour. Setelah penyerbuan itu, bagaikan air bah tak terbendung, pasukan Jepang terus bergerak ke selatan, dan masuk ke Indonesia. Tentara Belanda di Indonesia dengan begitu mudahnya digilas bala tentara Jepang, Akhirnya tentara Belanda menyerah tanpa

syarat kepada bala tentara Jepang.

Setelah menguasai Indonesia, bala tentara Jepang kemudian membentuk pemerintahan militer pendudukan Jepang, yaitu Pemerintahan militer Angkatan Darat (Tentara Kedua Puluh Lima) untuk Sumatra. Pusatnya di Bukittinggi, Pemerintahan militer Angkatan Darat (Tentara Keenam Belas) untuk Jawa dan Madura. Pusatnya di Jakarta dan Pemerintahan militer Angkatan Laut (Armada Selatan Kedua) untuk daerah Kalimantan, Sulawesi, dan Maluku. Pusatnya di Makasar (Ujungpandang).

Untuk menarik simpati bangsa Indonesia Jepang kemudian membentuk beberapa organisasi. Organisasi itu antara lain. Gerakan Tiga A, Pusat Tenaga Rakyat, Jawa Hokokai. Jepang juga membentuk organisasi militer, antara lain (tanda merah di cut) Heiho dan PETA. Di samping membentuk organisasi, Jepang juga mengadakan pengerahan tenaga rakyat secara paksa (romusha) dan pengerahan/pengumpulan paksa hasil produk pertanian dari rakyat Indonesia.

Walau hanya berlangsung singkat, kurang lebih tiga setengah tahun, pendudukan Jepang di Indonesia membawa dampak yang sangat mendalam bagi penderitaan bangsa Indonesia. Penderitaan, kelaparan, penyakit menjadi bagian kehidupan yang dominan dalam masa pendudukan Jepang.

REFLEKSI

1. Apakah ada peperangan yang menguntungkan bagi suatu bangsa?
2. Mengapa biaya perang itu tidak dialihkan untuk membantu masyarakat yang menderita kelaparan?

LATIHAN

I. Pilihlah jawaban yang paling tepat di antara pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Perang Dunia II diawali oleh serangan Jerman ke
 - a. Uni Soviet
 - b. Inggris
 - c. Belanda
 - d. Polandia
2. Pihak-pihak yang berperang dalam perang dunia kedua adalah kelompok negara negara poros dengan kelompok negara sekutu. Yang tidak termasuk kelompok negara poros adalah

- a. Jerman
 - b. Italia
 - c. Jepang
 - d. Perancis
3. Awal perang dunia kedua di kawasan Pasifik ditandai dengan;
- a. Serbuan Bala Tentara Jepang ke pangkalan militer AS di Pearl Harbour,
 - b. Serbuan Bala Tentara Jepang ke Filipina
 - c. Serbuan Bala Tentara Italia ke Indonesia
 - d. Serbuan Bala Tentara Jerman ke Uni Soviet
4. Bala Tentara Jepang yang tergabung dalam angkatan laut disebut dengan
- a. Rikugun
 - b. Kaigun
 - c. Heiho
 - d. Keibodan
 - e. Seinendan
5. Penandatanganan penyerahan tanpa syarat tentara Belanda terhadap tentara Jepang di Kalijati, dari pihak belanda diwakili oleh
- a. Jendral Imamura
 - b. Jendral Tjarda
 - c. Jendral Ter Poorten
 - d. Van Mook
 - e. Van der Capelen
6. Organisasi bentukan Jepang yang digunakan untuk menghimpun kekuatan rakyat Indonesia mendukung Jepang dalam Perang Asia Timur Raya yang didirikan pada tanggal 1 Maret 1943, dan dipimpin oleh empat serangkai adalah
- a. Chuo Sangi In
 - b. Jawa Hokokai
 - c. Putera
 - d. Keibodan
 - e. Heiho
7. Salah satu organisasi militer yang dibentuk oleh Jepang di Indonesia adalah;
- a. Kompetai
 - b. linkai
 - c. Fujinkai
 - d. Keibodan

- e. Heiho
- 8. Perlawanan rakyat di Singaparna dipimpin oleh tokohdul
 - a. Abdul Jalil,
 - b. Abdul Hamid
 - c. Zainal Mustofa
 - d. Pang Suma
 - e. S. Papare
- 9. Pengerahan tenaga rakyat yang sangat menyengsarakan yang dilakukan pemerintah pendudukan Jepang disebut,
 - a. Shekerei
 - b. Oshamu Seirei
 - c. Romusha
 - d. Rodi
 - e. Kerja Paksa
- 10. Untuk menarik dukungan penduduk setempat ketika posisi pasukan tentara Jepang di Pasifik mulai terdesak, maka Jepang merencanakan memberi kemerdekaan kepada Birma dan Filipina. Keputusan PM. Tojo ini mendapat protes dari para pemimpin nasionalis di Indonesia. Menanggapi protes tersebut, Jepang kemudian membentuk
 - a. BPUPKI
 - b. PPKI
 - c. Chuo Sangi In
 - d. Saiko Shikikan

II. Jawablah dengan singkat dan jelas pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Jelaskan terjadinya Perang Dunia II di wilayah Eropa
2. Jelaskan hubungan antara Perang Dunia II dengan pendudukan Jepang di Indonesia
3. Jelaskan bagaimana pembentukan pemerintahan militer pendudukan Jepang di Indonesia
4. Jelaskan apa Perhimpunan Gerakan Tiga A! Berhasilkan Gerakan Tiga A menarik massa untuk memasukinya? Mengapa demikian?
5. Jelaskan kebijakan pemerintah pendudukan Jepang di bidang militer

III. Isilah titik-titik di bawah ini.

1. Peristiwa yang mengawali meletusnya Perang Dunia II adalah
2. Penantangan penyerahan Jepang kepada Sekutu yang mengakhiri Perang Dunia II dilaksanakan di atas kapal perang
3. Secara resmi Jepang menduduki Indonesia dimulai pada tanggal
4. Untuk menarik simpati rakyat Indonesia Jepang mengembangkan Gerakan Tiga A. Isi dari Gerakan Tiga A adalah
5. Organisasi yang dibentuk pemerintah pendudukan Jepang pada tanggal 1 Maret 1943 dengan tujuan untuk meningkatkan semangat bangsa Indonesia dalam membantu pemerintah Jepang dalam perang melawan Sekutu, yang diketuai oleh Ir. Soekarno, Drs. Moh. Hatta, Ki Hajar Dewantoro, dan Kyai Haji Mansyur adalah

BAB III

PERJUANGAN MEMPERTAHANKAN KEMERDEKAAN INDONESIA

Setelah mempelajari bab ini, siswa diharapkan dapat mengidentifikasi perjuangan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

PETA KONSEP



KATA KUNCI

Perjuangan, mempertahankan kemerdekaan

Kemerdekaan adalah hak segala bangsa. Demikianlah antara lain kalimat dalam Pembukaan UUD 1945. Atas nama bangsa Indonesia, telah diproklamlirkan kemerdekaan Indonesia oleh Soekarno dan Muhammad Hatta. Walaupun kemerdekaan sudah dimiliki, ternyata Belanda masih ingin menjajah kembali, yang kemudian menimbulkan konflik. Kemerdekaan yang telah dimiliki bangsa Indonesia dipertahankan melalui berbagai cara.

Perjuangan dilaksanakan dengan berbagai cara baik melalui peperangan maupun diplomasi. Diberbagai daerah terjadi pertempuran menentang kembalinya Belanda menajajah kita. Selain perjuangan bersenjata, kita juga melakukan perundingan dengan Belanda. Kamu akan dapat memahami bagaimana perjuangan bangsa Indonesia mempertahankan kemerdekaan itu setelah menelaah uraian berikut.

A. Konflik Indonesia-Belanda

1. Latar belakang

Atas nama bangsa Indonesia Proklamasi Kemerdekaan telah dikumandangkan oleh Bung Karno didampingi oleh Bung Hatta pada tanggal 17 Agustus 1945. Satu langkah maju sudah ada pada genggamannya bangsa Indonesia melalui Proklamasi kemerdekaan tersebut. Sebagai negara yang baru memproklamasikan kemerdekaan, Indonesia mendapat simpati dari bangsa-bangsa di dunia. Hal ini tampak dari adanya pengakuan negara lain terhadap Proklamasi 17 Agustus 1945. Sebagai sebuah negara merdeka, maka pada tanggal 18 Agustus 1945 ditetapkan Undang-Undang Dasar (UUD 1945) dan pemilihan Presiden yaitu Bung Karno dan Bung Hatta sebagai Wakil Presiden.

Proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia telah ditandatangani atas nama bangsa Indonesia oleh Soekarno-Hatta 17 Agustus 1945. Ternyata kemerdekaan itu belum dapat dinikmati bangsa Indonesia. Hal ini karena Belanda ternyata kembali ke Indonesia untuk menjajah.

Semula rakyat Indonesia menyambut dengan senang hati kedatangan Sekutu, karena mereka mengumandangkan perdamaian. Akan tetapi, setelah diketahui bahwa Netherlands Indies Civil Administration (NICA) di bawah pimpinan Van der Plass dan Van Mook ikut di dalamnya, sikap rakyat Indonesia menjadi curiga dan bermusuhan. NICA adalah organisasi yang didirikan orang-orang Belanda yang melarikan diri ke Australia setelah Belanda menyerah pada Jepang. Organisasi ini semula didirikan dan berpusat di Australia. Keadaan bertambah buruk karena NICA mempersenjatai kembali KNIL setelah dilepas oleh Sekutu dari tawanan Jepang. Adanya keinginan Belanda berkuasa di Indonesia menimbulkan pertentangan, bahkan diman-mana terjadi pertempuran melawan NICA dan Sekutu.

Tugas yang diemban oleh Sekutu yang dalam hal ini dilakukan oleh Allied Forces Netherlands East Indies (AFNEI) ternyata memiliki agenda yang terselubung. Kedatangan pasukan Sekutu justru diboncengi oleh NICA yang tidak lain adalah orang-orang Belanda yang ketika Jepang datang melarikan diri ke Australia dan membentuk kekuatan di sana. Mereka memiliki keinginan untuk menghidupkan kembali Hindia Belanda. Dengan demikian sikap Indonesia yang semula menerima kedatangan Sekutu menjadi penuh kecurigaan dan kemudian berkembang menjadi permusuhan.

2. Perjuangan Menghadapi Sekutu dan NICA

Peristiwa menyerahnya Jepang kepada Sekutu 14 Agustus 1945 menunjukkan de jure wilayah jajahan Jepang dikuasai Sekutu sebagai pihak yang menang dalam Perang Dunia II. Komando Pertahanan Sekutu di Asia Tenggara yaitu South East Asia Command (SEAC) berpusat di Singapura, kemudian membentuk divisi yang diberi nama AFNEI. Tugas yang diemban adalah mengambil alih Indonesia dari tangan Jepang. Pasukan ini di bawah pimpinan Letnan Jenderal Sir Philip Christison. Tugas yang dibebankan kepada mereka adalah sebagai berikut:

- menerima penyerahan kekuasaan dari tangan Jepang,
- membebaskan para tawanan perang dan interniran Sekutu,
- melucuti orang-orang Jepang dan kemudian dipulangkan,
- menciptakan keamanan dan perdamaian,
- menghimpun keterangan guna menyelidiki pihak-pihak yang dianggap sebagai penjahat perang.



Gambar: 3.1
Pertemuan Ir. Soekarno dengan Panglima AFNEI. Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka

Pasukan AFNEI melakukan pendaratan di Jakarta pada tanggal 29 September 1945. Tentara ini terdiri dari 3 divisi, yaitu

1. Divisi India ke-23 yang ditempatkan di wilayah Jawa Barat dipimpin Mayor Jenderal D.C. Hawthorn
2. Divisi India ke-5 untuk daerah Jawa Timur dipimpin Mayor Jenderal E.C. Mansergh
3. Divisi India ke-26 untuk wilayah Sumatera dipimpin Mayor Jenderal H.M. Chambers

Tugas 3.1

Diskusikanlah dengan teman-temanmu dalam kelompok 5 sampai 6 orang masalah-masalah berikut:

1. Latar belakang keinginan Belanda untuk berkuasa kembali di Indonesia ?
2. Tugas apakah yang diemban oleh AFNEI ?
3. Hasil diskusi itu presentasikan di depan teman-temanmu.

B. Perjuangan Rakyat Di Berbagai Daerah

1. Pertempuran 10 November 1945 di Surabaya

Peristiwa di Surabaya itu merupakan rangkaian peristiwa yang dimulai sejak kedatangan pasukan Sekutu dengan bendera AFNEI di Jawa Timur. Khusus untuk Surabaya, Sekutu menempatkan Brigade 49, yaitu bagian dari divisi ke-23 Sekutu. Brigade 49 dipimpin Brigjen A.W.S. Mallaby yang mendarat 25 Oktober 1945.

Pada mulanya pemerintah Jawa Timur enggan menerima kedatangan Sekutu. Kemudian dibuat kesepakatan antara Gubernur Jawa Timur R.M.T.A. Suryo dengan Brigjen A.W.S. Mallaby. Kesepakatan itu adalah sebagai berikut.

- a. Inggris berjanji tidak mengikutsertakan angkatan perang Belanda
- b. menjalin kerja sama kedua pihak untuk menciptakan keamanan dan ketentraman
- c. akan dibentuk kontrak biro
- d. Inggris akan melucuti senjata Jepang

Dengan kesepakatan itu, Inggris diperkenankan memasuki kota Surabaya.

Ternyata pihak Inggris ingkar janji. Itu terlihat dari penyerbuan penjara Kalisosok 26 Oktober 1945. Inggris menduduki pangkalan udara Tanjung Perak tanggal 27 Oktober 1945, serta menyebarkan pamflet yang berisi perintah agar rakyat Surabaya dan Jawa Timur menyerahkan senjata-senjata mereka.



Gambar 3. 2 Rakyat sedang mengumpulkan bahan makanan
(Sumber : 30 Tahun Indonesia Merdeka)

Kontrak senjata antar Sekutu dan rakyat Surabaya sudah terjadi sejak 27 Oktober 1945. Karena terjadi kontak senjata yang dikhawatirkan meluas, Presiden Soekarno dan Wakil Presiden Moh. Hatta mengadakan perundingan. Kedua belah pihak merumuskan hasil perundingan sebagai berikut.

1. Surat-surat selebaran/pamflet dianggap tidak berlaku
2. Serikat mengakui keberadaan TKR dan Polisi Indonesia
3. Seluruh kota Surabaya tidak lagi dijaga oleh Serikat, sedangkan kamp-kamp tawanan dijaga bersama-sama Serikat dan TKR
4. Tanjung Perak dijaga bersama TKR, Serikat, dan Polisi Indonesia

Walaupun sudah terjadi perundingan, akan tetapi di berbagai tempat di kota Surabaya tetap terjadi bentrok senjata antara Serikat dan rakyat Surabaya yang bersenjata. Pertempuran seru terjadi di Gedung Bank Internatio di Jembatan Merah. Gedung itu dikepung oleh para pemuda yang menuntut agar pasukan A.W.S. Mallaby menyerah. Tuntutan para pemuda itu ditolak pasukan Serikat. Karena begitu gencarnya pertempuran di sana, akibatnya terjadi kejadian fatal, yaitu meninggalnya A.W.S. Mallany tertusuk bayonet dan bambu runcing. Peristiwa ini terjadi tanggal 30 Oktober 1945.

Dengan meninggalnya A.W.S. Mallaby, pihak Inggris memperingatkan rakyat Surabaya dan meminta pertanggungjawaban. Mereka mengancam agar rakyat Surabaya menyerah dan akan dihancurkan apabila tidak mengindahkan seruan itu. Ultimatum Inggris bermakna ancaman balas dendam atas pembunuhan A.W.S. Mallaby disertai perintah melapor ke tempat-tempat yang ditentukan. Disamping itu, pemuda bersenjata harus menyerahkan senjatanya. Ultimatum Inggris itu secara resmi ditolak rakyat Surabaya melalui pernyataan Gubernur

Soerjo.

Karena penolakan itu, pertempuran tidak terhindarkan lagi, maka pecahlah pertempuran pada tanggal 10 November 1945. Sekutu mengerahkan pasukan infantri dengan senjata-senjata berat. Peristiwa heroik ini berlangsung hampir tiga minggu. Dalam pertempuran tersebut, melalui siaran radio, Bung Tomo

membakar semangat arek-arek Suroboyo. Pertempuran yang memakan korban banyak dari pihak bangsa Indonesia ini diperingati sebagai Hari Pahlawan setiap tanggal 10 November. Peringatan itu merupakan komitmen bangsa Indonesia yang berupa penghargaan terhadap kepahlawanan rakyat Surabaya sekaligus mencerminkan tekad perjuangan seluruh bangsa Indonesia.



Gambar: 3. 3. Kedatangan Presiden Soekarno ke Surabaya
Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka

2. Pertempuran Ambarawa



Gambar: 3. 4. Insiden Bendera di Hotel Oranye
Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka

ng tanggal 20 November sampai dengan 15 an pasukan Inggris. Peristiwa itu berawal dari kedatangan tentara sekutu di Semarang tanggal 20 Oktober 1945. Tujuan semula pasukan itu adalah mengurus tawanan perang. Akan tetapi, ternyata mereka diboncengi oleh NICA yang kemudian mempersenjatai para tawanan.

Di Ambarawa tanggal 20 Oktober 1945 pecahlah pertempuran antara TKR yang dipimpin Mayor Sumarto dengan tentara Serikat. Dalam pertempuran itu gugur Letkol Isdiman, Komandan Resimen Banyumas. Dengan gugurnya Kolonel Isdiman, komando pasukan diambil alih oleh Letnan Kolonel Sudirman yang saat itu menjabat sebagai panglima divisi

Banyumas.

Pasukan Serikat menggunakan para tawanan Jepang yang telah dipersenjatai untuk ikut bertempur. Mereka juga mengerahkan tank dan senjata berat lainnya. Pada tanggal 12 Desember 1945, pasukan Indonesia melancarkan serangan serentak. Setelah bertempur selama empat hari, akhirnya pasukan Indonesia berhasil mengusir tentara Serikat dari Ambarawa dan memukul mundur

mereka sampai Semarang. Melalui pertempuran ini nama Sudirman mulai terangkat. Ketika terjadi pemilihan pimpinan tentara di Yogyakarta, Sudirman dapat mengalahkan Urip Somoharjo.

3. Medan Area

Mr. Teuku M. Hassan yang telah diangkat menjadi gubernur mulai membenahi daerahnya. Tugas pertama yang dilakukan Gubernur Sumatera ini adalah menegakkan kedaulatan dan membentuk Komite Nasional Indonesia untuk

wilayah Sumatera. Oleh karena itu, mulai dilakukan pembersihan terhadap tentara Jepang dengan melucuti senjata dan menduduki gedung-gedung pemerintah. Pada tanggal 9 Oktober 1945, di Medan mendarat pasukan Serikat yang diboncengi oleh NICA. Para Pemuda Indonesia dan Barisan Pemuda segera membentuk TKR di Medan.

Pertempuran pertama pecah tanggal 13 Oktober 1945 ketika lencana merah putih diinjak-injak oleh tamu di sebuah hotel. Para pemuda kemudian menyerbu hotel tersebut sehingga mengakibatkan 96 korban luka-luka. Para korban ternyata sebagian orang-orang NICA. Bentrokan antar Serikat dan rakyat menjalar ke seluruh kota Medan. Peristiwa

kephlawananan ini kemudian dikenal sebagai pertempuran “Medan Area”.

4. Bandung Lautan Api

Istilah Bandung Lautan Api menunjukkan terbakarnya kota Bandung sebelah selatan akibat politik bumi hangus yang diterapkan TKR. Peristiwa itu terjadi tanggal 23 Maret 1946 setelah ada ultimatum perintah pengosongan Bandung oleh Sekutu.

Seperti di kota-kota lainnya, di Bandung juga terjadi pelucutan senjata terhadap Jepang. Di pihak lain, tentara Serikat menghendaki agar persenjataan yang telah dikuasai rakyat Indonesia diserahkan kepada mereka. Para pejuang akhirnya meninggalkan Bandung, tetapi terlebih dahulu membumihanguskan kota Bandung. Peristiwa tragis ini kemudian dikenal sebagai peristiwa Bandung Lautan Api.



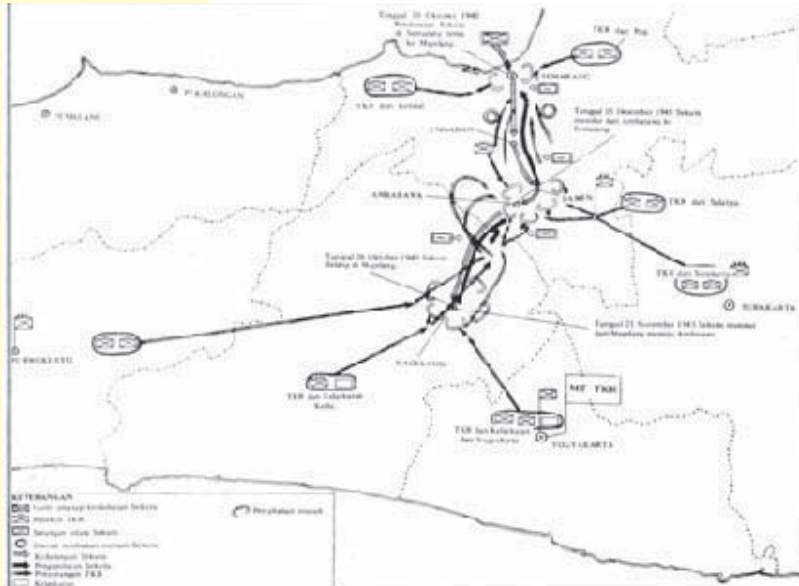
Gambar: 3. 5
Bung Tomo Membakar Semangat Arek-arek Suroboyo
Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka

5. Peristiwa Kapten Westerling

Sulawesi Selatan bergolak, di mana-mana selalu terjadi pertempuran, Enrekang, Polongbangkeng, Pare-pare, Luwu menjalar ke Kendari, kalaka dengan senjata yang mereka miliki berusaha semaksimal mungkin menangkis serangan

Belanda yang bersenjatakan mukhtakhir, dengan keberanian dan tekad yang bersemboyankan “Merdeka atau Mati”.

Pertempuran bukan hanya dimotori oleh laki-laki, juga wanita/ Srikandi-Srikandi di Sulawesi – Emmy Saelan. Srikandi ini bertempur di Kassi-kassi dan jiwa militansinya tercermin dalam tindakannya, dia gugur menjadi martir bagi bumi pertiwi dengan maju ke depan kepungan musuh dengan granat, akhirnya dia gugur bersama-sama dengan musuh-musuhnya terkena pecahan granat.



Gambar: 3. 6
Peta Palagan Ambarawa
Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka

Sejalan dengan akan diselenggarakannya Konferensi Denpasar pada tanggal 24 Desember 1946 untuk membentuk Negara Indonesia Timur (NIT), maka pada tanggal 11 Desember 1946, Belanda menyatakan Sulawesi dalam keadaan perang dan hukum militer.

“Algojo” Raymond Westerling mengadakan pembersihan di setiap desa. Penduduk yang tidak berdosa dibantainya sehingga jatuh korban sekitar 40.000 orang putra-putra terbaik bangsa demi mempertahankan kemerdekaan. Pengorbanan mereka turut mengantarkan rakyat Indonesia ke depan pintu gerbang Negara Indonesia yang bersatu, berdaulat, adil dan makmur. Pertempuran terjadi tambah sengit dan putra Sulawesi yang dibina di Jawa juga



Gambar: 3. 7 Peristiwa Bandung Lautan Api
(Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka)

turut memperkuat perjuangan di Sulawesi yang dibina di Jawa juga turut memperkuat perjuangan di Sulawesi Selatan sepeerti Andi Matalata, Wolter Robert Monginsidi yang pantasny masih studi di bangku sekolah demi panggilan hati nuraninya untuk mempertahankan kemerdekaan negerinya terjun ke kancah perjuangan.

Tugas 3.2

Kalau diatas tadi kamu sudah mencoba mencermati hasil perundingan yang dilakukan antara Indonesia dengan Belanda,diskusikanlah bersama teman-temanmu dalam kelompok yang terdiri dari 5 sampai 6 orang untuk memecahkan permasalahan berikut:

1. Jelaskan latar belakang terjadinya pertempuran 10 Nopember 1945 di Surabaya !
2. Peragakanlah bgaimana Bung Tomo membakar semangat arek-arek Surabaya untuk melawan Sekutu !
3. Bagaimana pendapatmu dijadikannya peristiwa pertempuran 10 Nopember 1945 diperingati sebagai Hari Pahlawan ?
4. Mengapa peristiwa 23 Maret 1946 disebut sebagai Bandung Lautan Api ?
5. Coba kamu buat rute pertempuran Ambarawa yang dikenal dengan Palagan Ambarawa !

C. Peranan Dunia Internasional

1. Peranan Perserikatan Bangsa-bangsa

Perserikatan Bangsa-Bangsa sebagai badan dunia yang dalam hal ini Dewan Keamanan, ikut mengambil peran dalam upaya penyelesaian pertikaian antara Indonesia dengan Belanda. Lembaga yang dibentuk dinamakan Komisi Tiga Negara (KTN) yang anggotanya terdiri dari Belgia mewakili Belanda, Australia mewakili Indonesia dan Amerika Serikat sebagai pihak ke tiga yang ditunjuk oleh Belgia dan Australia.

Dewan Keamanan PBB, ikut mengambil peran dalam upaya penyelesaian pertikaian antara Indonesia dengan Belanda dengan membentuk suatu badan yang kemudian kita kenal dengan Komisi Tiga Negara (KTN). Latar belakang

pembentukan KTN ini bermula ketika pada tanggal 20 Juli 1947 Van Mook menyatakan, bahwa ia merasa tidak terikat lagi dengan persetujuan Linggarjati dan perjanjian gencatan senjata. Seperti diketahui bahwa pada tanggal 21 Juli 1947 tentara Belanda melancarkan agresi militer terhadap pemerintah Indonesia.

KTN bertugas mengawasi secara langsung penghentian tembak-menembak sesuai dengan resolusi Dewan Keamanan PBB. Dalam masalah militer KTN mengambil inisiatif, akan tetapi dalam masalah politik KTN hanya memberikan saran atau usul dan tidak

mempunyai hak untuk menentukan keputusan politik yang akan diambil oleh Indonesia. Belanda membuat batas-batas wilayah dengan memasang patok-patok wilayah status quo. Kesulitan yang dihadapi oleh KTN adalah garis Van Mook, karena Belanda telah mempertahankannya. Garis Van Mook adalah suatu garis yang menghubungkan pucuk-pucuk pasukan Belanda yang maju sesudah perintah Dewan Keamanan untuk menghentikan tembak-menembak.

Tidak ada sebuah bangsa mampu berdiri sendiri tanpa bantuan bangsa-bangsa lain. Itulah sebabnya dalam sejarah manusia akan tercipta pergaulan antar bangsa-bangsa di dunia.

2. Konferensi Asia di New Delhi dan Resolusi Dewan Keamanan PBB

a. Sikap India terhadap perjuangan Indonesia

Bangsa India dan bangsa Indonesia sama-sama pernah dijajah oleh bangsa asing. India dijajah oleh Inggris dan Indonesia dijajah oleh Belanda, Inggris dan Jepang. Sebagai bangsa yang sama-sama menentang penjajahan, terjalin rasa yang sama, senasib, dan sepenenderitaan. Oleh karena itu ketika pemerintah dan rakyat India mengalami bahaya kelaparan, pemerintah Indonesia menawarkan bantuan berupa padi 500.000 ton. Perjanjian bantuan Indonesia kepada India ditandatangani oleh Perdana Menteri Sjahrir dan K.L. Punjabi, wakil pemerintah India (18 Mei 1946). Kesepakatan ini sebenarnya ialah barter antara Indonesia dengan India. Hal ini terbukti dari dikirimkannya obat-obatan ke Indonesia oleh India untuk membalas bantuan Indonesia. Hal ini juga dimaksudkan untuk menembus blokade yang dilakukan Belanda terhadap Indonesia.

Penyerahan padi ini dilakukan pada tanggal 20 Agustus 1946 di Probolinggo Jawa Timur, yang kemudian diangkut ke India dengan kapal laut yang disediakan oleh pemerintah India sendiri. Diplomasi beras ini sebenarnya ditentang oleh Belanda, karena gaung yang ditimbulkan menyebabkan Indonesia semakin mendapat simpati dari negara lain.

b. Konferensi Asia di New Delhi

Belanda akhirnya menggunakan kekerasan senjata untuk menyelesaikan pertikaian dengan pihak Indonesia. Angkatan perang Belanda di bawah Jenderal Spoor menyerang ibukota Republik Indonesia, di Yogyakarta pada tanggal 19 Desember 1948. Tujuan aksi militer Belanda ini adalah untuk menghancurkan Republik Indonesia dan mengakhiri hidupnya sebagai suatu satuan ketatanegaraan. Di samping itu, untuk membentuk Pemerintah Federal Sementara tanpa mengikutsertakan Republik Indonesia.

Timbul reaksi keras dari bangsa-bangsa Afrika dan Asia atas tindakan Belanda, yaitu menyerang dan menduduki ibukota republik serta menangkap para pembesarnya. Reaksi keras itu diwujudkan dalam penyelenggaraan Konferensi Asia di New Delhi atas prakarsa Perdana Menteri India, Pandit Jawaharlal Nehru dan Perdana Menteri Birma U Aung San. Konferensi ini dihadiri oleh negara-negara asia, seperti: Pakistan, Afganistan, Sri Lanka, Nepal, Libanon, Siria, dan Irak. Delegasi Afrika berasal dari Mesir dan Ethiopia. Konferensi ini juga dihadiri utusan dari Australia, sedang Indonesia dalam ini diwakili oleh Dr. Sudarsono. Konferensi Asia di New Delhi ini dilaksanakan selama empat hari, mulai dari tanggal 20 sampai dengan tanggal 25 Januari 1949. Resolusi yang dihasilkan mengenai masalah Indonesia adalah sebagai berikut:

- a. pengembalian pemerintah Republik Indonesia ke Yogyakarta
- b. pembentukan Pemerintah ad interim yang mempunyai kemerdekaan dalam politik luar negeri, sebelum tanggal 15 Maret 1949
- c. penarikan tentara Belanda dari seluruh Indonesia
- d. penyerahan kedaulatan kepada pemerintah Indonesia Serikat paling lambat 1 Januari 1950

c. Resolusi Dewan Keamanan PBB

Pemerintah Amerika Serikat telah mengakui de facto Republik Indonesia. Demikian pula dengan Pemerintah Inggris (1947). Aksi militer Belanda terhadap Republik Indonesia, menimbulkan kritikan tajam di Dewan Keamanan PBB. Campur tangan Dewan Keamanan dalam masalah Indonesia ini memancing reaksi Belanda. Wakil Belanda di PBB menyatakan, masalah Indonesia adalah masalah dalam negerinya.

Wakil Indonesia di Dewan Keamanan PBB, L.N. Palar dengan tangkas menangkis pendapat Wakil Belanda. Palar menyatakan bahwa masalah Indonesia adalah masalah dua negara yang berdaulat yaitu, Republik Indonesia dan Kerajaan Belanda. Kerajaan Belanda telah menginjak-injak kedaulatan Republik Indonesia. Pandangan Indonesia ini didukung oleh wakil-wakil negara Asia, Afrika dan Australia. Palar berhasil menyakinkan Dewan Keamanan PBB, sehingga pada tanggal 28 Januari 1949 mengeluarkan resolusinya yang isinya sebagai berikut:

- a. Penghentian semua operasi militer dengan segera oleh Belanda dan penghentian semua aktivitas gerilya oleh Republik,
- b. Pembebasan dengan segera dengan tidak bersyarat semua tahanan politik di dalam daerah Republik oleh Belanda semenjak tanggal 19 Desember 1949
- c. Belanda harus memberikan kesempatan kepada para pemimpin Indonesia untuk kembali ke Yogyakarta
- d. Perundingan-perundingan akan dilakukan dalam waktu yang secepat-cepatnya
- e. Mulai sekarang Komisi Jasa-Jasa Baik (Komisi Tiga Negara) ditukar namanya menjadi Komisi Perserikatan Bangsa-Bangsa untuk Indonesia (United Nations Commission for Indonesia atau UNCI), yang bertugas membantu melancarkan perundingan-perundingan.

D. Aktivitas Diplomasi

1. Perjanjian Linggajati

Perjuangan mempertahankan kemerdekaan dilakukan melalui perjuangan fisik (perang) dan juga dengan perjuangan diplomasi (melalui perundingan). Sebagai tindak lanjut dari perundingan yang dilakukan sebelumnya (Perundingan Hoge Veluwe). Pada tanggal 10 November 1946 dilaksanakan perundingan antara

Tugas 3.3

Diskusikanlah dengan teman-temanmu dan jawablah pertanyaan berikut, kemudian presentasikan di depan kelas !

Dalam penyelesaian persengketaan Indonesia-Belanda, dunia internasional menaruh simpati terhadap perjuangan bangsa Indonesia.

1. Bagaimanakah peran India dalam masalah itu ?
2. PBB sebagai badan dunia, apakah yang dilakukan untuk membantu sengketa Indonesia-Belanda ini ? pertempuran Ambarawa yang dikenal dengan Palagan Ambarawa !

Pemerintah Republik Indonesia dengan Komisi Umum Belanda. Perundingan tersebut dilakukan di Linggajati dekat Cirebon. Perundingan yang dipimpin oleh Lord Killearn dari pihak Belanda dan Sutan Sjahrir dari pihak Republik Indonesia menghasilkan persetujuan sebagai berikut.

1. Belanda mengakui secara de facto Republik Indonesia dengan wilayah kekuasaan yang meliputi Sumatera, Jawa, dan Madura. Belanda sudah harus meninggalkan daerah de facto paling lambat tanggal 1 Januari 1949,
2. Republik Indonesia dan Belanda akan bekerja sama dalam membentuk Negara Indonesia Serikat yang salah satu negara bagiannya adalah

Republik Indonesia,

3. Republik Indonesia Serikat dan Belanda akan membentuk Uni Indonesia-Belanda dengan Ratu Belanda sebagai ketuanya.

Dengan adanya perjanjian Linggajati ini, secara politis Republik Indonesia diuntungkan karena ada pengakuan secara de facto. Perjanjian ini kemudian secara resmi ditandatangani pada tanggal 25 Maret 1947 di istana Bijswijk (Istana Merdeka) Jakarta.



Gambar: 3. 8. Gedung tempat Perundingan Linggajati
Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka

2. Perjanjian Renville

Perjanjian Linggajati ternyata merugikan perjuangan bangsa Indonesia, oleh karena itu kedua belah pihak tidak mampu menjalankan isi perjanjian itu. Pertempuran terus menerus terjadi antara Indonesia dengan Belanda. Dalam upaya mengawasi pemberhentian tembak-menembak antara pasukan Belanda dengan TNI, Dewan Keamanan PBB membentuk suatu komisi jasa-jasa baik yang dikenal dengan Komisi Tiga Negara (KTN). Untuk melaksanakan tugas dari Dewan Keamanan PBB, KTN mengadakan perundingan untuk

kedua belah pihak. Tempat perundingan diupayakan di wilayah netral. Amerika Serikat mengusulkan agar perundingan dilaksanakan di atas kapal pengangkut pasukan angkatan laut Amerika Serikat “USS Renville”.

Kapal yang berlabuh di Teluk Jakarta ini menjadi tempat perundingan yang dimulai tanggal 8-12-1947. Delegasi Indonesia dipimpin oleh Mr. Amir Sjarifuddin, sedangkan pihak Belanda diwakili oleh R. Abdulkadir Widjoatmodjo, yaitu orang Indonesia yang memihak Belanda. Perjanjian ini menghasilkan persetujuan yang pada intinya sebagai berikut.

- a. pemerintah RI harus mengakui kedaulatan Belanda atas Hindia Belanda sampai pada waktu yang ditetapkan oleh Kerajaan Belanda untuk mengakui negara Indonesia Serikat
- b. di berbagai daerah di Jawa, Madura, dan Sumatera diadakan pemungutan suara untuk menentukan apakah daerah-daerah itu mau masuk RI atau masuk Negara Indonesia Serikat

Di samping isi pokok perjanjian itu terdapat juga kesepakatan terhadap saran-saran dari pihak KTN yang pada intinya mengenai penghentian tembakan-menembak dan segera diikuti dengan pembentukan daerah-daerah kosong militer (demilitarized zones).

3. Persetujuan Roem-Royen

Persetujuan ini hanya menghasilkan pernyataan masing-masing delegasi. Hal ini disebabkan belum dicapainya kata sepakat mengenai rumusan persetujuan itu. Pihak Indonesia dalam perundingan itu diwakili oleh Mr. Moh. Roem, sedangkan Belanda oleh DR. Van Royen. Persetujuan (statements) ini terjadi pada tanggal 7 Mei 1949. Masing-masing pernyataan itu adalah sebagai berikut.

- 1). Pernyataan Mr. Moh. Roem (Indonesia)
 - a. Mengeluarkan perintah kepada “pengikut” RI yang bersenjata untuk menghentikan perang gerilya
 - b. Kerja sama dalam hal pengembalian perdamaian dan menjaga keamanan dan ketertiban
 - c. Turut serta dalam KMB di Den Haag dengan maksud untuk mempercepat “penyerahan” kedaulatan yang sungguh-sungguh dan lengkap kepada Negara Indonesia Serikat dengan tidak bersyarat.
- 2). DR. Van Royen (Belanda)
 - a. Menyetujui kembalinya Pemerintah RI ke Yogyakarta
 - b. Menjamin penghentian gerakan-gerakan militer dan membebaskan semua tahanan politik
 - c. Tidak akan mendirikan atau mengakui negara-negara yang ada di daerah yang dikuasai oleh RI sebelum 19-12-1949 dan tidak akan meluaskan negara atau daerah dengan merugikan Republik
 - d. Menyetujui adanya RI sebagai bagian dari Negara Indonesia Serikat

- e. Berusaha dengan sungguh-sungguh agar KMB segera diadakan sesudah Pemerintah Republik kembali ke Yogyakarta

4. Konferensi Meja Bundar (KMB)

Sebelum dilaksanakan KMB, terlebih dahulu dilakukan perundingan dengan pihak Bijeenkomst Federal Overleg (BFO). Karena itu, pada tanggal 9-22 Juli 1949 dan tanggal 2-8-1949 di Jakarta diadakan konferensi Inter-Indonesia. Salah satu keputusan penting adalah BFO mendukung tuntutan RI atas penyerahan kedaulatan tanpa ikatan-ikatan politik dan ekonomi.

Setelah permasalahan dapat diselesaikan dalam konferensi Inter-Indonesia itu, bangsa Indonesia akan berunding dalam KMB. Untuk itu, pada tanggal 4 Agustus 1949 diangkatlah delegasi RI yang dipimpin oleh Drs. Moh. Hatta, sedangkan delegasi BFO dipimpin oleh Sutan Hamid II dari Pontianak. KMB dimulai tanggal 23 Agustus 1949 di Den Haag (Belanda) dan berakhir tanggal 2 November 1949. Walaupun KMB berakhir tanggal 2 November 1949, namun upacara pengakuan kedaulatan itu baru ditandatangani tanggal 27 Desember 1949.

Pokok-pokok hasil KMB adalah sebagai berikut.

- b. Kerajaan Belanda mengakui kedaulatan atas Indonesia yang sepenuhnya, tanpa syarat dan tidak dapat dicabut kembali kepada Republik Indonesia Serikat
- c. Pengakuan kedaulatan itu akan dilakukan selambat-lambatnya tanggal 30 Desember 1949
- d. Tentang Irian Barat akan diadakan perundingan lagi dalam waktu 1 tahun setelah pengakuan kedaulatan kepada RIS
- e. Antara RIS dan Kerajaan Belanda akan diadakan hubungan Uni Indonesia-Nederland yang akan diketuai Ratu Belanda
- f. Kapal-kapal perang Belanda akan ditarik kembali dan sebagian diserahkan kepada RIS
- g. Segera akan dilakukan penarikan mundur seluruh tentara Belanda

Tugas 3.4

Disamping melalui peperangan, perjuangan bangsa Indonesia juga melalui perundingan. Banyak kali perundingan itu dilakukan.

1. Coba kamu telaah hasil perundingan yang pernah dilakukan antara Indonesia-Belanda, dalam perundingan mana saja yang berkaitan dengan luas wilayah.
2. Bagaimana pendapatmu tentang masalah luas wilayah ini ?
3. Cobalah diskusikan dalam kelompok yang terdiri dari 5 sampai 6 orang kemudian hasilnya dipresentasikan didepan kelas.

E. Pengaruh Konflik Indonesia-Belanda

1. Terbentuknya negara-negara bagian

Di dalam perjanjian Linggajati yang disetujui pada tanggal 15 November 1946 terdapat butir tentang rencana pembentukan negara Serikat. Hal ini berarti RI terdiri atas negara-negara bagian. Oleh karena itu, Belanda menghendaki sebanyak mungkin negara bagian dalam RIS sebagai negara bonekanya. Negara-negara boneka itu adalah negara-negara bagian yang dibentuk Belanda. Negara-negara tersebut tergabung dalam BFO (Bijenkost Federaal Overleg). Yang menjadi ketua BFO adalah Sultan Hamid II dari Kalimantan Barat. Dengan demikian akan sangat menguntungkan posisi Belanda dalam RIS.

Belanda menyadari bahwa dilihat dari kondisi yang dimiliki oleh Indonesia yang serba pluralis itu tentu negara Serikat akan mampu untuk terus menerapkan politik pecah-belahnya. Negara-negara yang dibentuk Belanda itu adalah sebagai berikut,

- a. Negara Indonesia Timur : Negara ini dibentuk berdasarkan Konferensi Denpasar yang berlangsung tanggal 18 sampai 24 Desember 1946. NIT ini meliputi Sulawesi, Nusa Tenggara, dan Maluku. Presidennya adalah Tjokorde Gede Raka Sukawati.
- b. Negara Sumatera Timur : Negara ini terbentuk tanggal 25 Desember 1947. Yang menjadi wali negaranya adalah Dr. Mansjur.
- c. Negara Madura : Negara ini berdiri pada tanggal 20 Februari 1948. Kepala negaranya adalah Tjakraningrat.
- d. Negara Pasundan : Negara ini berdiri pada tanggal 24 April 1948. Wali negaranya adalah Wiranatakusumah.
- e. Negara Sumatera Selatan : Negara ini terbentuk tanggal 30 Agustus 1948. Kepala negaranya adalah Abdul Malik.
- f. Negara Jawa Timur : Negara ini berdiri pada tanggal 26 November 1948. Kepala negaranya adalah Kusumonegoro (Bupati Banyuwangi).

Disamping enam negara tersebut juga dibentuk daerah-daerah istimewa/otonom yang terdiri atas: Kalimantan Barat, Kalimantan Timur, Dayak Besar, Banjar, Kalimantan Tengah, Bangka, Kalimantan Tenggara, Bangka Belitung, Riau, dan Jawa Tengah. Pembentukan negara-negara boneka ini menunjukkan betapa besar keinginan Belanda untuk mendominasi di dalam RIS yang rencananya akan dibentuk kemudian.

2. Perjuangan Kembali ke Negara Republik Indonesia

Salah satu diktum hasil Konferensi Meja Bundar (KMB) adalah pengakuan Belanda terhadap Republik Indonesia Serikat. Kelihatannya, isi perjanjian ini merugikan pihak Republik Indonesia. Ditandatanganinya perjanjian itu tidak lebih dari sebuah taktik perjuangan. Hal ini terbukti bahwa persatuan itu berada

di atas segalanya bagi bangsa Indonesia. Jika dihitung lamanya, RIS tidak ada setahun berdiri (27 desember 1949 sampai 17 Agustus 1950). Hal dikarenakan sejak tanggal 17 Agustus 1950 bangsa Indonesia kembali ke bentuk Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Persiapan dalam upaya kembali ke negara kesatuan sudah dilakukan beberapa bulan sebelumnya. Rakyat di negara bagian menuntut negara RIS dibubarkan dan kembali ke negara kesatuan. Jawa Barat, misalnya tanggal 8 Maret 1950 mengadakan demonstrasi agar negara Pasundan dibubarkan. Sikap yang sama juga terjadi pada negara Negara Indonesia Timur (NIT) dan negara Sumatera Timur.

Kesempatan kembali ke negara kesatuan tercapai setelah diadakan perundingan antara RIS dengan Republik Indonesia (RI) pada tanggal 19 Mei 1950. Hasil perundingan itu ditindaklanjuti dengan upaya mempersiapkan UUD negara yang akan dibentuk tersebut.

Pada tanggal 15 Agustus 1950, Presiden Soekarno menandatangani Rancangan UUD yang kemudian kita kenal dengan Undang-Undang Dasar Sementara Republik Indonesia 1950 (UUDS 1950). Setelah kelengkapan itu dimiliki, maka pemerintah mengumumkan pembubaran RIS dan kembali ke Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan menerapkan UUDS 1950 pada tanggal 17-8-1950.

Tugas 3.5

Republik Indonesia adalah Negara Kesatuan dalam bentuk Republik. Kalimat ini tertera dalam Batang Tubuh UUD 1945. Adanya keinginan Belanda berkuasa kembali, maka Indonesia terpecah belah.

Diskusikan dengan teman sebelahmu tentang masalah berikut:

1. Apakah BFO itu ?
2. Apakah perbedaan antara Negara Kesatuan dengan Negara Serikat ?

RANGKUMAN

Walaupun Sukarno-Hatta telah memproklamasikan kemerdekaan 17 Agustus 1945, ternyata Belanda masih ingin berkuasa kembali di Indonesia. Hal ini disebabkan setelah berakhirnya Perang Dunia II, Sekutu yang memiliki hak untuk mengambil alih Indonesia terlambat datang ke Indonesia. Ketika Sekutu datang, ternyata diboncengi oleh NICA.

Dalam penyelesaian pertikaian antara Indonesia-Belanda, terdapat peran dunia internasional baik dalam artian bilateral (antar negara) maupun melalui lembaga yang ada seperti PBB.

Terjadinya konflik antara Indonesia dengan Belanda ini membawa dampak terhadap keberadaan NKRI. Ketika berdiri RIS, NKRI hanya merupakan salah satu negara bagian dalam RIS.

Dalam rangka mempertahankan kemerdekaan, strategi yang dilakukan adalah melalui diplomasi dan perang gerilya. Dalam diplomasi banyak perundingan dilakukan seperti perjanjian Linggajati, Renville, Roem Royen dan Konferensi Meja Bundar. Keputusan yang penting dari KMB adalah:

- a. Pengakuan kedaulatan dalam bentuk RIS
- b. Masalah Irian Barat ditunda selama satu tahun

Perlawanan bersenjata dilakukan di banyak daerah, dalam rangka mengusir Belanda dari tanah Indonesia. Peristiwa 10 November 1945 di Surabaya diperingati sebagai hari pahlawan, yang oleh bangsa Indonesia diperingati setiap tahun.

REFLEKSI

Nilai-nilai apakah yang dapat dipetik dari perjuangan bangsa Indonesia mempertahankan kemerdekaan itu. Kamu sebagai generasi muda penghargaan seperti apakah yang selayaknya diberikan pada para pejuang yang sekarang masih hidup. Diskusikan dengan teman-temanmu. Selamat bekerja !!

LATIHAN

A. Pilihlah jawaban a,b,c atau d yang paling tepat

1. Negara Republik Indonesia Serikat, terdiri dari beberapa negara bagian. Secara geografis negara bagian yang wilayahnya paling luas adalah ...
 - a. RI yang berpusat di Yogya
 - b. NIT
 - c. Negara Sumatera Timur
 - d. Sunda Kecil
2. Dalam rangka mengambil alih Indonesia dari tangan Jepang, Sekutu melalui Komando Pertahannya di Asia Tenggara membentuk divisi yang disebut AFNEI. Yang menjadi ketua AFNEI tersebut adalah Sir Philip Christison yang berasal dari ...
 - a. Inggris
 - b. Amerika Serikat
 - c. Kanada
 - d. Australia

3. Salah satu perjanjian antara Indonesia-Belanda adalah perjanjian Renville. Nama Renville diambil dari nama kapal perang ...
 - a. kerajaan Inggris
 - b. Angkatan Laut Amerika Serikat
 - c. negara Australis
 - d. Kerajaan Belanda
4. Ketika Belanda menyerahkan kekuasaan pada Jepang, ternyata banyak tokoh Belanda melarikan diri ke Australia. Di negara itu mereka menyusun kekuatan. Organisasi yang mereka bentuk yang bertujuan mengambil alih Indonesia dari sekutu disebut ...
 - a. KTN
 - b. UNCI
 - c. AFNEI
 - d. NICA
5. Salah satu butir dari hasil perundingan Roem-Royen adalah segera diadakan Konferensi Meja Bundar. Sebelum dilaksanakan KMB itu hendaknya dilakukan pendekatan dengan BFO (Bijenkost Federaal Overleg) sehubungan dengan pembentukan Republik Indonesia Serikat. BFO adalah ...
 - a. Gabungan negara-negara boneka buatan Belanda
 - b. Alat perjuangan untuk Indonesia merdeka
 - c. Organisasi politik buatan Belanda
 - d. Federasi partai-partai politik
6. Perundingan Meja Bundar yang dilaksanakan di Den Haag Negeri Belanda salah satu keputusannya adalah berkaitan pembentukan Uni antara ...
 - a. Republik Indonesia dengan Belanda
 - b. Republik Indonesia dengan Sekutu
 - c. Republik Indonesia dengan BFO
 - d. BFO dengan Belanda
7. Setelah proklamasi kemerdekaan RI, Belanda terus-menerus berusaha menguasai kembali Indonesia. Hal ini nampak dari dilaksanakannya serangan Umum 1 Maret 1949. Tujuannya adalah
 - a. menghancurkan kekuatan militer Belanda.
 - b. menarik simpati masyarakat internasional.
 - c. membuyarkan propaganda Belanda bahwa TNI telah hancur.
 - d. membuktikan kepada dunia bahwa RI dan TNI masih eksis.
8. Sebelum dilaksanakan KMB itu hendaknya dilakukan pendekatan dengan BFO (Bijenkost Federaal Overleg) sehubungan dengan pembentukan Republik Indonesia Serikat. BFO adalah ...

- a. Gabungana negara-negara boneka buatan Belanda
- b. Alat perjuangan untuk Indonesia merdeka
- c. Organisasi politik buatan Belanda
- d. Federasi partai-partai politik

B. Jawablah dengan singkat !

1. Jelaskan latar belakang terjadinya Agresi Militer pertama yang dilakukan Belanda terhadap Indonesia !
2. Dilihat dari aspek kewilayahan, ternyata perjanjian Linggajati merugikan bangsa Indonesia. Jelaskan secara singkat !
3. Tugas apakah yang diemban oleh AFNEI ?

C. Isilah titik-titik berikut:

Nama Perjanjian	Inti Isi Perjanjian
.....	Pengakuan wilayah RI Jawa, Sumatra dan Madura
.....	Penegakuan kedaulatan dalam bentuk RIS
.....	Penyelesaian Irian Barat ditunda selama satu tahun

BAB IV

PERISTIWA-PERISTIWA POLITIK DAN EKONOMI INDONESIA PASCA PENGAKUAN KEDAULATAN

Setelah mempelajari Bab ini, kalian diharapkan memiliki kemampuan untuk menyebutkan peristiwa-peristiwa politik dan ekonomi yang terjadi di Indonesia antara tahun 1950-1965, serta menjelaskan hubungannya dengan keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

PETA KONSEP



KATA KUNCI

Kedaulatan, demokrasi, politik, ekonomi, liberal, serikat, terpimpin, perjuangan, diplomasi, seperatis, integrasi, kerja sama, keadilan, dan persamaan.

Perjuangan untuk mempertahankan kemerdekaan Republik Indonesia telah dilalui dengan sangat berat, baik perjuangan fisik maupun diplomasi. Berbagai pertempuran antara tentara dan rakyat Indonesia dengan tentara Belanda terjadi di mana-mana. Perjuangan diplomasi sebagai alternatif untuk menyelesaikan

masalah antara RI dan Belanda, akhirnya mengalami kegagalan karena Belanda selalu mengingkari isi perjanjian yang telah ditandatangani.

Sebagai langkah untuk menyelesaikan pertikaian antara RI dan Belanda, UNCI memprakarsai diselenggarakannya KMB yang diikuti delegasi dari RI, FBO, dan Belanda. Salah satu isi KMB adalah Belanda mengakui RIS sebagai negara merdeka dan berdaulat.

Apakah pengakuan kedaulatan pemerintah Belanda terhadap kemerdekaan Indonesia dapat diartikan bahwa perjuangan bangsa Indonesia telah selesai? Tentu tidak, karena bangsa Indonesia masih dihadapkan pada berbagai persoalan menuju kehidupan yang demokratis, adil, dan makmur berdasarkan Pancasila. Beberapa peristiwa politik dan ekonomi yang terjadi pasca pengakuan kedaulatan merupakan bukti perjuangan panjang bangsa Indonesia.

A. Terbentuknya RIS

Sebagai realisasi dari perjanjian Roem-Royen, UNCI memprakarsai diselenggarakannya Konferensi Meja Bundar (KMB) di Den Haag, Belanda. Konferensi berlangsung dari tanggal 23 Agustus – 2 Nopember 1949. Konferensi diikuti delegasi dari RI, FBO, dan Belanda.

Pada tanggal 4 Agustus 1949, pemerintah RI membentuk delegasi untuk mengikuti KMB yang terdiri dari Drs. Moh. Hatta (Ketua), dan para anggota: Mr. Moh. Roem, Prof. Dr. Supomo, dr. J. Leimena, Mr. Ali Sastroamidjojo, Ir. Djuanda, dr. Sukiman, Mr. Suyono Hadinoto, Dr. Sumitro Djojohadikusumo, Mr. Abdul Karim Pringgodigdo, Kolonel TB Simatupang, dan Mr. Muwardi. Delegasi BFO dipimpin oleh Sultan Hamid II dari Kesultanan Pontianak. Delegasi Belanda dipimpin oleh J.H. Van Maarseveen. Sedangkan yang bertindak sebagai penengah adalah wakil dari UNCI yang terdiri dari Critley, R. Heremas, dan Merle Conhran.

Hasil dari KMB adalah sebagai berikut:

1. Belanda menyerahkan kedaulatan kepada Indonesia tanpa syarat dan tidak dapat ditarik kembali;
2. Indonesia akan membentuk negara sekriat (RIS) dan merupakan uni dengan Belanda;
3. RIS akan mengembalikan hak milik Belanda dan memberikan konsesi atau jaminan dan izin baru bagi perusahaan-perusahaan Belanda;
4. RIS harus menanggung semua hutang Belanda yang dibuat sejak tahun 1942;
5. Status Karesidenan Irian Barat akan diselesaikan dalam waktu satu tahun.

Sementara KMB sedang berlangsung, RI dan FBO menandatangani perjanjian tentang Konstitusi RIS pada tanggal 29 Oktober 1949. Perjanjian itu dituangkan dalam sebuah piagam yang ditandatangani wakil-wakil RI dan negara-negara atau daerah-daerah yang akan menjadi anggota RIS. Berdasarkan Konstitusi RIS, negara berbentuk federasi dan terdiri dari daerah-daerah di seluruh Indonesia, yaitu:

1. Negara RI yang meliputi seluruh wilayah menurut Perjanjian Renville;
2. Negara-negara bentukan Belanda menurut hasil Konferensi Malino, yaitu:

- a. Negara Indonesia Timur (NIT) dengan Cokorde Gde Sukowati sebagai Presiden dan Najamudin Daeng Maewa sebagai PM,
 - b. Negara Sumatera Timur dengan Dr. Mansyur sebagai wakilnya,
 - c. Negara Sumatera Selatan dengan Abdul Malik sebagai walinya,
 - d. Negara Madura dengan Cokroningrat sebagai walinya,
 - e. Negara Jawa Timur dengan Wiranata Kusumah sebagai walinya.
3. Satu satuan negara yang tegak sendiri;
 4. Daerah-daerah selebihnya bukan daerah bagian.



Gambar. 4.1 Assat Berpidato sebagai Ketua KNIP

Konstitusi RIS merupakan kesepakatan dan kebulatan tekad antara RI dan FBO untuk bersatu.

Sementara, KNIP mengadakan sidang untuk membahas hasil-hasil KMB pada 6 – 14 Desember 1949. Sidang yang dihadiri 325 anggota KNIP berhasil mengambil keputusan bahwa KNIP dapat menerima hasil KBM melalui pemungutan suara, di mana 226 suara menyatakan setuju. 62 suara menolak, dan 31 suara meninggalkan sidang.

Sebagai tindak lanjut hasil KBM,

terdapat beberapa peristiwa penting, seperti:

1. Pada tanggal 15 Desember 1949 diadakan pemilihan Presiden RIS dengan calon tunggal Ir. Soekarno;
2. Pada tanggal 16 Desember 1949 Ir. Soekarno dipilih Presiden RIS;
3. Pada tanggal 17 Desember 1949 Ir. Soekarno dilantik menjadi Presiden RIS;
4. Pada tanggal 20 Desember 1949 Presiden Soekarno melantik Kabinet RIS yang pertama dengan Drs. Moch. Hatta sebagai PM.

Pada tanggal 14 Desember 1949 Wakil-wakil Pemerintah RI, Negara Bagian, Daerah-daerah yang menjadi bagian RIS, KNIP, dan DPR dari masing-masing Negara Bagian mengadakan Musyawarah Federal untuk Menyetujui Naskah Konstitusi RIS.

Pada tanggal 23 Desember 1949, delegasi RIS yang dipimpin Drs. Moch. Hatta berangkat ke Belanda untuk menandatangani naskah pengakuan kedaulatan dari pemerintah Belanda. Upacara pengakuan kedaulatan dilakukan secara bersamaan, baik di Indonesia maupun di Belanda pada tanggal 27 Desember 1949.

1. Di ruang istana Kerajaan Belanda; Ratu Juliana, PM Dr. William Drees, Menteri Seberang Lautan Mr. A.M.J.A Sassen, dan Ketua Delegasi RIS Drs. Moch. Hatta secara bersama-sama membubuhkan tanda tangan pada naskah pengakuan kedaulatan tersebut;

2. Di Jakarta; Sri Sultan Hamengku Buwono IX dan Wakil Tinggi Mahkota Belanda, A.H.J. Lovink dalam suatu upacara secara bersama-sama membubuhkan tanda tangan pada naskah pengakuan kedaulatan tersebut;
3. Pada waktu yang sama, di Yogyakarta dilakukan penyerahan kedaulatan RI kepada RIS.

Ternyata, pembentukan RIS tidak dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi bangsa Indonesia. Masalah itu bukan saja berasal dari sikap pemerintah Belanda yang tidak konsisten dalam melaksanakan hasil KMB, melainkan juga berasal dari dalam negeri. Pemerintah Belanda tidak bersedia menyelesaikan masalah Irian Barat (Papua sekarang) seperti yang disebutkan dalam isi perjanjian KMB. Sedangkan dari dalam negeri timbul masalah baru yang berkaitan dengan: (1) masalah integrasi, (2) masalah angkatan bersenjata, dan (3) masalah penolakan rakyat negara-negara bagian terhadap RIS (bentuk negara federasi).

Tugas 4.1

1. Sebutkan faktor-faktor yang mendorong Belanda untuk membentuk negara-negara boneka!
2. Mengapa sebagian besar Indonesia menolak Negara Republik Indonesia Serikat (RIS)?

B. Kembali ke Negara Kesatuan

Pada dasarnya, kesediaan delegasi Indonesia untuk menandatangani hasil-hasil KMB merupakan strategi untuk mencapai tujuan yang lebih baik. Apabila Indonesia tidak mau menerima negara RIS, dikhawatirkan Belanda akan memperlambat atau bahkan tidak akan mengakui kedaulatan Indonesia. Hal itu dapat dimaklumi karena Belanda sangat berambisi untuk tetap mempertahankan kekuasaan seperti sebelum Indonesia merdeka. Oleh karena itu, Belanda masih mengharapkan bisa menanamkan pengaruhnya melalui negara-negara boneka bentukan Belanda. Negara-negara boneka sebagai anggota RIS masih memiliki kedaulatan sehingga dapat menentukan garis politiknya. Kenyataan itulah yang menjadi keinginan Belanda agar tidak kehilangan pengaruhnya sama sekali dalam kehidupan politik dan ekonomi di wilayah Indonesia.

Itulah salah satu strategi yang ditempuh para pemimpin nasional dalam rangka mewujudkan NKRI. Berdasarkan Konstitusi RIS, Negara RIS terdiri dari tujuh negara bagian, sembilan satuan kenegaraan, dan tiga daerah swapraja sebagai berikut:

- a. Negara-negara bagian terdiri dari Republik Indonesia (RI), Negara Pasundan, Negara Jawa Timur, Negara Indonesia Timur (NIT), Negara Madura, Negara Sumatera Timur, dan Negara Sumatera Selatan.
- b. Satuan kenegaraan terdiri dari Kalbar, Kaltim, Dayak Besar, Banjar, Kalimantan Tenggara, Bangka, Belitung, Riau Kepulauan, dan Jawa Tengah.
- c. Daerah swapraja yang terdiri dari Waringin, Sabang, dan Padang.

Bentuk negara federal, ternyata tidak memuaskan negara-negara, satuan kenegaraan, maupun daerah swapraja karena dianggap sebagai warisan pemerintah kolonial Belanda yang ingin tetap menjajah Indonesia. Negara federal juga tidak sesuai dengan cita-cita Proklamasi Kemerdekaan Indonesia yang mendasarkan pada persatuan dan kesatuan bangsa. Di samping alasan itu, anggota RIS (kecuali RI) sedang mengalami berbagai kesulitan, baik dalam bidang politik pemerintahan maupun sosial ekonomi.



Gambar. 4.2. Sultan Hamid II adalah salah satu tokoh kaum federal yang pernah bersekongkol dengan Raymond Westerling untuk membantai rakyat di Sulawesi Selatan.

Secara politis, eksistensi beberapa negara bagian sangat sulit untuk dipertahankan karena pembentukannya atas prakarsa Belanda. Sedangkan dalam bidang ekonomi mereka harus menanggung hutang yang tidak kecil sehingga akan berpengaruh terhadap kehidupan sosial rakyatnya. Beberapa negara bagian, satuan kenegaraan, dan daerah swapraja memiliki latar belakang pembentukan yang berbeda-beda.

Di samping negara-negara bagian, beberapa daerah lain dinyatakan sebagai daerah otonom (satuan kenegaraan maupun daerah swapraja). Belanda sangat berharap bahwa daerah-daerah otonom itu akhirnya akan berdiri sebagai negara bagian. Salah seorang yang menjadi boneka Belanda dan sangat mendukung berdirinya RIS adalah Sultan Hamid II. Oleh karena itu, lahirnya RIS menimbulkan ketidakpuasan di kalangan masyarakat dan angkatan bersenjata.

1. Faktor-faktor Pendorong

Sesuai dengan hasil KMB, RIS harus membayar hutang Belanda sejak tahun 1942 sampai pengakuan kedaulatan. Alasannya, semua hutang Belanda digunakan untuk kepentingan Hindia-Belanda. Sedangkan pihak RIS hanya bersedia menanggung hutang Belanda sampai Indonesia menyatakan kemerdekaan. Alasannya, apabila RIS harus menanggung hutang sampai tahun 1949 berarti RIS harus membiayai sendiri penyerangan-penyerangan Belanda terhadap Republik Indonesia. Hal ini menimbulkan jalan buntu, terutama dalam menentukan tanggung jawab masing-masing negara bagian. Sementara, Amerika Serikat terus menekan agar RIS menanggung semua hutang Belanda.

Masalah di atas merupakan salah satu faktor yang mendorong timbulnya pemikiran untuk kembali ke bentuk negara kesatuan. Gerakan yang menginginkan bentuk negara kesatuan pun semakin meluas. Berbagai demonstrasi dan mosi yang menuntut agar negara-negara bagian RIS dilebur dan bergabung dengan Republik Indonesia guna membentuk negara kesatuan. Presiden NIT, Sukowati mengumumkan bahwa negara bagiannya siap menjadi unsur suatu negara kesatuan. Bahkan, 13 daerah di wilayah NIT, kecuali Maluku Selatan siap untuk

melepaskan diri dari NIT dan menggabungkan diri dengan Republik Indonesia. Tindakan itu kemudian diikuti oleh negara bagian lainnya. Penggabungan antara daerah yang satu dengan lainnya dimungkinkan oleh pasal 43-44 Konstitusi RIS.

Para pendukung negara kesatuan dikenal sebagai kaum unitaris dan masyarakat yang menghendaki negara RIS dikenal sebagai kaum federalis. Semula, kedudukan kaum federalis cukup kuat untuk mempertahankan pandangannya. Akan tetapi, kekuatan itu mulai memburuk sebagai akibat beberapa tokohnya berkhianat terhadap RIS. Penghianatan mereka dikenal sebagai tindakan separatistis. Beberapa tindakan separatistis itu, di antaranya:

- a. Sultan Hamid II bersekongkol dengan Raymond Westerling untuk membunuh rakyat di Sulawesi Selatan, tentara di Bandung, dan mengancam akan membunuh para petinggi RIS di Jakarta. Kelompok ini menamakan diri Angkatan Perang Ratu Adil (APRA) suatu gerakan separatistis yang ingin mempertahankan negara Pasundan dan lepas dari RIS.
- b. Kapten Andi Aziz membuat makar di Makasar, Sulawesi Selatan. Ia dan pasukannya menyerang markas TNI di kota itu. Para prajurit TNI menjadi korban penyerangan itu. Pada tanggal 5 April 1950, Andi Aziz menyatakan NIT tetap dipertahankan.
- c. Dr. Soumokil memimpin gerakan separatistis di Maluku Selatan. Gerakan ini dikenal sebagai Republik Maluku Selatan (RMS). Pada tanggal 25 April 1950, Soumokil memimpin pemberontakan terhadap RIS melalui berbagai intimidasi, teror, dan pembunuhan di beberapa tempat. Jelas, tindakan itu dapat menghambat upaya mewujudkan negara kesatuan, sekaligus menghancurkan RIS yang telah diakui dunia internasional.

Berbagai gerakan separatistis tersebut telah melahirkan sikap tidak senang terhadap tokoh-tokoh kaum federalis dan mendorong mereka untuk mendukung

tokoh-tokoh kaum unitaris. Dengan demikian, gerakan separatistis merupakan faktor yang ikut mendorong usaha-usaha perjuangan kembali ke negara kesatuan.

Faktor lain yang mendorong untuk kembali ke negara kesatuan adalah keinginan rakyat. Di berbagai daerah dilancarkan tuntutan pembubaran negara-negara bagian. Pada bulan Februari 1950, rakyat Jawa Barat melakukan demonstrasi di depan Parlemen Pasundan menuntut dibubarkannya negara Pasundan. Di Jawa Timur, rakyat berdemonstrasi menuntut dibubarkannya negara Jawa Timur. Tuntutan semacam

itu terus meluas di beberapa negara bagian maupun satuan kenegaraan (daerah-daerah otonom). Sampai tanggal 5 April 1950, negara-negara bagian dalam RIS



Gambar. 4.3
Demo menuntut Pembubaran Negara Pasundan

tinggal tiga, yaitu RI, NIT, dan NST.

Beberapa daerah melancarkan mosi untuk melepaskan diri dari RIS dan bergabung dengan Republik Indonesia, di antaranya:

- a. Pada tanggal 4 Januari 1950, DPRD Malang mengajukan mosi untuk lepas dari Negara Jawa Timur dan masuk Republik Indonesia.
- b. Pada tanggal 30 Januari 1950, Sukabumi minta lepas dari Pasundan dan masuk menjadi bagian Republik Indonesia.
- c. Pada tanggal 22 April 1950, Jakarta Raya menggabungkan diri pada Republik Indonesia.
- d. Di Sumatera terjadi pergolakan politik di mana rakyat menuntut pembubaran Negara Sumatera Timur. Front Nasional Sumatera Timur dalam konferensinya pada tanggal 21 dan 22 Januari 1950 mengeluarkan resolusi yang antara lain menuntut supaya Negara Sumatera Timur selekas-lekasnya digabungkan kepada Republik Indonesia dan Dewan Perwakilan Sementara Negara Sumatera Timur dibubarkan dan diganti dengan Dewan Perwakilan Sumatera Timur yang demokratis.
- e. Di Sulawesi timbul gerakan-gerakan rakyat yang menuntut pembubaran negara Indonesia Timur dan sebelum RIS dengan resmi membubarkan negara Indonesia Timur terlebih dahulu mereka menggabungkan diri dengan Republik Indonesia.

2. Langkah Menuju ke Negara Kesatuan

Bertitik tolak dari keadaan di atas, pada tanggal 8 Maret 1950 Pemerintah RIS di Jakarta mengeluarkan UU Darurat No. 11 Tahun 1950 tentang Tata Cara Perubahan Susunan Kenegaraan RIS. Berdasarkan UU tersebut, beberapa negara bagian mulai menggabungkan diri dengan RI di Yogyakarta. Negara bagian RIS pun tinggal terdiri dari RI, NIT, dan NST.

Pada tanggal 19 Mei 1950, diadakan perundingan antara Pemerintah RIS yang diwakili Moh. Hatta setelah mendapat mandat dari NIT dan NST dengan Pemerintah RI diwakili oleh Abdul Halim, Wakil Perdana Menteri RI. Perundingan itu menghasilkan kesepakatan bersama yang dituangkan dalam piagam persetujuan yang berisi:

- a. RIS dan RI sepakat membentuk negara kesatuan berdasarkan proklamasi kemerdekaan 17 Agustus 1945.
- b. RIS dan RI membentuk panitia bersama yang bertugas menyusun UUD negara kesatuan.

Untuk menyusun konstitusi negara kesatuan, dibentuklah panitia gabungan RIS-RI yang diketuai secara bersama-sama oleh Prof. Dr. Supomo (Menteri Kehakiman RIS) dan Abdul Halim (Wakil PM RI). Pada tanggal 21 Juli 1950, Pemerintah RIS dan RI berhasil menyepakati Rancangan UUD Negara Kesatuan.

Pada tanggal 14 Agustus 1950, Parlemen RI dan Senat RIS mengesahkan Rancangan UUD Negara Kesatuan menjadi Undang Undang Dasar Sementara



Gambar. 4.4.
Pelantikan Anggota DPR NKRI

Tahun 1950 (UUDS 1950). Sehari kemudian, Presiden Soekarno membacakan piagam terbentuknya NKRI dan dinyatakan mulai berlaku pada tanggal 17 Agustus 1950. Pada hari itu juga Soekarno terbang ke Yogyakarta untuk menerima kembali jabatan sebagai Presiden RI, yang sebelumnya dipangku oleh Mr. Asaat. Dengan demikian, sejak 17 Agustus 1950 negara RIS secara resmi dibubarkan dan Negara Kesatuan Republik Indonesia berhasil ditegakkan kembali. Keberhasilan itu merupakan bukti adanya persatuan dan kesatuan rakyat Indonesia.

C. Pemilu 1955

Pemilihan Umum (Pemilu) yang pertama dilaksanakan pada tahun 1955. Pemilu dilaksanakan dua tahap, yaitu tanggal 29 September 1955 untuk memilih anggota-anggota DPR dan tanggal 15 Desember 1955 untuk memilih anggota-anggota Konstituante. Pemilu dilaksanakan dalam suasana kehidupan politik yang demokratis. Berdasarkan UUDS 1950, maka kehidupan politik di wilayah NKRI didasarkan pada prinsip-prinsip demokrasi liberal. Artinya, setiap partai politik dan perorangan pun harus diberi kebebasan untuk mengikuti Pemilu. Oleh karena itu, penentuan peserta Pemilu tanpa adanya verifikasi seperti sekarang.

1. Perkembangan Kepartaian

Partai politik adalah suatu kelompok terorganisir yang terdiri dari orang-orang yang memiliki pandangan, nilai-nilai, orientasi, dan cita-cita yang sama. Tujuan pembentukan partai politik adalah untuk merebut, memperoleh, dan/atau mempertahankan kekuasaan. Jadi, lahirnya kepartaian berkaitan erat dengan kekuasaan dalam suatu negara atau pemerintahan.

Perkembangan kepartaian di Indonesia telah dimulai pada masa Pergerakan Nasional. Pembentukan partai politik dipelopori para mahasiswa STOVIA di Jakarta. Sejak Budi Utomo berdiri pada tahun 1908, kemudian lahir partai-partai politik dengan tujuan yang berbeda satu sama lainnya. Salah satu kendala yang dihadapi partai politik pada waktu itu untuk mendapatkan badan hukum dari pemerintah Hindia Belanda. Mengapa? Belanda sangat khawatir terhadap berdirinya partai politik yang akan menjadi alat perjuangan rakyat. Pada tahun 1912, Sarekat Islam gagal mendapatkan badan hukum, apalagi Indische Partij yang dibubarkan pada tahun berdirinya.

Apabila dilihat dari sisi perjuangannya, partai-partai politik pada masa Pergerakan Nasional dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

- a. Partai yang bersifat radikal, seperti SI, PNI, PI, IP, dan PKI. Partai-partai ini tidak bersedia bekerja sama dengan Pemerintah Hindia Belanda dan mereka

menolak duduk dalam Dewan Rakyat (Volksraad).

- b. Partai yang bersifat moderat, seperti BU, Persatuan Bangsa Indonesia (PBI), Parindra, Gerindo, dan Gapi. Mereka bersedia bekerja sama dengan Pemerintah Hindia Belanda dan bersedia duduk dalam Dewan Rakyat (Volksraad).

Dilihat dari segi ideologi, partai-partai itu dapat dibedakan menjadi beberapa kelompok, seperti:

- a. Agama (SI, SDI, PSII, Masyumi, Partai Katholik,),
- b. Nasionalis (BU, PNI, PBI, Parindra, IP, Gerindo, Gapi), dan
- c. Sosialis Marxis (ISDV, Partai Buruh Indonesia, dan PKI).

Pada masa pendudukan Jepang, semua partai politik dinyatakan sebagai organisasi terlarang. Semua kekuatan harus ditujukan untuk memenangkan Perang Asia Timur Raya. Jepang hanya mengizinkan organisasi sosial keagamaan seperti Majelis Islamiah Ala Indonesia (MIAI). Ormas ini kelak berubah menjadi Majelis Syuro Muslimin Indonesia (Masyumi), salah satu partai politik terbesar berdasarkan hasil Pemilu 1955.

Pasca kemerdekaan, Pemerintah RI memerlukan lembaga DPR/MPR sebagai cermin wakil rakyat sesuai dengan amanat UUD 1945. Untuk itu, melalui Maklumat Pemerintah 3 Nopember 1945, pemerintah menghargai lahirnya partai politik sebagai bagian dari pembentukan DPR/MPR. Sejak saat itu, berdirilah partai-partai politik bagaikan jamur di musim penghujan. Adapun partai-partai politik yang lahir pasca kemerdekaan adalah:

- a. Majelis Syuro Muslimin Indonesia (Masyumi) yang didirikan oleh dr. Sukiman pada tanggal 7 Nopember 1945.
- b. Partai Komunis Indonesia (PKI) yang dipimpin oleh Moh. Jusuf sejak tanggal 7 Nopember 1945.
- c. Partai Buruh Indonesia (PBI) yang dipimpin oleh Nyono dan didirikan pada tanggal 8 Nopember 1945.
- d. Partai Rakyat Jelata yang dipimpin oleh Sutan Dewanis dan didirikan pada tanggal 8 Nopember 1945.
- e. Partai Kristen Indonesia (Parkindo) yang dipimpin oleh Ds Probowinoto dan didirikan pada tanggal 10 Nopember 1945.
- f. Partai Sosialis Indonesia (PSI) yang dipimpin oleh Mr. Amir Syarifuddin dan didirikan pada tanggal 10 Nopember 1945.
- g. Partai Rakyat Sosialis (PRS) yang dipimpin oleh Sutan Syahrir dan didirikan pada tanggal 20 Nopember 1945.
- h. Partai Katolik Republik Indonesia (PKRI) yang dipimpin oleh I.J. Kasimo dan didirikan pada tanggal 8 Nopember 1945.
- i. Partai Rakyat Marhaen Indonesia (Permai) yang dipimpin oleh J.B. Assa dan didirikan pada tanggal 17 Nopember 1945.
- j. Partai Nasional Indonesia (PNI) yang dipimpin oleh Didik Joyosukarto sejak 29 Januari 1946.

2. Pelaksanaan Pemilu

Beberapa kabinet yang memerintah pada masa demokrasi liberal telah menetapkan Pemilu sebagai salah satu program kabinetnya. Pelaksanaan Pemilu merupakan konsekuensi dari sebuah negara yang menganut sistem demokrasi. Pada waktu itu, sebagian partai politik belum berfungsi sebagai penyalur aspirasi rakyat karena lebih mementingkan para pemimpinnya. Kenyataan itu mengakibatkan kehidupan politik tidak berjalan sebagaimana yang diharapkan masyarakat. Kepincangan terjadi di sana sini sehingga rakyat menjadi frustrasi dan menuntut agar segera dilaksanakan Pemilihan Umum.

Persiapan pelaksanaan Pemilu telah dimulai pada masa pemerintahan Kabinet Ali-Wongso. Sedangkan pelaksanaannya dilakukan pada masa pemerintahan Kabinet Burhanuddin Harahap. Pemilu dilaksanakan dua tahap, yaitu:

- a. Tahap pertama pada tanggal 29 September 1955 dengan tujuan untuk memilih para anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) atau Majelis Rendah.
- b. Tahap kedua pada tanggal 15 Desember 1955 dengan tujuan untuk memilih para anggota Konstituante atau Majelis Tinggi.

Dalam pelaksanaannya, Indonesia dibagi dalam 16 daerah pemilihan yang meliputi 208 Kabupaten, 2.139 Kecamatan, dan 43.429 Desa. Pemilih yang datang untuk memberikan suara berjumlah 37.875.299 orang. DPR hasil pemilihan umum beranggotakan 272 orang, yaitu dengan perhitungan bahwa satu orang anggota DPR mewakili 140.000 orang penduduk, sedangkan anggota Konstituante berjumlah 542 orang.

Pemilu tersebut dinilai berlangsung secara tertib dan aman. Oleh karena itu, para pengamat dari luar yang datang ke Indonesia menyatakan bahwa pemerintah Indonesia telah berhasil menyelenggarakan dan melaksanakan Pemilu dengan baik. Sayangnya, Pemilu tersebut belum menghasilkan sebuah kemenangan mutlak bagi sebuah partai politik. Hal itu memang sulit karena peserta Pemilu sangat banyak jumlahnya, yaitu 28 kontestan. Dari hasil perhitungan suara telah muncul empat partai besar, yaitu PNI (57 kursi), Masyumi (57 kursi), NU (45 kursi), dan PKI (28 kursi).

Pemilu yang diikuti banyak partai sangat baik karena dapat menjamin pesta demokrasi yang benar-benar demokratis karena setiap orang memiliki pilihan yang cukup banyak. Artinya, masing-masing orang yang memiliki hak suara dapat menentukan partai yang paling sesuai ideologinya. Namun dilihat dari sisi hasilnya, pemilu yang diikuti banyak partai biasanya kurang menguntungkan usaha setiap partai politik untuk memperoleh suara mayoritas sangat sulit tercapai. Keadaan ini biasanya akan melahirkan pemerintahan yang lemah. Hal ini terbukti, ketika Konstituante gagal menyusun Rancangan Undang-Undang Dasar untuk menggantikan UUDS 1950.

Di samping itu, upaya untuk membentuk pemerintah yang stabil sangat sulit direalisasikan. Hal ini dapat dilihat dari usia pemerintahan yang relatif singkat,

Tabel 4.1
Hasil Perolehan Suara dan Jumlah Kursi
Masing-masing Partai Politik Untuk Anggota DPR

Partai	Perolehan suara yang sah	%	Kursi di Parlemen Baru	Kursi di Parlemen Lama	Perolehan Suara
PNI	8.434.653	22.3		42	9.070.218
Masyumi	7.903.886	20.9	57	44	7.789.619
NU	6.955.141	18.4	57	8	6.989.333
PKI	6.176.914	16.4	45	17	6.232.512
PSII	1.091.160	2.9	39	4	1.059.922
Parkindo	1.003.325	2.6	8	5	988.810
Partai Katolik	770.740	10	8	8	748.500
PSI	753.191	2.0	6	14	695.932
JPKI	541.306	1.4	5	-	544.803
Perti	483.014	1.3	4	1	465.359
PRN	242.125	0.6	4	13	220.652
Pw,ai Bun,-h	224.167	0.6	2	6	332.047
Murba	199.588	0.5	2	4	248.633
PIR (Wongnegoro)	178.481	0.5	1	1	162.420
PIR (Hazairin)	114.644	0.3	16	18	101.509
Lain-lain	2.712.964	7.3		46	
Jumlah	37.785.299	100	257	233	

seperti:

1. Kabinet Burhanuddin Harapan (12 Agustus 1955 – 3 Maret 1956);
2. Kabinet Ali Sastroamidjojo II (20 Maret 1956 – 14 Maret 1957);
3. Kabinet Juanda (9 April 1957 – 10 Juli 1959).

Ternyata, usia Kabinet pasca Pemilu 1955 tidak jauh berbeda dengan usia Kabinet pada masa 1950 - 1955, seperti:

1. Kabinet M. Natsir (6 Oktober 1950 – 21 Maret 1951);
2. Kabinet Sukiman (27 April 1951 – 23 Februari 1952);
3. Kabinet Wilopo (3 April 1952 – 2 Juni 1953);
4. Kabinet Ali Sastroamidjojo I (31 Juli 1953 – 24 Juli 1955).

Apabila dikaji secara cermat, maka persoalannya terletak pada sistem yang diterapkan tidak sesuai. Pada waktu itu, kita menganut sistem demokrasi liberal. Dengan demikian, upaya Presiden Soekarno untuk kembali ke UUD 1945 melalui Dekrit Presiden 5 Juli 1959 merupakan langkah yang tepat. Apakah dengan adanya 'amandemen' dengan sisten 'adendum' terhadap UUD 1945 akan menghasilkan lembaga-lembaga legislatif, eksekutif, dan yudikatif yang lebih baik? Inilah salah satu persoalan yang harus dicermati dan dikritisi.

Tugas4.3

Bentuklah kelompok yang terdiri dari 4-5 orang dan kerjakan soal berikut ini!

1. Apakah sistem banyak partai (multi party) dapat menjamin terwujudnya kehidupan yang demokratis!
2. Apakah sistem banyak partai dapat menjamin terwujudnya stabilitas nasional?
3. Mengapa tidak partai politik yang mampu memperoleh suara lebih dari 50%?

D. Pembaruan Ekonomi Nasional

Kondisi perekonomian Indonesia yang buruk dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti pelaksanaan sistem ekonomi kolonial, eksploitasi sumber daya alam pada masa pendudukan Jepang yang berorientasi pada kepentingan perang, atau sebagai akibat peperangan yang terjadi di berbagai wilayah Indonesia. Keadaan itu diperburuk dengan pelaksanaan taktik perang bumi hangus yang memporakporandakan dunia flora Indonesia. Sejak proklamasi kemerdekaan, pemerintah Indonesia telah berusaha untuk memperbaiki perekonomian dengan mengeluarkan berbagai kebijakan di bidang ekonomi.

Pada awal kemerdekaan, terjadi inflasi yang sangat tinggi sebagai akibat tak terkendalinya peredaran uang Jepang. Pemerintah belum bisa melarang peredaran uang Jepang karena belum memiliki mata uang sendiri. Pada waktu itu, pemerintah mengakui beredarnya tiga mata uang, yaitu:

1. Uang De Javanche Bank,
2. Uang Hindia Belanda, dan
3. Uang Jepang.

Keadaan perekonomian Indonesia semakin parah sebagai akibat blokade laut oleh Belanda. Tujuannya adalah ingin menghancurkan RI melalui senjata ekonomi. Untuk mengatasi persoalan itu, pemerintah melalui Menteri Keuangan, Ir. Surachman merencanakan untuk mengeluarkan kebijakan pinjaman nasional dan telah disetujui oleh BP KNIP. Pinjaman itu diperkirakan mencapai Rp 1,000,000,000.00 yang dibagi menjadi dua tahap. Pinjaman itu akan dikembalikan dalam waktu 40 tahun. Kebijakan itu mendapat dukungan dari rakyat dengan bukti pemerintah mampu menghimpun tabungan rakyat sebesar Rp 500,000,000.00.

Ternyata, keadaan perekonomian tersebut terus memburuk karena berbagai kebijakan Belanda yang mencampuri urusan Indonesia. Misalnya, Belanda mengeluarkan uang NICA untuk mengganti Jepang. Sementara, pemerintah Indonesia mengeluarkan uang kertas baru, yaitu Oeang Repoeblik Indonesia (ORI). Kemudian pemerintah mendirikan Bank Negara Indonesia (BNI) pada 5 Juli 1946, mendirikan Banking and Trading Corporation (BTC). Di samping itu, pemerintah berhasil menyelenggarakan Konferensi Ekonomi yang pertama. Konferensi ini menghasilkan beberapa kebijakan, seperti:

1. Pembentukan Badan Persediaan dan Pembagian Bahan Makanan (BPPBM) yang menjadi cikal bakalnya Bulog;
2. Pembentukan Perusahaan Perkebunan Negara (PPN);
3. Pembentukan Planning Board (Badan Perancang Ekonomi) atas inisiatif Menteri Kemakmuran, dr. A.K. Gani.

Sejak pengakuan kedaulatan, pemerintahan Indonesia dihadapkan dengan masalah gawat yang bertalian dengan dipertahankannya dominasi Belanda atas ekonomi Indonesia. Sebagaimana diketahui bahwa dalam KMB, pihak Indonesia telah menyetujui untuk menghormati hak-hak dan mengakui kepentingan-kepentingan perusahaan Belanda di Indonesia. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kemerdekaan ekonomi belum tercapai karena beberapa sektor ekonomi Indonesia yang strategis masih dikuasai dan dikendalikan perusahaan-perusahaan swasta Belanda. Ada lima perusahaan swasta Belanda yang memegang monopoli kegiatan ekonomi di Indonesia, yaitu:

1. Jacobson dan van den Berg,
2. Internatio,
3. Borneo-Sumatera Maatschappij (Barsumij),
4. Lindeteves, dan
5. Geo Wehry.

Kelima perusahaan itu sering disebut sebagai “the big five”, terutama karena sebagai pemegang monopoli kegiatan ekonomi Indonesia.

Berkaitan dengan keadaan tersebut, sebagian besar rakyat Indonesia mendesak pemerintah Indonesia untuk mengurangi kekuasaan perusahaan-perusahaan swasta Belanda dalam mengeksploitasi sumber alam Indonesia, dan sekaligus mendorong dan mendukung perkembangan perusahaan swasta pribumi Indonesia. Mereka berkeyakinan bahwa keadaan perekonomian Indonesia yang kurang menguntungkan pada revolusi fisik merupakan bukti pelaksanaan sistem ekonomi kolonial. Pada masa kolonial eksploitasi sumber daya alam dan manusia Indonesia dilakukan oleh dan untuk kepentingan penjajah. Atas dasar pemikiran di atas, maka kepemilikan asing dan non pribumi, khususnya orang Belanda dan juga Cina atas aset-aset produktif Indonesia dan pengendalian ekonomi Indonesia harus dikurangi atau dihapus sama sekali.

Secara umum, bangsa Indonesia belum memiliki konsep pembangunan ekonomi nasional yang jelas. Beberapa pemimpin nasional yang berpengaruh menganjurkan pengembangan ekonomi nasional menurut pola sosialis untuk menggantikan struktur ekonomi kapitalis yang eksploitatif yang telah diwarisi dari zaman kolonial. Sementara, Dr. Sumitro Djojohadikusumo (Menkeu Kabinet Natsir) menyatakan bahwa pembaruan ekonomi kolonial menjadi ekonomi nasional harus dilakukan dengan menghidupkan kegiatan perdagangan dan menumbuhkan kelas pengusaha.

Pada waktu itu, keadaan pengusaha pribumi sangat lemah dan pengusaha non pribumi sudah kuat kedudukan dan modalnya. Oleh karena itu, Sumitro menggagas gerakan benteng, yaitu melindungi pengusaha pribumi dalam

persaingan dengan pengusaha non pribumi dengan memberikan kredit. Berkaitan dengan gagasan tersebut, pemerintah mengucurkan dana pinjaman yang diberikan kepada 700 pengusaha pribumi. Di samping itu, pemerintah melaksanakan industrialisasi yang dituangkan dalam Rencana Sumitro, dengan sasaran:

- a. Mengembangkan industri dasar dengan mendirikan pabrik semen, pemintalan, karung, dan percetakan.
- b. Meningkatkan produksi pangan, perbaikan prasarana, dan penanaman modal asing.

Usaha mengatasi krisis moneter dilakukan pula oleh Kabinet Sukiman dengan cara nasionalisasi De Javanche Bank. Kendati mengalami krisis moneter, pemerintah melalui Menteri Keuangan Yusuf Wibisono masih memberikan perhatian kepada para pengusaha dan pedagang nasional golongan ekonomi lemah. Dengan pemberian bantuan itu diharapkan para pengusaha yang merupakan produsen dapat menghemat devisa dengan mengurangi volume import. Seiring dengan peraturan membagi dua uang kertas, diadakan pula peraturan sertifikat deviden, suatu usaha untuk memberikan dasar yang sewajarnya bagi nilai rupiah. Sertifikat-sertifikat itu tidak pernah diperjualbelikan sebagai kertas berharga yang sebenarnya. Nilainya ditentukan oleh bank dan uang yang diterimanya diberikan atau dibayarkan kepada mereka yang berhak menerimanya.

Pada masa Kabinet Ali-Wongso, Menteri Perekonomian Mr. Iskaq Tjokrohadisurjo melaksanakan sistem ekonomi baru yang disebut Sistem Benteng sebagaimana digagas oleh Sumitro Djojohadikusumo. Sistem ini sering disebut sebagai Sistem Ali-Baba. Ali untuk menggambarkan pengusaha pribumi, sedang Baba untuk menggambarkan pengusaha non pribumi, khususnya Cina. Menurut Iskaq, pengusaha pribumi harus bekerja sama dengan pengusaha non pribumi dalam memajukan perekonomian Indonesia. Untuk itu, pemerintah akan menyediakan kredit melalui bank. Namun, sistem mengalami kegagalan karena pengusaha non pribumi lebih piawai dari pengusaha pribumi.

Akibat sanering uang yang dilakukan pemerintah pada zaman Ir. Djuanda, yaitu penarikan uang dari peredaran. Sjafruddin Prawiranegara sebagai Menteri Keuangan berhasil menarik sekitar Rp 1,5 milyar. Dengan uang itu dapatlah pemerintah membayar sebagian utangnya kepada Bank Sentral, untuk membiayai defisit anggaran. Pemerintah selalu mengambil uang muka dari De Javanche Bank (kini Bank Indonesia). Melalui cara tersebut sebagian uang muka dapat dibayar kembali. Dengan demikian, penyelesaian utang pemerintah dilakukan dengan pinjaman 'paksaan'.

Pada masa demokrasi liberal, Indonesia sering ditimpa gelombang pemogokan. Walaupun begitu perdagangan luar negeri masih berkembang baik. Bahkan, waktu itu Indonesia mampu membeli valuta asing sebagai simpanan. Simpanan valuta ini dapat dijual kembali, jika keadaan memaksa seperti pada pertengahan bulan Nopember 1952 Indonesia mulai menjual emasnya. Merosotnya cadangan emas itu menyebabkan nilai dasar barang ekspor Indonesia

menjadi buruk. Di samping itu, untuk mengurangi inflasi pemerintah harus menyediakan barang sebanyak-sebanyaknya.

Tanjung Morawa adalah suatu daerah kecamatan di Sumatera Timur di mana terdapat perkebunan yang dimiliki oleh asing, khususnya tembakau. Pada jaman Jepang, perkebunan itu ditinggalkan oleh kontraktornya dan oleh rakyat (dengan dorongan Jepang) perkebunan ini digarap untuk tanaman bahan makanan. Atas dasar isi perjanjian KMB, para kontraktor menuntut kembali hak atas tanah perkebunannya, dan pemerintah Republik Indonesia menyetujui tuntutan mereka. Karena tanah perkebunan itu dapat menghasilkan devisa yang diperlukan, maka kesanggupan pemerintah untuk menjamin modal asing yang ditanam di Sumatera Timur tadi diharapkan akan menarik lebih banyak modal asing yang ditanam di Indonesia. Petani banyak yang protes, tetapi disambut polisi dengan tembakan yang menyebabkan beberapa petani tewas.

Usaha pemerintah Indonesia untuk menuju ekonomi nasional, ternyata tidak mudah. Adanya peristiwa Tanjung Morawa (tahun 1952) menyebabkan Kabinet Wilopo jatuh. Peristiwa Tanjung Morawa menimbulkan heboh yang demikian besar. Jatuhnya Kabinet Wilopo dan munculnya kabinet baru di bawah Perdana Menteri Ali Sastroamidjojo I menandakan suatu tahap baru dalam kebijaksanaan anti penanaman modal asing yang lebih militan. Hal ini antara lain terlihat dari usaha “Indonesianisasi” yang lebih intensif, misalnya dengan bantuan pemerintah Indonesia kepada pengusaha-pengusaha pribumi untuk mengambil alih bagian yang lebih besar dari berbagai kegiatan ekonomi, seperti perdagangan impor, perbankan, perkapalan dan penggilingan beras, yang dikuasai kepentingan ekonomi Belanda dan Cina.

Sebagai daerah bekas jajahan Belanda, Indonesia tidak memiliki banyak ahli, sehingga usaha mengganti sistem ekonomi kolonial ke ekonomi nasional tidak menghasilkan perubahan yang berarti. Hal tersebut mendorong lahirnya berbagai kebijakan pemerintah mengalami defisit keuangan sehingga cenderung melahirkan kebijakan untuk mencetak uang baru yang menimbulkan inflasi. Inflasi dapat menghambat produksi dikarenakan adanya kenaikan upah. Pemimpin-pemimpin nasional yang lebih pragmatis menyadari bahwa PMA baru memang harus ditarik ke Indonesia untuk mengembangkan sumber-sumber daya alam Indonesia dan mendirikan industri modern yang disertai berbagai amandemen.

Undang-Undang PMA melarang PMA dalam beberapa kegiatan ekonomi, seperti pekerjaan umum, pertambangan, dan lapangan usaha lainnya di mana umumnya pengusaha-pengusaha pribumi bergerak. Meskipun pemilikan saham mayoritas tidak dilarang, namun Undang-Undang PMA ini menegaskan bahwa usaha patungan dengan mitra Indonesia akan diberikan prioritas. Situasi politik yang kacau, dan terutama nasionalisasi semua perusahaan Belanda bertalian dengan konflik mengenai status Irian Barat, jelas tidak menguntungkan usaha-usaha menarik arus PMA baru ke Indonesia. Malahan keadaan politik yang makin radikal dan makin anti kehadiran PMA di Indonesia, maka pada tahun 1959 Presiden Sukarno mencabut UU PMA tahun 1958. Usaha perjuangan pengembalian Irian Barat ke pangkuan Republik Indonesia, dilancarkan pula lewat bidang ekonomi. Pada tanggal 18 Nopember 1957 diadakan rapat umum di Jakarta. Rapat umum ini kemudian diikuti dengan aksi pemogokan total oleh kaum buruh yang bekerja di perusahaan-perusahaan Belanda. Pada tahun 1957 pemerintah segera mengambil tindakan antara lain :

1. Melarang beredarnya semua terbitan dan film yang berbahasa Belanda,

2. Penerbangan Belanda KLM dilarang mendarat dan terbang di atas wilayah Indonesia,
3. Mulai 5 Desember 1957 semua kegiatan Konsul Belanda di Indonesia diminta dihentikan.

Setelah itu terjadi pengambilalihan (nasionalisasi) modal dan berbagai perusahaan milik Belanda, yang kemudian diatur dengan Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 1958. Berhubung waktu itu dalam keadaan darurat, militer berperan besar dalam nasionalisasi. Beberapa contoh perusahaan yang diambilalih oleh Indonesia antara lain :

- a. Perbankan seperti *Nederlandsche Handel Maatschappij* (namanya kemudian menjadi Bank Dagang Negara).
- b. Perusahaan Listrik Phillips.
- c. Beberapa perusahaan perkebunan.

Tugas 4.4

1. Sebutkan 3 (tiga) hambatan yang dihadapi Pemerintah RI dalam melaksanakan pembaruan Ekonomi Nasional?
2. Sebutkan 3 (tiga) strategi yang ditempuh Pemerintah RI untuk membangun Ekonomi Nasional!

E. Dekrit Presiden 5 Juli 1959

1. Sidang-sidang Konstituante

Tujuan Pemilu tahun 1955 adalah membentuk DPR dan Konstituante. Salah satu tugas Konstituante adalah menyusun atau merumuskan Rancangan Undang-Undang Dasar (Rancangan UUD) sebagai pengganti UUDS 1950. Sesuai dengan sifatnya yang sementara, maka UUDS 1950 harus diganti dengan UUD yang bersifat tetap. Oleh karena itu, setelah sukses membentuk Konstituante melalui Pemilu 1955, maka Konstituante diharapkan dapat melaksanakan tugasnya secara baik. Untuk itu, para anggota Konstituante mulai bersidang pada tanggal 10 Nopember 1956. Sidang Konstituante yang dilaksanakan di Bandung dipimpin oleh Wilopo SH, dan telah dibuka secara resmi dengan Pidato Presiden Soekarno. Namun dalam kenyataannya, sampai tahun 1958 Konstituante belum berhasil merumuskan Rancangan UUD sebagaimana yang diharapkan.

Kegagalan Konstituante untuk merumuskan Rancangan UUD bukan karena para anggota Konstituante tidak memiliki kemampuan untuk melaksanakan tugasnya, melainkan karena terjadinya perbedaan pendapat di antara para anggota Konstituante mengenai isi Rancangan UUD. Oleh karena itu, Sidang Konstituante cenderung dijadikan arena perdebatan antara para anggota Konstituante. Masing-masing anggota cenderung mengutamakan kepentingan partainya dan kurang memperhatikan kepentingan rakyat, bangsa, dan negara.

Para anggota Konstituante terpecah menjadi dua kelompok utama, yaitu kelompok Islam dan kelompok non Islam (nasionalis dan sosialis). Ternyata, antara kedua kelompok tersebut tidak pernah tercapai kata sepakat mengenai isi Rancangan UUD. Dengan demikian, tidak mengherankan apabila Konstituante, akhirnya gagal melaksanakan tugasnya. Dalam membangun kehidupan yang demokratis, perbedaan pendapat merupakan sesuatu yang wajar. Namun, bukan berarti masing-masing pribadi, kelompok, golongan, dan/atau partai dapat memaksakan kehendaknya.

Setiap perbedaan pendapat harus diselesaikan melalui musyawarah untuk mufakat. Oleh karena itu, menyalahkan demokrasi liberal sebagai penyebab kegagalan Konstituante melaksanakan tugasnya merupakan pemikiran yang kurang bijaksana. Toh negara-negara Barat, demokrasi liberal dapat dilaksanakan secara baik. Namun, adanya pendapat yang mengatakan bahwa demokrasi liberal tidak sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia patut untuk dihargai.

Berdasarkan kenyataan di atas, maka persoalan yang paling mendasar sebenarnya terletak pada kesadaran masing-masing dalam menempatkan kepentingan pribadi dan kepentingan umum (bangsa dan negara). Selama kepentingan pribadi diletakkan di atas segala-galanya, maka demokrasi model manapun tidak akan berhasil membangun kehidupan yang demokratis. Oleh karena itu, demokrasi harus diartikan sebagaimana pengertian dasarnya, yaitu kekuasaan rakyat. Artinya, masing-masing pihak harus dapat menerima pendapat pihak lain. Dengan kata lain, apabila kepentingan bangsa dan negara diletakkan di atas segala-galanya, niscaya kehidupan yang demokratis dapat diwujudkan.

Seiring dengan kegagalan Konstituante merumuskan Rancangan UUD, di luar ruang Sidang Konstituante berkembang pemikiran-pemikiran yang semakin kuat untuk kembali ke UUD 1945. Pawai, rapat umum, petisi, dan demonstrasi yang menuntut agar UUD 1945 diberlakukan kembali dilancarkan di mana-mana. Dalam menanggapi tuntutan tersebut, Presiden Soekarno mengeluarkan gagasan untuk kembali ke UUD 1945 dan pelaksanaan demokrasi terpimpin.

Keinginan-keinginan untuk kembali ke UUD 1945 mendapat dukungan dari pimpinan ABRI (dalam hal ini Mayor Jenderal A.H. Nasution). Kemudian pimpinan ABRI menggerakkan Dewan Menteri untuk mendesak Konstituante agar segera menetapkan UUD 1945 secara konstitusional. Dewan Menteri mengadakan sidang pada tanggal 19 Februari 1959 dan menghasilkan keputusan mengenai pelaksanaan demokrasi terpimpin dalam rangka kembali ke UUD 1945.

Keputusan Dewan Menteri itu mengandung tiga hal pokok, yaitu: (1) tentang UUD 1945, (2) prosedur kembalinya ke UUD 1945, dan (3) tentang masuknya golongan fungsional ke dalam DPR. Artinya, perlu adanya pengangkatan calon anggota DPR dari partai politik dan dari golongan fungsional yang penempatannya diselang-seling secara bergantian. Di samping itu, diusulkan untuk mengangkat anggota DPR dari Golongan ABRI oleh Presiden. Sementara, untuk membantu tugas-tugas Presiden perlu dibentuk Front Nasional dengan Keputusan Presiden.

Berdasarkan perkembangan tersebut, pada tanggal 25 April 1959 Presiden

Soekarno menyampaikan amanat di depan Sidang Konstituante yang berisi anjuran untuk kembali ke UUD 1945. Amanat Presiden itu diperdebatkan dalam Konstituante dan akhirnya diputuskan untuk melakukan pemungutan suara sesuai dengan pasal 137 UUDS 1950. Pemungutan suara pun dilaksanakan sampai tiga kali, namun gagal mencapai dua pertiga (2/3). Dengan demikian, upaya untuk menetapkan berlakunya kembali UUD 1945 secara konstitusional mengalami kegagalan. Terjadilah suasana yang menegangkan dan ada partai politik yang menyatakan tidak mau datang lagi ke Sidang Konstituante.

Menanggapi perkembangan yang terjadi di dalam Konstituante, maka Presiden Soekarno menganggap situasi yang terjadi sebagai keadaan darurat. Itulah situasi yang melatarbelakangi dikeluarkannya Dekrit Presiden 5 Juli 1959.

2. Keluarnya Dekrit Presiden

Setelah Konstituante gagal menetapkan UUD 1945 sebagai Konstitusi Negara Republik Indonesia, Presiden Soekarno mengeluarkan dekrit yang diumumkan secara resmi di Istana Merdeka pada tanggal 5 Juli 1959 pukul 17.00. Adapun isi Dekrit Presiden 5 Juli 1959 adalah sebagai berikut:

- a. Pembubaran Konstituante.
- b. Pemberlakuan kembali UUD 1945 dan tidak berlakunya UUDS 1950.
- c. Pembentukan MPRS dan DPAS dalam waktu yang sesingkat-singkatnya.

Tanggapan terhadap Dekrit Presiden adalah sebagai berikut:

- a. Sebagian besar masyarakat mendukung penetapan dekrit oleh Presiden Soekarno.
- b. Kasad memerintahkan kepada seluruh anggota TNI untuk melaksanakan dan mengamankan pelaksanaan dekrit tersebut.

c. Mahkamah Agung membenarkan dekrit tersebut,
d. DPR secara aklamasi menyatakan kesediaannya untuk terus bekerja sesuai dengan ketentuan UUD 1945. Pernyataan DPR ini disampaikan dalam sidang tanggal 22 Juli 1959.



Gambar. 4.5
Presiden Soekarno sedang Membacakan Dekrit Presiden 5 Juli 1959

3. Penbentukan MPRS

Sebelum ada MPR yang tetap sesuai dengan UUD 1945, Presiden Soekarno membentuk MPRS berdasarkan Penetapan Presiden No. 2 Tahun 1959. Keanggotaan MPRS terdiri dari 261 orang anggota DPR, 94 orang anggota Utusan Daerah, dan 200 orang anggota Wakil Golongan. Susunan pimpinan MPRS adalah sebagai berikut:

Ketua : Chaerul Saleh.
Wakil Ketua : Mr. Ali Sastroamidjojo.
Wakil Ketua : K.H. Idham Khalid.
Wakil Ketua : D.N. Aidit.
Wakil Ketua : Kolonel Wiluyo Puspoyudo.

4. Pembentukan DPAS

DPAS dibentuk dengan berdasarkan Penetapan Presiden No. 3 Tahun 1959. Beberapa hal yang diketahui berkaitan dengan Penetapan Presiden tersebut,



Gambar. 4.6

Mr. Sartono selaku Ketua DPR sedang menghadap Presiden Soekarno guna membicarakan tindak lanjut Dekrit Presiden 5 Juli 1959

seperti:

- a. Anggota DPAS diangkat dan diberhentikan oleh Presiden;
- b. Anggota DPAS berjumlah 45 orang, yang terdiri dari 12 orang wakil golongan politik, 8 orang utusan daerah, 24 wakil golongan dan satu orang ketua;
- c. Tugas DPAS adalah memberi jawaban atas pertanyaan presiden dan mengajukan usul kepada pemerintah;
- d. DPAS dipimpin oleh presiden sebagai ketua;
- e. Sebelum memegang jabatan, Wakil Ketua dan anggota DPAS mengangkat sumpah/janji di hadapan presiden;
- f. DPAS dilantik pada tanggal 15 Agustus 1959.

Tugas 4.5

Jelaskan situasi yang melatarbelakangi dikeluarkannya Dekrit Presiden 5 Juli 1959!

RANGKUMAN

Pengakuan kedaulatan merupakan salah satu persyaratan formal berdirinya suatu negara, di samping wilayah dan rakyat. Secara de facto, Indonesia telah merdeka pada tanggal 17-8-1945. Secara de jure, kemerdekaan itu harus mendapat pengakuan dari negara-negara lain, terutama Belanda.

Pengakuan Belanda atas kedaulatan RI masih sangat terbatas karena RI hanya diakui sebagai bagian dari RIS.

Terbentuk RIS tidak sesuai dengan cita-cita Proklamasi Kemerdekaan RI dan keutuhan NKRI belum dapat diwujudkan. RIS memberi peluang kepada Belanda untuk menanamkan pengaruhnya, baik di bidang politik maupun ekonomi.

Rakyat menuntut pembubaran RIS dan kembali ke NKRI sehingga melahirkan instabilitas politik. Meskipun demikian, pemerintah berhasil menyelenggarakan Pemilu yang pertama.

Pemerintah melaksanakan pembangunan politik dan ekonomi, meskipun hasilnya masih jauh dari harapan masyarakat. Keadaan ini semakin tidak menguntungkan bagi keutuhan NKRI.

Untuk mengatasi krisis yang terus menerus, akhirnya Presiden Soekarno mengeluarkan Dekrit Presiden 5 Juli 1959.

REFLEKSI

1. Setelah kalian mempelajari Bab ini, apakah kalian sudah dapat memahami berbagai peristiwa politik dan ekonomi yang terjadi antara tahun 1950 sampai 1959. Apakah dampak peristiwa-peristiwa politik dan ekonomi yang terjadi selama demokrasi liberal? Apabila kalian belum memahami, apa yang akan kalian lakukan? Apabila sudah, apa yang harus kalian lakukan?
2. Setelah kalian memahami peristiwa-peristiwa tersebut, apakah kalian dapat mengambil hikmah atau pelajaran dari peristiwa-peristiwa itu? Apakah yang akan kalian lakukan untuk menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia? Apakah yang harus dilakukan pemerintah RI untuk mewujudkan kehidupan masyarakat yang tertib, aman, adil, makmur, dan sejahtera?

Di samping DPAS, pada tanggal 15 Agustus itu juga telah dilantik Ketua Dewan Perancang Nasional yaitu Mr. Moh. Yamin dan Ketua Badan Pengawas Kegiatan Aparatur yaitu Sri Sultan Hamengkubuwono IX.

EVALUASI

A. Pilihlah salah satu jawaban yang kamu anggap paling tepat

1. Konferensi Meja Budar (KMB) menghasilkan keputusan penting, di antaranya:
 - a. Pengembalian hak milik Indonesia yang dirampas Belanda
 - b. Pengakuan kedaulatan Belanda terhadap kemerdekaan Indonesia
 - c. Indonesia dan Belanda sepakat untuk menghentikan peperangan
 - d. Belanda siap menarik seluruh tentaranya dari wilayah RI
2. Indonesia menyatakan kembali ke Negara Kesatuan sejak 17 Agustus 1950 karena:
 - a. Semua negara anggota RIS mendukungnya
 - b. Sistem federasi sebaiknya dilaksanakan di negara-negara liberal
 - c. NKRI sesuai dengan cita-cita Proklamasi Kemerdekaan RI 17-8-1945
 - d. Negara-negara bagian tetap dikendalikan oleh Belanda
3. Jatuhnya Kabinet Sukiman-Suwiryo pada tanggal 23 Februari 1952 karena:
 - a. Tidak tahan menghadapi partai-partai oposisi
 - b. Dianggap condong ke Blok Barat
 - c. Belum mampu melaksanakan politik bebas aktif
 - d. Tidak mendapat kepercayaan dari DPR
4. Kabinet pertama yang memerintah Indonesia pada masa demokrasi liberal adalah:
 - a. Kabinet Natsir
 - b. Kabinet Wilopo
 - c. Kabinet Sukiman-Suwiryo
 - d. Kabinet Ali Sastroamidjojo
5. Sesudah Pemilu 1955, instabilitas politik Indonesia terus berlangsung karena:
 - a. Konstituante tidak dapat melaksanakan tugasnya
 - b. Pemilu 1955 dianggap tidak demokratis
 - c. Adanya pertentangan antara Presiden dan DPR
 - d. Masa keanggotaan Konstituante telah habis
6. Sistem banyak partai sangat tidak menguntungkan bagi Indonesia karena:
 - a. Terlalu banyak partai politik yang menjadi peserta Pemilu
 - b. Sulit membangun partai politik yang kuat dan didukung oleh rakyat
 - c. Pemerintah yang stabil tidak dapat diwujudkan
 - d. Peluang terjadinya pertentangan antar partai semakin terbuka

7. PRRI merupakan salah satu pergolakan yang terjadi di daerah:
 - a. Sulawesi
 - b. Kalimantan
 - c. Jawa
 - d. Sumatera

8. Pemilu 1995 menghasilkan 4 (empat) partai besar, kecuali:
 - a. Partai Nasional Indonesia (PNI)
 - b. Partai Indonesia Raya (Parindra)
 - c. Majelis Syuro Muslimin Indonesia (Masyumi)
 - d. Nahdatul Ulama (NU)

9. Salah satu faktor yang mendorong Presiden Soekarno mengeluarkan Dekrit Presiden 5 Juli 1959 adalah:
 - a. Untuk menciptakan pemerintahan yang stabil
 - b. Untuk mewujudkan cita-cita Proklamasi Kemerdekaan 17-8-1945
 - c. Konstituante tidak dapat melaksanakan tugasnya
 - d. Terjadinya pertentangan antara para anggota Konstituante

10. Pembentukan MPRS dan DPAS sangat konstitusional karena:
 - a. Sesuai dengan UUDS 1950
 - b. Sesuai dengan hak prerogatif Presiden
 - c. Sesuai dengan isi Dekrit Presiden 5 Juli 1959
 - d. Sesuai dengan UUD 1945

B. Isilah titik-titik dengan jawaban yang tepat

1. Belanda mengakui kedaulatan Republik Indonesia pada tanggal
.....
2. Seringnya pergantian kabinet pada masa demokrasi liberal (1950-1959) sebagai akibat adanya persaingan antara dengan
.....
3. Pemilu tahun 1955 dilaksanakan pada masa pemerintahan kabinet
.....
4. Berdasarkan hasil Pemilu 1955, partai politik yang memperoleh kursi paling banyak di Konstituante adalah
5. Cengkraningrat adalah kepala negara dari negara bagian

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut secara singkat

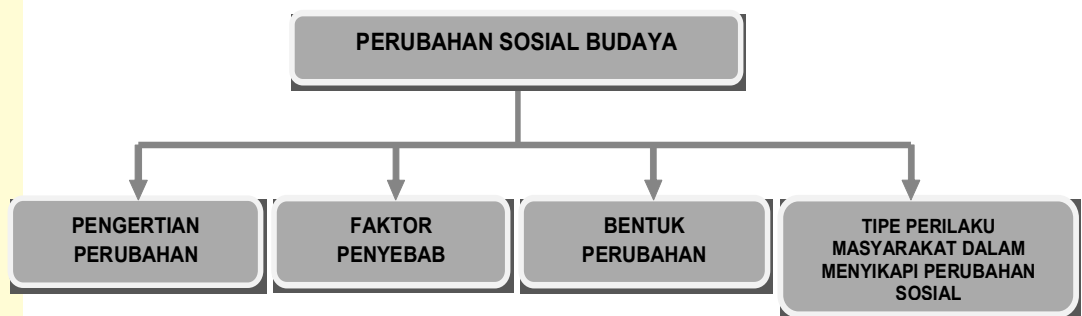
1. Sebutkan 3 (tiga) sebab terjadinya instabilitas pemerintahan pada masa demokrasi liberal (1950-1959)!
2. Sebutkan 3 (tiga) sebab pemerintah RI tidak dapat membangun perekonomian nasional yang mantap pada tahun 1950-1959!
3. Mengapa Konstituante tidak dapat menyusun Rancangan Undang-Undang?
4. Sebutkan isi Dekrit Presiden 5 Juli 1959!
5. Bagaimanakah pendapat kalian terhadap pelaksanaan demokrasi terpimpin? Jelaskan jawaban kalian!

BAB V

PERUBAHAN SOSIAL BUDAYA

Setelah mempelajari bab ini, siswa diharapkan dapat mendeskripsikan perubahan sosial budaya dalam masyarakat dan tipe perilaku masyarakat dalam menyikapi perubahan sosial.

PETA KONSEP



KATA KUNCI

Perubahan sosial budaya didefinisikan sebagai perbedaan keadaan yang berarti dalam unsur masyarakat dibandingkan dengan keadaan sebelumnya. Perubahan sosial adalah proses perkembangan unsur sosial budaya dari waktu ke waktu yang mengakibatkan perbedaan yang berarti dalam masyarakat.

A. Pengertian Perubahan Sosial-Budaya

Masih ingat keadaan sekolahmu ketika kalian masih duduk di bangku Sekolah Dasar kelas V atau kelas VI ? Bagaimana keadaan sekolahmu, jalan-jalan yang sering kamu lewati termasuk warung atau toko-tokonya, bangunan-bangunannya, dan orang-orang yang sering kamu jumpai ketika itu ? Apakah ada perubahan atau masih tetap seperti yang dulu ?

Tugas 5.1

Ceritakan dalam kelompokmu masing-masing ciri-ciri, hal-hal, unsur-unsur dari keadaan lingkungan fisik di sekitar rumahmu, seperti persawahan, bangunan-bangunan, jalan-jalan, perkempungan maupun lingkungan sosial seperti ketertiban, sopan santun, kebiasaan masyarakat yang berbeda secara mencolok dengan dulu ketika kalian masih duduk di SD kelas V atau VI. Pikirkan dan tetapkan dulu (apa saja yang menurutmu berubah), kemudian baru ceritakan perubahannya (dulu bagaimana sekarang bagaimana). Tuliskan secara ringkas dalam bentuk tabel yang berisi keadaannya, dulu, dan sekarang.



Gambar 5.1.

Mainan zaman sekarang jelas berbeda dengan mainan anak-anak zaman dulu. Mengapa? (Sumber: koleksi pribadi)

Jika kamu mengamati gambar diatas, nampak bahwa anak-anak bermain perang-perangan dengan menggunakan senapan air. Tentu berbeda dengan kebiasaan anak-anak jaman dulu yang menggunakan alat yang dibuat sendiri. Model permainannya juga berbeda. Kalau dulu anak-anak main petak umpet, tetapi gambar diatas permainan perang-perangan.

Jika ditelusuri perkembangan perubahan yang terjadi dalam masyarakat, bahwa perubahan itu berkaitan dengan adanya perbedaan, perbedaan itu berkaitan dengan waktu

dan keadaan masyarakat. Pada masyarakat perkotaan tentu perubahan itu akan lebih cepat terjadi dibandingkan dengan masyarakat pedesaan.

Berkaitan dengan perubahan budaya, kita dapat mengkaitkan dengan bentuk-bentuk kebudayaan itu. Budaya yang bersifat fisik lebih mudah berubah. Misalnya mode pakaian, potongan rambut, bentuk rumah, bentuk meja-kursi dan sebagainya. Sedangkan budaya non fisik relatif lamban mengalami perubahan seperti, tradisi, sistem kepercayaan, etika, nilai dan norma-norma lainnya yang ada dalam masyarakat.

Tugas 5.2

Setelah mempelajari gagasan dasar dan contoh-contoh di atas bersama teman-teman sekelompok, cobalah kalian rumuskan satu atau dua definisi tentang perubahan sosial budaya dengan kata-katamu sendiri.

Berikut ini salah satu contoh definisi perubahan sosial budaya di antara sekian banyak definisi yang pernah dirumuskan oleh para ahli sosiologi. Perubahan sosial budaya adalah perubahan pola perilaku, hubungan sosial, lembaga, dan struktur sosial pada waktu tertentu. Definisi lainnya perubahan sosial adalah segala perubahan-perubahan pada lembaga kemasyarakatan yang kemudian mempengaruhi nilai-nilai, sikap-sikap, pola-pola perilaku antara kelompok-kelompok yang terdapat dalam masyarakat.

Disamping perubahan dalam hal bentuk, ternyata perubahan itu juga

berkaitan dengan fungsi. Hal ini nampak dari fungsi Stupa Borobudur ketika dulu didirikan berfungsi sebagai tempat ibadah bagi umat Budha, tetapi sekarang monumen itu lebih banyak berfungsi sebagai obyek wisata.

Ditas telah disebutkan bahwa dalam perubahan sosial dan budaya masyarakat ternyata ada budaya yang mudah berubah dan ada budaya yang lamban mengalami perubahan. Berikut akan diuraikan sebab-sebab terjadinya perubahan.



Gambar 5.2. Stupa Borobudur.

Sekian abad yang lalu adalah tempat suci untuk berdoa umat Buddha. Sekarang lebih sebagai objek wisata. (Sumber: SNI Jilid II)

B. Faktor-faktor Penyebab Perubahan

Untuk mengetahui terjadinya perubahan dalam masyarakat, tentu diperlukan pengetahuan berkaitan dengan apa yang menyebabkan terjadinya perubahan itu. Adakalanya perubahan yang terjadi dalam masyarakat itu dilakukan secara sadar oleh masyarakat, tetapi juga ada perubahan yang tidak sadari. Perubahan terjadi dengan berbagai alasan. Misalnya suatu hasil budaya itu sudah tidak berfungsi lagi (rusak), perlu pembaharuan (ketinggalan jaman), untuk meningkatkan produktivitas, dan sebagainya. Karena itu harus menyesuaikan dengan faktor-faktor lain yang sudah mengalami perubahan terlebih dahulu.

Dari beberapa faktor penyebab terjadinya perubahan itu, berikut beberapa faktor yang menjadi penyebab perubahan.

1. Faktor Geografis.

Faktor ini meliputi lingkungan fisik, lingkungan alam. Faktor fisik seperti letak geografisnya akan mempengaruhi perubahan itu. Pada daerah yang sukar untuk dijangkau tentu perubahan akan sangat lambat terjadi karena kontak budaya akan terbatas. Itu berarti bahwa perubahan budaya berkaitan dengan lingkungan alam. Banyak bangunan kuno menjadi berubah secara fisik karena faktor temperatur termasuk keadaan cuaca. Bangunan candi misalnya akan cepat ditumbuhi lumut kalau temperaturnya lembab.



Gambar 5.3.
Gambar menunjukkan pedagang minuman dari tebu yang dibuat dengan mesin penggiling. (Sumber : www.speda.files.wordpress.com)

2. Faktor-faktor Teknologis

Faktor ini berkaitan dengan adanya penemuan baru dari masyarakat. Penemuan-penemuan baru yang terjadi dalam masyarakat dapat dalam bentuk 2 macam yaitu discovery (penemuan) dan invention (diterima/diterapkan).

- Discovery adalah penemuan baru baik berupa alat (fisik) maupun ide (non fisik). Misalnya mesin penggilingan gabah yang menghasilkan beras.
- Invention adalah kalau masyarakat sudah mengakui, menerima dan menerapkan penemuan baru itu. Masyarakat menerima proses penggilingan gabah itu sehingga meninggalkan cara lama dengan menumbuk padi. Dulu masyarakat membajak sawah dengan bantuan sapi, tetapi sekarang memakai traktor tangan.
- Dengan demikian discovery menjadi invention, walaupun memerlukan waktu yang lama untuk proses adaptasi.

3. Penduduk

Pertambahan penduduk terlalu cepat seperti di Jawa mengakibatkan terjadinya beberapa perubahan. Misalnya struktur masyarakat dan lembaga kemasyarakatan. Muncul perkampungan baru dengan penduduk yang heterogen. Di kompleks perumahan yang baru, tinggal masyarakat majemuk karena mereka berasal dari berbagai daerah, suku bangsa, agama. Pernahkah kamu mendengar masyarakat transmigran? Pemerintah Indonesia mencoba menciptakan pemerataan jumlah penduduk dan kesejahteraan. Karena itu dilakukan pemindahan penduduk melalui transmigrasi. Daerah yang penduduknya padat seperti Jawa, Bali dipindahkan ke Kalimantan, Sulawesi, Sumatra dan Papua. Muncullah perkampungan para transmigran. Lambat laun terjadi percampuran nilai-nilai budaya masyarakat pendatang dengan masyarakat asli. Percampuran itu disebut dengan proses akulturasi kebudayaan. Akulturasi kebudayaan adalah fenomena yang timbul jika kelompok-kelompok manusia yang mempunyai



Gambar 5.4.
Gambar ini adalah traktor tangan yang menggantikan bajak untuk mengolah sawah. (www.i178.floortuck.com)

kebudayaan yang berbeda-beda bertemu dan mengadakan kontak. Kontak dapat berlangsung secara langsung dan terus menerus. Akibatnya timbul perubahan dalam pola kebudayaan yang original dari salah satu kelompok atau ke dua-duanya. Proses akulturasi timbul bila suatu kebudayaan tertentu dihadapkan dengan unsur suatu kebudayaan asing yang berbeda. Unsur kebudayaan asing itu lambat diterima dan diolah ke dalam kebudayaan sendiri, tanpa menyebabkan hilangnya kepribadian kebudayaan sendiri.

Disamping faktor-faktor yang menjadi penyebab perubahan sosial dan budaya, terdapat juga faktor penghambat atau faktor-faktor yang menghalangi terjadinya perubahan. Faktor-faktor itu antara lain:

- a. Kurangnya hubungan dengan masyarakat lain
- b. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang lambat
- c. Sikap masyarakat yang masih sangat tradisional
- d. Prasangka negatif terhadap hal-hal baru atau asing atau sikap tertutup (eksklusif).

C. Bentuk Perubahan

1. Perubahan yang terjadi secara cepat dan secara lambat.



Gambar 5.5. Foto keluarga di pengungsiran karena bencana alam. Harta mereka habis. Sehingga hidup dengan

Jenis perubahan ini bisa direncanakan atau perubahan yang tidak direncanakan. Akibat tsunami di Aceh misalnya, ternyata membawa perubahan masyarakat sangat cepat dari aspek ekonomi dan sosial. Harta benda mereka habis dilanda banjir, sanak keluarga mereka bercerai berai dalam waktu yang sangat singkat.

Mereka dalam waktu sekejap menjadi jatuh miskin, menjadi anak yatim, perekonomian mereka hancur, lembaga pendidikan dan pemerintahan tidak berfungsi. Perubahan yang lambat misalnya, bagaimana lambannya peningkatan daya beli masyarakat. Murahahnya upah buruh sehingga berpengaruh terhadap daya beli dan kesejahteraan masyarakat.

2. Perubahan yang pengaruhnya kecil dan pengaruhnya besar

Kemajuan teknologi komunikasi melalui telepon genggam/hand phone (HP) sudah menjalar sampai ke pelosok pedesaan. Dengan adanya alat komunikasi ini terjadi perubahan besar dalam kehidupan



Gambar 5.6.

Gambar ini adalah hand phone atau telepon genggam yang sudah menjangkau sampai di pelosok desa. (www.shoponline.com)

Dengan adanya alat komunikasi ini terjadi perubahan besar dalam kehidupan masyarakat. Orang tidak kirim kartu pos mengucapkan selamat hari raya, atau datang sendiri bersilaturahmi akan tetapi cukup dengan sms. Dilain pihak telepon genggam tidak saja berfungsi sebagai alat komunikasi, juga alat hiburan dengan permainan game, bisa putar film dan sebagainya. Ini juga berdampak pada perilaku konsumtif pada masyarakat.

3. Perubahan yang dikehendaki dan yang tidak dikehendaki

Perubahan dikehendaki atau direncanakan, karena memiliki kepentingan atau dirasa memberikan manfaat dalam kehidupannya. Misalnya pengendalian jumlah penduduk, keikutsertaan masyarakat dalam Keluarga Berencana (KB) untuk mengatur kelahiran. Sedangkan perubahan yang tidak dikehendaki adalah perubahan yang berkaitan dengan hukum alam. Manusia tidak mampu mengendalikan perubahan itu. Misalnya harus pindah tempat tinggal karena bencana alam.

D. Tipe Masyarakat Dalam Menyikapi Perubahan

Sebagaimana kita sadari bahwa masyarakat Indonesia bersifat majemuk. Oleh karena itu dalam menyikapi terjadinya perubahan sosial maupun budaya tentu beraneka ragam. Dilihat dari tempat tinggalnya, kita menemukan masyarakat pedesaan dan masyarakat perkotaan, ada masyarakat primitif dan modern. Dilihat dari profesinya ada kelompok petani, buruh, pegawai pemerintah, pejabat dan sebagainya. Faktor-faktor tersebut juga mempengaruhi sikapnya terhadap suatu perubahan.

Terjadinya perubahan sosial maupun budaya dalam masyarakat juga sangat tergantung dari bagaimana kontak budaya itu terjadi. Dalam hal ini ada beberapa bentuk kontak budaya yang bermuara pada seberapa besar perubahan itu terjadi. Bentuk-bentuk kontak budaya itu antara lain :

1. Antar bagian-bagian atau seluruh masyarakat



Gambar 5.7.

Suasana Wilayah di Aceh setelah Tsunami (www.whyfiles.com)



Gambar 5.8. Sepasang Suami Istri sedang Konsultasi Keluarga Berencana disebuah klinik dengan seorang bidan desa. (sumber:www.myimages.com)

2. Antar golongan yang bersahabat dan golongan yang bermusuhan
3. Masyarakat yang menguasai dengan yang dikuasai
4. Masyarakat sama besar dan berbeda besarnya
5. Aspek budaya non material dengan yang material

Dalam menyikapi perubahan itu juga sangat tergantung apakah perubahan itu memberikan manfaat atau merugikan. Oleh karena itu akan ada kelompok masyarakat yang akan menerima perubahan yang terjadi, jika perubahan itu dianggap bermanfaat atau

menguntungkan. Perubahan yang bermanfaat dan menguntungkan jika:

1. Masyarakat merasa membutuhkan
2. Perubahan itu dapat difahami dan dikuasai
3. Menguntungkan masyarakat
4. Tidak merusak prestise
5. Mendorong untuk meningkatkan taraf hidup
6. Tidak bertentangan dengan tata nilai yang ada dalam masyarakat

Dilain pihak, terdapat kelompok masyarakat lain yang menolak terjadinya perubahan itu. Alasan penolakan itu jika perubahan yang terjadi merugikan mereka. Suatu perubahan itu dianggap merugikan jika:

1. Menggunakan hal yang baru akan mendapat hukuman dari masyarakat
2. Penemuan baik material maupun non material sulit diintegrasikan dalam pola kebudayaan dimana perubahan itu timbul.
3. Menghambat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
4. Bertentangan dengan tata nilai yang dianut oleh masyarakat

RANGKUMAN

Setiap perubahan sosial budaya selalu mencakup tiga gagasan. Pertama adalah adanya perbedaan. Kedua, perbedaan itu berkaitan dengan waktu (dulu, sekarang, dan yang akan datang). Ketiga, mengenai keadaan masyarakat.

Perubahan sosial budaya adalah perubahan pola perilaku, hubungan sosial, lembaga, dan struktur sosial pada waktu tertentu.

Terdapat faktor-faktor penyebab dan penunjang perubahan sosial. Faktor-faktor tersebut seperti faktor geografis, teknologi dan penduduk.

Bentuk perubahan yang terjadi dapat terjadi, perubahan yang terjadi secara cepat dan secara lambat, perubahan yang pengaruhnya kecil dan pengaruhnya besar, perubahan yang dikehendaki dan yang tidak dikehendaki

Perilaku masyarakat dalam menyikapi perubahan akan menerima jika perubahan itu memberikan keuntungan (masyarakat merasa membutuhkan, perubahan itu dapat difahami dan dikuasai, menguntungkan masyarakat, tidak merusak prestise, mendorong untuk meningkatkan taraf hidup, tidak bertentangan dengan tata nilai yang ada dalam masyarakat) dan menolak jika merugikan (menggunakan hal yang baru akan mendapat hukuman dari masyarakat, penemuan baik material maupun non material sulit diintegrasikan dalam pola kebudayaan dimana perubahan itu timbul, menghambat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, bertentangan dengan tata nilai yang dianut oleh masyarakat)

REFLEKSI

Sebagian petani sekarang tidak lagi mempergunakan sapi untuk membajak sawah, melainkan memakai traktor. Dengan dibangunnya jalan raya menuju ke desa banyak masyarakat sekarang memiliki kendaraan bermotor. Terjadilah kemudian perubahan cara hidup para petani, yang dulu jadi buruh tani sekarang jadi penjual bensin, tukang ojek. Menurut kamu ada sesuatu yang terasa hilang karena adanya perubahan itu. Coba lakukan pengamatan dilingkungan kamu tinggal apakah perubahan yang terjadi banyak menguntungkan atau merugikan ?

LATIHAN

A. Pilihlah jawaban a,b,c atau d yang paling tepat !

1. Perubahan budaya masyarakat yang tergolong dalam budaya non materiil dianggap lebih sukar untuk berubah. Contoh budaya yang dimaksud adalah...

- a. Mode pakaian
 - b. Bentuk rumah adat
 - c. Tradisi dalam masyarakat
 - d. Model perkampungan dalam suatu desa
2. Perubahan sosial budaya adalah suatu perubahan dalam berbagai dimensi kehidupan manusia. Yang tidak termasuk dalam perubahan itu adalah:
 - a. hubungan sosial
 - b. pola perilaku
 - c. struktur sosial
 - d. departemen sosial
3. Perubahan sosial terjadi karena disebabkan oleh beberapa faktor. Yang bukan merupakan penyebab terjadinya perubahan itu adalah...
 - a. Kontak dengan kebudayaan lain
 - b. Sistem pendidikan yang maju
 - c. Sikap menghargai hasil karya orang lain
 - d. Kemampuan ekonomi masyarakat
4. Yang bukan merupakan faktor penghambat terjadinya perubahan sosial adalah ...
 - a. Kurangnya hubungan dengan masyarakat lain
 - b. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang lambat
 - c. Sikap masyarakat yang masih sangat tradisional
 - d. Pekerjaan masyarakat

B. Jawablah dengan singkat !

1. Ungkapkan apa yang kamu ketahui tentang perubahan sosial budaya
2. Ceritakan sebuah gejala perubahan sosial budaya yang terjadi di sekitarmu. Apa kira-kira faktor penyebabnya? Apa saja faktor penunjangnya ?
3. Toleransi terhadap tindakan atau perbuatan yang “tidak umum” dan dinilai menyimpang oleh masyarakat, merupakan salah satu faktor pendorong terjadinya perubahan sosial. Setujukah kamu terhadap ungkapan tersebut ? Berikan alasan-alasannya.
4. Prasangka negatif terhadap hal-hal baru atau asing atau sikap tertutup (eksklusif) disebut-sebut dapat menjadi faktor penghambat terjadinya perubahan sosial. Berikan contoh-contoh nyata dalam masyarakat yang menunjukkan prasangka negatif terhadap hal-hal yang baru.
5. Menurut pendapatmu, mana yang lebih baik perilaku dan sikap terhadap perubahan sosial yang pragmatik atau yang optimistik? Mengapa demikian? Jelaskan dengan contoh-contoh.

BAB VI

UANG DAN LEMBAGA KEUANGAN

Setelah mempelajari materi bab ini, diharapkan siswa dapat memiliki kemampuan untuk mendeskripsikan pengertian, jenis, dan fungsi uang, menjelaskan nilai uang dan motif memegang uang, mendeskripsikan jenis, tugas, dan fungsi bank, mengidentifikasi produk bank serta mendeskripsikan jenis dan peran lembaga keuangan bukan bank.

PETA KONSEP



memiliki barang selain beras dan garam, ia bisa menukarkannya terlebih dulu dengan beras atau garam, kemudian beras atau garam tersebut bisa ia tukarkan dengan barang lain yang ia butuhkan.

Mengapa digunakan beras dan garam sebagai alat bantu pertukaran? Karena pada saat itu beras dan garam merupakan barang yang disukai umum. Setiap orang selalu bersedia menerima kedua jenis barang tersebut. Dengan demikian setiap orang yang membawa beras atau garam selalu dengan mudah mendapatkan jenis barang lain yang ia butuhkan.



Gambar 6.1.
Uang kertas Malaysia dan Amerika Serikat

Alat bantu pertukaran itu terus bertambah jenisnya. Pada saat itu juga digunakan kambing, kulit binatang, dan teh, karena barang-barang ini juga disukai oleh masyarakat umum. Akhirnya di dalam masyarakat terdapat beberapa jenis barang (beras, garam, kambing, kulit binatang, dan teh) yang digunakan sebagai alat bantu pertukaran. Siapa yang membawa jenis barang tersebut

dapat menukarkannya dengan barang apapun yang ia butuhkan. Dengan kata lain, setiap orang yang membawa jenis barang-barang tersebut dapat memperoleh barang-barang lain yang ia butuhkan.

Melihat peran barang-barang tersebut sebagai alat bantu pertukaran yang dapat memperlancar pertukaran barang, maka masyarakat sekarang mengatakan bahwa barang-barang itu berperan sebagaimana **uang**. Oleh karena itu, orang kemudian mengartikan uang sebagai alat bantu pertukaran.

Sebagai benda uang, barang-barang tersebut dipandang tidak praktis karena sulit membawanya. Oleh karena itu masyarakat kemudian menggantinya dengan jenis barang-barang lain yang dianggap lebih praktis. Akhirnya muncullah alat bantu pertukaran yang berupa lempengan logam, dan kemudian dikenal dengan **uang logam**. Uang logam ini terus berkembang hingga sekarang.

Ada yang dibuat dari emas, perak, tembaga, kuningan dan aluminium.

Uang logam itu terus berkembang hingga sekarang. Namun karena keterbatasan bahan logam untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan uang, dan uang logam juga dipandang kurang praktis, maka diciptakanlah **uang kertas**.

Dengan digunakannya uang logam dan uang kertas seperti pada jaman sekarang ini, maka pertukaran antar barang dan jasa semakin mudah dan lancar. Masyarakat pun semakin mudah memenuhi kebutuhan hidupnya dengan membawa uang tersebut. Jadi pada dasarnya uang muncul karena tuntutan kebutuhan alat untuk memperlancar pertukaran. Dengan uang ternyata pertukaran barang dan jasa antarpemilik barang/jasa menjadi lebih mudah dan lancar.

Barang-barang yang digunakan sebagai benda uang biasanya barang-barang yang **disukai (diterima) umum** dan **bersifat praktis** (mudah di bawa ke mana-

Jendela Ilmu:

Hampir 66% jumlah peredaran uang di Indonesia beredar di ibu kota negara, yaitu Jakarta dan sekitarnya.

turunan (fungsi sekunder).

3. Motif Memegang Uang

Menurut John Meynard Keynes, orang suka memiliki/memegang uang karena tiga alasan (motif). **Pertama**, orang ingin berjaga-jaga untuk pengeluaran yang sifatnya mendadak, misalnya untuk membayar biaya rumah sakit ketika terjadi kecelakaan. Alasan ini dikenal dengan **motif berjaga-jaga** (*precautionary motive*). **Kedua**, orang ingin melakukan transaksi sewaktu-waktu. Dengan memegang uang, orang dapat melakukan transaksi sewaktu-waktu, atau kapan saja dia kehendaki, misalnya membeli barang/jasa, membayar utang, atau transaksi yang lainnya. Alasan ini dikenal dengan **motif transaksi** (*transaction motive*). **Ketiga**, orang ingin berspekulasi (untung-untungan). Dengan memegang uang, dia berharap di waktu mendatang nilai uangnya akan naik. Hal ini mungkin akan terjadi apabila ada peristiwa penurunan harga-harga barang (deflasi). Alasan ini dikenal dengan **motif spekulasi** (*speculation motive*).

4. Inflasi dan Deflasi

Nilai uang bisa naik atau turun apabila dikaitkan dengan harga barang. Jika harga barang naik, berarti nilai uang turun, atau sebaliknya jika harga barang turun, berarti nilai uang naik. Sebagai contoh kalau harga telur Rp8.000,00/kg, dan kamu memiliki uang sebanyak Rp 40.000,-, maka kamu akan mendapatkan 5 kg telur. Jika harga telur naik menjadi Rp 10.000,00/kg, maka kamu hanya akan mendapatkan 4 kg telur (turun 1 kg). Sebaliknya jika harga telur turun menjadi Rp 5.000,00/kg, maka kamu akan mendapatkan 8 kg telur (naik 3 kg).

Apabila harga barang yang naik itu tidak hanya telur, tetapi harga barang-barang secara umum, maka nilai uang secara umum turun. Turunnya nilai uang terhadap harga-harga barang secara umum itu dikenal dengan istilah inflasi. Apabila terjadi kebalikannya, harga barang-barang secara umum turun, maka nilai uang naik. Naiknya nilai uang terhadap harga barang-barang secara umum itu dikenal dengan istilah deflasi. Dengan demikian deflasi itu merupakan keadaan kebalikan dari inflasi. Dalam kehidupan ekonomi, inflasilah yang selalu terjadi, sedangkan deflasi hampir tidak pernah terjadi

Baik inflasi maupun deflasi harus dicegah, apalagi kalau tingkatannya sudah lebih dari 10%/tahun. Mengapa inflasi maupun deflasi harus dicegah?

Inflasi tentu akan merugikan masyarakat konsumen, karena daya belinya menjadi turun. Ketika harga beras Rp4000,-/kg, dan orang memiliki uang Rp10.000,-, maka ia bisa membeli 2,5 kg beras. Tetapi ketika inflasi (harga beras naik menjadi Rp5000,-/kg), ia hanya bisa membeli 2 kg beras. Berarti daya beli uangnya yang Rp10.000,- menurun. Hal ini tentu akan menyebabkan kesejahteraan masyarakat juga menurun. Sementara itu deflasi akan menyebabkan para pengusaha lesu untuk memproduksi. Hal itu dikarenakan turunnya harga barang menyebabkan kerugian bagi para pengusaha. Apabila

Tabel 6.1 Kurs Valuta pada Bank “X”

Valuta	Kurs Beli (Rp)	Kurs Jual (Rp)	Kurs Tengah (Rp)
Dollar USA (US \$)	9.100,00	9.250,00	9.175,00
Yen Jepang (¥)	75,00	78,00	76,50
Dollar Australia (AUS \$)	7.200,00	7.400,00	7.300,00
Ringgit Malaysia	2.500,00	2.600,00	2.550,00

bertambah Rp20.000.000,00. Surat perintah yang dibuat Pak Hasan itulah yang disebut giro.

(**Catatan:** banknya Pak Hasan dan banknya Bu Novita bisa sama, bisa tidak sama) Alat pembayaran dalam bentuk cek maupun giro ini biasa disebut **uang giral**.

6. Nilai Uang

Uang yang digunakan masyarakat untuk menunjang kegiatan ekonomi selalu memiliki nilai. Kamu dapat mengenal tiga macam nilai uang, yaitu nilai intrinsik, nilai nominal, dan nilai riil uang. Apabila uang dibuat dari emas, maka nilai intrinsik uang tersebut adalah sebesar harga/nilai emas yang terkandung dalam mata uang tersebut. Begitu juga kalau uang itu terbuat dari kertas, maka nilai intrinsiknya adalah sebesar harga/ nilai kertas pembuat uang itu sendiri. Harga/ nilai bahan pembuat uang itulah yang disebut dengan **nilai intrinsik**.

Apabila kamu mengamati uang, baik uang logam maupun uang kertas, kamu dapat melihat nilai yang tertulis pada uang itu. Contohnya pada uang logam tertulis Rp100; Rp500; Rp1000; Begitu juga pada uang kertas ada yang tertulis Rp1000,; Rp5000; Rp10.000; Rp20.000; Rp50.000; dan Rp100.000. Nilai yang tertulis dalam mata uang logam maupun uang kertas itu disebut **nilai nominal**.

Uang memiliki kemampuan untuk dapat ditukarkan dengan sejumlah barang/ jasa. Banyak-sedikitnya barang/jasa yang dapat diperoleh dengan uang menggambarkan nilai uang itu sendiri. Nilai uang yang diukur dengan banyaknya barang/jasa yang dapat diperoleh dengan uang itu disebut **nilai riil**. Nilai riil uang sangat tergantung pada hanya-harga barang. Apabila harga barang naik, tentu nilai uang akan turun, karena jumlah barang/jasa yang diperoleh menjadi makin sedikit. Sebaliknya jika harga barang turun, nilai riil uang akan naik.

Apabila nilai mata uang dalam negeri kita hubungkan dengan nilai mata uang asing maka akan timbul masalah **kurs uang** (perbandingan nilai uang dalam negeri (Rp) terhadap nilai mata uang asing). Kurs uang ini sering juga disebut **kurs valuta**. Contoh: US \$1 = Rp 9.200,-

Ini berarti kurs US \$1 = Rp9.200,-. Kurs valuta ini bisa berubah-ubah (naik-turun), tergantung dari jumlah permintaan dan penawaran mata uang yang

1. Bank

a. Pengertian dan Fungsi Bank

Dilihat dari asal katanya, bank berasal dari bahasa Italia “*banca*” yang artinya bangku. Bangku inilah yang pada mulanya dipergunakan untuk tempat tukar menukar uang antarpedagang dari berbagai negara. Usaha *banca* ini kemudian berkembang tidak sekedar melayani tukar-menukar uang saja, tetapi juga menerima titipan uang pedagang. Titipan ini lama-kelamaan menumpuk, sehingga *banca* berusaha meminjamkannya kepada pedagang atau orang lain yang membutuhkannya. Akhirnya usaha *banca* menjadi penyalur uang dari pedagang yang kelebihan uang kepada pedagang atau orang lain yang memerlukan uang.

Banca yang semula merupakan usaha person (pribadi) kemudian dilembagakan, sehingga muncullah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat, serta melayani jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang. Lembaga keuangan ini kemudian disebut **bank**. Di Indonesia menurut UU No. 10 Tahun 1998, bank diartikan sebagai *badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk lain dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak*.

Adapun **fungsi** atau **manfaat** utama bank adalah sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat. Selain itu, bank juga berfungsi sebagai perantara dalam lalu-lintas pembayaran antarorang, antarlembaga, atau antara orang dengan lembaga.

1) Bank sebagai Penghimpun Dana

Biasanya bank menghimpun dana dari masyarakat berupa simpanan. Simpanan dana yang dihimpun bank ini bisa dalam bentuk tabungan, deposito berjangka, rekening giro, atau bentuk lain yang dipersamakan. Apabila simpanan masyarakat di bank bisa diambil sewaktu-waktu dengan buku tabungan atau dengan kartu ATM, simpanan itu disebut **tabungan**.

Jika simpanan di bank bisa diambil sewaktu-waktu tetapi harus dengan cek atau giro disebut **rekening giro**. Sementara itu simpanan pada bank yang hanya bisa diambil dalam waktu tertentu (1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, atau 12 bulan) disebut **deposito**.

2) Bank sebagai Penyalur Kredit

Setelah bank berhasil menghimpun dana dari masyarakat, bank akan berusaha menyalurkan kembali dana tersebut dalam bentuk kredit kepada masyarakat yang memerlukannya. Kredit yang disalurkan oleh bank kepada masyarakat itu bisa berbentuk kredit produktif dan kredit konsumtif. Apabila kredit diberikan oleh bank kepada para pengusaha untuk mengembangkan usaha/bisnis, maka kredit itu dikategorikan sebagai **kredit produktif**. Sementara itu, jika kredit diberikan oleh bank kepada masyarakat (*konsumen*) untuk memenuhi

c) Sebagai **pemegang kas pemerintah**, BI bertugas mengendalikan penerimaan dan pengeluaran uang pemerintah.

d) Sebagai **pelaksana kebijakan moneter**, BI bertugas membantu pemerintah dalam merencanakan dan menetapkan kebijakan moneter.

Bank “X” e) Dalam hubungan internasional, BI bertugas mengelola devisa negara, serta mengendalikan pemasukan dan pengeluaran devisa negara ke luar negeri.

Gambar 6.3

*Gedung Bank Indonesia Pusat di Jakarta
(Sumber : www.wikipedia.com)*

2) Bank Umum

Bank Umum merupakan bank yang memiliki tugas utama yaitu menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat serta memberi layanan jasa dalam lalu-lintas pembayaran. Contoh bank umum di Indonesia antara lain BNI⁴⁶, BRI, Bank Mandiri, Bank Bukopin, BCA, Bank Lipo, Bank NISP, dan BII (Bank Internasional Indonesia).

Di samping itu, Bank Umum juga memiliki tugas memberikan layanan pertukaran atau jual-beli valuta asing (mata uang asing). Bank Umum yang memberikan layanan usaha ini disebut juga **bank devisa**. Kegiatan jual-beli ini sering juga disebut **pasar valuta**.

Perkreditan Rakyat (BPR)

Perkreditan Rakyat merupakan bank yang berfungsi sebagai badan yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan tabungan, dan bentuk lain yang sama dengan itu, serta mengembalikan dana tersebut kepada masyarakat dengan memberikan pinjaman kepada golongan ekonomi lemah/pengusaha kecil.

Salah satu tugas pokok Bank Perkreditan Rakyat (BPR) antara lain sebagai

- Memberikan pelayanan jasa perbankan terutama bagi usaha-usaha kecil golongan ekonomi lemah dan masyarakat di daerah pedesaan.
- Wajib melakukan penilaian terhadap kemampuan dan kesanggupan debitur untuk melunasi utangnya sesuai perjanjian.
- Apabila melakukan usaha tukar-menukar valuta asing, maka BPR wajib memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

Secara hukum, bank perkreditan rakyat (BPR) dapat berbentuk perusahaan daerah (khusus untuk milik pemerintah daerah), koperasi, atau



- 7) Jual-beli valuta asing.
- 8) Penyewaan kotak pengaman (*safe deposit box*).

Dengan berbagai produk tersebut bank akan mendapatkan penghasilan atau keuntungan yang dapat digunakan untuk membiayai kegiatan operasional bank.

Tugas 6.2

Kunjungilah sebuah bank yang terdekat dari tempat tinggalmu, kemudian carilah informasi tentang: tata cara membuka rekening tabungan; cara menabung; cara me-narik tabungan; dan cara mengirim atau *mentransfer* uang ke rekening orang lain.

Buatlah laporan hasil kunjunganmu dalam lembar folio, kemudian kumpulkan kepada guru !

2. Lembaga Keuangan Bukan Bank

Selain lembaga keuangan bank, dalam lalu-lintas keuangan ternyata terdapat pula lembaga keuangan lain yang bukan berbentuk bank. Lembaga keuangan bukan bank ini ternyata memiliki peran yang cukup besar pula dalam menunjang lalu-lintas keuangan. Mungkin kamu pernah melihat perusahaan pegadaian, koperasi kredit (simpan-pinjam), perusahaan asuransi, pasar modal (bursa efek), dan perusahaan leasing. Masyarakat sekarang bisa memperoleh kredit mobil atau motor melalui perusahaan leasing, bukan bank, bisa memperoleh kredit uang dari perusahaan pegadaian atau dari koperasi kredit, masyarakat juga bisa menyimpan uangnya pada perusahaan-perusahaan asuransi. Masyarakat bisa menyimpan uangnya pada perusahaan Dana Pensiun.

Masyarakat juga dapat menanamkan modalnya pada pasar modal. Perusahaan-perusahaan itu memiliki peran yang sangat besar bagi kehidupan ekonomi masyarakat. Perusahaan-perusahaan itu merupakan lembaga keuangan bukan bank.

Di dalam masyarakat, terdapat banyak jenis lembaga keuangan bukan bank. Namun yang sekarang sedang berkembang pesat di Indonesia, adalah perusahaan pegadaian, koperasi simpan pinjam, perusahaan asuransi, PT Dana Pensiun, perusahaan leasing, dan pasar modal. Oleh karena itu, dalam buku ini hanya akan dipaparkan sekilas tentang kelima lembaga keuangan bukan bank tersebut, kecuali pasar modal. Mengenai pasar modal kamu dapat membaca kembali buku IPS Jilid 2 (kelas VIII).

a. Perusahaan Pegadaian

Perusahaan Pegadaian merupakan suatu bentuk usaha yang tujuannya memberikan pinjaman jangka pendek (< 1 tahun) kepada masyarakat dengan jaminan benda bergerak. Di Indonesia, perusahaan pegadaian dimiliki oleh pemerintah dengan bentuk perusahaan umum, yang biasa disebut dengan Perum Pegadaian. Perum Pegadaian termasuk BUMN di bawah Departemen Keuangan.

d. Perusahaan Dana Pensiun

Perusahaan Dana pensiun merupakan lembaga keuangan bukan bank yang bergerak di bidang simpan pinjam. Sumber keuangannya diperoleh dari iuran para peserta tetap ditambah laba perusahaan yang disisihkan. Peserta tetap tersebut adalah para pegawai negeri, karyawan BUMN, anggota TNI dan Polisi. Sementara itu dana yang dihimpun akan disalurkan untuk kegiatan perusahaan dan kegiatan-kegiatan lain yang dapat meningkatkan kesejahteraan peserta tetap, penerima dana pensiunan, maupun masyarakat umum.

Pengumpulan modal bagi perusahaan dana pensiun ini dilakukan dengan cara pemotongan gaji para pegawai maupun karyawan setiap bulan, saat pegawai maupun karyawan tersebut masih aktif bekerja. Dana yang terkumpul sebagian digunakan untuk membayar pensiunan kepada para pegawai dan karyawan yang telah memasuki masa pensiun. Sebagian dana terkumpul yang belum digunakan untuk membayar pensiunan disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau investasi. Dari penyaluran dana ini diharapkan dapat memperoleh keuntungan, sehingga menambah kekayaan perusahaan.

5. Perusahaan Leasing (sewa-beli)

Saat ini banyak bermunculan perusahaan leasing di masyarakat. Perusahaan ini bergerak di bidang pembiayaan (sewa-beli) barang yang diinginkan oleh nasabah. Biasanya berupa mobil, sepeda motor, mesin photo copy, dan jenis barang lain yang tahan lama dan harganya cukup tinggi.

Dalam hal ini nasabah menyewa barang tertentu (misalnya sepeda motor) dalam jangka waktu tertentu (misalnya 3 tahun). Dalam waktu tertentu (bisa setiap bulan) nasabah harus membayar angsuran sewa barang tersebut sebesar yang telah ditentukan dalam perjanjian.

Apabila nasabah telah membayar lunas angsuran sewa sampai akhir jangka waktu yang ditetapkan, maka barang yang disewa menjadi milik nasabah. Selama belum lunas angsuran sewanya, nasabah tidak diperbolehkan menjual barang yang bersangkutan. Usaha leasing ini sebenarnya menyerupai usaha perkreditan, hanya saja kalau dalam leasing selama belum lunas, barangnya masih milik perusahaan leasing.

Perusahaan leasing sekarang banyak yang bergerak di bidang penjualan mobil dan sepeda motor. Contoh perusahaan leasing adalah PT FIF, PT ADIRA, dan PT SINAR MAS yang mengusahakan leasing kendaraan, dan PT "Columbia" yang mengusahakan leasing peralatan elektronik.

LATIHAN

A. Pilihlah jawaban a, b, c, atau d yang paling benar!

1. Syarat benda untuk dapat digunakan sebagai bahan pembuat uang adalah sebagai berikut, **kecuali**...
 - a. Tahan lama
 - b. Mudah didapat
 - c. Mudah dipindahkan
 - d. Dapat diterima masyarakat
2. Berikut ini merupakan fungsi uang **kecuali**...
 - a. Sebagai alat bayar
 - b. Sebagai alat tukar
 - c. Sebagai alat hitung
 - d. Sebagai satuan hitung
3. Seseorang yang mempunyai tanah di suatu daerah kemudian ia menjual tanah tersebut untuk dibelikan tanah di daerah lain, maka uang tersebut berfungsi sebagai...
 - a. Alat pembayaran
 - b. Alat tukar
 - c. Penunjuk harga
 - d. Alat pemindah kekayaan
4. Dana yang tersimpan di bank yang sewaktu-waktu dapat diambil dengan menggunakan cek (*cheque*) disebut ...
 - a. uang giral.
 - b. uang kartal.
 - c. tabungan.
 - d. deposito.
5. Nilai yang diukur dengan jumlah barang/jasa yang dapat diperoleh dengan uang tersebut adalah ...
 - a. nilai intrinsik
 - b. nilai nominal
 - c. kurs uang
 - d. nilai riil.
5. Nilai uang yang diukur dari kemampuan uang untuk dapat ditukarkan dengan sejumlah barang atau jasa disebut dengan...
 - a. nilai nominal
 - b. nilai intrinsik
 - c. nilai riil
 - d. nilai tambah

- c. kredit jangka panjang
- d. kredit jangka pendek dan jangka panjang.

B. Jawablah soal-soal di bawah ini!

1. a. Rumuskan pengertian uang!
b. Mengapa benda uang harus seragam (sejenis)?
2. Sebutkan fungsi turunan uang beserta contohnya masing-masing!
3. Apa yang kalian ketahui tentang uang giral dan uang kartal? Berikan contohnya!
4. Apa yang kalian ketahui tentang nilai riil uang? Bagaimana kaitan antara nilai riil uang dengan harga? Jelaskan!
5. Apa yang dimaksud dengan inflasi? Mengapa inflasi harus dicegah?
6. Sebutkan pengertian bank!
7. Sebutkan ciri-ciri BPR!
8. Sebutkan beberapa tugas utama Bank Indonesia sebagai Bank Sirkulasi!
9. Sebutkan dan jelaskan lima macam produk Bank Umum!
10. Jika kamu membeli barang dengan cara leasing, bolehkah barang tersebut kamu jual, sebelum lunas pembayarannya? Berikan alasanmu!

BAB VII

PERDAGANGAN ANTAR NEGARA

Setelah mempelajari materi bab ini, diharapkan siswa memiliki kompetensi untuk menjelaskan pentingnya perdagangan antar negara, mendeskripsikan bentuk kegiatan dan kebijakan perdagangan antar negara, mendeskripsikan persoalan globalisasi, menjelaskan dampak perdagangan antar negara bagi perekonomian Indonesia.

PETA KONSEP



KATA KUNCI

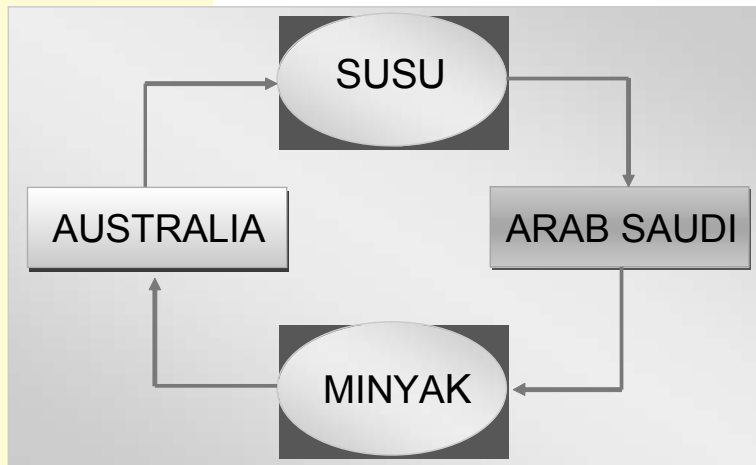
Perdagangan, ekspor, impor, globalisasi, kebijakan ekspor-impor, tarif, kuota

Pada era millenium seperti saat ini, adakah orang hidup layak tanpa berhubungan dengan orang lain?. Begitu pula negara, adakah negara yang dapat menyelenggarakan pemerintahannya secara layak tanpa berhubungan dengan negara lain?

Tentu tidak ada lagi orang maupun negara yang dapat hidup tanpa berhubungan dengan orang atau negara lain. Mengapa demikian? Perhatikan kebutuhan masyarakat di sekitarmu! Mereka memiliki kebutuhan yang terus

memiliki sumber minyak, tetapi memiliki peternakan yang memproduksi susu secara berlebihan.

Bagaimana terjadinya perdagangan antarnegara? Perhatikan contoh peristiwa berikut! Arab Saudi merupakan sebuah negara yang secara alami



Gambar 7.1:
*Perdagangan
antara Arab
Saudi dan
Australia*

memiliki banyak sumber minyak, tetapi Arab Saudi tidak memiliki peternakan yang cukup untuk memproduksi susu. Sementara itu Australia secara alami tidak banyak memiliki sumber minyak, tetapi memiliki peternakan yang memproduksi susu secara berlebihan. Dengan demikian, di Arab Saudi berlebihan minyak, tetapi kekurangan susu. Sementara itu di Australia berlebihan susu, tetapi kekurangan minyak. Agar kebutuhan kedua negara itu sama-sama terpenuhi, maka antara

Arab Saudi dan Australia selayaknya melakukan perdagangan (pertukaran produk). Arab Saudi menjual kelebihan minyaknya ke Australia, dan Australia menjual kelebihan susunya ke Arab Saudi. Akhirnya terjadilah perdagangan internasional antara Arab Saudi dan Australia.

Apabila Kuwait dipaksakan untuk menghasilkan buah-buahan, mungkin juga bisa, tetapi biayanya sangat mahal. Begitu pula apabila Thailand dipaksakan untuk menghasilkan minyak, mungkin juga bisa, tetapi biayanya juga sangat mahal.

Oleh karena itu agar lebih hemat (efisien), seyogyanya minyak diproduksi oleh Kuwait, dan buah-buahan diproduksi oleh Thailand.

Dengan spesialisasi produksi itu akan menghemat biaya produksi, sehingga harga barang hasil produksinya akan menjadi murah. Selanjutnya antara Kuwait dan Thailand bisa melakukan pertukaran produk (perdagangan), sehingga kebutuhan kedua negara tersebut sama-sama terpenuhi dengan biaya yang lebih murah. Dari sinilah maka perdagangan internasional dipandang penting bagi masing-masing negara untuk memenuhi kebutuhan mereka secara lebih menguntungkan.

Apabila kamu perhatikan keadaan Kuwait dan Thailand, di kedua negara tersebut memang terdapat perbedaan kondisi, seperti:

- Perbedaan pemilikan faktor-faktor produksi yang berupa kekayaan alam atau bahan baku, modal, tenaga kerja, dan keahlian.
- Perbedaan iklim dan tanah yang dimiliki oleh masing-masing negara, sehingga terjadi perbedaan hasil produksi.
- Perbedaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dikuasai oleh masing-masing negara.

Perbedaan ini menyebabkan setiap negara menghasilkan barang yang berbeda. Akibatnya ada negara yang kelebihan produk barang “elektronik”, tetapi



Gambar 7.3:

Pesawat pengangkut barang-barang dari luar negeri ke dalam negeri (sumber: myfiles.com)

2. Bagaimana perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini ?

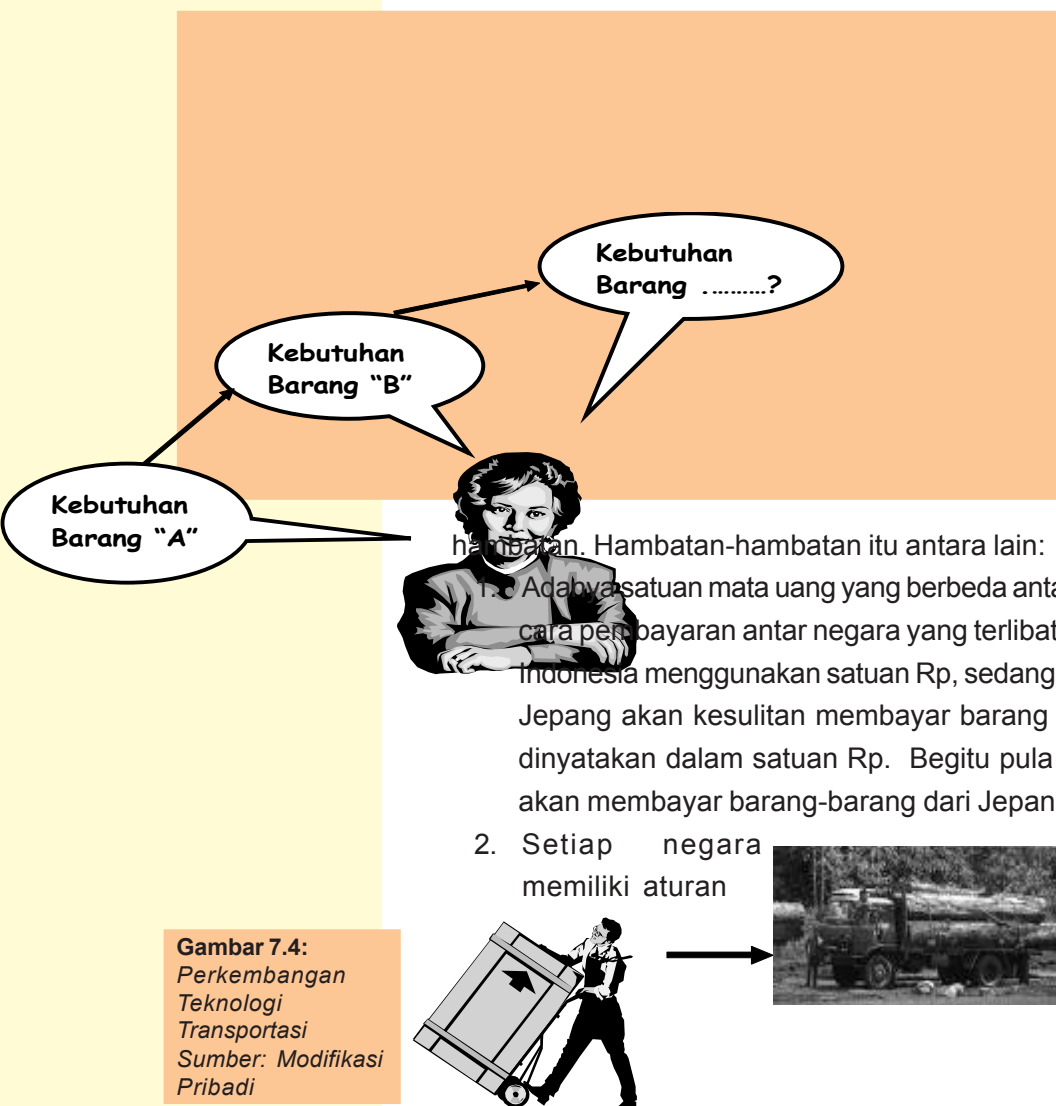
Kebutuhan masyarakat terhadap barang/jasa terus bertambah dan berkembang. Satu kebutuhan terpenuhi, akan muncul kebutuhan ke dua yang menuntut untuk dipenuhi. Kebutuhan ke dua terpenuhi, akan muncul kebutuhan ke tiga yang menuntut untuk dipenuhi, dan seterusnya.

Sementara itu, ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini juga terus berkembang. Akibatnya teknologi produksi semakin maju dalam menghasilkan aneka macam barang dan

jasa. Teknologi komunikasi dan transportasi juga semakin maju. Akibatnya hubungan antar bangsa semakin cepat dan lancar. Cara distribusi (pengiriman) barang pun semakin mudah dan lancar dengan adanya perkembangan alat transportasi/angkutan.

Perkembangan kebutuhan masyarakat dan teknologi itulah yang merupakan faktor pendorong perdagangan internasional terus berkembang sampai saat ini, bahkan perkembangan di masa mendatang.

Di samping mengalami perkembangan, perdagangan internasional juga menghadapi berbagai



Gambar 7.4:
Perkembangan Teknologi Transportasi
Sumber: Modifikasi Pribadi

Seandainya Jepang membutuhkan 100 unit mebel kayu dan harus memproduksi sendiri, biaya yang harus dikeluarkan $100 \times \text{Rp}750.000,- = \text{Rp}75.000.000,-$. Kalau impor dari Indonesia, hanya mengeluarkan $100 \times \text{Rp}250.000,- = \text{Rp}25.000.000,-$ ditambah biaya angkut, tetap masih lebih murah daripada kalau memproduksi sendiri. Begitu pula Indonesia, misalnya membutuhkan 100 unit komputer, jika diproduksi sendiri akan mengeluarkan biaya $100 \times \text{Rp}4.000.000,- = \text{Rp}400.000.000,-$. Jika impor dari Jepang hanya mengeluarkan biaya $100 \times \text{Rp}1.500.000,- = \text{Rp}150.000.000,-$ ditambah biaya angkut, masih lebih murah daripada memproduksi sendiri. Oleh karena itu, lebih baik Jepang mengimpor mebel kayu dari Indonesia, dan Indonesia mengimpor komputer dari Jepang. Dengan demikian terjadilah perdagangan internasional antara Jepang dan Indonesia. Jepang mengekspor komputer ke Indonesia dan mengimpor mebel kayu dari Indonesia, sedangkan Indonesia mengekspor mebel kayu ke Jepang dan mengimpor komputer dari Jepang. Dengan begitu kedua negara sama-sama untung.

Jadi pada dasarnya efisiensi (penghematan) produksi akan menentukan tempat di mana barang itu harus diproduksi. Jika di Jepang lebih efisien memproduksi komputer, sebaiknya negara itu mengkhususkan produksi komputer, dan mengekspor komputer. Begitu pula jika di Indonesia lebih efisien memproduksi mebel kayu, sebaiknya Indonesia mengkhususkan produksi mebel kayu, dan mengekspor mebel kayu.

Berikut ini contoh perdagangan internasional lain yang terjadi di antara India dan Itali. Di India, produksi kain dalam 1 hari kerja bisa menghasilkan 100 meter,

Produk	India	Itali
Kain / 1 hari kerja	100 meter	60 meter
Sepatu / 1hari kerja	25 pasang	40 pasang

sepatu hanya bisa menghasilkan 25 pasang. Di Itali, produksi kain dalam 1 hari kerja hanya bisa menghasilkan 60 meter, dan produksi sepatu dalam 1 hari kerja bisa 40 pasang. Dengan demikian, jika ditabelkan menjadi sebagai berikut.

Tabel 7.2
Perdagangan Kain dan Sepatu antara India dan Itali

Tabel di atas menunjukkan bahwa India lebih efisien memproduksi kain, sehingga India lebih baik mengkhususkan produksi kain. Sementara itu Itali lebih efisien memproduksi sepatu, sehingga Itali lebih baik mengkhususkan produksi sepatu.

Tabel di atas menunjukkan bahwa India lebih efisien memproduksi kain, sehingga India lebih baik mengkhususkan produksi kain. Sementara itu Itali lebih efisien memproduksi sepatu, sehingga Itali lebih baik mengkhususkan produksi sepatu.

Tabel di atas menunjukkan bahwa kain maupun sepatu lebih efisien diproduksi di India. Ini berarti bahwa India memiliki **keunggulan mutlak** dibanding dengan Itali. Kalau demikian, mungkinkah terjadi pertukaran (perdagangan) antara India dan Itali?

D. KEBIJAKAN PERDAGANGAN INTERNASIONAL

Mengingat peran perdagangan antarnegara yang semakin penting dalam menunjang perekonomian nasional, maka pemerintah perlu mengambil berbagai tindakan dan aturan berkaitan dengan perdagangan antarnegara tersebut. Tindakan dan aturan pemerintah itu tentu dimaksudkan agar perdagangan internasional membawa dampak positif bagi semua pihak di tanah air ini.

Banyak tindakan dan aturan yang telah diambil dan ditetapkan oleh pemerintah Indonesia dalam hal perdagangan internasional. Berbagai tindakan dan aturan yang diambil pemerintah berkaitan dengan perdagangan internasional ini selanjutnya disebut dengan istilah **kebijakan perdagangan internasional**.

Kebijakan perdagangan internasional yang dilakukan pemerintah pada umumnya memiliki tujuan untuk:

1. melindungi kepentingan ekonomi nasional dari pengaruh negatif perdagangan internasional;
2. melindungi kelangsungan hidup perusahaan dan industri di dalam negeri;
3. menjamin ketersediaan lapangan kerja di dalam negeri;
4. menjaga tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan stabil;
5. menjaga stabilitas nilai tukar rupiah dan kurs valuta pada umumnya;
6. menjaga keseimbangan dan stabilitas neraca pembayaran inter-nasional.

Sesuai dengan sasarannya, kebijakan perdagangan internasional, dapat dikelompokkan menjadi beberapa macam, antara lain kebijakan ekspor, kebijakan impor, kebijakan tarif, dan kebijakan non tarif.

1. Kebijakan Ekspor

Kebijakan ekspor ditempuh oleh pemerintah dengan maksud untuk mengatur pelaksanaan dan mendorong peningkatan ekspor. Dengan demikian, ekspor yang dilakukan oleh para eksportir benar-benar dapat mendatangkan dan meningkatkan devisa bagi negara. Kebijakan ekspor yang diambil oleh pemerintah ini antara lain diwujudkan dalam bentuk:

- a. pembebasan, keringanan, atau pengembalian pajak untuk jenis-jenis barang tertentu;
- b. penetapan prosedur ekspor yang relatif mudah;
- c. pemberian fasilitas kredit lunak
- d. pembentukan asosiasi (perhimpunan) eksportir;
- e. larangan atau pembatasan ekspor dalam bentuk bahan mentah atau bahan dasar;

2) Tarif sedang (6% - 20%)

Kebijakan tarif ini biasanya dikenakan pada barang-barang impor yang berupa barang setengah jadi sebagai bahan produksi di dalam negeri. Misalnya bahan baku plastik, bahan baku susu, dan bahan-bahan produksi mobil maupun sepeda motor.

3) Tarif tinggi (>20%)

Kebijakan tarif ini biasanya dikenakan pada barang-barang mewah dan barang-barang konsumsi lain yang bukan merupakan kebutuhan pokok, dan di dalam negeri juga sudah diproduksi.

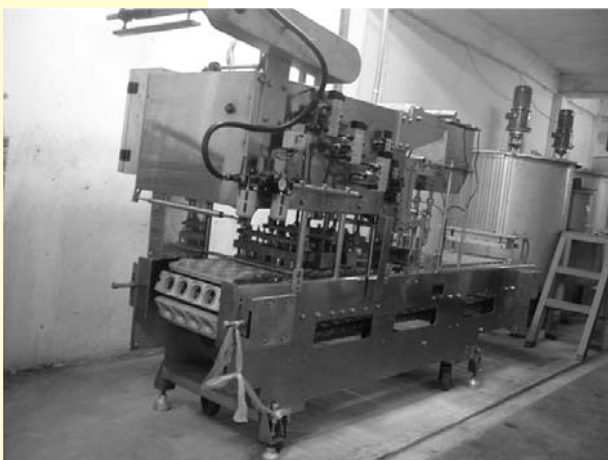
Dengan kebijakan tarif ini akan menghambat masuknya produk luar negeri, terutama jenis-jenis produk yang dianggap kurang penting bagi kehidupan masyarakat dalam negeri. Tujuan kebijakan penetapan tarif ini di samping untuk melindungi perusahaan dan industri di dalam negeri, juga untuk meningkatkan penerimaan negara.

b. Kebijakan Non Tarif

Kebijakan ini berkaitan dengan pembatasan impor tetapi tidak menggunakan penetapan tarif (bea masuk) terhadap barang-barang impor. Bentuk kebijakan non tarif ini antara lain:

- 1) Larangan impor secara mutlak, misalnya larangan impor daging ayam dan daging sapi dari negara "X".
- 2) Pembatasan kuota (jatah) impor, misalnya kuota impor beras. Quota yang sudah ditentukan tidak boleh dilampaui.
- 3) Penetapan prosedur impor (peraturan teknis, peraturan karantina, dan perizinan).
- 4) Pembatasan terhadap barang impor tertentu, misalnya untuk produk minuman keras dan obat-obatan terlarang.
- 5) Tes standar kualitas. Untuk jenis barang tertentu seperti makanan, minuman, dan obat-obatan harus dites kualitasnya. Barang yang tidak memenuhi standar tidak bisa diimpor.

Kebijakan tarif maupun non tarif pada dasarnya untuk membatasi masuknya produk barang-barang impor, sehingga bisa menghemat pengeluaran devisa. Dengan terbatasnya produk impor di Indonesia, akan lebih memberikan peluang bagi berkembangnya industri di dalam negeri. Sebaiknya impor produk luar negeri dibatasi pada produk barang yang memang belum ada dan belum bisa diproduksi di dalam negeri. Di samping itu, impor juga diarahkan pada bahan-bahan penunjang produksi di dalam negeri.



Gambar 7.6:
Mesin-mesin Produksi sebagai Komoditas Impor

Dengan meningkatnya perdagangan internasional, maka para pengusaha di dalam negeri akan terus berusaha mengembangkan produksinya agar tidak tergilas oleh pengusaha luar negeri yang menjual produknya di Indonesia.

4. Meningkatnya pemasukan devisa negara, sehingga penerimaan negara akan semakin besar. Hal ini tentu akan meningkatkan kemampuan negara untuk melaksanakan pembangunan nasional.
5. Semakin terpenuhinya alat pemuas kebutuhan

Dengan adanya perdagangan internasional, maka kebutuhan masyarakat akan barang dan jasa yang sebelumnya tidak ada di dalam negeri, dapat dipenuhi dengan cara mengimpor barang dan jasa tersebut dari negara lain. Dengan demikian selera konsumsi masyarakat akan semakin terpenuhi.

Sementara itu **dampak negatif** dari perdagangan internasional bagi perekonomian Indonesia antara lain:

1. **Timbulnya ketergantungan terhadap negara lain**

Apalagi jika barang dan jasa yang dibutuhkan bangsa kita itu memang tidak bisa diproduksi di dalam negeri, maka ketergantungan terhadap luar negeri akan semakin tinggi. Akibatnya pemenuhan kebutuhan akan barang/jasa tersebut menjadi sangat labil, terutama jika negara pemasok menghentikan pasokannya.

2. **Kemungkinan munculnya penjajahan ekonomi oleh negara lain**

Apabila produk dalam negeri kita tidak mampu mengimbangi produk barang-barang impor (dari luar negeri), maka produk kita akan tersisih, dan pasaran dalam negeri akan dikuasai oleh produk barang-barang impor.

3. **Timbulnya eksploitasi sumber daya alam dan sumber dayam manusia**

Untuk menghadapi persaingan produk luar negeri, pengusaha kita cenderung melakukan eksploitasi terhadap sumber daya alam maupun sumber daya manusia secara habis-habisan. Eksploitasi sumber daya ini pada akhirnya akan merugikan bangsa kita sendiri, karena pengelolaan sumber daya menjadi kurang efisien.

F. GLOBALISASI EKONOMI

Globalisasi dapat dikategorikan sebagai salah satu bentuk dampak lebih lanjut dari perdagangan antarnegara/internasional. Apabila perdagangan antarnegara sudah tidak lagi melihat batas-batas negara, dan setiap pengusaha dari negara manapun bebas melakukan bisnis atau perdagangan di negara manapun, maka terjadilah **globalisasi ekonomi**. Di dalam globalisasi ekonomi ini setiap negara tidak mampu lagi mencegah masuknya pengusaha-pengusaha asing maupun produk luar negeri di dalam negerinya. Tentunya hal itu berlaku selama pengusaha tersebut tidak melanggar peraturan di negara yang bersangkutan.

Adanya globalisasi ini menyebabkan terjadinya perubahan keadaan

RANGKUMAN

Perdagangan internasional diperlukan karena adanya perbedaan kondisi ekonomi antar negara. Ada dua teori perdagangan internasional yang penting, yaitu teori keunggulan komparatif dan keunggulan absolut. Inti dari kegiatan perdagangan internasional adalah kegiatan ekspor dan impor. Untuk mengendalikan perdagangan internasional perlu adanya kebijakan perdagangan internasional. Kebijakan ini menyangkut kebijakan ekspor dan impor. Kebijakan ekspor dimaksudkan untuk mendorong ekspor, sedangkan kebijakan impor untuk menekan impor. Kebijakan impor meliputi kebijakan tarif dan non-tarif.

Peningkatan ekspor cenderung berdampak positif bagi perekonomian nasional, sedangkan peningkatan impor, terutama impor barang konsumsi dan mewah cenderung berdampak negatif bagi perekonomian nasional.

Perkembangan perdagangan internasional melahirkan globalisasi. Dengan globalisasi batas antar negara semakin tidak jelas. Globalisasi bagi Indonesia bisa berdampak positif maupun negatif.

REFLEKSI

Setelah kamu mempelajari isi bab ini, apakah kamu telah memahami pentingnya perdagangan internasional bagi setiap negara dan teori perdagangan internasional? Apakah kamu juga telah memahami konsep ekspor dan impor, serta dampaknya terhadap perekonomian nasional? Apabila kamu memiliki kemampuan apakah kamu melakukan perdagangan internasional?

LATIHAN

A. Pilihlah Jawaban A, B, C, atau D yang paling tepat !

- Berikut ini merupakan penyebab terjadinya perdagangan antar negara, kecuali...
 - perbedaan pemilikan faktor produksi.
 - perbedaan iklim dan tanah.
 - perbedaan sistem ekonomi.
 - perbedaan penguasaan teknologi.
- Kegiatan untuk mengirimkan atau memperdagangkan barang dan jasa ke luar negeri dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan disebut....
 - impor
 - Ekspor
 - Ekspedisi
 - Perdagangan antarnegara

- c. mempertahankan dan memperluas kesempatan kerja di dalam negeri.
 - d. melindungi kepentingan ekonomi nasional dari pengaruh negatif perdagangan internasional.
8. Kebijakan ekspor yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia pada umumnya ditujukan untuk ...
 - a. mendorong peningkatan ekspor, sehingga menambah pengeluaran devisa negara.
 - b. mendorong peningkatan ekspor sehingga meningkatkan penerimaan devisa negara.
 - c. membatasi ekspor barang ke luar negeri, sehingga menghemat devisa.
 - d. membatasi ekspor barang ke luar negeri.
 9. Berikut ini yang merupakan bentuk kebijakan tarif dalam rangka menunjang kebijakan impor adalah ...
 - a. penetapan prosedur impor.
 - b. larangn impor secara mutlak.
 - c. penetapan bea masuk barang impor.
 - d. penetapan kuota impor.
 10. Tugas BPEN (Badan Pengembang Ekspor Nasional) Indonesia adalah...
 - a. mengatur pelaksanaan ekspor.
 - b. menetapkan prosedur ekspor.
 - c. memberikan subsidi ekspor kepada eksportir nasional.
 - d. memberikan penjelasan tentang pasar luar negeri kepada eksportir.

A. Isilah titik-titik berikut!

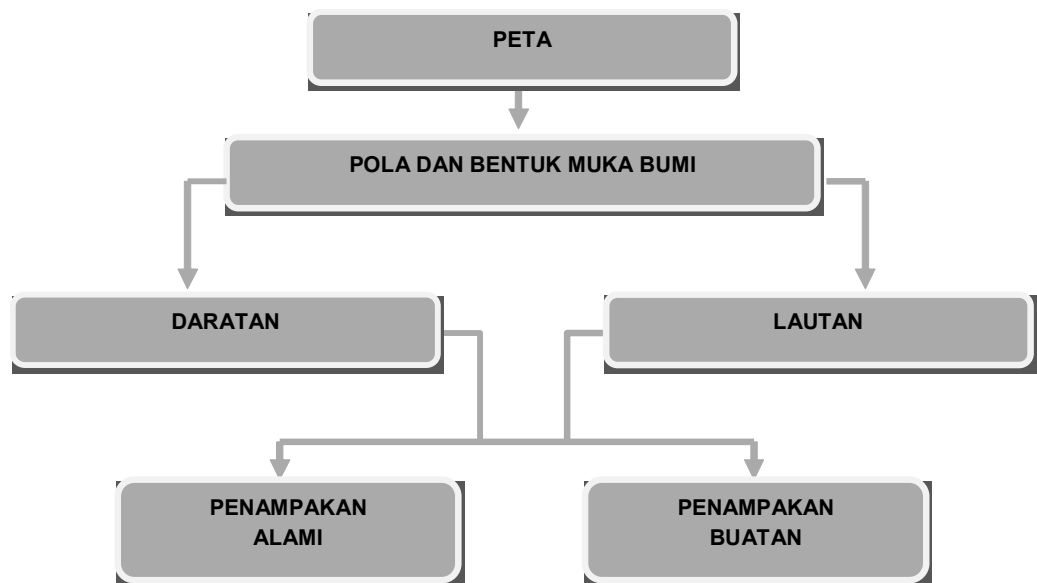
1. a. Kebijakan penetapan tarif rendah biasanya dikenakan pada jenis barang, contohnya: dan
 b. Sedangkan kebijakan penetapan tarif tinggi biasanya dikenakan pada jenis barang, contohnya: dan
2. Kebijakan non tarif bisa diwujudkan dalam bentuk ...
 - a.
 - b.
 - c.
3. Dampak positif perdagangan internasional bagi perekonomian Indonesia antara lain :
 - a.
 - b.
 - c.

BAB VIII

PETA POLA DAN BENTUK PERMUKAAN BUMI

Setelah mempelajari bab ini, siswa diharapkan memiliki kemampuan menginterpretasi peta tentang bentuk dan pola muka bumi.

PETA KONSEP



KATA KUNCI

Daratan, lautan, kenampakan buatan dan kenampakan alami

A. Pola dan Bentuk Permukaan Bumi

Salah satu ciri khas ilmu geografi adalah kemampuan menggunakan peta sebagai sarana belajar. Hakekatnya peta adalah gambar dari berbagai fenomena yang ada di bumi, sehingga peta adalah sumber informasi yang baik. Dalam bab ini kita akan belajar memanfaatkan peta guna memperoleh informasi tentang bentuk-bentuk dan pola muka bumi, baik dengan cara menganalisa, mendeskripsikan maupun dengan membuat diagram atau penampang dari kenampakan bumi yang ditampilkan peta.

Pernahkah sekolahmu mengadakan perjalanan wisata ke daerah pantai dan pegunungan ? Apabila kamu pernah melakukannya, coba ingat kembali bentuk-bentuk muka bumi dan obyek geografi lainnya yang kamu lihat. Kemungkinan kamu akan melihat pantai, permukiman, sungai, dataran rendah, dataran tinggi, pegunungan/gunung dan obyek geografi lainnya. Bentuk-bentuk muka dan obyek geografi lainnya dapat dengan mudah kamu temukan atau kamu lihat. Namun demikian apabila kamu mengadakan perjalanan laut kamu tidak dapat melihat bentuk-bentuk muka bumi dasar laut.

Bentuk-bentuk muka bumi ini memiliki sebaran yang berbeda-beda antara wilayah yang satu dengan wilayah lainnya. obyek. Konsep geografi yang mengkaji sebaran fenomena Geografi dalam ruang di permukaan bumi disebut dengan konsep pola. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kajian pola dan bentuk muka bumi merupakan kajian tentang macam-macam bentuk muka bumi dan obyek geografi lainnya serta sebaran dari masing-masing bentuk muka bumi dalam suatu wilayah

Bentuk-bentuk muka bumi di dalam peta tidak digambarkan ke dalam bentuk yang sesungguhnya, tetapi digambarkan dalam bentuk simbol. Oleh karena itu kamu semua harus memahami simbol-simbol yang ada dalam peta agar kamu dengan mudah dapat membaca atau menginterpretasi peta.

B. Interpretasi Pola dan Bentuk Permukaan Bumi dari Peta

Apakah kamu mempunyai peta atau atlas? Tahukah kamu yang dimaksud dengan interpretasi peta? Apakah kamu pernah melakukan interpretasi peta? Kegiatan apa saja yang diperlukan untuk interpretasi peta?

Interpreasi peta merupakan kegiatan membaca peta dengan cara memaknai isi peta atas dasar simbol-simbol yang ada. Mengapa demikian? Hal ini disebabkan penggambaran bentuk-bentuk muka bumi dan obyek geografi lainnya dalam peta tidak digambar sesuai dengan bentuk aslinya, tetapi digambarkan dalam bentuk simbol. Masih ingatkah kamu macam-macam simbol dalam peta ? Pada saat kelas VII sebenarnya kamu telah mempelajari simbol-simbol dalam peta meskipun

belum lengkap.

Tentunya kamu masih ingat bahwa simbol peta dapat dibedakan menjadi simbol titik, garis, bidang, warna dan Simbol piktorial. Untuk dapat membaca dan menginterpretasi peta dengan baik maka kamu harus memahami terlebih dahulu arti dari masing-masing simbol. Dengan memahami arti dari masing-masing simbol kamu dapat dengan mudah menginterpretasi obyek-obyek geografi dan sebaran dari obyek-obyek geografi dalam peta.

Dalam peta umum simbol-simbol yang digambarkan mengikuti simbol-simbol



Gambar 8. 1. Peta Provinsi Jawa Tengah

y a n g konvensional. Tahukah kamu yang dimaksud dengan simbol yang konvensional ? Simbol-simbol dalam peta yang sudah disepakati bersama disebut s i m b o l konvensional. Adapun simbol dalam peta tematik biasanya menggunakan simbol yang tidak konvensional

(bebas) dan tergantung dari si pembuat peta. Penggunaan simbol yang berbeda ini biasanya dalam bentuk simbol warna. Sebagai contoh warna coklat tua dalam peta umum menunjukkan daerah pegunungan tinggi, sedangkan dalam peta tematik mempunyai arti yang lain tergantung dari tema peta tersebut.

Ingatkah kamu perbedaan antara peta umum dengan peta tematik? Peta yang menggambarkan berbagai kenampakan permukaan bumi disebut dengan peta umum. Sedangkan peta yang hanya menggambarkan satu fenomena geografi disebut peta tematik atau peta khusus. Untuk lebih jelasnya ambillah sebuah atlas dunia. Di dalam atlas ini sebagian besar isinya berupa peta umum. Contoh Peta Sumatera, Peta Jawa, Peta Kalimantan bahkan sampai peta berbagai negara di dunia. Sedangkan contoh dari peta tematik dalam atlas antara lain Peta Iklim, Peta Kepadatan Penduduk, Peta Hasil Bumi dan Peta Hasil Tambang.

Apabila kamu membuka atlas bagian depan, maka kamu akan menemukan simbol-simbol yang konvensional. Simbol-simbol ini sangat membantu dalam interpretasi peta. Untuk lebih jelasnya marilah kita coba untuk interpretasi salah satu peta umum yang ada dalam atlas.

1. Peta Umum

Perhatikan Gambar 8.1. Lihatlah simbol-simbol yang ada dalam peta tersebut, baik berupa simbol warna maupun simbol titik, garis dan piktorial. Marilah kita coba interpretasi Peta Propinsi Jawa Tengah yang merupakan peta umum.

a. Warna Hijau

Warna hijau menunjukkan suatu daerah yang memiliki ketinggian kurang dari 200 m. biasanya bentuk muka bumi yang terdapat pada ketinggian <200m didominasi oleh dataran rendah. Dataran rendah di Jawa terdapat di sekitar sepanjang pantai utara dan pantai selatan.

b. Warna Hijau Muda

Warna hijau muda menunjukkan suatu daerah yang memiliki ketinggian antara 200-400 m di atas permukaan laut. Bentuk muka bumi yang ada di daerah ini berupa daerah yang landai dengan disertai bentuk-bentuk muka bumi bergelombang dan bukit. Penyebaran bentuk muka ini hampir menyeluruh di atas dataran rendah

c. Warna Kuning

Warna kuning menunjukkan suatu daerah yang memiliki ketinggian antara 400-1000 m di atas permukaan laut. Bentuk muka bumi yang ada di daerah ini didominasi oleh dataran tinggi dan perbukitan dan pegunungan rendah. Penyebaran dari bentuk muka bumi ini berada di bagian tepi- tengah dari Provinsi Jawa tengah dan paling luas di sebelah tenggara Kabupaten Sukoharjo.

d. Warna Coklat Muda

Warna coklat muda menunjukkan daerah yang mempunyai ketinggian antara 1000-1500 m di atas permukaan air laut. Bentuk muka bumi yang dominan di daerah ini berupa pegunungan sedang disertai gunung-gunung yang rendah. Penyebaran dari bentuk muka ini berada di bagian tengah dari Jawa Tengah, seperti di sekitar Bumiayu, Banjarnegara, Temanggung, Wonosobo. Salatiga dan Tawangmangu.

e. Warna Coklat

Warna coklat menunjukkan daerah yang mempunyai ketinggian lebih dari 1500 m di atas permukaan air laut. Bentuk muka bumi di daerah ini didominasi oleh gunung-gunung yang relatif tinggi. Penyebaran dari gunung-gunung tersebut sebagian besar di bagian tengah dari Jawa Tengah.

f. Warna Biru Keputihan

Warna biru menunjukkan warna kenampakan perairan. Warna biru keputihan menunjukkan wilayah perairan yang kedalamannya kurang dari 200 m. Bentuk muka bumi dasar laut di wilayah ini didominasi oleh bentuk lereng yang relatif landai. Zone di wilayah ini disebut dengan zona neritik. Penyebaran dari zone ini ada di sekitar pantai. Di wilayah perairan darat warna ini menunjukkan danau atau rawa. Di Wonogiri terdapat Waduk Gajahmungkur, di Bawen terdapat Rawapening, di sekitar Kebumen terdapat waduk Wadaslinang dan Sempor dan masih ada beberapa wadu kecil lainnya.

g. Warnan Biru Muda

Warna Biru muda menunjukkan wilayah perairan laut yang mempunyai kedalaman antara 200-2000 m. Bentuk muka bumi dasar laut di wilayah ini didominasi oleh bentukan lereng yang relative terjal. Wilayah ini merupakan kelanjutan dari zone neritik. Namun wilayah ini tidak tergambar dalam peta umum.

h. Warna Biru Tua

Warna biru tua menunjukkan wilayah perairan laut dengan kedalaman lebih dari 2000 m. Bentuk muka bumi dasar laut di sekitar P. Bali pada kedalaman >2000 m sulit untuk diketahui dan tidak bisa diinterpretasikan dari peta. Namun biasanya bentuk muka bumi pada laut dalam dapat berupa dataran, lubuk laut, drempel dan palung laut. Bentuk muka bumi seperti ini juga tidak tergambar dalam peta umum.

i. Segitiga Warna Merah

Segitiga warna merah menunjukkan lambang gunung berapi yang masih aktif. Di dekat segitiga tersebut terdapat nama gunung dan angka yang menunjukkan ketinggian tempat gunung tersebut. Contoh gunung api yang ada di Jawa Tengah antara lain : Gunung Slamet (3426 m) terletak di sebelah utara Baturaden. Gunung Perahu (2565 m) terletak di Dieng dan Gunung Merapi (2914 m) terletak di perbatasan Jawa Tengah-Yogyakarta.

j. Segitiga Warna Hitam

Segitiga warna hitam menunjukkan lambang gunung berapi yang tidak aktif. Di dekat segitiga tersebut terdapat nama gunung dan angka yang menunjukkan ketinggian tempat gunung tersebut. Contoh Gunung Regojembangan (2177 m) yang terdapat di sebelah utara Banjarnegara. Gunung Sumbing (3371 m), terletak di sebelah selatan Wonosobo. Gunung Ungaran (2050 m) terletak di sebelah barat Kabupaten Semarang. Gunung Merbabu (3142 m) terletak di sebelah selatan Salatiga dan Gunung Muria (1602 m) yang terletak di sebelah timur Kabupaten Jepara.

k. Garis Warna Merah

Garis warna merah menunjukkan kenampakan buatan yang berupa jalan aspal. Hampir di seluruh wilayah Jawa Tengah terdapat jalan aspal. Fungsi jalan ini menghubungkan antara tempat satu dengan lainnya. Oleh karena itu apabila kamu pergi ke Jawa Tengah akan mudah mendapatkan alat transportasi untuk menuju ke suatu tempat.

l. Garis Hitam Putus

Garis hitam putus-putus menunjukkan kenampakan buatan yang berupa jalan kereta api. Di Jawa Tengah terdapat dua jalur kereta api yaitu Jalur utara yang lewat Pekalongan – Semarang sampai Blora dan jalur selatan yang melewati kebumen, Purworejo dan Surakarta

m. Garis Lengkung Warna Biru

Garis lengkung warna biru menunjukkan kenampakan alam yang berupa sungai. Di sebelah garis tersebut terdapat nama sungai. Di Jawa Tengah terdapat banyak sungai diantaranya yang cukup besar adalah Sungai Serayu, Sungai Serang, Sungai Bengawan Solo, dan Sungai Lusi.

n. Gambar Jangkar atau kapal

Gambar jangkar atau kapal menunjukkan kenampakan buatan yang berupa pelabuhan. Dalam peta nampak bahwa di pantai utara wilayah Jawa tengah terdapat 3 buah pelabuhan, yaitu di Semarang, Pekalongan, dan Tegal. Sedangkan di Pantai Selatan terdapat di Cilacap.

o. Gambar Pesawat Terbang

Gambar pesawat terbang menunjukkan kenampakan buatan yang berupa bandar udara. Ada atlas yang menggambarkan bandar udara dengan simbol gambar pesawat berwarna merah, tetapi ada juga yang berwarna hitam. Di Jawa Tengah terdapat dua bandar udara yaitu Bandar Udara Ahmad Yani di Semarang dan Adi Sumarmo di Surakarta.

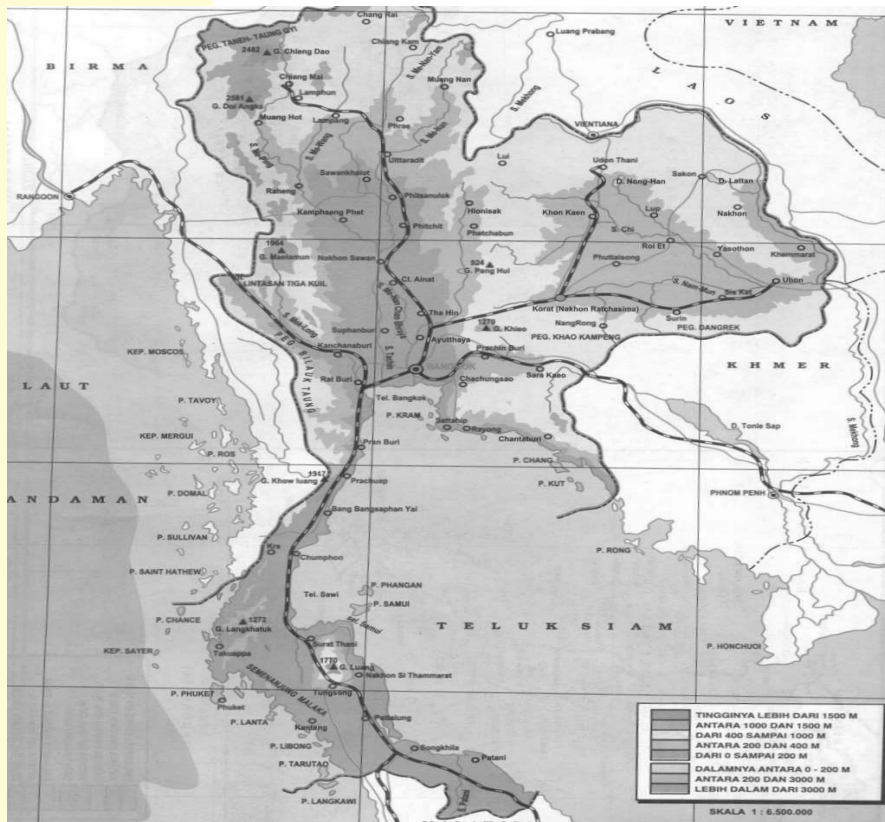


Gambar 8. 2 Contoh Peta Umum Provinsi Bali
(Sumber: Atlas Pelajar 2002)

Tugas 8.1

1. Ambil atlas pelajar Indonesia dan Dunia
2. Bukalah pada halaman “Peta Provinsi Bali.” seperti gambar 8.1.
3. Lakukan interpretasi peta tentang pola dan bentuk-bentuk muka bumi yang ada di Provinsi Bali, yang meliputi
 - a. Sebaran dataran rendah
 - b. Sebaran dataran tinggi
 - c. Sebaran gunung berapi dan gunung tidak berapi
 - d. Sebaran pegunungan rendah, sedang dan tinggi
 - e. Sebaran danau
 - f. Sebaran sungai
 - g. Sebaran jalan
 - h. Sebaran pelabuhan
 - i. Sebaran bandar udara
 - j. Kondisi perairan laut

Sebagai bahan kajian kita simak Peta Thailand. Perhatikan warna hijau yang menunjukkan daratan rendah di Thailand. Berapakah ketinggian daerah yang diberi warna hijau? Ya, benar maksimal 200 meter. Dalam hal ini maka daerah itu termasuk daerah yang disebut dataran rendah. Sekarang perhatikan polanya!



Gambar 8.3 Peta Thailand
(sumber: Atlas Pelajar 2002)

Daerah dataran rendah di Thailand ternyata mempunyai pola yang mengelompok dan kompak, terdiri dari 3 kelompok besar dataran rendah. Di bagian Selatan terdapat dataran rendah dengan bentuk yang memanjang dari kota Pran Buri di Utara sampai kota Patani di Selatan. Kemudian dataran rendah Chao Phraya relatif berbentuk empat persegi panjang dengan pojok-pojoknya kota Raheng, Phitsanulok, Ayutthaya dan kota Kanchanaburi. Sedangkan dataran rendah sebelah Timur berbentuk segitiga dengan kota-kota Udon Thani, Ubon dan Korat menjadi simpul segitiganya.

Dengan pola dan bentuk yang menguntungkan tersebut maka Thailand memanfaatkan daerah dataran rendah sebagai pusat pertanian terutama padi, sehingga Thailand menjadi negara pegekspor beras terbesar di dunia.

Dengan contoh tersebut diharapkan kamu dapat mengamati dan menemukan pola dan bentuk obyek geografi sesuai dengan bentang alamnya (pegunungan, danau, gunung, lembah, sungai dan sebagainya) di masing-masing negara sehingga semakin memperdalam pemahaman terhadap bentuk muka bumi.

2. Peta Tematik

Pernahkah kamu melakukan interpretasi peta tematik? Sebenarnya interpretasi peta tematik lebih mudah dibandingkan dengan interpretasi peta umum. Mengapa demikian? Karena legenda yang menjelaskan simbol-simbol dalam peta terdapat dalam peta. Sedangkan dalam peta umum legenda ada di luar peta. Di dalam atlas legenda peta umum ada di bagian depan dari atlas.

Sebagian besar isi atlas berupa peta umum, namun di bagian depan biasanya terdapat beberapa peta tematik seperti: Peta Kepadatan Penduduk Indonesia, Peta

Jalur Transportasi, Peta Fauna Utama Indonesia, Peta Hasil Bumi dan Laut Indonesia, Peta Hasil Tambang Indonesia, dan Peta Persebaran Daerah Industri. Di antara peta – peta tematik tersebut, yang menggunakan simbol warna hanyalah Peta Kepadatan Penduduk Indonesia.

Apakah simbol warna yang digunakan dalam peta umum sama dengan simbol warna dalam peta kepadatan penduduk ? Untuk mengetahui lebih jauh Marilah kita coba melakukan interpretasi Peta Kepadatan Penduduk Indonesia.

a. Warna Hijau Kebiruan

Warna hijau kebiruan menunjukkan wilayah yang mempunyai kepadatan penduduk antara 0-50 jiwa/km². Wilayah yang mempunyai kepadatan penduduk seperti ini terdapat di sebagian besar Sumatera bagian tengah, sebagian besar Kalimantan Sulawesi Tengah, dan Sulawesi Tenggara.

b. Warna Hijau Muda

Warna hijau muda menunjukkan wilayah yang mempunyai kepadatan penduduk antara 51-100 jiwa/km². Wilayah yang mempunyai kepadatan penduduk seperti ini adalah Sumatera Barat., sebagian besar Nusa Tenggara, Kalimantan Selatan, dan Sulawesi Selatan



Gambar 8. 4. Peta Kepadatan Penduduk Indonesia
(sumber: Atlas Pelajar 2002)

c. Hijau Kekuningan

Warna hijau kekuningan menunjukkan wilayah yang memiliki kepadatan penduduk antara 101-150 jiwa/km². Wilayah yang mempunyai kepadatan penduduk seperti ini terdapat di Sumatera Utara, Nusa Tenggara Barat , Sulawesi Utara, dan Gorontalo.

d. Warna Kuning

Warna kuning menunjukkan wilayah yang memiliki kepadatan penduduk antara 151-500 jiwa./km². Wilayah yang memiliki kepadatan penduduk seperti ini adalah Provinsi Lampung.

e. Warna Abu-Abu

Warna abu-abu menunjukkan wilayah yang memiliki kepadatan penduduk antara 501-1000 jiwa/km². Wilayah yang mempunyai kepadatan penduduk seperti ini terdapat diseluruh Pulau Jawa kecuali Provinsi Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta.

f. Warna Kemerahan

Warna kemerahan menunjukkan wilayah yang memiliki kepadatan

penduduk antara >1000 jiwa/km². Wilayah yang memiliki kepadatan penduduk seperti ini adalah Derah Kusus Ibukota Jakarta.

Apabila kamu perhatikan, ternyata arti dari simbol warna dalam peta tematik berbeda dengan simbol warna dalam peta umum.

Apabila kamu ingin interpretasi peta wilayah lautan, jenis peta apa yang akan kamu interpretasi? Peta umum atau peta tematik. Jika menggunakan peta umum kamu hanya akan memperoleh informasi tentang kedalaman air laut. Jika yang kamu inginkan tentang relief dasar laut, maka kamu harus interpretasi dari peta tematik yang berupa peta kontur dasar laut. Namun demikian jenis peta ini sulit didapatkan. Jika kamu dapat memperolehnya, maka informasi yang akan kamu peroleh antara lain :

- a. Landas kontinen (continental shelf), yaitu wilayah laut yang dangkal di sepanjang pantai dengan kedalaman kurang dari 200 m, dan dengan kemiringan yang landai.
- b. Dangkalan (plat), merupakan perluasan dari shelf, dengan kedalaman lebih kurang 200-2000 m dan masih merupakan kelanjutan dari benua.
- c. Lereng benua (continental slope), merupakan lereng benua kelanjutan dari shelf atau plat dengan kedalaman laut umumnya lebih kurang 2.000-2.500 m dan kemiringan antara 4 % sampai 6%.
- d. Dulang jeluk (abyssal), daerah atau kawasan ini merupakan daerah yang memiliki relief datar terletak di bagian laut dalam, dan luasnya mencakup hingga dua pertiga luas dasar lautan.
- e. Gunung laut (seamount), yaitu gunung dasar laut dengan lereng yang curam dan berpuncak runcing serta kemungkinan mempunyai tinggi sampai 1 km atau lebih, tetapi tidak sampai ke permukaan laut.
- f. Palung laut (trench atau trog), adalah bagian laut yang sangat dalam (kedalaman lebih dari 5000 meter), bentuknya memanjang dan sempit. Terjadi karena proses penenggelaman yang terus menerus. Bagian laut yang terdalam adalah berbentuk saluran yang seolah-olah terpisah sangat dalam yang terdapat di perbatasan antara benua dengan kepulauan.
- g. Lubuk laut (basin atau ledok laut), yaitu bagian laut yang dalam terjadi karena pemerosotan dasar laut, berdinding curam dan berbentuk mangkuk. Pada dasarnya proses terjadinya sama dengan palung laut, tetapi berbeda pada bentuknya yang membulat dan kedalamannya lebih dari 5000 meter.
- h. Atol, yaitu terdiri dari kumpulan pulau-pulau yang sebagian tenggelam di bawah permukaan laut. Batu-batuan yang terdapat di sini ditandai oleh adanya terumbu karang yang terbentuk seperti cincin.
- i. Punggung laut (midoceanic ridge), adalah bagian-bagian dasar laut yang menjulang ke atas sebagai pegunungan besar dan sangat panjang yang ada di tengah samudera, sebagian ada yang muncul di atas permukaan air laut.
- j. Ambang laut atau drempel, adalah bagian laut yang dangkal karena dasar lautnya tinggi, sehingga memisahkan dua laut dalam.
- k. Alur-alur laut, yaitu relief dasar laut sebagai hasil dari dasar sungai yang mengalami penenggelaman.

Tugas 8.2

1. Ambil Atlas Pelajar Indonesia dan Dunia
2. Buka halaman peta tentang hasil tambang Indonesia!
3. Lakukan interpretasi tentang jenis dan sebaran hasil tambang di Indonesia

No.	Jenis Tambang	Lokasi
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		
9		
dst		

RANGKUMAN

Peta tentang pola dan bentuk-bentuk muka bumi berisi analisa bentuk muka bumi pada peta, diagram / penampang melintang bentuk muka bumi daratan dan dasar laut dan deskripsi pola dan bentuk obyek geografi sesuai dengan bentang alamnya.

Warna pada peta umum dapat digunakan mengetahui bentuk permukaan bumi. Kenampakan yang berbentuk dataran rendah, dataran tinggi, gunung berapi, pegunungan, danau, laut, sungai, rawa, dapat dikenali melalui warna dalam peta. Simbol warna dalam peta tematik mempunyai arti yang berbeda dengan simbol warna dalam peta umum.

REFLEKSI

Setelah mempelajari bab ini, kalian seharusnya memahami tentang:

1. Cara interpretasi peta umum
2. Cara interpretasi peta tematik

Jika ada hal-hal yang belum kalian pahami, pelajailah kembali sebelum melanjutkan ke bab berikutnya!

EVALUASI

I. Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang tersedia, dan kerjakan di kertas lain!

1. Pada objek yang digambar pada peta umum, warna hijau berarti
 - a. laut dalam
 - c. dataran rendah
 - b. laut dangkal
 - d. gunung tinggi
2. Pernyataan yang paling benar di bawah ini adalah
 - a. Merah memanjang menggambarkan jalan raya
 - b. Hitam putih memanjang menggambarkan jalan kereta api
 - c. Merah dengan bentuk persegi panjang menggambarkan kota propinsi
 - d. Hitam dengan bentuk lingkaran menggambarkan kota
3. Tingkat kebiruan pada peta umum menunjukkan
 - a. ketinggian daratan
 - b. kerapatan hutan
 - c. kedalaman perairan
 - d. kerapatan penduduk
4. Tingkat kecoklatan pada peta umum menunjukkan
 - a. ketinggian daratan
 - b. kerapatan hutan
 - c. kedalaman perairan
 - d. kerapatan penduduk
5. Gambar jangkar dalam peta umum menunjukkan simbol
 - a. bandar udara
 - b. pelabuhan
 - c. Stasiun
 - d. Terminal

II. Jawablah dengan singkat pertanyaan-pertanyaan berikut ini! Kerjakan di kertas lain!

1. Apakah yang dimaksud dengan interpretasi peta ?
2. Apa beda antara peta umum dengan peta tematik ?

BAB IX

GEOGRAFI ASIA TENGGARA

Setelah mempelajari bab ini siswa diharapkan mampu mendeskripsikan keterkaitan unsur-unsur geografis dan penduduk di kawasan Asia Tenggara.

PETA KONSEP



KATA KUNCI

kawasan, bentang darat, bentang perairan, bentang darat berupa pulau, bentang budaya

Kawasan Asia Tenggara merupakan wilayah negara-negara yang terletak di wilayah Benua Asia bagian Tenggara. Negara-Negara ini tergabung dalam suatu Perhimpunan Bangsa-Bangsa Asia Tenggara yang dikenal dengan sebutan Association Of South East Asian Nations disingkat menjadi ASEAN atau Perbaris (perhimpunan Bangsa-Bangsa Asia Tenggara). ASEAN didirikan berdasarkan deklarasi Bangkok pada tanggal 8 Agustus 1967.

Ditanda tangani oleh lima menteri dari lima negara di Asia Tenggara, yaitu Adam Malik dari Indonesia, Tun Abdul Razak dari Malaysia, Narciso Ramos dari Filipina, S Rajaratnam dari Singapura, dan Thanat khoman dari Thailand. Pada saat itu , jumlah anggota ASEAN baru lima negara. Dewasa ini anggotanya menjadi sepuluh negara. Kesepuluh negara tersebut dapat diperhatikan pada tabel 9.1 berikut ini.

Tabel 9.1
Negara-Negara Anggota ASEAN

No	Nama Negara	Ibu Kota	Masuk ASEAN
1	Filipina	Manila	7 Januari 1967
2	Indonesia	Jakarta	7 Januari 1967
3	Malysia	Kuala Lumpur	7 Januari 1967
4	Singapura	Singapura	7 Januari 1967
5	Thailand	Bangkok	7 Januari 1967
6	Brunei Darussalam	Bandar Sri Begawan	7 Januari 1984
7	Vietnam	Hanoi	28 Juli 1995
8	Myanmar	Yangon	23 Juli 1997
9	Laos	Vientiane	23 Juli 1997
10	Kamboja	Phnon Penh	30 April 1999
11	Timor Leste	Dilli	Sebagai Peninjau

Pada bab ini kita akan membahas kawasan ini sebagai suatu region (wilayah) yang memiliki ciri khas. Contoh misalnya dalam bidang kebudayaan dan penduduknya yang berbeda dengan kawasan lain. Negara-Negara di kawasan ini termasuk negara berkembang dengan ciri pertumbuhan penduduknya tinggi, pendapatan per kapita rendah. Untuk lebih jelasnya marilah kita simak uraian berikut.

A. Letak, Batas dan Luas

1. Letak Astronomis dan Geografis

Secara astronomis kawasan Asia Tenggara terletak antara 29o LU - 11o LS dan 93o BT - 141o BT. Berdasarkan letak geografisnya, kawasan Asia Tenggara berada di Benua Asia bagian Tenggara.

2. Batas Wilayah

Batas wilayah kawasan Asia Tenggara adalah sebagai berikut.

- a) Sebelah utara berbatasan dengan negara Cina dan Laut Cina Timur
- b) Sebelah timur berbatasan dengan negara Papua Nugini dan Samudra Pasifik
- c) Sebelah selatan berbatasan dengan Benua Australia dan Samudra Hindia
- d) Sebelah barat berbatasan dengan Samudra Hindia, Teluk Bengala, dan Laut Andaman, India, dan Bangladesh.

3. Luas wilayah

Tabel 9.2
Luas Negara-Negara di Kawasan Asia Tenggara

No	Nama Negara	Luas (km ²)
1	Filipina	300.440
2	Indonesia	1.904.569
3	Malaysia	329.758
4	Singapura	660
5	Thailand	512.820
6	Brunei Darussalam	5.765
7	Vietnam	329.707
8	Myanmar	678.036
9	Laos	236.804
10	Kamboja	181.300
	Jumlah	4.494.733

Tugas 9.1

Tugas Kelompok

Bentuklah kelompok 3- 5 orang

Amati peta kawasan Asia Tenggara, temukan dan catat dalam bukumu informasi tentang gunung, pegunungan, danau, laut, teluk dan bentang alam lainnya

B. Bentang Alam Kawasan Asia Tenggara

Secara garis besar bentang alam terdiri dari bentang darat dan bentang air. Bentang darat merupakan bagian penting karena sebagian besar penduduk tinggal dan memperoleh kehidupan. Kawasan Asia Tenggara mempunyai bentang darat yang menyatu dengan Benua Asia, yang terdiri dari negara-negara Myanmar Barat, Thailand, Laos, Kamboja, Vietnam dan sebagian Malaysia. Bentang darat yang berupa pulau atau serangkaian pulau yaitu negara-negara Singapura, sebagian Malaysia Timur, Indonesia, Brunei, Philipina dan Timor Timur .

Bentang air terdiri dari bentang air tawar di daratan dan bentang air asin di laut dan lautan. Kawasan Asia Tenggara mempunyai bentang air tawar berupa sungai, danau dan rawa. Sungai-sungai besar sangat berperan bagi penduduk Asia Tenggara . Peranan sungai bagi penduduk Asia Tenggara sangatlah penting sebagai sumber air untuk berbagai keperluan hidup, ikan, bahan tambang, prasarana lalu lintas dan tempat rekreasi.

Dari fungsi sungai tersebut, maka tumbuh dan berkembang kota-kota besar di pinggir sungai, sebagai contohnya :

Kota Yangon (Myanmar) ditepi sungai Irawadi

Kota Bangkok (Thailand) di tepi sungai Chao Phraya

Kota Jakarta (Indonesia) ditepi sungai Ciliwung

Kota Ho Chi Minh (Vietnam) ditepi sungai Mekong

Kota Phnom Penh (Kamboja) ditepi sungai Mekong

Danau-danau di kawasan Asia Tenggara merupakan tempat rekreasi yang banyak menarik wisatawan : Danau Thale Luang (Thailand), Danau Tonle Sap (Kamboja), Danau Toba, Danau Poso (Indonesia)

Bentang air asin terdiri dari lautan (samudera) , laut, teluk dan selat. Seperti diketahui kawasan Asia Tenggara sebagian terletak di tepi Lautan (samudera) Hindia disebelah Barat dan Selatan , sedangkan Lautan (samudera) Pasifik disebelah Utara dan Timurnya. Letak yang demikian menyebabkan Asia Tenggara mempunyai posisi strategis diberbagai bidang.

Laut-laut yang ada di kawasan Asia Tenggara : Laut Andaman, Laut Cina Selatan, Laut Natuna, Laut Jawa, Laut Bali, Laut Sulawesi, Laut Banda, Laut Flores, Laut Maluku, Laut Arafuru, Laut Timor dan Laut Sabu.

Teluk yang ada di kawasan Asia Tenggara adalah teluk Siam di sebelah selatan Mianmar dan barat dari Thailand, dan teluk Tonkin di timur Thailand, serta selatan Vietnam dan Kamboja.



Gambar 9.1 Peta Kawasan Asia Tenggara
Sumber : Achmad Chaldun (1998)

Skala 1 : 5.000.000

Tugas 9.2

Tugas Kelompok

Bentuk kelompok 3 – 5 orang

Amati peta kawasan Asia Tenggara, temukan dan catat selat-selat yang memisahkan pulau-pulau di kawasan Asia Tenggara. Buat Kesimpulan kalian! Presentasikan kedepan kelas!

C. Sumberdaya Alam

Asia Tenggara mempunyai letak yang strategis disamping memiliki berbagai sumberdaya alam yang potensial. Sumberdaya alam ini dapat dilihat dari segi : persebaran, kuantitas maupun kualitasnya, potensi ekonomis dan fungsinya. Pemahaman terhadap sumber daya alam, baik yang dapat habis (non renewable resources) seperti minyak bumi atau bahan tambang lain maupun yang dapat diperbarui (renewable resources) seperti hutan, peternakan, perikanan dan pertanian akan menanamkan kesadaran untuk dapat mengelola secara tepat dalam arti menjaga menggunakan dan mengolahnya , sehingga sumberdaya alam itu tidak cepat habis, terutama sumberdaya alam yang tidak dapat diperbaharui, dan bermanfaat bagi kehidupan penduduknya.

Diharapkan pemanfaatan sumberdaya ini dapat berkelanjutan, tidak saja untuk generasi sekarang, tetapi juga untuk generasi yang akan datang.

1. Letak Strategis

Asia Tenggara terletak didekat dua samudera , yaitu Samudera Pasifik di sebelah Utara dan Timur serta Samudera Hindia di sebelah Selatan dan Barat. Sehingga pelayaran ke dan dari kedua samudera tersebut harus melalui selat-selat Malaka,, selat Sunda, dan selat Lombok. Demikian pula Asia Tenggara menjadi penghubung negara-negara di Eropa, Timur Tengah, Afrika dan Asia Selatan dengan negara-negara Asia Timur dan Australia, serta Selandia Baru. Dalam hal ini maka negara Singapura menjadi negara transit terpenting bagi kegiatan ekspor impor, sekaligus tempat persinggahan kapal-kapal besar untuk mengisi bahan bakar, bahan-bahan makanan (perbekalan selama pelayaran) dan tempat perbaikan kapal (docking). Beberapa kota-kota pelabuhan di Indonesia, seperti : Medan, Riau, Palembang, Jakarta, Surabaya dan Makasar, dapat berfungsi sebagai kota transit seperti Singapura.

2. Sumber Daya H u t a n

Berbagai jenis hutan yang terdapat dikawasan Asia Tenggara, yaitu hutan hujan tropis yang hijau sepanjang tahun, terdapat dipegunungan dan dataran, hutan musim, dan hutan bakau, serta sabana. Tentang hutan sebagai sumberdaya alam di Asia Tenggara dapat dibicarakan atau didiskusikan :

- Persebarannya meliputi hampir seluruh negara Asia Tenggara, kecuali Singapura: Myanmar, Thailand, Kamboja, Laos, Vietnam, Malaysia, Indonesia, Brunei Darusalam dan Filipina. Kecuali Singapura, mengapa ?
- Kuantitas hutan di Asia Tenggara dihitung dari luasnya yang mencapai ratusan juta hektar , datanya dapat diambil dari masing-masing negara Asia Tenggara
- Kualitas hutan di Asia Tenggara berupa hasil-hasil hutan yang beraeka ragam mulai dari kayu (banyak jenis, seperti : jati, meranti, keruing), rotan, getah-getahan, bahan obat-obatan, bambu, flora lain dan faunanya (macan, gajah, aneka primate, unggas dan reptil)
- Potensi ekonomisnya luar biasa karena hasil hutan dapat langsung dijual misalnya rotan, kayu glondongan/log, (Gambar 9. 2), maupun setelah diolah

menjadi kayu lapis, bahan bangunan maupun mebel.

e. Fungsi hutan Asia Tenggara, terutama hutan hujan tropis, sebagai paru-paru dunia sangat diperhatikan komunitas dunia sehingga ketika terjadi kebakaran hutan maka seluruh dunia ikut memperhatikan dan memberi bantuannya. Hutan juga berfungsi sebagai : penyimpan air (reservoir), perlindungan terhadap jenis flora dan fauna tertentu (cagar alam dan suaka margasatwa), pendidikan dan rekreasi.



Gambar 9.2 . Kayu merupakan hasil hutan potensial, tetapi diIndonesia banyak dilakukan penebangan secara illegal, seperti yang ditemukan Polri di Ketapan Kalimantan Barat (Sumber: Jawa Pos, 4 April 2008)

3. Sumber Daya L a u t

Laut-laut yang ada di wilayah Asia Tenggara seperti Laut Jawa, Laut Timor, Laut Arafuru, Laut Sulawesi, Laut Cina Selatan, Laut Sulu, Laut Natuna, Teluk Siam dan laut Andaman. Perairan ini mempunyai potensi sumberdaya alam sebagai :

- Sumber air hujan utama bagi beberapa negara melalui proses penguapan dan gerakan angin muson.
- Sumber bahan tambang di dasar laut berupa minyak bumi, gas, timah dan bauksit.
- Sumber bahan baku pembuatan garam.
- Prasarana transportasi yang relatif murah
- Sumber bahan makanan berupa ikan, udang dan rumput laut.
- Pantai dan laut merupakan tempat wisata bahari, seperti memancing, berlayar, surfing, snorkeling dan scuba diving (menyelam)

4. Sumberdaya T a n a h.

Tanah sebagai sumberdaya alam adalah bentukan dari proses endogen dan eksogen sekaligus, melalui proses erosi, transportasi, pelapukan dan sedimentasi. Tanah adalah media tumbuh berbagai tanaman yang akhirnya menjadi bahan makanan bagi hewan maupun manusia. Oleh karena itu tanah dan air menjadi sumberdaya yang sangat berharga bagi kelangsungan hidup manusia. Dalam hal ini Asia Tenggara mempunyai berbagai jenis tanah, mulai yang sangat subur karena berbatu vulkanik yang berasal dari gunung berapi, dan endapan aliran sungai (alluvial), serta tanah yang kurang subur karena berbatu kapur maupun gambut, serta akibat karena proses pencucian tanah akibat curah hujan yang tinggi (ilufiasi dan elufiasi).

Tanah-tanah subur tersebar di negara-negara Asia Tenggara (Myanmar, Thailand, Vietnam, kepulauan Filipina, Pulau-pulau di Indonesia, terutama yang dilalui oleh jalur gunung api yang aktif). Tanah tersebut terdapat pada daerah dataran aliran sungai dan dataran antar pegunungan berapi dan dataran rendah. Daerah ini merupakan penghasil bahan makan, terutama beras yang cukup besar di dunia, perkebunan dan hasil pertanian lainnya, seperti palawija, buah dan sayuran.

5. Sumberdaya Bahan Tambang

Negara-negara di Asia Tenggara juga mempunyai potensi besar di bidang tambang. Malaysia dan Indonesia adalah penghasil bauksit dan timah yang cukup besar di dunia. Indonesia bersama Brunei Darusalam merupakan penghasil minyak dan gas bumi yang cukup penting. Barang tambang di Indonesia lainnya yaitu batu bara (Sumatera dan Kalimantan), emas dan tembaga (di Papua).

Tugas 9.3

Buatlah karangan singkat, dengan tema Upaya Pemerintah melestarikan Hutan di Indonesia. Presentasikan kedepan kelas!

C. Keadaan Iklim di Kawasan Asia Tenggara

Asia Tenggara sebagian besar terletak di daerah tropis yang dipengaruhi oleh angin musim. Angin musim ini berganti arah setiap enam bulan dari Asia menuju Australia atau sebaliknya. Hal itu sesuai dengan posisi matahari yang berada di utara khatulistiwa pada bulan April – Oktober dan di belahan bumi selatan pada bulan Oktober – April.

Hubungkan hal tersebut dengan kondisi tekanan udara di satu daerah sehingga menimbulkan gerakan udara dari satu tempat ke tempat lain. Ingat bahwa gerakan udara atau angin itu dipengaruhi pula oleh rotasi bumi.



Gambar 9.3. Pembakaran Hutan untuk pemanfaatan ladang berpindah-pindah

Angin passat, baik Timur Laut maupun Tenggara, bertiup terus menerus sepanjang tahun, sehingga daerah-daerah yang dipengaruhi angin passat ini turun hujannya lebih banyak dari pada daerah-daerah lain. Daerah-daerah itu meliputi pantai timur Indocina, pantai timur semenanjung Malaya dan pantai timur Philipina.

Elevasi (tinggi suatu tempat terhadap permukaan air laut) juga berpengaruh terhadap banyaknya curah hujan. Di daerah pegunungan curah hujannya lebih tinggi dari pada di daerah dataran rendah. Apalagi pada lereng-lereng yang menghadap datangnya angin yang membawa uap air. Suhu pantai tropis di Asia Tenggara rata-rata 26,3° C

D. Bentang Budaya kawasan Asia Tenggara

Bentang budaya diartikan sebagai hasil campur tangan manusia terhadap bentang alam sehingga menampilkan fenomena baru. Misalnya persawahan, perkebunan, saluran irigasi, jalan raya dan permukiman adalah hasil kerja manusia setelah membuka hutan, menimbun jurang, memangkas bukit dan mereklamasi pantai.

Kecuali Singapura maka bentang alam di kawasan Asia Tenggara di dominasi oleh pengolahan tanah berupa ladang, persawahan, perkebunan, tambak. Hal tersebut sesuai dengan mata pencaharian sebagian besar penduduk Asia Tenggara sebagai petani.

Persawahan merupakan contoh bagaimana manusia mengubah sebidang lahan untuk menghasilkan makanan pokok yaitu beras. Baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama dalam bentuk gotong royong, awalnya orang membuka hutan untuk dijadikan ladang. Ladang yang bergantung pada curah hujan, dengan kesuburan yang terus berkurang menyebabkan orang berpindah-pindah, dari sini muncul istilah ladang berpindah. Sistem ladang berpindah ini menyebabkan kerusakan hutan (Gambar 9.3), apabila masa siklusnya atau kembali ke ladang semula, semakin pendek.

Perkembangan IPTEK menyebabkan manusia mampu mengelola ladang menjadi persawahan secara modern nampaknya menjadi bentang budaya yang dominan di wilayah Asia Tenggara.

Di Philipina terdapat lembaga riset khusus padi yaitu IRRI (International Rice Research Institute), yang mengembangkan bibit jenis atau varietas padi yang unggul.

Meskipun demikian perkembangan daerah perkotaan di Asia Tenggara juga memunculkan bentang budaya berupa jalan-jalan raya yang lebar, gedung-gedung

Gambar 9.4. Pengeloaan sawah dengan terrasering merupakan bentang budaya yang umum di dataran tinggi di Indonesia



pencakar langit, taman-taman kota, jembatan dan permukiman-permukiman baru di seputar kota besar yang menggusur lahan pertanian, khususnya persawahan. Bahkan permukiman yang ada dapat saja tergusur oleh bangunan baru, seperti pertokoan dan mall. Permukiman-permukiman baru umumnya dibangun oleh pengembang/ real estate dengan fasilitas umum berupa jalan, listrik, air minum, telepon, lapangan olah raga bahkan pertokoan dan tempat hiburan. Karena penambahan penduduk dan arus migrasi dari desa ke kota yang tinggi maka umumnya kota-kota di kawasan Asia tenggara mengalami permasalahan lingkungan. Permasalahan kota tersebut antara lain: tumbuhnya kawasan kumuh, lalu lintas padat, kesemrawutan tata ruang kota dan polusi.

Tugas 9.4

Tugas Kelompok

Bentuklah kelompok 3-5 orang

1. Diskusikan mengapa lahan pada kawasan gunung berapi mempunyai kesuburan yang tinggi.
2. Masih ingat istilah Sapta Usaha Tani ? Diskusikan ini sebagai dasar modernisasi pertanian khususnya sawah di Indonesia

E. Bentang Budaya kawasan Asia Tenggara

Penduduk Asia Tenggara tahun 2003 berjumlah 544 juta jiwa dengan sebaran jumlah pada masing-masing negara sebagai berikut (Tabel 9.3)

Tabel 9. 3
Penduduk Asia Tenggara Tahun 2006

No	Negara	Jumlah (Juta Jiwa)	Kepadatan (Jiwa/Km2)
1.	Brunei	1,0	63
2.	Kamboja	14,1	69
3.	Timor Leste	1,0	53
4	Indonesia	225,5	116
5	Laos	6,1	24
6	Malaysia	26,9	76
7	Philipina	86,3	272
8	Myanmar	51,0	73
9.	Singapura	4,5	6768
10	Thailand	65,2	123
11.	Vietnam	84,2	244

Sumber : World Population Data Sheet, 2006

Sebagian besar penduduk di negara-negara Asia Tenggara (63%) tinggal di Perdesaan, kecuali Brunei 67%, Malaysia 57 %, bahkan Singapura 100% penduduknya tinggal di perkotaan. Timor Leste menjadi negara yang penduduknya sebagian besar (92%) tinggal diperdesaan. Konsentrasi permukiman penduduk pada kawasan Asia Tenggara yaitu pada wilayah dataran (tinggi dan rendah), daerah aliran sungai (DAS) dan pada dataran pantai.

Suku bangsa asli Asia Tenggara terdiri dari ribuan etnis. Komposisi suku bangsa yang tinggal di Indonesia adalah suku bangsa Jawa (45%), Sunda (14%), Madura (8%), Melayu (7%) dan lainnya (26%), dari 350 suku bangsa Indonesia. Suku bangsa Siam atau Thai merupakan 75% dari penduduk Thailand disamping Cina (14%), Melayu (3%), Khmer, Hmong dan Karen (8%). Suku bangsa Lao Lum dan Thai merupakan mayoritas penduduk Laos (66%) disamping suku Lao Thung di kaki gunung (24%) dan Lao Sun di gunung (10%). Suku bangsa- suku bangsa yang tinggal di Myanmar terdiri dari suku bangsa Burma (68%), Shan (9%), Karen (7%), Arakenese (4%), Cina (3%), India (2%) dan lainnya 7%. Suku bangsa Vietnam (90%), Cina (2%), suku Khmer dan lainnya (8%) tinggal di Vietnam. Sedangkan di Kamboja mayoritas adalah suku bangsa Khmer (90%), disamping Vietnam (5%), Cina (1%) dan lainnya (4%). Suku bangsa Cina sebagai pendatang sekarang mendominasi Negara Singapura (76%), bangsa Melayu 15%, India (7%), Eropa dan Jepang.

Tugas 9.5

Tugas Kelompok

Bentuk kelompok 3 - 5 orang

Diskusikan sesama teman mengapa penduduk terkonsentrasi di dataran rendah, Daerah aliran sungai dan pantai?

F. Mata Pencaharian Penduduk Asia Tenggara

Sebagian besar penduduk Asia Tenggara bermata pencaharian pertanian / agraris, kecuali Singapura. Pertanian meliputi pula perikanan, pengumpul hasil hutan, peternakan skala kecil. Hasil pertanian yang utama adalah padi. Asia Tenggara adalah produsen beras utama dunia. Beras merupakan makanan pokok penduduk

Asia Tenggara. Hasil lainnya adalah palawija (jagung, kedelai, ubi-ubian).

Thailand melakukan penelitian ilmiah untuk pengembangan pertanian modern sehingga produk-produk pertanian, terutama hortikultura (buah-buahan) cukup terkenal.

Secara bertahap negara-negara Asia Tenggara membuka lapangan kerja di bidang industri, seperti Malaysia, Vietnam dan Thailand. Singapura merupakan negara yang sebagian besar penduduknya bermata pencaharian di bidang industri dan jasa.

Bidang lainnya juga berkembang seperti pertambangan, pariwisata, transportasi dan telekomunikasi-informasi. Adapun komposisi mata pencaharian penduduk Asia Tenggara di tunjukkan oleh Tabel 9.2

Tabel 9. 2
Jumlah tenaga kerja dan mata pencaharian di Asia Tenggara
Tahun 2006

No.	Negara	Jml tenaga kerja(jiwa)	Agrikultur, kehutanan perikanan (%)	Industri (%)	Jasa (%)	Pengangguran (%)
1.	Brunei	151.863	2	64	34	-
2	Kamboja	6.296.720	75	5	20	-
3	Indonesia	101.843.760	45	16	33	6
4	Laos	2.512.276	78	6	16	-
5	Malaysia	9.619.818	18	32	50	3
6	Philipina	31.864.528	39	16	45	10
7	Myanmar	25.364.269	63	12	25	-
8	Singapura	1.996.142	0	29	71	5
9	Thailand	36.825.459	49	18	31	2
10	Vietnam	40.407.781	69	10	19	2

Sumber : World Population Data Sheet, 2006

Tugas 9.6

Tugas Mandiri

Bentuk kelompok 3 - 5 orang

Coba sebutkan berbagai produk peranian berlabel Bangkok atau Thailand, yang ada di sekitar tempat tinggalmu.

G. Barang-barang perdagangan antar negara di kawasan Asia Tenggara

Tabel 9 3.
Contoh barang-barang perdagangan di Asia Tenggara
Sumber: Buku Pintar 190 Negara 2006

No.	Negara	Barang ekspor	Barang impor
1.	Indonesia	Minyak bumi, karet,teh	Gandum,beras,gula,mesin
2	Singapura	Tekstil,bahanbakar,elektro	Karet,timah,kayu,m.bumi
3	Malaysia	Sawit,karet,timah,M.bumi	Kayu,mesin,alat transport
4	Brunei	M.bumi,kayu,lada,	Bahan pangan,tembakau
5	Philipina	gula,kopra,teh,sayur,buah	Gandum,besi,baja,m.bumi
6	Vietnam	gula,beras,karet,batu bara	m.bumi,mesin.alat transpt
7	Laos	timah,kayu,kopi	beras,bahan bakar,transpt
8	Kamboja	beras,karet,jagung,lada	m.bumi, mesin,tekstil
9	Thailand	beras,karet,buah,gula	m.bumi,mesin,semen
10	Myanmar	beras,kayu,teh	kertas,pupuk,mesin

Sumber: Buku Pintar 190 Negara 2006

Kalau kalian rajin membaca surat kabar dan menyimak berita TV , kamu akan memperoleh informasi tentang barang-barang perdagangan antar negara di kawasan Asia Tenggara. Negara-negara itu saling membutuhkan barang-barang yang tidak dapat mereka penuhi dari hasil dalam negeri. Contoh paling mudah adalah Indonesia selalu kekurangan beras untuk memenuhi kebutuhan pangan bagi 215 juta penduduknya. Oleh karena itu Indonesia mengimpor dari Thailand, Vietnam, Myanmar

Dari berbagai sumber dapat disampaikan barang-barang perdagangan yang diekspor dan diimpor oleh masing-masing negara di kawasan Asia Tenggara dapat dilihat pada tabel 9.3.

Tentu saja barang-barang perdagangan itu belum semuanya tercatat karena keterbatasan tempat. Kamu dapat melengkapinya dengan informasi yang dapat diperoleh dari sumber belajar lainnya (majalah, surat kabar berita TV dan internet).

Tugas 9.7

Tugas Kelompok

Seharusnya Indonesia tidak perlu impor beras, karena tahun 1985 sudah dapat berswasembada beras. Tetapi kenyataannya Indonesia tidak saja mengimpor beras, tetapi juga gula, kedelai dan daging. Sebagai negara agraris, seharusnya Indonesia dapat memenuhi kebutuhan pangan penduduknya. Mengapa hal itu dapat terjadi sangat baik untuk bahan diskusi diantara kalian. Buat Kesimpulan kalian. Presentasikan kedepan kelas!

H. Kerjasama Indonesia dengan negara-negara di Kawasan Asia Tenggara

Sebagai sebuah Negara, kita tidak dapat hidup sendirian. Demikian pula Indonesia, meskipun terkenal dengan kekayaan sumberdaya alamnya namun membutuhkan keahlian negara lain untuk mengolah dan memanfaatkannya. Layaknya hidup bertetangga maka Indonesia selalu berhubungan, saling mengisi, saling menolong dan bersama-sama menciptakan hidup berdampingan secara damai .

Hal itu diwujudkan dengan berbagai bentuk kerjasama. Bentuk kerjasama itu dapat antar negara, contohnya Indonesia dengan Singapura, Indonesia dengan Australia dan Indonesia dengan Thailand. Masing-masing menempatkan duta besar atau konsul jendral untuk mewakili negaranya dalam berbagai urusan dengan negara lain. Bentuk kerjasama itu dapat juga dalam organisasi yang sengaja dibentuk misalnya ASEAN yang berdiri sejak tahun 1967. Didalam ASEAN kita saling kerjasama di bidang politik, ekonomi, soaial dan budaya.

Setiap dua tahun sekali diselenggarakan Pesta Olah Raga Asia Tenggara (SEA Games). Para atlet saling bertanding untuk mejadi juara, berkompetesi secara sportif an mengembangkan saling pengertian dan saling memahami budaza masing-masing bangsa Asia Tenggara.

Tugas 9.8

Tugas Kelompok

Buat kelompok 3 -5 orang

Diskusikan sesama teman. Bacalah surat kabar nasional dan temukan berbagai jenis barang perdagangan Antar negara Asia Tenggara. Buatlah kesimpulan hasil diskusi kalian dan presentasikan kedepan kelas!

Bentuk kerjasama Indonesia dengan negara-negara Asia Tenggara, terdapat dalam berbagai bidang, contohnya :

1. Bidang politik : Indonesia menempatkan duta besarnya di seluruh negara-negara Asia Tenggara.
2. Bidang Ekonomi : Indonesia membeli beras dari Thailand, Myanmar dan Vietnam Indonesia tempat berinvestasi negara-negara Thailand (pabrik makanan ternak Charon Phokpand), dan Singapura (bidang jasa keuangan). Indonesia mengirim tenaga kerja ke Malaysia dan Singapura.
3. Bidang Budaya : Artis Malaysia dan Indonesia saling pentas dalam acara Titian Muhibah.

Kalian dapat memperoleh informasi tentang berbagai bentuk kerjasama Indonesia dengan negara-negara Asia Tenggara di berbagai bidang kalau kalian rajin membaca surat kabar atau menyimak berita TV.

Tugas 9.9

Tugas Kelompok

Buat kelompok 3 – 5 orang

Bacalah surat kabar nasional dan temukan contoh kerjasama Indonesia dengan Negara-Negara Asia Tenggara, di bidang politik, ekonomi, social dan budaya. Carilah berbagai sumber, mengapa jumlah komoditi Negara-Negara Kawasan ASEAN, lebih sedikit jumlahnya, bila dibandingkan dengan Negara-Negara Eropa dan Amerika. Diskusikan sesama teman dan buatlah laporan hasil diskusi kalian kemudian presentasikan kedepan kelas.

RANGKUMAN

Bentang alam di kawasan Asia Tenggara meliputi kenampakan alami berupa bentang darat dan bentang air. Bentang darat yaitu gunung, pegunungan, dataran rendah dan lembah. Sedangkan bentang air meliputi sungai, danau, laut, selat dan teluk dan samudera.

Sumber daya alam berupa letak, hutan, tanah, bahan tambang dan sumber air. Unsur-unsur sosial meliputi bentang budaya, kependudukan dan mata pencaharian. Bentang budaya berupa hasil karya manusia terhadap bentang alam yang terwujud dalam pemanfaatan lahan menjadi persawahan, perkebunan, tambak, permukiman, dan prasarana transportasi (jalan darat).

Mata pencaharian penduduk sebagian besar lebih dari 50%, bekerja dibidang agraris. Unsur fisik lebih besar pengaruhnya terhadap kehidupan dari pada sebaliknya. Konsentrasi penduduk cenderung berada didaerah yang subur dan ketersediaan air melimpah.

REFLEKSI

Negara-Negara di awasan Asia Tenggara bergabung dalam suatu organisasi yang Disebut ASEAN. Bentang alam terdiri dari bentang darat dan bentang perairan. Karakteristik Negara-Negara Asian sebagian besar penduduknya tinggal di pede-saan dengan stuktur ekonomi agraris. Masing-masing negara memiliki kekayaan sumberdaya alam yang potensial, namun membutuhkan keahlian negara lain untuk mengelola. Hal itu diwujudkan dalam bentuk kerjasama baik dalam bidang poitik, ekonomi, maupun kebudayaan. Bagaimana pendapat kalian? Berdasarkan evaluasi yang telah kalian lakukan, Bagaimana tingkat penguasaan materi dalam bab ini. Berikan tanda centang (V). Pada kotak yang kalian anggap sesuai!

No	Materi	Penguasaan Materi		
		Tdk menguasai	Kurang menguasai	Menguasai
1	Bentang alam kawasan Asia Tenggara			
2	Sumberdaya alam			
3	Bentang Budaya Negara Asia Tenggara			
4	Kerjasama Negara-Negara Asia Tenggara			

EVALUASI

A. Pilihlah jawaban yang paling benar, dengan memberi tanda silang (x) pada huruf didepannya!

1. Kawasan Asia Tenggara merupakan wilayah negara-negara yang terletak di wilayah Asia bagian Tenggara. Negara-Negara ini tergabung dalam suatu Persatuan Bangsa-Bangsa Asia Tenggara yang dikenal dengan sebutan *Association Of South East Asian Nations* dingkat menjadi ASEAN. ASEAN didirikan berdasarkan:
 - a. deklarasi Bangkok pada tanggal 8 Agustus 1966
 - b. deklarasi Bangkok pada tanggal 8 Agustus 1967
 - c. deklarasi Yangon pada tanggal 8 Agustus 1966
 - d. deklarasi Kuala Lumpur pada tanggal 8 Agustus 1967
2. Negara-Negara berikut adalah pelopor pendiri ASEAN, yang bukan pelopor pendiri ASEAN adalah'
 - a. Indonesia
 - b. Myanmar
 - c. Singapura
 - d. Malaysia
3. Berdasarkan letak astronomisnya, Garis lintang selatan dan garis bujur timur kawasan Asia Tenggara, berimpit dengan garis lintang dan garis bujur negara :
 - a. Malaysia
 - b. Thailand
 - c. Indonesia
 - d. Singapura
4. Secara garis besar bentang alam terdiri dari bentang darat dan bentang perairan. Bentang darat yang berupa pulau atau serangkaian pulau, Negara-Negara yang bukan tidak merupakan pulau atau srangkaian pulau adalah,
 - a. Singapura
 - b. Brunei
 - c. Thailand
 - d. Indonesia
5. Batas wilayah kawasan Asia Tenggara, disamping berbatasan dengan bentang daratan juga berbatasan dengan bentang perairan. Batas bentang perairan di sebelah barat dari kawasan Asia Tenggara adalah“

- a. Benua Australia, Samudra Hindia
- b. Papua Nugini, Samudra Pasifik
- c. Laut Cina selatan
- d. Samudra Hindia, Teluk Benggala, Laut Andaman

B. Jawablah dengan singkat!

1. Tuliskan dua negara anggota Asean yang masuknya menjadi menjadi anggota secara bersamaan, baik tanggal dan tahunnya:
a....., b.....
2. Tuliskan nama negara dan luas wilayah yang menduduki urutan nomor tiga dari anggota ASEAN:
a. Negara....., b. luas negara
3. Sungai-sungai besar sangat berperan bagi penduduk Asia Tenggara . Peranan sungai bagi penduduk Asia Tenggara sangatlah penting sebagai sumber air untuk berbagai keperluan hidup, ikan, bahan tambang, prasarana lalu lintas dan tempat rekreasi. Sebutkan Kota Bangkok (Thailand) terletak di tepi sungai
4. Laut-laut yang ada di kawasan Asia Tenggara jumlahnya cukup banyak, Tuliskan,:
Laut Andaman, terletak di Negara mana?
.....

C. Isilah titik-titik pada tabel berikut dengan jawaban secara singkat dan jelas! Tuliskan jawabanmu pada kolom dalam tabel berikut yang sesuai:

Bentuk kerjasam Indonesia dengan Negara-Negara Asia Tenggara

No	Kegiatan	Bentuk kerjasama
1	Bidang Ekonomi	
2	Bidang Ekonomi	
3	Bidang Kebudayaan	

BAB X

BENUA DAN SAMUDRA

Setelah mempelajari bab ini, siswa diharapkan mampu mendeskripsikan pembagian permukaan bumi terdiri atas Benua dan Samudera.

PETA KONSEP



KATA KUNCI

Permukaan bumi, benua, samudera, karakteristik

Bumi kita terdiri dari bentang daratan berupa benua-benua, pulau-pulau dan bentang perairan berupa samudera samudera, laut-laut, teluk dan selat-selat. Dalam bab ini hanya akan dibicarakan mengenai benua-benua dan samudera-samudera.

Benua-benua terdiri dari Benua Asia, Benua Afrika, Benua Eropa, Benua Amerika, Benua Australia dan Benua Antartika. Adapun samudera atau lautannya adalah Samudera Hindia, Samudera Pasifik, Samudera Atlantik dan Samudera Arktik.

Masing-masing benua dan samudera akan dipelajari mengenai posisi dan karakteristiknya, serta memberi contoh negara-negara di masing-masing kawasan benua. Posisi dapat berarti letak fisiknya, letak sosial ekonomi atau potensi dibanding dengan yang lain. Karakteristik menyangkut hal-hal yang spesifik, khas atau menonjol di benua dan samudera itu sehingga dengan mudah diketahui perbedaannya dengan benua dan samudera yang lain.

Sedangkan contoh negara-negara akan diambil negara-negara yang cukup populer bagi kita, dalam artian sering muncul di media massa dan sedikit banyak mempunyai hubungan dengan negara kita.

Bumi tempat kita berpijak haruslah kita pahami secara benar, agar kita dapat mengenal, menyayangi dan menjaga kelestariannya. Awalnya dengan mengetahui posisi dan karakteristik masing-masing benua dan samudera dan selanjutnya memahami negara- dari masing masing benua.

A. Posisi Benua dan Samudra

1. Posisi Benua Asia

Untuk memahami posisi kita memerlukan sebuah peta atau globe. Silahkan amati peta Benua Asia dan temukan berbagai kenampakan fisik, yang segera terlihat adalah batas-batas Benua Asia. Ternyata Benua Asia dikelilingi samudera-samudera luas di sebelah Utara, Timur dan Selatan . Sedangkan bagian Barat dibatasi oleh daratan Eropa, Laut Merah, Laut Tengah dan Terusan Suez.

Secara astronomis Benua Asia terletak antara 26° BT – 170° BT dan 11° LS – 80° LU. Sebagian besar kawasan Benua Asia terletak di belahan bumi utara, sedangkan yang ada di belahan bumi selatan adalah beberapa pulau termasuk Negara Indonesia.

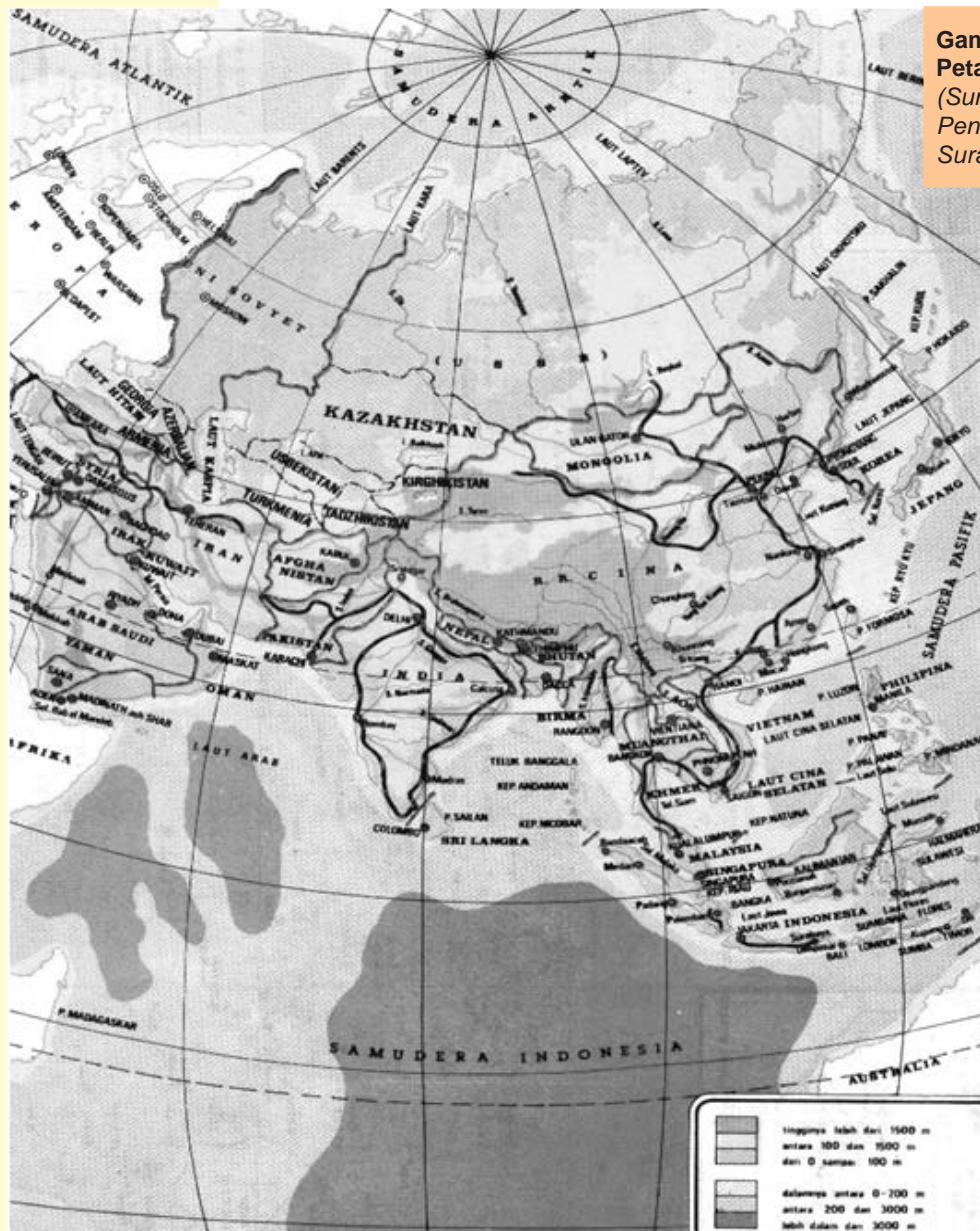
Benua Asia adalah benua terluas di dunia, yaitu 43.584.124 km², merupakan seperempat luas wilayah daratan dunia atau empat setengah kali luas Benua Eropa. Secara sosial ekonomi Benua Asia tergolong belum maju dengan indikasi kemampuan daya beli per kapita tahun 2001 sebesar \$ 4.290 dibanding rata-rata dunia sebesar \$ 7.160. Beberapa negara tergolong maju di Asia adalah : Jepang, Singapura, Korea Selatan dan Malaysia.

Tugas 10.1

Tugas Kelompok

Buat kelompok kecil 3-5 orang amati peta Dunia.

1. Hitunglah panjang dan lebar Benua Asia berdasarkan garis astronomis dalam kilometer, gunakan globe/peta sebagai media.
2. Sebutkan nama-nama samudera yang mengelilingi Benua Asia
3. Buat simpulan dari masing-masing kelompok presentasikan di depan kelas alam lainnya



Gambar 10. 1.
Peta Benua Asia
(Sumber Atlas Lengkap
Penerbit Amelia
Surabaya, 2003).

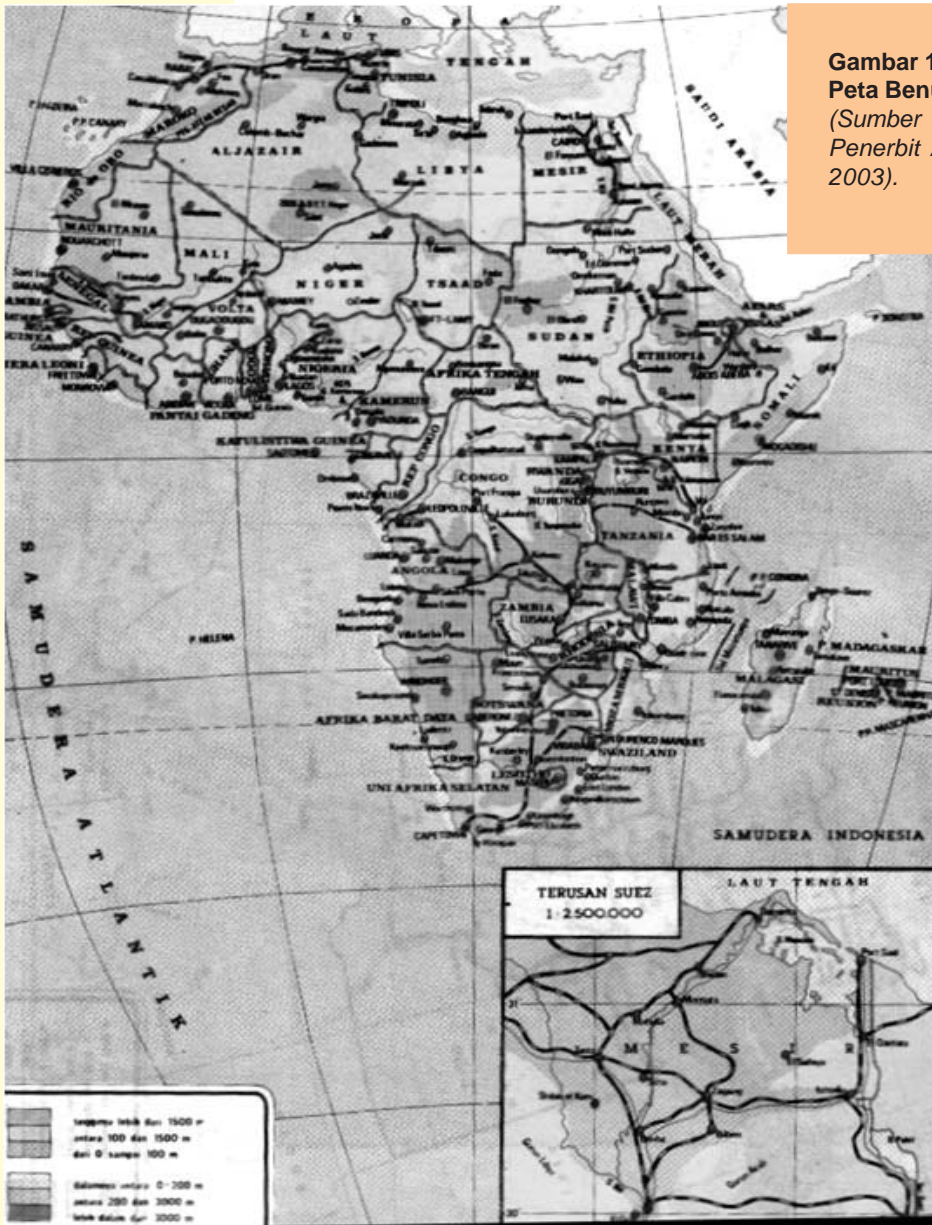
Skala 1 : 6.000.000

Benua Asia dihuni oleh 61% penduduk dunia yaitu 3,830 milyar jiwa (tahun 2003) dibanding 6,314 milyar jiwa, sehingga merupakan benua dengan tingkat kepadatan penduduk tertinggi (120 jiwa/km persegi). Bandingkan kepadatan penduduk dunia yaitu baru 47 jiwa/km persegi.

2. Posisi Benua Afrika

Secara astronomis Benua Afrika terletak diantara 37° LU – 34° LS dan 17° BB – 51° BT. Dengan demikian Benua Afrika dilalui garis khatulistiwa dan wilayah daratannya sebagian besar di belahan bumi utara. Selanjutnya lihat Peta Benua Afrika.

Benua Afrika dikelilingi oleh Samudera dan Laut serta Terusan. Luas benua Afrika 30.250.000 km² merupakan benua terluas kedua setelah benua Asia. Benua Afrika luasnya tiga kali Benua Eropa atau seperlima dari luas seluruh daratan bumi.



Gambar 10. 2.
Peta Benua Afrika
(Sumber : Atlas Lengkap
Penerbit Amelia Surabaya,
2003).

Skala 1 : 50.000.000

Penduduk Benua Afrika yang berjumlah 861 juta (tahun 2003) merupakan 14% penduduk dunia, dengan kemampuan daya beli per kapita \$2.120 jauh dibawah rata-rata dunia. Kepadatan penduduknya (29 jiwa/km²) nomer tiga sesudah Benua Asia (120 jiwa/km²) dan Benua Eropa (32 jiwa/km²).

Tugas 10.2

Tugas Kelompok

Buat kelompok kecil 3-5 orang amati peta Benua Afrika

1. Tuliskan batas-batas Benua Afrika dengan memperhatikan peta.
2. Hitung panjang jarak terjauh dari Utara ke Selatan dan dari Barat ke Timur
3. Buat simpulan dari masing-masing kelompok presentasikan di depan kelas

3. Posisi Benua Eropa

Sebagian ahli berpendapat bahwa Benua Eropa adalah perpanjangan dari Benua Asia di bagian barat. Kenyataannya memang seperti sebuah semenanjung dari Benua yang disebut Eurasia.

Secara astronomis Benua Eropa terletak antara 36° LU – 71° 30' LU dan 11° BB – 66° BT. Luasnya 10.507.630 km² merupakan benua terkecil kedua sebelum Benua Australia.

Batas-batas Benua Eropa disebelah :

Utara	: Laut Barent, Laut Norwegia
Timur	: Benua Asia , Pegunungan Ural, Laut Kaspia
Selatan	: Laut Hitam, Laut Tengah, Selat Gibraltar
Barat	: Samudera Atlantik

Penduduk Eropa berjumlah 727 juta jiwa (2003) atau 11% dari seluruh penduduk dunia dengan tingkat pertumbuhan negatif yaitu – 0,2, artinya penduduk Eropa berkurang setiap tahun karena angka kematian lebih tinggi dari angka kelahiran. Angka kematian tinggi karena proporsi penduduk usia lanjut semakin besar, tahun 2003 jumlah penduduk usia lebih dari 65 tahun mencapai 15%, tertinggi di dunia.

Gejala kependudukan di Benua Eropa adalah semakin banyak migran dari Afrika dan Asia, pertumbuhannya negatif dan semakin banyak orang tinggal di perkotaan (73%). Penduduk Eropa tergolong maju dan kaya dengan daya beli melebihi rata-rata dunia , yaitu \$ 16.270 dibanding \$ 7. 160 atau dua kali lipatnya bahkan lebih.

Tugas 10.3

Tugas Kelompok

1. Buat kelompok kecil 3-5 orang amati peta Benua Afrika
2. Sebutkan akibat dari pertumbuhan penduduk yang negatif di Eropa
3. Bandingkan penduduk Benua Eropa dengan penduduk Benua Asia dan Benua Afrika dari segi : pertumbuhan, persebaran dan mata pencaharian.
4. Buat simpulan dari masing-masing kelompok, presentasikan didepan kelas

4. Posisi Benua Amerika

Luas benua Amerika 42.188. 568,5 Km, benua ini disebut dunia baru, karena merupakan daerah tujuan dari para migran dari Eropa. Nama Amerika berasal dari seorang penjelajah dunia yang berasal dari Italia , yaitu Amerigo Vespucci. Akan tetapi Columbus lah yang memperkenalkan Benua Amerika Bersama Columbus berangkat dari Lisabon tahun 1492 menyeberangi samudera Atlantik akhirnya sampai di Bahamabenua Amerika.. Amerika merupakan benua yang paling panjang di dunia (15.300 Km), bila dibandingkan denga benua lainnya. Pada

benua Amerika membujur deret pegunungan yaitu api muda yang aktif yaitu cirkum Pasific, mulai dari Alaska sampai pulau Tierra del Fuego di bagian selatan.

Benua ini terdiri dari dua bagian besar, yaitu Amerika utara dan Amerika selatan, dengan Amerika tengah sebagai penghubungnya. Antara Amerika Utara dengan Amerika Selatan dipisahkan oleh terusan Panama (dibuka tahun 1914). Secara budaya Amerika utara terkait dengan Inggris, sedangkan Amerika Tengah dan Selatan dengan budaya Latin (Spanyol dan Portugal). Maka Amerika Tengah dan Selatan sering disebut sebagai Amerika Latin.

a. Amerika Utara

Amerika Utara luasnya 19.348.760 km² terdiri dari Tiga negara besar yaitu Amerika Serikat dengan luas 9.372.614 km², Kanada yang luasnya 9.976.146 km² dan Meksiko dengan luas 972.549 km².

Secara keseluruhan terletak di belahan bumi utara. Secara astronomis letaknya antara 26° LU – 80° LU dan 68° BB – 162° BB.



Gambar 10. 3. Peta Amerika Utara
Sumber : Achmad Chaldun, Atlas IPS (1998).

Batas Amerika Utara adalah di sebelah :

Utara : Samudera Arktik,

Timur : Samudera Atlantik

Selatan : Amerika Tengah dan Teluk Meksiko dan

Barat : Samudera Pasifik, Laut Bering dan Selat Bering.

Posisi Amerika Utara, terutama posisi negara Amerika Serikat, terhadap dunia menjadi sangat penting setelah musuh ideologisnya Uni Sovyet bubar tahun 1991.

b. Amerika Selatan

Benua Amerika Selatan merupakan bagian dari wilayah Amerika Latin dan Kepulauan Karibia bersama dengan Amerika Tengah.. Letak astronomisnya antara 16° LU –56° LU dan 34° BB – 118° BB.

Amerika Selatan adalah 17.867.308 km² atau 13% dari luas seluruh dunia.

Batas-batas wilayah Benua Amerika Selatan disebelah :

Utara : Laut Karibia dan Samudera Atlantik

Timur : Samudera Atlantik

Selatan : Selat Drake, Samudera Atlantik

Barat : Samudera Pasifik.



Amerika Selatan dilewati oleh garis Khatulistiwa. Jumlah penduduk tahun 2003 sebanyak 359 juta atau 5,7 % penduduk dunia, kepadatan penduduknya 26 jiwa / km² yang berarti lebih rendah dari rata-rata kepadatan penduduk dunia (47 jiwa/km²). Tingkat kemampuan daya beli \$7.070 sedikit dibawah rata-rata dunia \$ 7.160

Gambar 10. 4. Peta Amerika Selatan
Sumber Atlas Lengkap Penerbit Amelia Surabaya (2003).

Skala 1 : 40.000.000

Tugas 10.4

Tugas Mandiri

Cari dalam peta negara-negara yang dilewati garis khatulistiwa
Tuliskan kesimpulan kalian dan presentasikan kedepan kelas!

5. Posisi Benua Australia

Australia adalah sebuah Negara dan sekaligus sebagai sebuah benua, yang merupakan benua terkecil dari kelima benua yang dihuni manusia. Luas benua Australia adalah 7.682.300 Km², yang berada di belahan bumi selatan. Sebelum

“ditemukan”, para ahli Geografi Yunani kuno, memperkirakan bahwa terdapat benua yang berada di belahan bumi selatan yang disebut sebagai Terra Australis Incognita atau benua atau daerah selatan yang belum diketahui. Kemudian penjelajah bangsa-bangsa Eropa berlomba untuk menemukan benua ini. Beberapa para penjelajah yang menemukan bagian dari benua ini: Willem Jansz (Belanda, 1906), menemukan pantai utara 1906), Abel



Gambar 10.5. Peta Australia
(Sumber : Atlas Lengkap Penerbit Amelia Surabaya)

Tasman (Belanda, 1642), pulau Tasmania dan Selandia Baru, James Cook (Inggris, 1770), yang menemukan pantai timur Australia yang subur. Bangsa-bangsa Austronesia, termasuk Indonesia, sebenarnya sudah menemukan benua ini, namun tidak pernah ditulis. Secara etnis, ada kemiripan antara suku asli Australia (Aborigin) dengan penduduk pulau Papua (Indonesia). Para nelayan tradisional dari Nusa Tenggara Timur, seperti orang Rote dan Sabu, mencari ikan sampai di pantai Australia utara.

Secara Astronomi, letak benua Australia pada 100 42' LS – 430 39' LS dan 1130 10' BT – 1530 40' BT. Batas-batas benua Australia, bagian utara: laut Timor dan laut Arafuru; bagian timur: laut Tasman dan laut Koral, samudera Pasifik; bagian selatan samudera Hindia dan bagian barat dengan samudera

Hindia.

Secara sosial ekonomi, benua yang sekaligus merupakan Negara ini tergolong maju. Jumlah penduduk Australia tahun 2003, sebanyak 19,9 juta jiwa, dengan tingkat kepadatan, hanya 3 orang setiap Km². Penduduk asli Australia adalah suku Aborigin, yang merupakan 1,5 % dari penduduk Australia keseluruhan.

Secara garis besar, pada benua ini terdapat 3 kenampakan alamiah yaitu: dataran tinggi sebelah barat, dataran rendah bagian tengah dan pegunungan di sebelah timur.

Dataran Tinggi sebelah Barat terdiri dari plato dan gurun pasir. Bagian tengah Australia berupa dataran rendah- dataran rendah Arnhem di Utara, Nullarbor di Selatan, basin danau Eyre, basin Murray Darling dan basin Artesian Besar. Pegunungan di sebelah Timur juga disebut Pegunungan Pemisah Besar (Great Dividing Range) terdiri dari Victorian Alps, Southern Tablelands, Central Tablelands, Plato New England dan Atherton Tablelands.

Tugas 10.5

Tugas Kelompok

Buat kelompok kecil 3-5 orang amati peta Benua Australia

1. Amati peta benua Australia pada atlas, temukan plato dan gurun
2. Sebutkan pula sungai-sungai yang ditemukan
3. Temukan pula danau –danau yang ada
4. Buat simpulan dari masing-masing kelompok, presentasikan didepan kelas

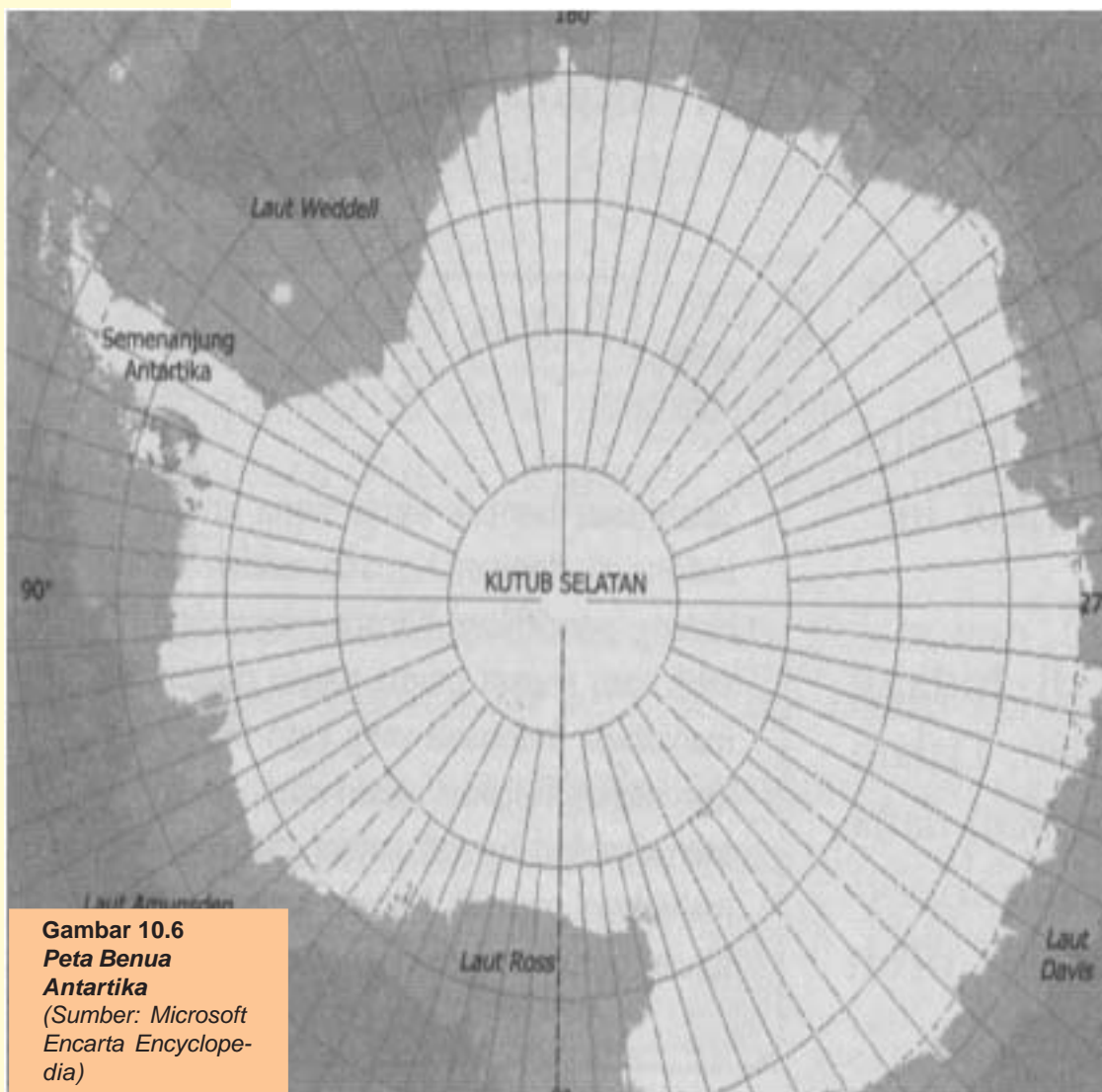
6. Posisi Benua Antartika

Kutub Selatan Bumi disebut Antartika karena posisinya berlawanan dengan kawasan Arktik (Kutub Utara). Para ahli menyebut kawasan ini sebagai benua karena Kutub Selatan memiliki Daratan sangat luas, yaitu seluas 13.209.000 km². Secara astronomis Wilayah Benua Antartika terletak antara 520 LS – 900 LS.

Sebagian besar permukaan benua ini tertutup oleh es dan salju, tebalnya rata-rata 2.440 meter. Karena sebagian besar permukaannya tertutup es dan salju, maka suhunya sangat dingin dan mencapai di bawah 100 C. Akibatnya tidak ada manusia yang tinggal di benua ini.

7. Posisi Samudera Hindia

Samudera Hindia mempunyai luas 73.426.500 km², dengan kedalaman rata-rata 3.811 meter, sedangkan titik terdalamnya 7.449 meter. Samudera Hindia dikelilingi oleh Benua Asia disebelah Utara, Benua Australia di sebelah Timur, wilayah Kutub Selatan di bagian Selatan dan Benua Afrika disebelah Barat. Di sebelah Utara Samudera Hindia berbatasan dengan Laut Andaman, Laut Arab



Gambar 10.6
Peta Benua
Antartika
 (Sumber: Microsoft
 Encarta Encyclope-
 dia)

dan Laut Merah. Samudera Hindia menghubungkan negara-negara di Asia dengan negara-negara di Afrika, selain itu juga untuk mengalirkan minyak bumi dari pengeksport terbesar Saudi Arabia dan negara-negara teluk lainnya ke Jepang dan Korea Selatan sebagai konsumen terbesar.

Samudera Hindia berfungsi sebagai penyedia uap air yang dibawa oleh angin barat ke arah Indonesia dan turun sebagai hujan, juga dibawa oleh angin timur ke arah Benua Afrika dan mendatangkan hujan di pantai timur Afrika

Tugas 10.6

Tugas Kelompok

Bentuk kelompok 3 -5 orang. Diskusikan sesama teman kalian!

Mengapa pada bulan Juni temperatur di Benua Antartika mencapai puncaknya yaitu -400°C - 00°C dan dipedalaman mencapai -700°C .
 Buat kesimpulan hasil diskusi kalian. Presentasikan kedepan kelas.

8. Posisi Samudera Pasifik

Samudera Pasifik adalah samudera terluas dari keempat samudera yang ada di dunia. Luas Samudera Pasifik kurang lebih adalah 165.760.000 km², lebih luas dari seluruh negara-negara di dunia yang luasnya 134.136.100 km². Jadi luas samudera Pasifik 1,24 kali luas daratan dunia.

Samudra Pasifik membentang dari pantai Barat Benua Amerika Utara dan Amerika Latin hingga pantai Timur Benua Asia (kepulauan Jepang, Pilipina, Maluku dan Papua) dan pantai Timur Benua Australia.

Samudera Pasifik mempunyai rata-rata kedalaman 4.282 meter. Bagian-bagian yang terdalam dari dasar samudera berupa ceruk membentuk huruf V memanjang disebut palung. Hampir semua palung terdalam terletak di samudera Pasifik, mulai dari palung Izu pada posisi 30 LU dan 142 BT, dalamnya 11.232 m, sampai palung Jepang pada posisi 38 LU dan 144 BT, dalamnya 8.887 meter. Palung lainnya adalah palung Mariana, Tonga, Kermadec, Kurdil, Philipina, Yapan, New Britain dan palung Bonin.

Samudera Pasifik berbatasan dengan Laut Bering dan Laut Okhots di bagian Utara, Laut Cina Timur , Laut Philipina, Laut Suawesi di bagian barat dan Laut Koral dan Laut Tasmania di bagian selatan .

Gugusan kepulauan-kepulauan Polynesia, Mikronesia dan Melanesia (kawasan ini disebut Oceania) terdiri dari ribuan pulau relatif kecil-kecil. Beberapa negara berdaulat seperti Vanuatu, Fiji, Kiribati, Samoa, Solomon, Nauru dan Tonga berada di kawasan Oceania.

Posisi Samudera Pasifik menjadi sangat penting bagi sektor ekonomi dan politik internasional. Kawasan-kawasan yang berbatasan dengan Samudera Pasifik merupakan negara-negara yang pertumbuhan ekonominya tergolong tinggi dan cepat perkembangannya. Oleh karena itu mereka membentuk forum kerjasama ekonomi negara-negara Pasifik yang disebut APEC (Association Pasific Economical Countries) yang beranggotakan Amerika Serikat, Meksiko, Venezuela, Argentina, Australia, Papua Nugini, Philipina, Indonesia, Malaysia, Thailand, Cina, Jepang dan Korea Selatan.

9. Posisi Samudera Atlantik

Samudera Atlantik membentang dari pantai barat Benua Eropa dan Benua Afrika hingga Pantai Timur Benua Amerika. Melalui samudera inilah bangsa-bangsa Eropa pada abad pertengahan melakukan ekspedisi menemukan Benua Amerika.

Di bagian Utara Samudera Atlantik berbatasan dengan Laut Utara di Inggris, Laut Norwegia di Eslandia dan Laut Labrador dekat Pulau Hijau (Greenland). Di bagian Barat berbatasan dengan Laut Karibia di kawasan Karibia.

Samudera Atlantik mempunyai luas 82.439.700 km² atau kurang lebih separuhnya luas samudera Pasifik. Kedalaman rata-ratanya 3.350 meter dengan titik terdalam 8.385 meter. Posisi Samudera Atlantik penting bagi lalu lintas

perairan dari pelabuhan-pelabuhan besar negara-negara Eropa menuju ke Benua Amerika (terutama pantai Timur Amerika dan Kanada), ke negara–negara Afrika di pantai baratnya, dan menuju negara-negara Asia setelah melewati Tanjung Harapan di Afrika Selatan atau Terusan Suez di Mesir.

10. Posisi Samudera Arktik

Samudera Arktik terletak di sebelah utara Benua Amerika Utara, Benua Asia dan Benua Eropa. Merupakan Samudera tersempit dengan luas 14.089.600 km², kedalamannya rata-rata 5.441 m. Batas dari arah Barat ke Timur berturut-turut Laut Greenland, Laut Norwegia, Laut Barents, Laut Kara, Laut Siberia Timur, Laut Chukchu dan Laut Beaufort (sebelah Utara Negara bagian Alaska Amerika Serikat). Samudera Arktik suhu permukaannya relatif lebih rendah dibanding ssamudera-samudera yang lain, bahkan di bagian Utara terdapat bongkah-bongkah es abadi.

C. Karakteristik Benua dan Samudra

1. Karakteristik Benua Asia

Benua Asia mempunyai karakteristik yang membedakan dengan benua lain, yaitu

- a. Empat dari tujuh keajaiban dunia berada di Benua Asia : Tembok Raksasa (Cina),
Candi Borobudur (Indonesia), Taj Mahal (India) dan Ka'bah (Saudi Arabia)
- b. Tempat lahirnya agama-agama besar : Islam, Kristen, Hindu, Budha dan Kong Hu Cu
- c. Gunung tertinggi di dunia yaitu Gunung Everest (8.848 m)
- d. Laut terluas yaitu Laut Cina Selatan
- e. Merupakan benua terluas di dunia
- f. Penghasil minyak bumi terbesar di dunia, di kawasan Timur Tengah (Saudi Arabia, Iraq, Iran, dll) .
- g. Enam dari sepuluh negara dengan penduduk terbanyak di dunia :
Cina, India, Indonesia, Bangladeh, Pakistan dan Jepang.

2. Karakteristik Benua Afrika

Benua Afrika terkenal dengan sebutan benua hitam karena sebagian besar penduduknya berkulit hitam. Ciri khas lainnya adalah :

- a. Piramida yang merupakan makam raja-raja Mesir
- b. Adanya lalat tsetse yang menyebabkan penyakit tidur
- c. Pengidap HIV/AIDS terbesar di dunia
- d. Benua termiskin dibanding benua-benua lain

- e. Gurun terluas di dunia yaitu Gurun Sahara (8,4 juta km²)
- f. Sungai terpanjang di dunia yaitu sungai Nil (6.690 km)
- g. Gunung api Kilimanjaro tertinggi di dunia (6.010 meter)

3. Karakteristik Benua Eropa

Benua Eropa disebut juga benua putih karena sebagian besar penduduknya berkulit putih. Adapun karakteristik lainnya adalah :

- a. Memiliki keajaiban dunia berupa menara Eiffel (Perancis) dan menara Pisa(Italia).
- b. Mempunyai negara-negara kecil : Vatikan, San Marino, Monako, Andora dan Liechtenstein.
- c. Pertumbuhan penduduk kecil, cenderung 0, padahal semua Benua pertumbuhan penduduknya tinggi.
- d. Asal dari bahasa yang dipergunakan secara internasional : Bahasa Inggris
- e. Pelopor penemuan teknologi : mesin uap, pesawat terbang, telepon dan lampu listrik.
- f. Mempunyai satu sistem mata uang yaitu Euro
- g. Pusat mode dunia di kota Paris (Perancis).
- h. Tempat lahirnya ideologi-ideologi : kapitalisme, kolonialisme, imperialisme, sosialisme, liberalisme dan komunisme.
- i. Kompetisi olahraga sepakbola menjadi kegiatan bisnis besar di Inggris, Italia, Jerman, Perancis dan Spanyol.
- j. Dua negara mempunyai wilayah baik di Eropa maupun di Asia (Turki dan Rusia)

Tugas 10.7

Tugas Kelompok

Buat kelompok kecil 3-5 orang

- 1. Bacalah referensi tentang ideologi-ideologi yang lahir di Eropa!
- 2. Jelaskan secara singkat ideologi-ideologi besar tadi
- 4. Buat simpulan dari masing-masing kelompok, presentasikan didepan kelas

4. Karakteristik Benua Amerika

a) Amerika Utara

Beberapa hal yang cukup menonjol di kawasan Amerika Utara adalah :

- 1) Air terjun Niagara merupakan air terjun terkenal di dunia
- 2) Industri perfilman terbesar di Hollywood
- 3) Pusat industri komputer (tokohnya Bill Gates, manusia terkaya di dunia tahun 2003)
- 4) Mampu mendaratkan manusia pertama (Neil Armstrong) di bulan

tahun 1969

- 5) Menciptakan pesawat ulang-alik yang menjelajah ruang angkasa kemudian kembali lagi ke bumi beberapa hari kemudian (Appolo, Atlantis, Delta, Columbus)
- 6) Makanan dan minuman cepat saji (fast food) yang sudah menyebar di dunia (KFC, Coca- cola , Dunkin donats)
- 7) Markas Persatuan Bangsa-Bangsa di New York
- 8) Mata uang dolar Amerika menjadi mata uang standar dunia

b) Amerika Selatan

Amerika Selatan mempunyai ciri-ciri khas :

- 1) Penghasil kopi terbesar di dunia, terutama dari negara Brasil
- 2) Brasil merupakan negara sepakbola dengan menjuarai dunia sebanyak 5 kali
- 3) Terdapatnya peradaban kuno suku bangsa Aztec.
- 4) Lembah Amazon merupakan lembah dengan hutan tropika terluas di dunia
- 5) Sungai Amazon merupakan sungai terpanjang kedua di dunia kira-kira 6.400 km
- 6) Padang pasir Atacama di Chili merupakan daerah terkering di dunia
- 7) Penghasil heroin / narkoba terbesar ada di Kolombia
- 8) Air terjun Angel di Venezuela tertinggi di dunia (1000 meter)

5. Karakteristik Benua Australia

Benua Australia mempunyai ciri-ciri khas yaitu:

- a. Merupakan benua terkecil diantara 5 benua yang dihuni manusia
- b. Penduduk asli Australia yaitu suku Aborigin, yang terkenal dengan senjata boomerang
- c. Pada pantai timur Australia, terdapat karang penghalang terbesar dan terpanjang di dunia yaitu The Great Barrier Reef.
- d. Benua dengan fauna yang khas dan unik yang berbeda dari benua lain, seperti fauna berkantung, (Kangguru, sehingga benua ini disebut sebagai benua kangguru), platypus, koala, wombat, wallaby, dingo dan lainnya..

6. Karakteristik Benua Antartika

Karakteristik Benua Antartika dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Hampir seluruh permukaannya tertutup es dan salju, dengantebalan rata-rata 2.440 m.
- b. Tidak dihuni manusia karena temperaturnya terlalu dingin
- c. Dikelilingi oleh samudera-samudera besar, yaitu Samudera Pasifik, Samudera Atlantik, dan Samudera Hindia.

- d. Terdapat banyak Gunung seperti Gunung Vinson Massif (5.140 m), Gunung Kirkpatrick (4.528m), Gunung Markham (4.350 m), Gunung Jackson (4.189 m) dan Gunung Weda (3.742 m)
- e. Iklimnya merupakan paduan anatar badai salju , udara yang sangat dingin dan tiupan angin yang kencang
- f. Suhu pada bulan Juni mencapai – 400 C sampai 00 C dan di bagian pedalaman mencapai – 700 C.

7. Karakteristik Samudera Hindia.

Karakteristik Samudera Hindia adalah :

- a. Dikelilingi oleh Benua Asia dan Benua Afrika pada bagian Timur, Utara dan Barat, hanya bagian Selatan yang terbuka bebas langsung berhubungan dengan Kutub Selatan .
- b. Seluruh wilayah Samudera Hindia berada di bagian wilayah Garis Bujur Timur.
- c. Samudera Hindia menjadi sumber air hujan bagi negara-negara Asia bagian Tenggara dan Selatan, serta bagian Timur Benua Afrika.
- d. Samudera Hindia jarang menimbulkan badai besar seperti Samudera Pasifik sehingga pelayaran melalui Samudera Hindia relatif aman.
- e. Pada dasar samudera yang berbatasan dengan benua Asia terdapat pusat-pusat tumbukan antara lempeng Asia dan lempeng dasar samudera sehingga menjadi daerah labil atau pusat gempa bagi negara-negara Asia seperti Indonesia, India, Afghanistan dan Iran.

8. Karakteristik Samudera Pasifik

- a. Merupakan samudera terluas di dunia
- b. Mempunyai palung terdalam di dunia
- c. Dilalui garis tanggal internasional pada garis bujur barat dan garis bujur timur yang berimpit di Kepulauan Samoa. Hari Minggu di wilayah garis bujur barat berarti hari Senin di wilayah garis bujur timur.
- d. Arus Samudera Pasifik mengalir ke Samudera Hindia melalui Selat Makasar, Selat Lombok, Selat Bali , sebagian melalui Laut Halmahera dan Laut Maluku dan laut Arafuru.
- e. Dipinggiran Samudera Pasifik mengalir arus panas Kuroshio dan arus dingin Oyashio yang saling bertemu di Laut Bering menyebabkan kondisi air laut sangat baik untuk perkembangan ikan laut. Disinilah nelayan menangkap ikan.
- f. Dasar Samudera Pasifik sering menjadi pusat gempa bumi di Jepang, Philipina, pantai Barat Amerika Utara dan Amerika Latin.
- g. International Date Line (IDL), garis batas penanggalan Internasional yaitu pada 180 BT dan 180 BB, berada di samudera Pasifik

9. Karakteristik Samudera Atlantik

- Merupakan samudera yang menghubungkan dunia lama (Eropa) dengan duniabaru (Amerika).
- Di Samudera Atlantik terdapat fenomena Segitiga Bermuda (pantai timur Amerika Serikat dekat Kepulauan Bermuda) yang terkenal karena daya gravitasinya yang besar atau menjadi pusat magnet bumi sehingga sering dikabarkan hilangnya kapal-kapal atau pesawat terbang yang melintas di atasnya.
- Sebagian besar wilayah Samudera Atlantik berada di wilayah garis bujur Barat.

10. Karakteristik Samudera Arktik

Karakteristik Samudera Arktik adalah :

- Mempunyai suhu permukaan paling dingin dibandingkan samudera-samudera yang lain oleh karena letaknya yang paling jauh dari garis khatulistiwa.
- Samudera Arktik menjadi satu-satunya samudera yang tidak dilalui garis khatulistiwa dan berbatasan langsung dengan Kutub Utara. Dengan demikian maka Samudera Arktik menjadi samudera yang tidak ada batasnya, karena mengelilingi Kutub Utara secara penuh.
- Seluruh wilayah Samudera Arktik berada di Garis Lintang Utara.

C. Contoh Negara-Negara di Berbagai Benua

1. Negara-negara di kawasan Benua Asia

Benua Asia terdiri dari 48 negara, terdiri dari berbagai bangsa, suku, dan ras serta agama. Persebaran negara-negara di Benua Asia dapat diperhatikan pada tabel 10.1

Tabel 10.1
Negara-Negara di Benua Asia

No	Nama Negara	Ibu Kota	Luas (km ²)	Jlh.Penduduk (ribu jiwa)
	Asia Utara			
1.	Siberia Rusia	Moskow	17.075.000	25.116
	Asia Tengah			
2.	Kazakstan	Alma_Ata	2.717.300	15.300
3.	Azerbaijan	Baku	86.506	8.500
4.	Turkmenistan	Askhabad	488.100	5.300
5.	Uzbekistan	Tashkent	447.400	26.200
6.	Kirgizistan	Bishkek	108.393	5.200
7.	Tajikistan	Dushanbe	143.100	7.000
8.	Mongolia	Ulan Bator	1.565.000	2.600
9.	Armenia	Yerevan	29.800	3.000

	Asia Timur			
10.	Cina (RRC)	Beijing	9.600.000	1.311.400
11.	Jepang	Tokyo	370.370	127.800
12.	Korea Utara	Pyongyang	121.370	23.100
13.	Korea Selatan	Seoul	98.400	48.500
14.	Taiwan	Taopei	32.260	22.800
	Asia Tenggara			
15.	Indonesia	Jakarta	1.919.443	225.500
16.	Myanmar	Yangon	678.036	51.000
17.	Thailand	Bangkok	512.820	65.200
18.	Filipina	Manila	400.440	86.300
19.	Malaysia	Kuala Lumpur	330.434	26.900
20.	Vietnam	Hanoi	329.707	84.200
21.	Laos	Vientiane	236.804	6.100
22.	Kambija	Phnom Penh	181.300	14.100
23.	Brunei Darussalam	Bandar S. Begawan	5.765	400
24.	Singapura	Singapura	583	4.500
25.	Timor Leste	Dili	14.874	1.000
	Asia Timur			
26.	India	New Delhi	3.316.500	1,121.800
27.	Pakistan	Islamabad	803.000	168.500
28.	Bangladesh	Dhaka	143.998	146.600
29.	Nepal	Kathmandu	141.400	26.000
30.	Sri Langka	Kolombo	65.500	19.900
31.	Bhutan	Thimphu	46.600	900
32.	Maladewa	Male	298	300
	Asia Barat			
33.	Arab Saudi	Riyadh	2.331.000	
34.	Iran	Teheran	1.647.240	
35.	Turki	Ankara	766.640	
36.	Afganistan	Kabul	650.640	
37.	Irak	Baghdad	445.480	
38.	Oman	Muskat	212.380	
39.	Yaman	Sana	527.968	
40.	Suriah	Damaskus	186.480	
41.	Yordania	Amman	96.089	
42.	Uni Emirat Arab	Abu Dabi	82.880	
43.	Israel	Jersalem	20.720	
44.	Kuwait	Kuwait	16.058	
45.	Qatar	Doha	11.437	
46.	Siprus	Nikosia	9.251	
47.	Lebanon	Beirut	10.320	
48.	Bahrain	Manama	659	

Sumber : World Population Data Sheet, 2006

Tugas 10.8

Tugas Kelompok

Bentuk kelompok 3 – 5 orang.

Perhatikan kembali tabel no.10.1., Diskusikan, Negara mana yang paling luas di Asia Tengah, Asia Barat, dan Asia Selatan? Bandingkan dengan Indonesia! Buat kesimpulan hasil diskusimu, presentasikan kedepan kelas!

2. Negara di kawasan Benua Afrika

Benua Afrika terdiri dari 53 negara, tersebar di lima kawasan : Afrika bagian Utara, Afrika bagian Timur, Afrika bagian Selatan, Afrika bagian Barat dan Afrika bagian Tengah. Benua ini terdiri dari berbagai suku, bangsa, ras, dan agama. Marilah kita simak persebaran negara-negara di kawasan ini, dengan memperhatikan tabel 10.2 berikut ini.

Tabel 10.2
Negara-Negara di Benua Afrika

No	Nama Negara	Ibu Kota	Luas (km ²)	Jlh.Penduduk (ribu jiwa)
Afrika Utara				
1.	Sudan	Khartum	2.505.813	41.200
2.	Aljazair	Aljir	2.381.751	33.500
3.	Libia	Tripoli	1.759.540	5.900
4.	Cad	N'Djamena	1.284.000	10.000
5.	Niger	Niamey	1.267.000	14.400
6.	Mali	Bamako	1.240.192	13.900
7.	Mesir	Kairo	1.001.449	75.400
8.	Maroko	Rabat	446.550	31.700
9.	Sahara Barat	AlAaiun	266.000	400
10.	Tunisia	Tunis	163.610	10.100
Afrika Tengah				
11.	Republik Demokratik Kongo	Kinshasa	2.345.909	62.700
12.	Anngola	Luanda	1.246.700	15.800
13.	Zambia	Lusaka	752.614	11.900
14.	Rep. Afrika Tengah	Bangui	622.984	4.300
15.	Kamerun	Younde	475.420	17.300
16.	Kongo	Brazzavile	342.000	3.700
17.	Gabon	Lbrevile	267.667	1.400
18.	Sao Tome & Principe	Sao Tome	964	200
Afrika Timur				
19.	Etiopia	Addis Ababa	1.221.900	74.800
20.	Tanzania	Do doma	945.087	37.900
21.	Somalia	Mogadishu	637.657	8.900

22.	Madagaskar	Antananarivo	595.700	17.800
23.	Kenya	Nairobi	582.644	34.700
24.	Zimbabwe	Harare	389.3611	13.700
25.	Uganda	Kampala	263.0362	27.700
26.	Malawi	Lilongwe	118.484	12.800
27.	Burundi	Bujumbura	27.834	7.800
28.	Rwanda	Kigali	26.338	9.100
29.	Jibuti	Jibuti	22.000	800
30.	Reunion	Saint-Denis	2.510	800
31.	Komoro	Moroni	2.171	700
32.	Mauritius	Port Louis	2.045	1.300
33.	Seychelles	Victoria	440	100
	Afrika Selatan			
34.	Afrika Selatan	Pretoria	1.134.100	47.300
35.	Namibia	Windhoek	824.292	2.100
36.	Mozambik	Maputo	799.372	19.900
37.	Botswana	Gaborone	600.372	1.800
38.	Lesotho	Maseru	30.355	1.800
39.	Swaziland	Mbabane	17.363	1.100
	Afrika Barat			
40.	Meuritania	Nouakchott	1.240.000	3.200
41.	Nigeria	Abuja	923.768	134.500
42.	Pantai Gading	Abijan	322.463	19.700
43.	Burkina Faso	Ouagadougou	274.200	13.600
44.	Guinea	Konerki	254.857	9.800
45.	Ghana	Akra	238.280	22.600
46.	Senegal	Dakar	196.722	11.900
47.	Benin	Potro Novo	112.622	8.700
48.	Liberia	Monrovia	111.370	3.400
49.	Siera Lron	Freetown	71.740	5.700
50.	Togo	Lome	56.000	6.300
51.	Guenea -Bissau	Bisau	36.125	1.400
52.	Gambia	Banjul	11.295	1.500
53.	Tanjung Verde	Praira	4.033	500

Sumber: World PopulationData Sheet, 2006.

Tugas 10.9

Tugas Kelompok

Bentuk kelompok 3 – 5 orang. Diskusikan sesama teman!

Perhatikan kembali tabel no.10.2., Gambarkan kembali Wilayah Negara Afrika Tengah. Tunjukkan dengan memberi nomor urut, masing-masing negara tersebut! Presentasikan asil gambar peta kalian kedepan kelas!

3. Negara – Negara di kawasan Benua Eropa

Benua Eropa terdiri dari 43 negara, tersebar di kawasan Eropa bagian Utara, Eropa bagian Timur, Eropa bagian Selatan dan Eropa bagian Barat dan Eropa Tengah. Marilah kita simak persebaran negara-negara di kawasan ini, dengan memperhatikan tabel 10.3 berikut ini.

Tabel 10.3
Persebaran Negara-Negara Eropa

No	Nama Negara	Ibu Kota	Luas (km2)	Jlh.Penduduk (ribu jiwa)
Eropa Utara				
1.	Swedia	Stokhol	448.070	9.100
2.	Finlandia	Helsinki	336.700	5.100
3.	Norwegia	Oslo	327.750	4.700
4.	Islandia	Reykjavik	102.952	300
5.	Denmark	Kopenhagen	42.994	5.400
6.	Estonia	Tallinn	45.100	1.300
Eropa Timur				
7.	Rusia	Moskwa	22.274.000	142.300
8.	Ukraina	Kiev	603.700	46.800
9.	Rumania	Bukares	237.503	21.600
10.	Belarus	Minsk	207.600	9.700
11.	Bulgaria	Sofia	111.852	7.700
12.	Georgia	Tbilisi	69.700	4.400
13.	Lituania	Vilnius	65.200	3.400
14.	Latvia	Riga	64.600	2.300
15.	Moldavia	Kishinev	298	4.000
Eropa Tengah				
16.	Austria	Wina	83.855	8.300
17.	Hongaria	Budapest	93.036	10.100
18.	Polandia	Warsawa	312.683	38.100
19.	Republik Ceko	Praha	78.864	10.300
20.	Slovakia	Bratisiawa	46.012	5.400
Eropa Selatan				
21.	Spanyol	Madrid	505.050	45.500
22.	Italia	Roma	301.217	59.000
23.	Yunani	Athena	132.608	11.000
24.	Portugal	Lisabon	94.276	10.600
25.	Kroatia	Zagrev	56.538	4.400
26.	Bosnia-Herzegovina	Sarajevo	51.129	3.900
27.	Serbia	Belgrado	88.361	9.500
28.	Montenegro	Podgorica	13.812	630

29.	Albania	Tirana	28.748	3.200
30.	Makedonia	Skopje	25.713	2.000
31.	Slovenia	Ljubijana	20.256	2.000
32.	Malta	Valletta	316	400
Eropa Barat				
33.	Prancil	Pris	557.670	61.200
34.	Inggris	London	249.978	60.500
35.	Irlandia	Dublin	68.894	4.200
36.	Belanda	Amsterdam	41.160	16.400
37.	Belgia	Brussel	30.513	10.500
38.	Luksemburg	Luksemburg	2.590	500
39.	Jerman	Berlin	357.050	82.400
40.	Swiss	Bern	41.293	7.500
41.	San Marino	San Marino	61.19	30

Sumber : World Population Data Sheet, 2006

Tugas 10.10

Tugas Kelompok

Bentuk kelompok 3 – 5 orang. Diskusikan sesama teman!

Perhatikan kembali tabel no.10.3. Gambarkan kembali Wilayah Negara Eropa barat. Tunjukkan dengan memberi nomor urut, masing-masing negara tersebut. Buat kesimpulan negara mana yang paling luas dan mana yang paling sempit! Presentasikan hasil gambar peta kalian kedepan kelas!

4. Negara – Negara di Kawasan Benua Amerika

Benua Amerika dapat dibagi menjadi 4 kawasan, yaitu Amerika Utara, Amerika Tengah, Kepulauan Karibia, dan Amerika Latin/ Selatan. Di kawasan Amerika Utara merupakan kawasan yang paling sedikit jumlah negaranya yaitu hanya Amerika Serikat dan Kanada. Kawasan Amerika Tengah terdiri dari 8 negara. Kawasan Kepulauan Karibia terdiri dari 13 negara.

Tabel 10.4.

Persebaran negara-negara di kawasan Benua Amerika dapat diperhatikan pada

No	Nama Negara	Ibu Kota	Luas (km ²)	Jlh. Penduduk (ribu jiwa)
1. 2.	Amerika Utara Kanada	Ottawa	9.922.330	32.600
	Amerika Serikat	Washington, DC	9.371.329	299.100
3. 4. 5.	Amerika Tengah Meksiko	Meksiko City	1.972.549	108.300
	Nicaragua	Managua	130.000	5.600
	Panama	Panama	77.082	3.300

6.	Kosta Rika	San Jose	50.700	4.300
7.	Honduras	Tegucigalpa	112.088	7.000
8.	Guatemala	Guatemala	108.889	13.000
9.	El Salvador	San Salvador	21.041	7.000
10.	Belize	Belmopan	22.965	300
Kepulauan Karibia				
11.	Kuba	Havana	114.549	11.300
12.	Rep. Dominika	Santo Domingo	48.734	9.000
13.	Haiti	Port-au-Prince	27.750	8.500
14.	Kepulauan Bahama	Nassau	13.935	300
15.	Jamaika	Kingston	10.991	2.700
16.	Trinidad & Tobago	Port of Spain	5.128	1.300
17.	Dominika	Roseau	751	100
18.	Santa Lucia	Castries	616	200
19.	Antigua & Barbuda	Saint John	442	100
20.	Barbados	Bridgtown	430	300
21.	Saint Vincent & Grenadines	Kingstown	338	100
22.	Grenada	Saint Geogre	344	100
23.	Saint Kitts & Nevis	Basseterre	261	50
Amerika Selatan				
24.	Brasil	Brasilia	8.511.965	186.800
25.	Argentina	Boenos Aires	2.760.889	39.000
26.	Peru	Lima	1.285.216	28.400
27.	Kolombia	Bogota	1.133.216	46.800
28.	Bolivia	La Paz	1.098.581	9.100
29.	Venezuela	Karakas	912.050	27.000
30.	Cile	Santiago	756.945	16.400
31.	Paraguay	Asuncion	406.752	6.300
32.	Ekuador	Quito	283.561	13.300
33.	Guyana Prancis	Cayenne	214.970	200
34.	Uruguay	Montevideo	176.215	3.300
35.	Surinamy	Paramaribo	163.265	500
36.	Guyana	Georgetown	91.000	700

Sumber: World Population Data Sheet. 2006

Tugas 10.11

Tugas Kelompok

Bentuk kelompok 3 – 5 orang. Diskusikan sesama teman! Perhatikan kembali tabel no.10.3. Gambarkan kembali Wilayah Negara Amerika Selatan. Tunjukkan dengan memberi nomor urut, masing-masing negara tersebut. Buat kesimpulan negara mana yang paling luas dan mana yang paling sempit! Presentasikan hasil gambar peta kalian kedepan kelas!

5. Negara Australia

Australia adalah sebuah negara sekaligus sebuah benua. Benua luasnya 7.686.848 km². Bentuk Negara adalah commonwealth of Australia, sejak Januari 1901. terdiri dari 6 negara bagian dan 2 daerah teritorial. Negara-negara tersebut adalah:

- a. Queensland ibu kotanya Brisbane
- b. New South Wales ibu kotanya Sydney
- c. Victoria ibu kotanya Melbourne
- d. Australia Selatan ibu kotanya Adelaide
- e. Australia Barat ibu kotanya Perth
- f. Tasmania ibu kotanya Hobart.

Daerah teritorial :

- a. Teritorial Canberra, sebagai ibu kota Commonwealth of Australia, pemerintahan,
- b. Teritori Australia Utara dengan ibu kotanya Darwin

Tugas 10.12

Tugas Kelompok

Bentuk kelompok 3 – 5 orang. Diskusikan sesama teman! Ambil Atlas. Gambarkan kembali Benua Australia Tunjukkan dengan memberi nomor urut, masing-masing negara bagian. Bandingkan dengan Indonesia luas benua tersebut! Apa persamaan dan perbedaannya! Buat kesimpulan negara mana yang paling luas dan mana yang paling sempit! Presentasikan asil gambar peta kalian kedepan kelas!

RANGKUMAN

Kawasan Benua meliputi Benua-benua Asia, Afrika, Eropa, Amerika, dan Benua Antartika, Australia. Kawasan Samudera membahas Samudera-samudera Hindia Pasifik, Atlantik, dan Arktik.

Benua Asia terletak di antara 11° LS – 80° LU dan 26° BT – 170° BT, merupakan benua terluas yaitu 43,5 juta km² atau seperempat luas daratan dunia. Penduduknya berjumlah 3,83 milyar jiwa merupakan 61% dari seluruh penduduk dunia. Secara ekonomi Benua Asia tergolong belum maju dengan daya beli per kapita \$ 4.290 di bawah rata-rata dunia yang \$ 7.160. Karakteristik Benua Asia adalah terdapatnya empat dari tujuh keajaiban dunia, penduduknya multi ras dan tempat lahirnya agama-

agama besar di dunia. Negara Republik Rakyat Cina merupakan negara dengan sistem pemerintahan komunis yang berhasil menerapkan ekonomi kapitalis sehingga secara pasti bergerak kearah kesejahteraan warganya.

Benua Afrika merupakan Benua Hitam karena sebagian besar penduduknya berkulit hitam, jumlahnya 861 juta jiwa. Secara ekonomi tergolong miskin karena hanya mempunyai daya beli \$ 2.120 jauh di bawah rata-rata dunia. Karakteristik

Benua Afrika adalah tempat beradanya bangunan piramida sebagai makam raja-raja Mesir, gurun Sahara yang terluas (8,4 juta km²) dan pengidap penyakit HIV/AIDS terbesar di dunia. Negara Afrika Selatan yang jumlah penduduknya 44 juta jiwa di ujung Selatan Benua Afrika merupakan negara yang dulu terkenal dengan politik apartheid (perbedaan warna kulit), letak historis yang menghubungkan Benua Eropa dan Benua Asia. Afrika Selatan adalah penghasil emas yang besar, timah, intan, besi, batubara dan tembaga.

Benua Eropa terletak diantara 36° L – 71° 30' LU dan 11° BB – 66° BT merupakan benua tergolong maju dengan daya beli \$ 16.270 dengan penduduk berjumlah 727 juta jiwa, sebagian besar tinggal di perkotaan (73%) dan bekerja di sektor industri. Negara Jerman mewakili negara –negara Benua Eropa yang bangkit dari kekalahan Perang Dunia II dan berhasil menyatukan wilayahnya yang terpecah menjadi Jerman Barat dan Jerman Timur. Kemakmuran negara Jerman menarik imigran-imigran dari Afrika untuk mencari pekerjaan dan menetap di Jerman.

Benua Amerika bagian utara, yang luasnya 19,3 juta km², terletak diantara 26° LU – 80° LU dan 68° BB – 162° BB, berpenduduk 323 juta jiwa, hanya terdiri dari dua negara saja yaitu negara Amerika Serikat dan negara Kanada. Keduanya merupakan negara maju, industri dan daya belinya tinggi yaitu \$ 33.510. Karakteristik Benua Amerika Utara dijuluki dunia baru karena tempat yang memberikan harapan hidup lebih baik dari berbagai segi kehidupan.. Dolar Amerika dijadikan tolok ukur keuangan seluruh dunia. Markas Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) ada di New York kota terbesar di Amerika Serikat

Benua Amerika Latin dan Karibia terletak di antara 160 LU – 560 LS dan 340 BB – 1180 BB, luasnya 20,6 juta km² dengan penduduk 540 juta jiwa, sebagian besar (75%) tinggal di perkotaan dengan kemampuan daya beli \$ 6.820 dibawah rata-rata dunia. Karakteristik Benua Amerika Latin dan Karibia adalah merupakan penghasil kopi terbesar di dunia, mempunyai air terjun tertinggi dan terbesar serta gurun yang terkering di dunia. Negara Brasil merupakan negara terluas di Amerika Latin dan terbesar penduduknya 176,5 juta jiwa dengan tingkat pertumbuhan alami 1,3%/ tahun. Lembah dan Sungai Amazone dengan seribu anak sungainya merupakan lembah yang masih dipenuhi hutan belantara dan menyimpan rahasia alam yang luar biasa.

Samudera Hindia di batasi oleh tiga benua yaitu Benua Asia, Australia dan Afrika, dengan luas 73 juta km², berfungsi sebagai penyedia air hujan bagi sebagian besar negara-negara di sekelilingnya. Karakteristik samudera Hindia adalah relatif aman untuk transportasi laut dan dasar samudernya menjadi pusat-pusat gempa.

Antartika merupakan benua yang luas terletak di kutub Selatan, tidak dihuni manusia, karena temperaturnya pada bulan Juli mencapai -700 C dibagian pedalaman. Australia merupakan benua terkecil dari lima benua yang dihuni manusia. Secara Astronomi, letak benua Australia diantara 100 42' LS – 430 39' LS dan 1130 10' BT – 1530 40' BT. Batas-batas benua Australia, bagian utara:

laut Timor dan laut Arafuru, bagian timur: laut Taman dan laut Koral, samudera Pasifik, bagian selatan samudera Hindia dan bagian barat dengan samudera Hindia. Benua yang berada di belahan bumi selatan luasnya 7.686.848 Km². Australia mempunyai corak fauna yang unik yang tidak ditemukan pada bagian benua lainnya. Terdapat 3 kenampakan alamiah pada benua ini yaitu: dataran tinggi sebelah barat, dataran rendah bagian tengah dan pegunungan di sebelah timur. Dataran Tinggi sebelah Barat terdiri dari plato dan gurun pasir. Bagian tengah Australia berupa dataran rendah- dataran rendah Arnhem di Utara, Mullarbor di Selatan, basin danau Eyre, basin Murray Darling dan basin Artesian Besar. Jumlah penduduk Australia pada tahun 2003 adalah 19,9 juta jiwa, dan tingkat kepadatannya hanya 3 orang per km². Sebagian besar penduduk tinggal di perkotaan (85%) yang banyak terdapat di pantai-pantai, terutama pantai Selatan dan Timur Australia.

Kawasan samudera Pasifik merupakan samudera terluas di dunia terletak diantara Benua Amerika dan Benua Asia. Ciri khasnya tempat berhimpitnya garis bujur timur dan garis bujur barat menjadi garis batas tanggal internasional, bertemunya arus panas Kuroshio dan arus dingin Oyashio yang membentuk perairan hangat di Laut Bering dan mempunyai palung terdalam.

REFLEKSI

Kalian baru saja selesai mempelajari pembagian Benua dan Samudera. Bagaimana Posisi masing-masing benua, dan bagaimana posisi Samudera. Karakteristik dari masing-masing benua dan samudera ternyata berbeda-beda. Bagaimana Taboggapan kalian setelah mempelajari bab ini.

Berdasarkan evaluasi yang telah kalian lakukan, bagaimana tingkat penguasaan materi dalam bab ini. Berikan tanda centang (V) pada kotak yang kalian anggap sesuai!

No	Materi	Penguasaan Materi		
		Tdk menguasai	Kurang menguasai	Menguasai
1	Posisi Benua			
2	Posisi Samudera			
3	Karakteristik Benua			
4	Karakteristik Samudera			
5	Contoh-contoh Negara pada masing-masing Benua			

EVALUASI

A. Pilihlah jawaban yang paling benar, dengan memberi tanda silang (x) pada huruf didepannya!

1. Benua Asia di kelilingi oleh samudera-samudera luas disebelah Utara, Timur, dan Selatan. Secara astronomis benua Asia terletak diantara,
 - a. 200 BT - 1700 BT dan 110 LS - 800 LU
 - b. 220 BT - 1700 BT dan 120 LS - 800 LU
 - c. 220 BT - 1600 BT dan 130 LS - 800 LU
 - d. 210 BT - 1700 BT dan 110 LS - 800 LU
2. Dibanding dengan Benua Asia, Benua Afrika memiliki luas yang lebih kecil yaitu 30.250.000 km², dengan jumlah penduduk 861 juta (tahun 2003), oleh karena itu kepadatan penduduknya mencapai;
 - a. 300 jiwa / km²,
 - b. 35 jiwa/ km²,
 - c. 38 jiwa/ km²,
 - d. 29 jiwa/ km²,
3. Benua Eropa merupakan benua terkecil kedua sesudah Benua Australia. Benua ini merupakan kelanjutan dari Benua Asia, sehingga dikenal dengan sebutan:
 - a. Eraufirka
 - b. Eraurafisia
 - c. Eurandia
 - d. Eurasia
4. Benua Amerika memiliki luas 42.188.568, km², merupakan daerah tujuan dari para migran Eropa. Benua ini ditemukan oleh pelaut Italia yaitu,
 - a. Amerca Davinci
 - b. Amerigo Platini
 - c. Amerigo Vespucci
 - d. Vasco de Gama
5. Benua Amerika dibagi menjadi dua berdasarkan penggolongan regionnya, yaitu Amerika Utara dan Amerika Selatan/Latin. Pembagian tersebut di dasarkan pada:
 - a. Mata pencahariannya
 - b. Penggolongan bangsa yang datang
 - c. Budayanya yaitu berasal dari Inggris dan Spanyol
 - d. Penggolongan teknologinya

6. Amerika Selatan dibatasi oleh beberapa laut dan selat, berikut ini yang bukan merupakan batas dari Amerika Selatan adalah;
 - a. Sebalah Utara : Laut Karibia dan Samudera Atlantik
 - b. Sebalah Timur : Samudera Atlantik
 - c. Sebalah Selatan : Selat Drake, Samudera Atlantik
 - d. Sebalah Barat : Samudera Hindia
7. Sebelum diberi nama Australia, benua yang ada dibelahan bumi bagian selatan ini oleh orang Eropa dikenal dengan sebutan;
 - a. Terra Musolini Incognito
 - b. Terra Austrialis Incognito
 - c. Terra Austronesia Incognito
 - d. Terra Australis Incognito
8. Penduduk asli benua Australia hampir mirip dengan penduduk asli Papua, yang dikenal dengan sebutan;
 - a. Aborigion
 - b. Albiorigion
 - c. Alabnian
 - d. Alborigion
9. Samudera Hindia memiliki luas 73.426.500 km². Posisi Samudera Hindia dikelilingi oleh Benua. Berikut ini Benua yang tidak mengelilingi Samudera Hindia adalah,
 - a. Benua Asia disebelah Utara,
 - b. Benua Australia disebelah Timur,
 - c. Wilayah Arktik
 - d. Benua Afrila disebelah Barat.
10. Posisi Samudera Atlantik membentang dari pantai Barat Benua Eropa dan Afrika
Hingga pantai Timur Benua Amerika. Samudera ini dibatasi beberapa laut dan pulau. Berikut ini yang bukan batas dari Samudera Atlantik adalah;
 - a. Alaska
 - b. Laut Utara di Inggris
 - c. Laut Norwegia di Eslandia
 - d. Laut Labrador

B. Jawablah dengan singkat!

1. Samudera Arktik merupakan samudera tersempit. Samudera ini terletak dimana?
2. Tuliskan 3 karakteristik fenomena alamnya dari Benua Asia!
3. Mengapa Benua Afrika dikenal dengan sebutan benua hitam?
4. Mengapa pula Benua Eropa disebut benua putih?
5. Sebutkan fenomena alam yang menonjol dari karakteristik Amerika Utara!
6. Karakteristik Samudera Hindia adalah, dikatakan menjadi daerah labil, mengapa demikian?
7. Garis bujur yang dikenal dengan sebutan International Date Line (IDL) merupakan batas penanggalan Internasional terletak di mana?
8. Sebutkan apa akibat pertumbuhan penduduk yang rendah bagi Jerman!
9. Jelaskan mengapa di pantai Australia bagian timur sangat baik untuk pelabuhan!
10. Mengapa negara Cina dikatakan sebagai negara tirai bambu?

C. Isilah titik-titik pada tabel berikut dengan jawaban secara singkat dan jelas!

Tuliskan jawabanmu pada kolom dalam tabel berikut yang sesuai:

No	Posisi	Letak Astronomis
1	Benua Asia	1.....
2	Benua Afrika	2.....
3	Amerika Utara	3.....
4	Benua Australia	4.....
5	Amerika Latin	5.....
No	Karakteristik Benua	Uraikan satu karakteristik yang menonjol
1	Benua Asia	1.....
2	Benua Afrika	2.....
3	Benua Eropa	3.....
4	Benua Australia	4.....
5	Amerika Latin	5.....

BAB XI

PERJUANGAN BANGSA INDONESIA MEREBut IRIAN BARAT

Setelah mempelajari Bab ini, siswa diharapkan memiliki kemampuan untuk menjelaskan latar belakang, rangkaian proses dan hasil perjuangan bangsa Indonesia merebut Irian Barat sebagai bagian menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

PETA KONSEP



KATA KUNCI

Kekuasaan, penjajahan, penindasan, pertikaian, perdamaian, keamanan, keter-tiban, kebebasan, kemakmuran, dan kesejahteraan.

karena itu, pihak RIS menuntut agar masalah Irian Barat dirumuskan secara jelas pada bagian akhir dari isi KMB. Artinya, status Irian Barat sebagai sebuah sengketa (dispute) harus disebutkan secara eksplisit.

Akhirnya, mengenai Irian Barat ini dirumuskan dalam rancangan Piagam Penyerahan Kedaulatan Pasal 2 yang isinya di antaranya menyebutkan bahwa: Mengingat kebutuhan pihak-pihak yang bersangkutan hendak mempertahankan asas supaya semua perselisihan yang mungkin timbul di kemudian hari harus diselesaikan dengan jalan patut dan rukun, maka status quo Karisidenan Irian Barat (West Nieuw Guinea) tetap berlaku seraya ditentukan bahwa dalam waktu setahun sesudah tanggal penyerahan kedaulatan kepada RIS masalah kedudukan kenegaraan Irian Barat akan diselesaikan dengan jalan perundingan antara RIS dengan Belanda.

Setelah KMB kemudian diadakan perundingan secara langsung mengenai Irian Barat oleh kerajaan Belanda dengan RIS dalam hubungan Uni Indonesia Belanda. Dalam perundingan yang diselenggarakan tanggal 25 Maret sampai dengan 1 April 1950 di Jakarta, kedua delegasi sepakat membentuk Komisi Gabungan. Pada bulan Agustus Komisi tersebut membuat laporan, tetapi laporannya terpisah. Wakil-wakil Belanda membuat laporannya sendiri, demikian pula dari RIS membuat laporannya sendiri yang berbeda. Jelasnya kedua laporan tersebut belum memberikan perkembangan baru terhadap penyelesaian Irian Barat.

Sementara itu Menteri Urusan Uni dan Seberang lautan Belanda, Mr. van Maarseveen menyatakan bahwa setelah satu tahun dari penyerahan kedaulatan kepada RIS, West Nieuw Guinea (Irian Barat) harus tetap di bawah Belanda. Ia berdalih bahwa pendapat tersebut didasarkan pada kepentingan rakyat Irian Barat sendiri.

Tanggal 4 Desember 1950 diadakan perundingan kembali di Den Haag. RI menawarkan konsesi-konsesi yang sangat luas kepada Belanda, asal Irian Barat diserahkan kepada Indonesia. Usulan pemerintah Indonesia tidak diterima oleh pemerintah Belanda. Penolakan Belanda didasarkan pada alasan bahwa Belanda merasa bertanggungjawab untuk memajukan rakyat Irian Barat dan rakyat Irian Barat akan menentukan pilihannya sendiri. Sebaliknya, alasan pemerintah Belanda tidak dapat diterima oleh delegasi Indonesia.

Mengingat tidak ada kesepakatan antara kedua belah pihak, kemudian Belanda mengusulkan agar masalah Irian Barat diserahkan saja kepada Mahkamah Internasional di Den Haag. Dengan demikian, status Irian Barat akan ditentukan oleh lembaga internasional tersebut. Usulan tersebut ditolak pihak Indonesia karena dipandang bukan jalan terbaik bagi Indonesia.

Dalam keadaan sengketa yang demikian itu, pemerintah Belanda, dengan persetujuan parlemen telah memasukkan Irian Barat ke wilayah Kerajaan Belanda. Pemasukan itu dengan cara merubah Hindia Belanda (Nederlands Indie) menjadi Nederlands West Nieuw Guinea. Pemerintah Indonesia mencoba untuk menjajagi kemungkinan pemecahan masalah itu, namun Belanda tidak mau menempuh kompromi. Ini terbukti dengan adanya pernyataan Pemerintah Belanda di muka

dapat berhasil. Meskipun akhirnya diketahui bahwa perundingan di Jenewa ternyata tidak menghasilkan titik temu yang diharapkan. Meskipun demikian bagi Indonesia adalah suatu kemajuan, karena dunia internasional mengetahui dengan jelas, bahwa antara Indonesia dengan Belanda masih ada ganjalan masalah Irian Barat.

Dengan kegagalan perundingan di Jenewa, maka pada Sidang Umum PBB ke-11 tahun 1956, diajukanlah lagi rancangan resolusi oleh 15 negara Asia-Afrika. Tetapi rancangan resolusi inipun akhirnya gagal, karena memperoleh dukungan suara kurang dari 2/3. Kegagalan itu merupakan bukti bahwa diplomasi Belanda untuk menentang resolusi tersebut sangat baik.

Pada tahun 1956, hubungan diplomatik dan politik antara Indonesia dengan Belanda semakin panas. Selanjutnya pihak Indonesia melakukan politik konfrontasi di bidang politik dan ekonomi. Kalau pada tahun 1953, pihak Indonesia telah menghapus Misi Militer Belanda sebagai reaksi terhadap sikap keras Belanda yang tidak mau mengadakan perundingan dengan Indonesia, maka pada tanggal 15 Februari 1956 Indonesia telah memutuskan secara sepihak hubungan Uni Indonesia-Belanda. Kemudian disusul dengan pembatalan secara sepihak keseluruhan persetujuan KMB pada tanggal 2 Maret 1956.

Pada Sidang Umum PBB ke-12 tahun 1957, diulangi lagi rancangan resolusi mengenai Irian Barat. Kali ini yang mengajukan 21 negara. Rancangan yang diajukan hampir sama, ditambah meminta kepada Ketua Umum PBB untuk menjadi perantara. Indonesia terus melakukan pendekatan-pendekatan untuk memperoleh dukungan terhadap rancangan resolusinya itu. Tetapi pada akhirnya pada pemungutan resmi, suara duapertiga tetap belum bisa diperoleh, yang berarti bahwa rancangan resolusi itu gagal kembali.

Demikianlah, setelah mengalami kegagalan berkali-kali, maka Indonesia berpendapat bahwa jalan yang ditempuh melalui PBB bukan jalan yang menguntungkan. Sejak itu Indonesia menyatakan bahwa Indonesia tidak akan membawa persoalan Irian Barat ke Sidang Umum PBB lagi, dan akan mencari jalan lain yang lebih tepat.

Dengan sikap tegas Indonesia itu, maka pada Sidang Umum PBB ke-13 tahun 1958 tidak ada pembicaraan lagi tentang Irian Barat. Selanjutnya Indonesia berpendirian bahwa pada dasarnya pengembalian Irian Barat tergantung pada kekuatan nasional bangsa Indonesia sendiri. Sejak itulah dimulai penggalangan kekuatan nasional yang kemudian menjadi "Politik Konfrontasi Pembebasan Irian Barat". Untuk menggalang kekuatan nasional dalam rangka konfrontasi itu, maka pemerintah membentuk Front Nasional Pembebasan Irian Barat. Perusahaan-perusahaan Belanda dikuasai oleh pemerintah Indonesia, dan kekuatan militer di sekitar Irian Barat mulai diperkuat.

Sementara itu, di Indonesia telah terjadi pergantian UUD, ialah dari UUDS 1950 kembali ke UUD 1945 melalui Dekrit Presiden 5 Juli 1959. Ini berarti kekuasaan pemerintahan ada di tangan Presiden, yang dapat menentukan keputusan politik dengan cepat.

Atas tindakan Indonesia yang tegas, Belanda mengimbangi dengan rencana

pengintegrasian segenap potensi kekuatan nasional guna membebaskan Irian Barat.

Dalam rapatnya tanggal 14 Desember 1961, DEPERTAN membentuk Komando Tertinggi Pembebasan Irian Barat (KOTI PEMIRBAR). Panglima KOTI dijabat oleh Presiden Sukarno dan dibantu oleh ketiga Staf Angkatan: Darat, Laut, dan Udara. Dalam pidato di muka rapat akbar atau raksasa di Yogyakarta, pada tanggal 19 Desember 1961 Presiden Sukarno dalam rangka perjuangan pembebasan Irian Barat mencanangkan suatu komando, yang dikenal sebagai Tri Komando Rakyat (Trikor).



Gambar 11.3
Pemberangkatan Pasukan Ke Irian Barat

Sesudah itu dibentuklah Komando Mandala Pembebasan Irian Barat dipimpin oleh Mayor Jendral Suharto. Mulailah dilakukan operasi infiltrasi masuk ke daratan Irian Barat melalui laut dan udara.

Pasukan Indonesia dan para sukarelawan dalam rombongan kecil masuk Irian Barat melalui laut dengan menggunakan perahu. Sampai bulan Agustus 1962 sudah banyak yang menyusup dan mengadakan persiapan untuk melakukan penyerangan yang menentukan.

Operasi infiltrasi penerjunan dari udara merupakan kegiatan yang benar-benar heroik dan patriotik. Bayangkan, kemungkinan antara hidup dan mati bagi yang diterjunkan di hutan belantara Irian Barat adalah 50: 50. Jadi kemungkinan resiko untuk gugur sangatlah besar. Pembebasan Irian Barat merupakan pengorbanan yang luar biasa bagi para putra-



Gambar 11.4
Para Sukarelawan Trikor

putri Indonesia.

Kehadiran para sukarelawan Indonesia di bumi Irian Barat mendatangkan tekanan kepada pemerintah Belanda. Oleh karena itu, pemerintah Belanda setuju menyerahkan Irian Barat kepada Republik Indonesia secara bertahap. Untuk menyusun proses penyerahan, perlu dilaksanakan perjanjian di New York, Amerika Serikat yang direncanakan pada tanggal 15 Agustus 1962.



Gambar 11.5
Komodor Jos Sudarso

Sebenarnya pemerintah Republik Indonesia sudah menyiapkan Operasi Jaya Wijaya untuk menyerbu Irian Barat secara besar-besaran, seandainya Belanda tidak mau menyerahkan Irian Barat dengan cepat dan baik-baik. Sukurlah, keadaan berjalan dengan damai, sehingga operasi Jaya Wijaya tidak sampai dilakukan. Sebab jika hal ini terjadi, maka akan memakan korban yang tidak sedikit, baik dari pihak Belanda maupun dari pihak Indonesia.

Rencana Operasi Jaya Wijaya merupakan suatu rencana yang menyeluruh dan terpadu. Seandainya tidak terjadi perundingan New York, maka akan terjadi pertempuran besar-besaran di Irian Barat sesuai dengan

RANGKUMAN

Pembebasan Irian Barat merupakan salah satu kewajiban dan tugas bangsa dan pemerintah Indonesia. Pembebasan Irian Barat berarti ikut melenyapkan kolonialisme dari muka bumi. Dengan demikian, kehidupan yang demokratis berdasarkan nilai-nilai kemanusiaan dapat diwujudkan.

Perjuangan yang dilakukan oleh bangsa Indonesia telah melalui berbagai tahapan, yaitu diplomasi bilateral dengan Belanda, diplomasi multilateral melalui PBB, dan tahapan konfrontasi.

Dalam pidato di muka rapat akbar atau raksasa di Yogyakarta, pada tanggal 19 Desember 1961 Presiden Sukarno dalam rangka perjuangan pembebasan Irian Barat mencanangkan suatu komando, yang dikenal sebagai Tri Komando Rakyat (Trikorra).

Setelah melalui perjuangan yang cukup panjang, maka akhirnya pada tanggal 31 Desember 1962 sang Merah Putih berkibar secara resmi di Irian Barat, berdampingan dengan bendera PBB. Sejak itu pula bendera Belanda diturunkan secara resmi.

Selanjutnya mulai tanggal 31 Mei 1963, bendera PBB tidak lagi mendampingi bendera Republik Indonesia. Dan kita semua mengetahui, akhirnya pada tahun 1969 diadakan pernyataan pendapat rakyat (Pepera) yang sifatnya urusan internal dalam negeri Indonesia. Dengan demikian, maka masalah Irian Barat telah secara final terselesaikan secara tuntas.

EVALUASI

A. Pilihlah salah satu jawaban yang kamu anggap paling tepat

- Perjuangan merebut kembali Irian Barat didasarkan pada prinsip bahwa:
 - Kekuasaan Belanda atas Irian Barat merupakan praktik kolonisasi
 - Irian Barat merupakan bagian wilayah NKRI
 - Wilayah NKRI mencakup seluruh bekas jajahan Hindia Belanda
 - Kolonisasi harus dihapuskan dari muka bumi
- Indonesia selalu berusaha menyelesaikan masalah Irian Barat secara damai seperti perundingan Den Haag yang diselenggarakan pada tanggal:
 - 25 Maret 1950
 - 1 April 1950
 - 10 Agustus 1950
 - 4 Desember 1950.
- Belanda selalu menolak usulan Indonesia untuk menyelesaikan masalah Irian Barat dengan berbagai alasan, kecuali:

membanggakan, setelah diadakan perjanjian antara Indonesia dan Belanda di:

- a. New York
- b. Den Haag
- c. Jakarta
- d. Canberra

B. Isilah titik-titik dengan jawaban yang tepat

1. Kapal Perang Indonesia yang tenggelam di Laut Aru ketika bertugas membebaskan Irian Barat adalah.....
2. Berdasarkan hasil KMB, masalah Irian Barat akan dibicarakan dalam tahun setelah penyerahan kedaulatan kepada RIS.
3. Dalam rangka pembebasan Irian Barat, pada tanggal 19 Desember 1961 Presiden Soekarno membentuk
4. Penentuan Pendapat Rakyat (Pepera) guna menentukan nasib Irian Barat dilaksanakan pada tanggal
5. Komodor Jos Sudarso gugur sebagai kusuma bangsa dalam melaksanakan tugas untuk membebaskan Irian Barat di

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut secara singkat

1. Sebutkan 3 (tiga) alasan yang mendorong Belanda selalu menolak untuk menyelesaikan masalah Irian Barat secara damai!
2. Sebutkan 3 (tiga) perjuangan secara damai yang dilakukan pemerintah Indonesia dalam rangka menyelesaikan masalah Irian Barat!
3. Sebutkan isi Tri Komando Rakyat yang dikeluarkan Presiden Soekarno pada tanggal 19 Desember 1961!
4. Bagaimanakah pendapatmu tentang peranan PBB dalam ikut menyelesaikan masalah Irian Barat? Jelaskan jawabanmu!
5. Apakah yang kamu ketahui tentang Pepera?

BAB XII

PERISTIWA TRAGEDI NASIONAL PERISTIWA MADIUN/PKI,/DI/TII, G 30 S/PKI

Setelah mempelajari bab ini, diharapkan dapat mendeskripsikan peristiwa tragedi nasional peristiwa Madiun/PKI, DI/TII, G 30 S/PKI dan konflik-konflik internal lainnya.



KATA KUNCI

Tragedi Nasional, DI/TII, G30 S/PKI, Konflik Internal

Tragedi nasional adalah suatu rangkaian peristiwa yang menimpa bangsa Indonesia. Tragedi ini tentu membawa akibat yang sangat merugikan dan menyengsarakan rakyat Indonesia. Peristiwa-demi peristiwa terjadi pada bangsa Indonesia sekaligus merupakan ancaman, tantangan dan hambatan. Peristiwa-peristiwa tersebut sangat mengganggu upaya menata kembali bangsa Indonesia setelah mencapai kemerdekaan.

Kamu akan mengerti dan memahami berbagai peristiwa seperti pemberontakan DI/TII, G 30 S/PKI dan konflik internal lainnya. Dengan memahami peristiwa tersebut diharapkan timbul kesadaranmu betapa pentingnya persatuan dan kesatuan bangsa itu.

A. Pemberontakan PKI Madiun 1948

Peristiwa Madiun tidak dapat dipisahkan dari pembentukan Front Demokrasi Rakyat (FDR) pada tanggal 28 Juni 1948. FDR adalah kumpulan beberapa partai seperti Partai Sosialis, Pesindo, Partai Buruh, PKI dan SPS. Peristiwa Madiun itu diawali dari kota Solo yang dilakukan oleh para pengikut Muso dan Amir Syarifuddin. Pada tahun 1948 Muso kembali dari Rusia. Sekembalinya itu Muso bergabung dengan Partai Komunis Indonesia. Ajaran yang diberikan pada para anggota PKI adalah mengadu domba kesatuan nasional dengan menyebarkan teror. Pada tanggal 18 September 1948 di Madiun tokoh-tokoh PKI memproklamasikan berdirinya Republik Soviet Indonesia. Orang-orang yang dianggap musuh politiknya dibunuh oleh PKI.

Kemerdekaan yang dicapai oleh bangsa Indonesia melalui perjuangan panjang dan melelahkan. Namun demikian dalam perjalanan sejarah bangsa kita telah mengalami ancaman,

Dengan terjadinya peristiwa Madiun tersebut, pemerintah dengan segera mengambil tindakan tegas. Pemberontakan Madiun itu dapat diatasi setelah pemerintah mengangkat Gubernur Militer Kolonel Subroto yang wilayahnya meliputi Semarang, Pati dan Madiun. Walaupun dalam menghancurkan kekuatan PKI dalam peristiwa Madiun menelan banyak korban, namun tindakan itu demi mempertahankan Kemerdekaan yang kita miliki. Ketika Belanda melakukan agresi terhadap Republik Indonesia, PKI justru menikam dari belakang dengan melakukan pemberontakan yang sekaligus dapat merepotkan pemerintah Republik.



Gambar:12. 1. Para korban keganasan pki dalam peristiwa madiun 1948 Madiun
(Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka)

B. Darul Islam/ Tentara Islam Indonesia (DI/TII)

Di Jawa Barat muncul gerombolan ekstrimis "Darul Islam" (DI). Keinginan yang menjadi cita-cita mereka adalah membentuk Negara Islam Indonesia (NII) dengan sebuah kekuatan tentara yaitu Tentara Islam Indonesia (TII). Organisasi ini dipimpin oleh Sukarmaji Marjani Kartosuwiryo. Gerakan ini bermula ketika TNI ditarik mundur dari Jawa Barat akibat dari Perjanjian Renville. Akan tetapi tentara Hizbullah dan Sabillillah tidak mentaati perintah untuk hijrah tersebut. Mereka tetap tinggal di Jawa Barat sehingga mereka mengisi kekosongan yang ditinggalkan oleh TNI. Mereka kemudian bergabung dengan dan menamakan diri „Darul Is-



Gambar: 12. 2

*Gerombolan DI/TII Menyerahkan Diri Pada Tni
Sumber: 30Tahun Indonesia Merdeka*

lam“ (DI). Pada tanggal 14 Agustus 1949 mereka memproklamkan „Negara Islam Indonesia“ (NII).

Ketika TNI kembali ke Jawa Barat, setelah Belanda melakukan Agresi Militer II, mendapatkan perlawanan dari DI/TII. Sejak itulah TNI kemudian melakukan operasi penumpasan terhadap DI/TII.

Upaya TNI untuk mematahkan perlawanan DI/TII memakan waktu yang cukup lama. Pada tahun 1960 Melalui Kodam VI Siliwangi mulai melancarkan operasi secara besar-besaran. Rakyat dengan pagar betis ikut membantu TNI dalam rangka melumpuhkan kekuatan DI/TII tersebut. Pada tahun 1962 Kartosuwiryo dapat

ditangkap yang kemudian oleh pengadilan dijatuhi hukuman mati.

Pemberontakan DI/TII ternyata tidak saja berlangsung di Jawa Barat, tetapi juga di Jawa Tengah. Di Jawa Tengah gerakan ini dipelopori oleh Amir Fatah dengan organisasi Majelis Islam dari daerah Tegal-Brebes. Disamping itu ada juga Angkatan Muda Islam yang dipimpin oleh Moh. Mahfudin Abdul Rachman dari daerah Kebumen. Untuk menghadapi kekuatan baru ini TNI membentuk pasukan baru dengan nama „Banteng Raider“.

C. Pembontakan Angkatan Perang Ratu Adil (APRA)



Gambar: 12. 3. Gerakan Pasukan APRA

Sumber: 30Tahun Indonesia Merdeka

Di Jawa Barat terjadi pemberontakan yang dilakukan oleh Angkatan Perang Ratu Adil (APRA) dibawah pimpinan Kapten Raymond Westerling. Dia adalah seorang algojo ketika bertugas di Sulawesi Selatan. Aksi mereka dimulai dari Bandung pada tanggal 23 Januari 1950. Mereka melakukan serbuan mendadak dan menembak mati setiap tentara yang mereka jumpai termasuk yang menjadi korban adalah Letnan Kolonel Lembong. Tidak kurang dari 70 TNI menjadi korban keganasan Westerling dan kawan-kawannya.

Panglima Belanda yang ada di Bandung semula tidak melakukan tindakan apa-apa terhadap tragedi tersebut, meski hampir 1000 anggotanya terlibat aksi teror. Komisaris Tinggi Belanda akhirnya memerintahkan untuk menghalau pasukan Westerling tersebut keluar dari kota Bandung. Atas bantuan dari Angkatan Perang Republik Indonesia Serikat (APRIS) akhirnya gerombolan itu dapat ditumpas.

Di Jakarta gerakan APRA ini dilakukan dengan bekerja sama dengan Sultan Hamid II yang merancang suatu coup d'etat (perebutan kekuasaan) dengan jalan melakukan serbuan terhadap Sidang Kabinet dan membunuh para menteri Republikein. Namun gerakan tersebut dapat dicegah, sehingga para pelakunya

termasuk Sultan Hamid II ditangkap dan kemudian diadili. Tetapi Westerling sendiri tidak sempat ditangkap karena melarikan diri ke negeri Belanda.

D . Pembontakan Maluku Selatan (RMS)

Salah seorang yang juga menjadi dalang dalam pemberontakan Andi Aziz

adalah Dr. Chr. R.S. Soumokil datang ke Ambon. Ketika itu Soumokil menjabat sebagai Jaksa Agung Negara Bagian Indonesia Timut (NIT). Dia mempengaruhi pada anggota KNIL agar membentuk Republik Maluku Selatan (RMS). RMS kemudian diproklamasikan pada tanggal 25 April 1950. Pemerintah berusaha mengakhiri teror yang dilakukan oleh gerombolan RMS terhadap rakyat Maluku Tengah.



Gambar: 12.4. Korban Penumpasan RMS

Sumber: 30Tahun Indonesia Merdeka

Walaupun sudah dilakukan upaya damai, namun RMS tetap melakukan teror terhadap rakyat. Pemerintah kemudian

mengambil jalan dengan mengerahkan pasukan untuk meredam pemberontakan tersebut. Pada 14 Juli 1950 pasukan dari APRIS mulai mendarat di Maluku. Pada bulan Desember 1950 seluruh Maluku Tengah dapat dikuasai oleh APRIS. Para pemberontak melarikan diri ke pulau Seram. Pada tanggal 2 Desember 1953 Somoukil dapat ditangkap dan dalam Mahkamah Militer Luar Biasa dia dijatuhi hukuman dengan pidana mati.

E. Pembontakan Pemerintahan Revolusioner Republik Indonesia (PRRI)/ Perjuangan Rakyat Semesta (Permesta)

Dengan adanya beberapa pemberontakan menyebabkan semakin memburuknya keamanan dalam negeri. Pada akhir tahun 1956 beberapa Panglima yang ada di daerah-daerah membentuk dewan-dewan. Di Sumatra Barat berdiri Dewan Banteng yang dipimpin oleh Kolonel Achmad Hussein. Di Medan berdiri Dewan Gajah yang dipimpin oleh Kolonel Simbolon. Di Palembang berdiri Dewan Garuda dibawah pimpinan Letnan Kolonel Barlian. Di Manado berdiri Dewan Manguni yang dipimpin oleh Kolonel Ventje Samual. Dewan-dewan tersebut ternyata memberikan dukungan terhadap daerah-daerah yang akhirnya menjurus pada sparatisme.

Munculnya sparatisme tersebut disebabkan oleh terjadinya ketidak seimbangan keuangan antara pusat dan daerah. Terjadi kecemburuan sosial dan ekonomi karena sumber keuangan yang berasal dari daerah mengalir ke pusat di Jakarta.

Pemerintah pusat mencoba menyelesaikannya dengan jalan damai. Pada tanggal 14 September 1957 dilakukan Musyawarah Nasional (Munas) dan Musyawarah Pembangunan (Munap) dalam rangka memecahkan masalah pusat dan daerah tersebut. Dalam musyawarah itu terdapat keinginan kuat daerah untuk menang sendiri sehingga sulit untuk dicarikan kesepakatan.

Peristiwa lain menyertai dua bulan kemudian ketika terjadi usaha pembunuhan terhadap Presiden Sukarno yang dikenal dengan peristiwa Cikini. Presiden selamat tetapi beberapa pelajar yang tidak berdosa mengalami cedera akibat granat yang dilempatkan oleh kelompok ekstrim agama.

Pada tanggal 10 Februari 1958 ketua Dewan Banteng Achmad Hussein mengeluarkan ultimatum kepada pemerintah pusat agar Kabinet Juanda mengundurkan diri dalam waktu lima kali 24 jam. Menghadapi ultimatum tersebut pemerintah pusat mengambil tindakan tegas dengan memecat secara tidak hormat para perwira yang duduk dalam dewan-dewan tersebut. Kapala Staf Angkatan Darat ketika itu Mayor Jenderal A.H. Nasution pada tanggal 12 Februari 1958 mengeluarkan perintah untuk membekukan Komando Militer Daerah Sumatra Tengah.

Pada tanggal 15 Februari 1958 Achmad Hussein menyatakan berdirinya Pemerintahan Revolusioner Republik Indonesia (PRRI) dengan Syarifuddin Prawiranegara sebagai Perdana Menterinya. Untuk memulihkan keamanan negara, maka pemerintah menghadapi dengan jalan operasi militer. Upaya penghancuran ini dilakukan dibawah komandan Kolonel Achmad Yani. Tujuan yang ingin dicapai adalah mencegah meluasnya sparatisme kedaerah lain dan juga mencegah agar tidak ada bantuan asing untuk gerakan tersebut.

Kekuatan asing diperkirakan akan melakukan intervensi dengan dalih untuk melindungi kepentingan modal dan warga negara asing yang ada di Riau dan Sumatra Timur. Itulah sebabnya gerakan TNI pertama-tama ditujukan ke Pekanbaru. Dari Pekanbaru operasi dikembangkan menuju pusat pertahanan pemberontak dan pada tanggal 4 Mei Bukittinggi dapat direbut kembali.

Proklamai yang dilakukan tanggal 15 Februari di Padang oleh Achmad Hussien itu rupanya mendapat sambutan dari wilayah Indonesia bagian timur Indonesia. Di Sulawesi Utara muncul gerakan Perjuangan Rakyat Semesta (Permesta) yang dalam perjuangannya juga menguasai Sulawesi Tengah. Gerakan ini dipimpin oleh Letnan Kolonel Ventje Samual. Dalam rangka menumpas gerakan ini pemerintah membentuk komando operasi „Merdeka“ yang dipimpin oleh Letnan Kolonel Lukminto Hendraningrat. Operasi merdeka ini dilancarkan pada bulan April 1958 di Sulawesi Utara. Gerakan ini ternyata mendapatkan bantuan dari negara asing. Ini terbukti setelah menembak jatuh pesawat udara yang dipiloti oleh A.L. Pope warga Amerika Serikat pada tanggal 16 Mei 1958. Pemberontakan kemudian dapat dilumpuhkan pada Agustus 1958.

F. Gerakan 30 September 1965 (G.30 S / PKI)

Sebagai fakta sejarah setiap orang Indonesia tidak akan melupakannya, bahwa di negara ini pernah terjadi peristiwa di tahun 1965 yang dikenal dengan nama

Gambar: 12. 5
*Sumber: 30Tahun
 Indonesia Merdeka*



Letjen. A. Yani

Mayjen. R. Soeprapto

Mayjen. Harjono

Brigjen Soetojo



Brigjen D. I. Pandjaitan Mayjen. S. Parman Lettu. P. A. Tendean

Gerakan 30 September yang didalangi oleh Partai Komunis Indonesia (G30 S/ PKI) . Pada dini hari 1 Oktober 1965 mereka membunuh enam perwira tinggi dan seorang perwira pertama Angkatan Darat. Kesemuanya dibawa ke Desa Lubang Buaya sebelah Selatan pangkalan Udara Utama Halim Perdanakusuma. Mereka itu adalah:

1. Menteri/Panglima Angkatan Darat (Men/Pangad) Letnan Jenderal Ahmad yani,
2. Deputy II Men/Pangad, Mayor Jenderal R. Soeprapto;
3. Deputy III Men/Pangad, Mayor Jenderal Harjono Mas Tirtodarmo;
4. Asisten I Men/Pangad, Mayor Jenderal Siswodo Parman;
5. Asisten IV Men/Pangad Brigadir Jenderal Donald Izacus Panjaitan;
6. Inspektur Kehakiman/Oditur Jenderal Angkatan Darat, Brigadir Jenderal Soetojo Siswomihardjo.
7. Letnan Satu Pierre Andrean Tendean

Peristiwa G 30 S/PKI ternyata menjadi pemicu aksi protes terhadap kepemimpinan Soekarno, bahkan dituduhkan bahwa Soekarno ada di balik peristiwa tersebut. Aksi-aksi tuntutan penyelesaian yang seadil-adilnya terhadap pelaku G 30 S/PKI semakin meningkat. Gerakan tersebut dipelopori oleh kesatuan aksi pemuda, mahasiswa dan pelajar KAMI (Kesatuan Aksi Mahasiswa Indonesia).

Aksi mogok demonstrasi mulai dilaksanakan pada tanggal 10 Januari 1966 di halaman Universitas Indonesia. KAMI mengajukan tuntutan kepada pemerintah di antaranya, (1) mencabut keputusan tentang naiknya harga bensin, minyak tanah, tarif postel, kereta api dan angkutan umum, (2) membubarkan PKI beserta ormas-ormasnya dan (3) menghentikan pembantu-pembantu presiden yang tidak kompeten. Pada 11 Januari 1966, para mahasiswa mulai mogok kuliah, menghentikan kendaraan bermotor sehingga kendaraan dari Jalan Salemba

sampai di muka Hotel Indonesia macet total.

Di samping itu juga mereka melakukan aksi corat-coret serta tempelan-tempelan pada kendaraan-kendaraan bermotor yang antara lain berbunyi mengecam kepemimpinan Soekarno dan PKI. Mereka bertekad akan terus mogok sampai tuntutan mereka terpenuhi. Khususnya kendaraan-kendaraan ABRI diberi



Gambar: 12. 6
Rangkaian demonstrasi para Kesatuan Aksi dalam rangka Tri Tura
Sumber: 30Tahun Indonesia Merdeka

jalan dan disambut dengan meriah “hidup ABRI”. Peranan Amerika nampaknya besar di balik peristiwa ini, sebagai introspeksi diri bahwa semua ini terjadi karena kondisi politik di dalam negeri tidak stabil.

Dari aksi para mahasiswa tersebut menghasilkan sebuah keputusan politik bersama yang dikenal dengan nama Tri Tura (Tiga Tuntutan Rakyat) yang isinya:

1. Bubarkan PKI dan ormas-ormasnya yang bernaung dibawahnya;
2. Bersihkan Kabinet Dwikora dari unsur-unsur G 30 S/PKI;
3. Turunkan harga/perbaiki ekonomi;

Untuk menjawab tuntutan tersebut maka Kabinet Dwikora mengadakan sidangnya di Istana Negara pada hari Jumat tanggal 11 Maret 1966 yang dipimpin oleh Soekarno. Sidang dimulai pukul 09.00, semua menteri nampak semua hadir, kecuali Menteri Panglima Angkatan Darat, Letnan Jenderal Soeharto karena sakit flu. Presiden Sukarno mendapat laporan bahwa di luar istana terdapat pasukan liar dengan kekuatan satu kompi mengepung istana. Ia langsung berhenti memimpin sidang, kemudian berangkat ke Istana Bogor.

Sidang kemudian dilanjutkan oleh Dr. Leimena untuk kemudian ditutup sehingga dapat dikatakan sidang ini gagal. Melihat kejadian ini maka Mayjen Basuki Rachmat, Brigjen Amir Mahmud dan Brigjen M. Yusuf segera melaporkan situasi yang terjadi di Istana kepada Letjen Soeharto. Ketiga perwira itu juga meminta ijin kepada Menteri/Pangad untuk menemui Presiden Soekarno di Bogor guna melaporkan situasi sebenarnya di Jakarta.

Sore hari ketiga perwira itu menghadap Presiden yang didampingi oleh Dr. Soebandrio, Dr. Chairul Saleh dan Dr. Leimena, sementara itu ke Bogor disusul oleh ajudan Presiden Brigadir Jenderal M. Sabur. Ketiga perwira ini mencoba menyakinkan presiden bahwa satu-satunya orang yang dapat menguasai situasi dewasa ini ialah Letjen Soeharto. Maka diajukan saran agar Presiden memberikan wewenang kepada Letjen Soeharto mengambil langkah-langkah pengamanan dan

penertiban keadaan.

Dan setelah mengadakan pembicaraan dan pembahasan yang cukup mendalam akhirnya Presiden Soekarno pada tanggal 11 Maret 1966 memberikan

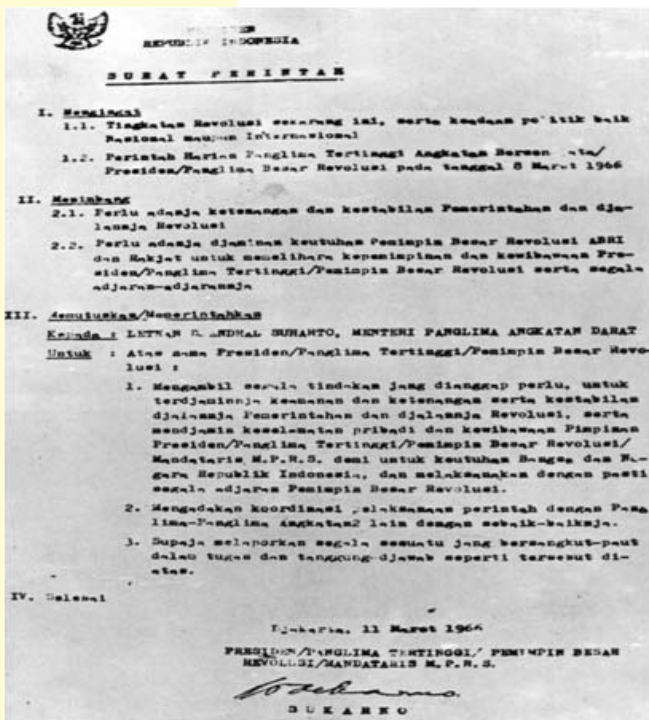
surat perintah kepada Letnan Jenderal Soeharto, surat mini dikenal dengan nama Supersemar.

Secara umum Supersemar mempunyai arti penting, di antaranya:

1. Keluarnya Supersemar merupakan tonggak baru dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, karena dalam periodisasi sejarah Indonesia mulai dikenal Orde Baru.

2. Dengan Supersemar menyebabkan Letnan Jenderal Soeharto mengambil tindakan yang dianggap perlu untuk menjamin keamanan dan ketertiban serta kestabilan jalannya pemerintahan dan revolusi Indonesia serta menjamin keselamatan pribadi dan kewibawaan Presiden demi keutuhan bangsa dan Negara Republik Indonesia.

3. Berlandaskan Supersemar Letnan Jenderal Soeharto harus mengambil langkah-langkah yang penting dan memberi arah baru kepada perjalanan hidup bangsa dan negara.



Gambar: 12. 7
Surat Perintah 11
Maret 1966
(Sumber: 30Tahun
Indonesia
Merdeka)

Tugas 12.1

1. Carilah nama-nama tokoh sebanyak mungkin yang dianggap berperan terhadap keluarnya Supersmar.
2. Carilah tokoh-tokoh yang dianggap dalang peristiwa G 30 S/PKI tahun 1965.
3. Jelaskan kontroversial peristiwa G 30 S menurut pandanganmu.

G. Orde Baru dan Perkembangan Dalam Bidang politik, ekonomi dan sosial-budaya

Keluarnya Supersemar merupakan awal dari Orde Baru dan sesuai dengan isi dari Supersemar sejak 11 Maret 1966 Letnan Jendral Soeharto sudah mempunyai hak dan tanggung jawab terhadap pelaksanaan isi Supersemar. Karena itu berdasarkan Supersemar menjadi landasan yuridis Letnan Jenderal Soeharto mengambil langkah-langkah di segala bidang demi keselamatan negara.

1. Perkembangan Dalam Bidang Politik

Sebagai konsekuensi dari isi Supersemar yang di antaranya berbunyi “....mengambil segala tindakan yang dianggap perlu, untuk terjaminnya

keamanan dan ketenangan” Langkah pertama yang dilakukan adalah membubarkan dan pelarangan PKI, termasuk ormas-ormasnya dari tingkat pusat sampai daerah.

Langkah berikutnya tanggal 18 Maret 1966 yaitu pengamanan dan penangkapan terhadap lima belas menteri Kabinet Dwikora yang terlibat dalam peristiwa di tahun 1965. Kelimabelas menteri tersebut adalah Dr. Soebandrio, Dr. Chairul Saleh, Ir. Setiadi Reksoprodjo, Sumardjo, Oei Tju Tat, SH., Ir. Surachman, Yusuf Muda Dalam, Armunanto, Sutomo Martopradoto, A. Astrawinata, SH., Mayor Jenderal Achmadi, Drs. Moh. Achadi, Letnan Kolonel Sjafei, J.K. Tumakaka, dan Mayor Jendral Dr. Soemarno.

Langkah berikutnya adalah pada tanggal 25 Juli 1966 tentang pembentukan Kabinet Ampera sebagai pengganti Kabinet Dwikora. Adapun tugas pokok dari Kabinet Ampera dikenal dengan nama Dwidharma yaitu dalam rangka mewujudkan stabilitas politik dan ekonomi. Dalam melaksanakan tugas ini maka penjabarannya tertuang dalam program Kabinet Ampera yang dikenal dengan nama Catur Karya, meliputi:

- a. memperbaiki perikehidupan rakyat, terutama dalam bidang sandang dan pangan;
- b. melaksanakan pemilihan umum dalam batas waktu seperti tercantum dalam Ketetapan MPRS No.XI/MPRS/1966;
- c. melaksanakan politik luar negeri yang bebas dan aktif untuk kepentingan nasional sesuai dengan Ketetapan MPRS No.XI/MPRS/1966, dan;
- d. melanjutkan perjuangan anti imperialisme dan kolonialisme dalam segala bentuk dan manifestasinya.

Dan pada tanggal 11 Agustus 1966 melaksanakan persetujuan normalisasi hubungan dengan Malaysia, yang pernah putus sejak 17 September 1963.

Persetujuan normalisasi hubungan tersebut merupakan hasil perundingan Bangkok (29 Mei-1 Juni 1966).

Dalam sidang umum MPRS tanggal 20 Juni 1966 Soekarno dimintai menyampaikan pidato pertanggungjawabannya terkait dengan peristiwa yang terjadi pada tanggal 1 Oktober 1965. Dalam pertanggungjawaban ini Soekarno berpidato dengan nama NAWAKSARA yang artinya sembilan pasal.

Pidato Presiden Soekarno tersebut diatas tidak dapat diterima oleh MPRS, sehingga MPRS memberikan waktu kepada Presiden

Soekarno untuk menyempurnakan lagi pada tanggal 10 Januari 1967 yang disebut PELENGKAP NAWAKSARA yang dituangkan dalam Surat Presiden Republik Indonesia No. 01/Pres/1967. Disini nampak terjadi pergeseran peranan MPRS di hadapan pemegang Supersemar yang tidak sesuai dengan UUD tahun 1945.

Dalam Sidang Istimewa ini MPRS menghasilkan 4 ketetapan, diantaranya



Gambar: 12. 8

Suasana pengambilan sumpah Jenderal Soeharto sebagai Presiden RI ke-2 (Sumber: 30Tahun Indonesia Merdeka)

Ketetapan MPRS No. XXXIII/MPRS/1967 tentang pencabutan kekuasaan Pemerintahan Negara dari Presiden Soekarno dan mengangkat Jenderal Soeharto pemegang Tap MPRS No. IX/MPRS/1966 sebagai Pejabat Presiden hingga dipilihnya Presiden oleh MPR hasil Pemilu. Dan pada tanggal 27 Maret 1968 dilakukan pelantikan Jendral Soeharto pengemban Tap MPRS No. IX/MPRS/1966 sebagai Presiden Republik Indonesia yang kedua.

2. Perkembangan Dalam Bidang Ekonomi

Dalam upaya pembangunan dalam bidang ekonomi Orde Baru dilaksanakan melalui REPELITA (Rencana Pembangunan Lima Tahun) yang dimulai pada tanggal 1 April 1969. Sektor pertanian merupakan sektor yang terbesar dalam ekonomi Indonesia. Kurang lebih 55% dari produksi nasional berasal dari sektor pertanian, sedangkan 75% penduduk memperoleh penghidupan dari sektor pertanian. Kedudukan yang menentukan dari sektor pertanian dapat dilihat juga dari sumbangan penghasilan devisa negara. Lebih 60% dari ekspor Indonesia berasal dari sektor pertanian. Sebagai sektor terbesar dalam ekonomi Indonesia maka sektor pertanian merupakan landasan bagi setiap usaha pembangunan. Sasaran pembangunan dirumuskan secara sederhana dalam Repelita ini yaitu:

1. pangan;
2. sandang;
3. perbaikan prasarana;
4. perumahan rakyat;
5. perluasan lapangan kerja; dan
6. kesejahteraan rohani.

Pelaksanaan pembangunan ini bertumpu pada Trilogi Pembangunan yaitu:

1. Pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya yang menuju kepada terciptanya keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia;
2. Pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi
3. Stabilitas nasional yang sehat dan dinamis.

Dan Pembangunan ini berdasarkan pada asas:

1. Asas manfaat;
2. Asas usah ebersama dan kekeluargaan;
3. Asas demokrasi;
4. Asas adil dan merata;
5. Asas perikehidupan dalam keseimbangan;
6. Asas kesadaran; dan
7. Asas kepercayaan pada diri sendiri.

Adapun modal dasar yang disebutkan dalam Pola Dasar Pembangunan Nasional ialah:

1. Kemerdekaan dan kedaulatan bangsa;

2. Kedudukan geografi;
3. Sumber-sumber kekayaan alam;
4. Jumlah penduduk;
5. Modal rohani dan mental;
6. Modal budaya;
7. Potensi efektif bangsa;
8. Angkatan bersenjata.

Dalam menggerakkan modal dasar untuk mencapai tujuan pembangunan, perlu pula diperhatikan faktor-faktor dominan sebagai berikut:

1. Faktor demografi dan sosial-budaya;
2. Faktor geografi, hidrografi, geologi dan topografi;
3. Faktor klimatologi;
4. Faktor flora dan fauna;
5. Faktor kemungkinan pengembangan.

Dengan segala kelebihan yang dimiliki di masa Orde Baru di bidang ekonomi, terdapat juga kekuarannya. Hal ini dapat dilihat adanya KKN(Korupsi, Kolusi dan Nepotisme) yang merajalela, krisis multidimensional yang menyebabkan keruntuhan Orde Baru pada bulan Mei 1998.

3. Perkembangan Dalam Bidang Sosial-Budaya.

Masa Orde Baru diakui telah banyak mencapai kemajuan dalam proses untuk mewujudkan cita-cita nasional. Dalam kehidupan sosial budaya, masyarakat dapat digambarkan dari berbagai sisi. Selama dasawarsa 1970-an laju pertumbuhan penduduk mencapai 2,3% setiap tahun. Dalam tahun-tahun awal 1990-an angka tadi dapat diturunkan menjadi sekitar 1,6% setiap tahun. Jika awal tahun 1970-an penduduk Indonesia mempunyai harapan hidup rata-rata sekitar 50 tahun maka pada tahun 1990-an harapan hidup lebih dari 61 tahun. Dalam kurun waktu yang sama angka kematian bayi menurun dari 142 untuk setiap 1000 kelahiran hidup menjadi 63 untuk setiap 1000 kelahiran hidup. Hal ini antara lain dimungkinkan makin meningkatnya pelayanan kesehatan bagi masyarakat. Sebagai contoh adanya Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) dan Pos Pelayanan Terpadu sampai di tingkat desa atau RT.

Dalam himpunan Tap MPR Tahun 1993 di bidang pendidikan, fasilitas pendidikan dasar sudah makin merata. Pada tahun 1968 fasilitas sekolah dasar yang ada hanya dapat menampung sekitar 41% dari seluruh anak yang berumur sekolah dasar. Fasilitas sekolah dasar yang telah dibangun di pelosok tanah air praktis mampu menampung anak Indonesia yang berusia sekolah dasar. Kondisi ini merupakan landasan kuat menuju pelaksanaan wajib belajar 9 tahun di tahun-tahun yang akan datang. Sementara itu, jumlah rakyat yang masih buta huruf telah menurun dari 39% dalam tahun 1971 menjadi sekitar 17% di tahun 1990-an.

Dampak dari pemerataan pendidikan juga terlihat dari meningkatnya tingkat

pendidikan angkatan kerja. Dalam tahun 1971 hampir 43% dari seluruh angkatan kerja tidak atau belum pernah sekolah. Pada tahun 1990-an jumlah yang tidak atau belum pernah sekolah menurun menjadi sekitar 17%. Dalam kurun waktu yang sama angkatan kerja yang berpendidikan SMTA ke atas adalah meningkat dari 2,8% dari seluruh angkatan kerja menjadi hampir 15%. Peningkatan mutu angkatan kerja akan mempunyai dampak yang luas bagi laju pembangunan di waktu-waktu yang akan datang.

Kebinekaan Indonesia dari berbagai hal (suku, agama, ras, budaya, antar golongan dsb.) yang mempunyai peluang yang tinggi akan terjadinya konflik, maka masa Orde Baru memunculkan kebijakan yang terkait dengan pemahaman dan pengamalan terhadap dasar negara Pancasila. Berdasarkan Ketetapan MPR No.II/MPR/1978 ditetapkan tentang P-4 yaitu Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila (Eka Parasetia Pancakarsa). Dengan Pancasila akan dapat memberikan kekuatan, jiwa kepada bangsa Indonesia serta membimbing dalam mengejar kehidupan lahir dan batin yang makin baik menuju masyarakat yang adil dan makmur. Dengan penghayatan terhadap Pancasila oleh manusia Indonesia akan terasa dan terwujudlah Pancasila dalam kehidupan masyarakat bangsa Indonesia. Karena itulah diperlukan suatu pedoman yang dapat menjadi penuntun dan pegangan hidup bagi sikap dan tingkah laku setiap orang Indonesia. Untuk melaksanakan semua ini dilakukanlah penataran-penataran baik melalui cara-cara formal, maupun non-formal sehingga di tradisikan sebagai gerakan Budaya.

Tugas 12.2

1. Lakukanlah suatu wawancara mengapa masih ada keinginan sebagian masyarakat kita masih mendukung gerakan sparatis ?
2. Buatlah klipping berkaitan dengan peristiwa tragedi nasional !
3. Buatlah laporan hasil wawancara dari orang tua yang ada disekitarmu yang mengetahui dan mengalami peristiwa G 30 S tahun 1965.
4. Buatlah klipping peristiwa G 30 S tahun 1965 dari berbagai sumber media dan berilah keterangan dan pendapatmu terhadap peristiwa itu.
5. Perhatikan pembangunan hasil Orde Baru di sekelilingmu baik dalam bidang politik, ekonomi dan sosial-budaya serta berilah kelemahan dan kelebihanannya.

RANGKUMAN

Pada periode mengisi kemerdekaan, ternyata bangsa Indonesia harus menghadapi berbagai macam ancaman, gangguan stabilitas negara. Hal ini nampak dari munculnya gerakan sparatis diberbagai daerah.

Peristiwa Madiun tidak dapat dipisahkan dari pembenukn Fron Demokrasi Rakyat (FDR) pada tanggal 28 Juni 1948. FDR adalah kumpulan beberapa partai seperti partai Sosialis, Pesindo, partai Buruh, PKI dan Sobsi. Di Jawa Barat muncul gerombolan ekstrimis „Darul Islam“ (DI). Keinginan yang menjadi cita-cita mereka adalah membentuk Nrgara Islam Indonesia (NII) degan sebuah kekuatan tentara yaitu Tentara Islam Indonesia (TII). Organisasi ini dipimpin oleh Sukarmaji Marijan Kartosuwiryo.

Pemberontakan ini terjadi di Aceh dengan terjadinya upaya merongong terhadap Pemerintah Republik Indonesia yang dilakukan oleh Tengku Daud Beureuh. Tengku Daud Beureueh ini sebelumnya menjabat sebagai Gubernur Militer Daerah Istimewa Aceh. Di Sulawesi Selatan juga timbul gerakan Darul Islam (DI) yang dipimpin oleh Kahar Muzakar. Di Jawa Barat terjadi pemberontakan yang dilakukan oleh Angkatan Perang Ratu Adil (APRA) dibawah pimpinan Kapten Raymond Westerling. Dia adalah seorang algojo ketika bertugas di Sulawesi Selatan.

Peristiwa lain berlangsung di Ujungpandang dibawah pimpinan Andi Aziz. Gerakan ini berusaha untuk mempertahankan negara bagian Indonesia Timur dengan bekas KNIL sebagai aparat militernya. Salah seorang yang juga menjadi dalang dalam pemberontakan Andi Aziz adalah Dr. Chr. R.S. Soumokil datang ke Ambon.

Dengan adanya beberapa pemberontakan menyebabkan semakin memburuknya keamanan dalam negeri. Pada akhir tahun 1956 beberapa Panglima yang ada di daerah-daerah membentuk dewan-dewan. Di Sumatra Barat berdiri Dewab Banteng yang dipimpin oleh Kolonel Achmad Hussein.

Gerakan 30 September tahun 1965 membawa dampak yang besar terhadap perkembangan sejarah Indonesia. Dengan peritiwa ini menyebabkan keluarnya Supersemar dan dengan keluarnya Supersemar merupakan awal kemunduran kekuasaan Presiden Soekarno, dan mulai muncul peran Letnan Jendral Soeharto dalam kancah perpolitikan di tanah air.

Keluarnya Supersemar merupakan tonggak baru, karena mulai munculnya Orde Baru yang menginginkan adanya perubahan yang mendasar disegala bidang dan sekaligus mengakhiri Orde Lama. Dengan Supersemar yang diperkuat dengan ditetapkannya melalui Ketetapan MPRS No.IX/MPRS/1966 menjadi dasar hukum untuk melaksanakan langkah-langkah dalam rangka perbaikan kehidupan baik dalam bidang politik, ekonomi dan sosial-budaya.

REFLEKSI

Walaupun Bangsa Indonesia telah merdeka, ternyata masih banyak ancaman, tantangan, hambatan dan gangguan dialami bangsa ini untuk mencapai cita-cita kemerdekaan yaitu menciptakan masyarakat yang adil dan makmur. Sampai sekarangpun tantangan itu masih terus terjadi dan kita sebagai bangsa harus mampu menghadapinya. Ada yang berpendapat tantangan yang paling berat adalah kemiskinan, kebodohan, erosi nasionalisme sebagai akibat globalisasi. Diskusikan dengan teman-temanmu tentang fenomena tersebut !

LATIHAN

A. Pilihlah jawaban a,b,c atau d yang paling tepat !

1. Sebelum lahirnya Orde Baru, dikenal dengan rezim Orde Lama. Ketika itu disinyalir banyak melakukan penyimpangan terhadap UUD 1945. Lahirnya Orde Baru bertujuan memperbaiki penyelewengan terhadap UUD 1945 khususnya berkaitan dengan rangkap jabatan pada lembaga negara seperti
 - a. kekuasaan negara yang tertinggi ditangan MPRS
 - b. Presiden tunduk kepada MPRS
 - c. Jaksa agung merangkap sebagai menteri
 - d. menteri negara diangkat oleh presiden
2. Salah satu faktor yang terpenting dalam stabilitas ekonomi adalah pengendalian
 - a. harga
 - b. produksi
 - c. konsumsi
 - d. inflasi
3. Berdasarkan penelitian dan kajian mutakhir terdapat analisis baru tentang latar belakang terjadinya G30S adalah
 - a. adanya konflik internal di tubuh Angkatan Darat
 - b. krisis ekonomi berkepanjangan
 - c. adanya persaingan diantara partai-partai politik
 - d. perebutan pengaruh antara PKI dan Angkatan Darat
4. Latar belakang lahirnya Orde Baru adalah melaksanakan
 - a. pemerintahan yang bebas korupsi
 - b. pemerintahan sesuai dengan UUD 1945

- c. sila-sila Pancasila dalam kehidupan bernegara
 - d. Pancasila dan UUD 1945 secara murni dan konsekuen
5. Dalam penyelesaian Irian Barat, Perserikatan Bangsa-Bangsa membentuk sebuah badan yang nantinya berperan dalam penyerahan Irian Barat dari Belanda pada Indonesia. Badan yang dibentuk tersebut adalah ...
- a. UNCI
 - b. UNHCR
 - c. UNTEA
 - d. PEPERA
6. Pada tahun 1955 di Bandung diselenggarakan Konferensi Asia-Afrika. Dalam KAA tersebut dihasilkan suatu deklarasi yang dikenal dengan Dasasila Bandung. Makna KAA tersebut adalah ...
- a. Meredakan ketegangan dunia
 - b. Mengurangi pelaksanaan Ras diskriminasi
 - c. Menghimpun kerjasama ekonomi Asia-Afrika
 - d. Menghimpun kekuatan militer jika diperlukan

B. Jawablah dengan singkat !

1. Peristiwa pemberontakan PKI madiun terjadi pada tahun 1948. Sebutkan 2 orang tokoh pemberontak tsb. !
2. Para jendral setelah dibunuh oleh PKI pada tahun 1965 kemudian dibuang ke suatu tempat yang disebut Lubang Buaya. Siapa saja jenderal yang jadi korban keganasan PKI tersebut ?
3. Tiga orang tokoh pada tanggal 11 Maret 1966 diutus Suharto menghadap Bung Karno ke Istana Bogor. Siapakah ke tiga tokoh tersebut ? Apakah yang dihasilkan dari pertemuan di Istana Bogor itu

C. Isilah titik-titik dalam tabel berikut !

Peristiwa	Tempat Kejadian	Tokoh/Pelaku
Penyerangan thd. RI 1953	Aceh
.....	Jawa Barat tahun 1950	Raymon Westerling
.....	Istana Bogor 11 Maret 1966	Presiden Sukarno

BAB XIII

BERAKHIRNYA MASA ORDE BARU DAN LAHIRNYA REFORMASI

Setelah mempelajari Bab ini, siswa diharapkan memiliki kemampuan untuk menjelaskan keadaan menjelang jatuhnya pemerintahan Orde Baru, proses lahir dan tujuan gerakan reformasi, serta manfaat reformasi bagi perbaikan kehidupan masyarakat Indonesia.

PETA KONSEP



KATA KUNCI

Krisis, moneter, ekonomi, politik, hukum, sosial, reformasi, demokrasi, tertib, aman, adil, makmur, sejahtera.

Reformasi merupakan suatu gerakan yang menghendaki adanya perubahan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara ke arah yang lebih baik secara konstitusional. Artinya, adanya perubahan kehidupan dalam bidang politik, ekonomi, hukum, sosial, dan budaya yang lebih baik, demokratis berdasarkan prinsip kebebasan, persamaan, dan persaudaraan.

Gerakan reformasi lahir sebagai jawaban atas krisis yang melanda berbagai segi kehidupan. Krisis politik, ekonomi, hukum, dan krisis sosial merupakan faktor-faktor yang mendorong lahirnya gerakan reformasi. Bahkan, krisis kepercayaan telah menjadi salah satu indikator yang menentukan. Reformasi dipandang sebagai gerakan yang tidak boleh ditawar-tawar lagi dan karena itu, hampir seluruh rakyat Indonesia mendukung sepenuhnya gerakan reformasi tersebut.

Dengan semangat reformasi, rakyat Indonesia menghendaki adanya pergantian kepemimpinan nasional sebagai langkah awal menuju terwujudnya masyarakat yang adil dan makmur. Pergantian kepemimpinan nasional diharapkan dapat memperbaiki kehidupan politik, ekonomi, hukum, sosial, dan budaya. Indonesia harus dipimpin oleh orang yang memiliki kepedulian terhadap kesulitan dan penderitaan rakyat.

A. Berakhirnya Pemerintahan Orde Baru

Faktor-faktor yang menyebabkan pemerintahan Orde Baru harus mengakhiri kekuasaannya sama persis dengan faktor-faktor yang mendorong lahirnya gerakan reformasi. Secara substansial, berakhirnya pemerintahan Orde Baru lebih

disebabkan oleh ketidakmampuan pemerintah dalam mengatasi berbagai persoalan bangsa dan negara. Artinya, apabila pemerintahan Presiden Suharto mampu mengatasi segala persoalan bangsa dan negara, niscaya gerakan reformasi tidak akan terjadi.

Selama ini, pemerintahan Orde Baru sering mengklaim telah berhasil meningkatkan produksi nasional, meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat, dan berbagai keberhasilan di bidang fisik dan non fisik, seperti perbaikan sarana transportasi, perumahan, perekonomian, olah raga, pendidikan, dan kesehatan. Gambaran tentang keberhasilan pembangunan nasional sering dijadikan slogan bahwa pemerintahan Orde Baru telah berhasil

Reformasi merupakan gerakan moral untuk menjawab ketidakpuasan dan keprihatinan atas kehidupan politik, ekonomi, hukum, dan sosial:

- 1 Reformasi bertujuan untuk menata kembali kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara yang lebih baik berdasarkan nilai-nilai luhur Pancasila.
- 2 Dengan demikian, hakikat gerakan reformasi bukan untuk menjatuhkan pemerintahan orde baru, apalagi untuk menurunkan Suharto dari kursi kepresidenan.
- 3 Namun, karena pemerintahan orde baru pimpinan Suharto dipandang sudah tidak mampu mengatasi persoalan bangsa dan negara, maka Suharto diminta untuk mengundurkan secara legawa dan ikhlas demi perbaikan kehidupan bangsa dan negara Indonesia di masa yang akan datang.

mengubah kondisi kehidupan yang lebih baik dibandingkan dengan pemerintahan orde lama. Namun, pemerintahan Orde Baru tidak memberikan gambaran yang benar bahwa keberhasilan itu harus dibayar dengan mahal oleh anak cucu bangsa. Kerusakan hutan, eksploitasi sumber daya alam oleh perusahaan asing yang tidak terkontrol secara baik, harga kebutuhan pokok yang tidak menentu, kehidupan politik yang terpasung, dan sebagainya. Apakah yang dilakukan PT Freeport di Papua? Apakah yang dilakukan oleh PT Newmont di Sumbawa, Nusa Tenggara Barat?

Sebab-sebab berakhirnya pemerintahan Orde Baru adalah terbatasnya kemampuan pemerintah dalam mengatasi persoalan bangsa dan negara, seperti:

1. Krisis Moneter

Ketika krisis moneter melanda negara-negara Asia Tenggara, maka Indonesia merupakan salah satu negara yang paling lemah kemampuannya untuk mengatasi krisis itu. Ada beberapa indikator ukuran ketidakmampuan Indonesia, seperti:

- a. Nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika Serikat turun sampai titik terendah, yaitu Rp 16,000.00 per dollar Amerika Serikat.
- b. Lembaga perbankan mengalami keterpurukan sehingga beberapa bank nasional harus dilikuidasi.
- c. Harga barang-barang kebutuhan pokok meningkat sangat tinggi.
- d. Dunia investasi mengalami kelesuan.
- e. Daya beli masyarakat mengalami penurunan.

Ketidakmampuan Indonesia dalam mengatasi krisis moneter sebagai akibat dari:

- a. Ketergantungan Indonesia pada modal asing yang sangat tinggi.
- b. Ketergantungan Indonesia pada barang-barang impor.
- c. Ketidakmampuan Indonesia dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Misalnya, sebagai negara agraris Indonesia masih mengimpor beras, gula, minyak, dan sebagainya.

Bersumber dari kesalahan pembangunan ekonomi yang berorientasi pada industri besar, tetapi tidak didukung dengan pembangunan industri hulu yang mengolah bahan mentah menjadi bahan setengah jadi. Misalnya, bahan baku industri tekstil Indonesia sangat bergantung pada hasil impor. Padahal, Indonesia adalah salah satu penghasil kapas terbesar di dunia.

2. Krisis Ekonomi

Krisis moneter membawa dampak yang sangat besar terhadap krisis ekonomi. Krisis ekonomi ditandai oleh beberapa indikator, seperti:

- a. Lemahnya investasi sehingga dunia industri dan usaha mengalami keterpurukan sebagai akibat kekurangan modal.
- b. Produktivitas dunia industri mengalami penurunan sehingga PHK menjadi satu-satunya alternatif yang mudah untuk mempertahankan efisiensi

perusahaan.

- c. Angka pengangguran sangat tinggi sehingga pendapatan dan daya beli masyarakat menjadi sangat rendah.

Semua itu membawa akibat terhadap kegiatan ekonomi yang semakin rendah dan pada akhirnya produktivitas nasional mengalami penurunan.

Ketidakmampuan pemerintah dalam mengatasi krisis ekonomi bersumber dari beberapa kebijakan pemerintah di bidang ekonomi yang kurang tepat. Hal ini dapat dilihat dari beberapa kenyataan, seperti:

- a. Usaha pemerintah untuk mengembangkan usaha kecil menengah sebagai soko guru perekonomian nasional kurang maksimal.
- b. Jiwa kewirausahaan masyarakat tidak dapat berkembang karena terbatasnya peluang dan adanya persaingan yang berat.
- c. Pemerintah tidak pernah memperhatikan nasib yang hidup di sektor pertanian sehingga para pemuda di desa cenderung pergi ke kota untuk mencari pekerjaan pada sektor industri. Akibatnya, sektor pertanian tidak tergarap secara baik karena kekurangan tenaga kerja di satu sisi dan ketidakmampuan masyarakat memanfaatkan teknologi pertanian di sisi lain.

Kebijakan pemerintah di bidang ekonomi mengakibatkan kemampuan pemerintah dalam mengatasi krisis ekonomi menjadi semakin lemah. Sektor industri tidak mampu bersaing dengan industri negara-negara tetangga. Demikian juga dengan sektor pertanian, di mana hasil pertanian seperti buah-buahan yang dijualbelikan di mall-mall merupakan hasil impor. Dengan kata lain, pembangunan ekonomi yang dilaksanakan pemerintahan Orde Baru tidak didasarkan pada sumber daya alam maupun sumber daya manusia Indonesia.

3. Krisis Politik

Sebenarnya, sebagian besar masyarakat Indonesia tidak terlalu peduli terhadap model atau sistem politik yang dibangun oleh pemerintahan Orde Baru. Yang penting masyarakat dapat memperoleh kemudahan dalam mendapatkan pekerjaan, meningkatkan pendapatan, dan memenuhi kebutuhan sehari-hari. Dengan kata lain, sebagian besar masyarakat hanya mendambakan kehidupan yang tertib, tenang, damai, aman, serta adil dalam kemakmuran dan makmur dalam keadilan.

Namun dalam kenyataannya, dambaan masyarakat itu tidak dapat dipisahkan dari kehidupan politik yang dibangun pemerintahan Suharto. Bahkan, segala kebijakan pembangunan nasional bersumber dari kebijakan politik pemerintah. Oleh karena itu, ketika harapan masyarakat tidak dapat terpenuhi, maka muncul tuntutan-tuntutan agar pemerintah lebih memperhatikan nasib masyarakat kecil. Di sisi lain, kehidupan politik yang represif (yaitu suatu pemerintahan yang ditandai dengan tekanan-tekanan) telah melahirkan konflik, kerusuhan, dan kekacauan sehingga masyarakat merasa cemas dan khawatir karena ketenangan, ketenteraman, dan keamanannya terancam. Bahkan, kerusuhan dan kekacauan

itu dapat menghentikan aktivitas masyarakat dalam berbagai bidang kehidupan. Keadaan itulah menyebabkan terjadinya krisis politik.

Sementara, pemerintahan Orde Baru sendiri tidak mampu mengatasi krisis politik yang berkembang. Oleh karena itu, satu-satunya jawaban yang dipandang paling realistis adalah menuntut Presiden Suharto untuk mengundurkan diri dari jabatannya sebagai presiden. Pemerintahan Orde Baru dan Presiden Suharto dipandang sudah tidak mampu menciptakan kondisi kehidupan yang lebih baik sehingga perlu diganti.

4. Krisis Sosial

Krisis moneter, ekonomi, dan politik terus melanda kehidupan bangsa dan negara Indonesia dalam waktu yang cukup lama. Bahkan, harapan terjadinya perbaikan kehidupan masyarakat tidak menunjukkan tanda-tanda akan segera datang. Berbagai kesulitan yang dihadapi masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup dan kehidupannya semakin hari semakin bertambah berat.

Demonstrasi-demonstrasi yang dipelopori para mahasiswa telah mendorong terjadinya krisis sosial. Kerusuhan, kekacauan, pembakaran, dan penjarahan merupakan fenomena yang terus terjadi di beberapa daerah seperti di Situbondo, Tasikmalaya, Kalimantan Barat, dan Pekalongan. Di samping itu, banyaknya pengangguran dan pemutusan hubungan kerja (PHK) telah menambah krisis sosial. Kenyataan itu merupakan bukti ketidakmampuan pemerintah dalam menciptakan lapangan kerja dan memperbaiki kehidupan masyarakat. Oleh karena itu, tidak berlebihan apabila masyarakat kemudian menuntut agar Presiden Suharto mengundurkan diri dari kursi kepresidenan.

5. Krisis Hukum

Kekuasaan kehakiman yang merdeka dari kekuasaan pemerintah belum dapat direalisasikan. Bahkan dalam praktiknya, kekuasaan kehakiman menjadi pelayan kepentingan para penguasa dan kroni-kroninya. Oleh karena itu, tidak mengherankan apabila seseorang yang dianggap bersalah bebas dari hukuman dan seseorang yang dianggap tidak bersalah malah harus masuk ke penjara.

Memang harus diakui bahwa sistem peradilan pada masa Orde Baru tidak dapat dijadikan barometer untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN). Oleh karena itu, bersamaan dengan krisis moneter, ekonomi, dan politik telah terjadi krisis di bidang hukum (peradilan). Keadaan itulah yang menambah ketidakpercayaan masyarakat terhadap pemerintahan Orde Baru pimpinan Presiden Suharto.

Untuk mengatasi krisis multidimensional tersebut, maka satu-satu jalan adalah melaksanakan reformasi total dalam berbagai bidang kehidupan. Para mahasiswa sebagai pelopor gerakan reformasi mengajukan berbagai tuntutan. Misalnya, adili Suharto dan kroni-kroninya, ciptakan pemerintahan yang bersih dari KKN, tegakkan supremasi hukum. Untuk memenuhi tuntutan mahasiswa,



Gambar. 13.1. Presiden Suharto sedang membacakan pernyataan pengunduran dirinya sebagai Presiden RI dan menyerahkan kekuasaan kepada Wakil Presiden B.J. Habibie pada tanggal 21 Mei 1998 di Istana Negara

Presiden Suharto mengundang tokoh-tokoh agama dan tokoh-tokoh nasional untuk membentuk Dewan Reformasi yang beranggotakan tokoh agama dan tokoh nasional. Tokoh-tokoh tersebut menolak panggilan dan ajakan Suharto sehingga Presiden Suharto mengundurkan diri.

Tugas 13.1

Tugas Kelompok

Diskusikan tema-tema di bawah ini dengan teman sekelompok (5 orang)!

1. Persamaan-persamaan jatuhnya pemerintah orde baru dan orde lama.
2. Persamaan dan perbedaan antara orde baru dan orde reformasi.
3. Bukti-bukti peranan mahasiswa dalam gerakan reformasi.
4. Beberapa strategi yang ditempuh mahasiswa untuk mereformasi pemerintahan orde baru.

B. Gerakan Reformasi

Pepatah yang mengatakan bahwa tiada yang kekal di dunia ini pantas dialamatkan kepada pemerintahan Orde Baru pimpinan Presiden Suharto yang telah berkuasa selama 32 tahun. Krisis multidimensi yang melanda negeri tercinta ini telah menjadi penyebab lahirnya gerakan reformasi dan jatuhnya pemerintahan Orde Baru pada tahun 1998. Bagaimanakah proses lahirnya gerakan reformasi dan jatuhnya pemerintahan Orde Baru? Persoalan ini layak untuk disimak dan dicermati karena mengandung pelajaran yang berharga dalam membangun kehidupan berbangsa dan bernegara yang lebih baik pada masa yang akan datang.

1. Lahirnya Reformasi

Reformasi merupakan suatu perubahan tatanan perikehidupan lama ke tatanan perikehidupan baru yang lebih baik. Gerakan reformasi yang terjadi di Indonesia pada tahun 1998 merupakan suatu gerakan yang bertujuan untuk melakukan perubahan dan pembaruan, terutama perbaikan tatanan perikehidupan dalam bidang politik, ekonomi, hukum, dan sosial. Dengan demikian, gerakan reformasi telah memiliki formulasi atau gagasan tentang tatanan perikehidupan baru menuju terwujudnya Indonesia baru.



Mahasiswa sebagai ujung tombak gerakan reformasi melakukan demonstrasi menuntut diselenggarakannya reformasi di segala bidang kehidupan.

Gambar. 13.2
Mahasiswa
Menduduki Gedung
DPR/MPR

Gerakan reformasi merupakan sebuah perjuangan karena hasil-hasilnya tidak dapat dinikmati dalam waktu yang singkat. Hal ini dapat dimaklumi karena gerakan reformasi memiliki agenda pembaruan dalam segala aspek kehidupan. Oleh karena itu, semua agenda reformasi tidak mungkin dilaksanakan dalam waktu yang bersamaan dan dalam waktu yang singkat.

Agar agenda reformasi dapat dilaksanakan dan berhasil dengan baik, maka perlu disusun strategi yang tepat, seperti:

- a. Menetapkan prioritas, yaitu menentukan aspek mana yang harus direformasi lebih dahulu dan aspek mana yang direformasi kemudian.
- b. Melaksanakan kontrol agar pelaksanaan reformasi dapat mencapai tujuan dan sasaran secara tepat.

Agenda reformasi yang disuarakan para mahasiswa mencakup beberapa tuntutan, seperti:

1. Adili Suharto dan kroni-kroninya,
2. Laksanakan amandemen UUD 1945,
3. Penghapusan Dwi Fungsi ABRI,
4. Pelaksanaan otonomi daerah yang seluas-luasnya,
5. Tegakkan supremasi hukum,
6. Ciptakan pemerintahan yang bersih dari KKN.

Reformasi yang tidak terkontrol akan kehilangan arah, dan bahkan cenderung menyimpang dari norma-norma hukum. Dengan demikian, cita-cita reformasi untuk memperbaiki kehidupan masyarakat Indonesia akan gagal.

Persoalan pokok yang mendorong atau menyebabkan lahirnya gerakan reformasi adalah kesulitan warga masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pokok.

Harga-harga sembilan bahan pokok (sembako), seperti beras, terigu, minyak goreng, minyak tanah, gula, susu, telur, ikan kering, dan garam mengalami kenaikan yang tinggi. Bahkan, warga masyarakat harus antri untuk membeli sembako itu.

Sementara, situasi politik dan kondisi ekonomi Indonesia semakin tidak menentu dan tidak terkendali. Harapan masyarakat akan perbaikan politik dan ekonomi semakin jauh dari kenyataan. Keadaan itu menyebabkan masyarakat Indonesia semakin kritis dan tidak percaya terhadap pemerintahan Orde Baru. Pemerintahan Orde Baru dinilai tidak mampu menciptakan kehidupan masyarakat yang adil dalam kemakmuran dan makmur dalam keadilan berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Oleh karena itu, tujuan lahirnya gerakan reformasi adalah untuk memperbaiki tatanan perikehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

2. Sebab-sebab Lahirnya Reformasi

Kesulitan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pokok merupakan faktor atau penyebab utama lahirnya gerakan reformasi. Namun, persoalan itu tidak muncul secara tiba-tiba. Banyak faktor yang mempengaruhinya, terutama ketidakadilan dalam kehidupan politik, ekonomi, dan hukum. Pemerintahan Orde Baru yang dipimpin Presiden Suharto selama 32 tahun, ternyata tidak konsisten dan konsekuen dalam melaksanakan cita-cita Orde Baru. Pada awal kelahirannya tahun 1966, Orde Baru bertekad untuk menata kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Masih ingatkah kamu akan pengertian Orde Baru?

Namun dalam pelaksanaannya, pemerintahan Orde Baru banyak melakukan penyimpangan terhadap nilai-nilai Pancasila dan ketentuan-ketentuan yang tertuang dalam UUD 1945 yang sangat merugikan rakyat kecil. Bahkan, Pancasila dan UUD 1945 hanya dijadikan legitimasi untuk mempertahankan kekuasaan. Penyimpangan-penyimpangan itu melahirkan krisis multidimensional yang menjadi penyebab umum lahirnya gerakan reformasi, seperti:

a. Krisis politik

Krisis politik yang terjadi pada tahun 1998 merupakan puncak dari berbagai kebijakan politik pemerintahan Orde Baru. Berbagai kebijakan politik yang dikeluarkan pemerintahan Orde Baru selalu dengan alasan dalam kerangka pelaksanaan demokrasi Pancasila. Namun yang sebenarnya terjadi adalah dalam rangka mempertahankan kekuasaan Presiden Suharto dan kroni-kroninya. Artinya, demokrasi yang dilaksanakan pemerintahan Orde Baru bukan demokrasi yang semestinya, melainkan demokrasi rekayasa. Dengan demikian, yang terjadi bukan demokrasi yang berarti dari, oleh, dan untuk rakyat, melainkan demokrasi yang berarti dari, oleh, dan untuk penguasa.

Pemerintahan Orde Baru selalu melakukan intervensi terhadap kehidupan politik. Misalnya, ketika Kongres Partai Demokrasi Indonesia (PDI) memilih Megawati Soekarnoputri sebagai ketua partai, sedangkan pemerintahan Suharto menunjuk Drs. Suryadi sebagai ketua PDI. Kejadian itu mengakibatkan keadaan politik dalam negeri mulai memanas. Namun, pemerintahan Orde Baru yang didukung Golongan Karya (Golkar) merasa tidak bersalah. Keadaan itu sengaja direkayasa oleh pemerintah dalam rangka memenangkan pemilihan umum secara mutlak seperti tahun-tahun sebelumnya.

Rekayasa-rekayasa politik terus dibangun oleh pemerintah Orde Baru sehingga pasal 2 UUD 1945 tidak dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya. Pasal 2 UUD 1945 berbunyi bahwa: 'Kedaulatan ada di tangan rakyat dan dilaksanakan sepenuhnya oleh Majelis Permusyawaratan Rakyat'. Namun dalam kenyataannya, kedaulatan ada di tangan sekelompok orang tertentu. Anggota MPR sudah diatur dan direkayasa sehingga sebagian besar anggota MPR itu diangkat berdasarkan ikatan kekeluargaan (nepotisme). Oleh karena

itu, tidak mengherankan apabila anggota MPR/DPR terdiri dari para istri, anak, dan kerabat dekat para pejabat negara.

Keadaan itu mengakibatkan munculnya rasa tidak percaya masyarakat terhadap institusi pemerintah, MPR, dan DPR. Ketidakpercayaan itulah yang menyebabkan lahirnya gerakan reformasi yang dipelopori para mahasiswa dan didukung oleh para dosen maupun kaum cendekiawan. Mereka menuntut agar segera dilakukan pergantian presiden, reshuffle kabinet, menggelar Sidang Istimewa MPR, dan melaksanakan pemilihan umum secepatnya. Gerakan reformasi menuntut untuk melakukan reformasi total dalam segala bidang kehidupan, termasuk keanggotaan MPR dan DPR yang dipandang sarat KKN.

Di samping itu, gerakan reformasi juga menuntut agar dilakukan pembaruan terhadap lima paket Undang-Undang Politik yang dianggap sebagai sumber ketidakadilan (lihat dalam bok di bawah ini). Keadaan partai-partai politik dan Golkar dianggap tidak mampu menampung dan memperjuangkan aspirasi masyarakat Indonesia. Pembangunan nasional selama pemerintahan Orde Baru dipandang telah gagal mewujudkan kehidupan masyarakat yang adil dalam kemakmuran dan makmur dalam

keadilan. Bahkan, pembangunan nasional mengakibatkan terjadinya ketimpangan politik, ekonomi, dan sosial.

Krisis politik semakin memanas, setelah terjadi peristiwa kelabu pada tanggal 27 Juli 1996. Peristiwa itu sebagai akibat pertikaian internal dalam tubuh PDI. Kelompok PDI pimpinan Suryadi menyerbu kantor pusat PDI yang masih ditempati oleh PDI pimpinan Megawati. Peristiwa itu menimbulkan kerusuhan yang membawa korban, baik kendaraan, rumah, pertokoan, perkantoran, dan korban jiwa. Pada dasarnya, peristiwa itu merupakan eksekusi dari kebijakan dan rekayasa politik yang dibangun

pemerintahan Orde Baru.

Pada masa Orde Baru, kehidupan politik sangat represif, yaitu adanya tekanan yang kuat dari pemerintah terhadap pihak oposisi atau orang-orang yang berpikir kritis. Ciri-ciri kehidupan politik yang represif, di antaranya:

- 1) Setiap orang atau kelompok yang mengkritik kebijakan pemerintah dituduh sebagai tindakan subversif (menentang Negara Kesatuan Republik Indonesia).
- 2) Pelaksanaan Lima Paket UU Politik yang melahirkan demokrasi semu atau demokrasi rekayasa.
- 3) Terjadinya korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN) yang merajalela dan masyarakat tidak memiliki kebebasan untuk mengontrolnya.
- 4) Pelaksanaan Dwi Fungsi ABRI yang memasung kebebasan setiap warga negara (sipil) untuk ikut berpartisipasi dalam pemerintahan.
- 5) Terciptanya masa kekuasaan presiden yang tak terbatas. Meskipun Suharto dipilih menjadi presiden melalui Sidang Umum MPR, tetapi



Gambar. 13.3 Demonstrasi Anti Lima Paket UU Politik. Para mahasiswa berdemonstrasi menuntut pemerintah untuk mencabut Lima

pemilihan itu merupakan hasil rekayasa dan tidak demokratis.

Lima Paket UU Politik yang dianggap sebagai penyebab terjadinya ketidakadilan, yaitu:

1. UU No. 1/1985 tentang Pemilihan Umum,
2. UU No. 2/1985 tentang Susunan, Kedudukan, Tugas, dan Wewenang DPR/MPR,
3. UU No. 3/1985 tentang Partai Politik dan Golongan Karya,
4. UU No. 5/1985 tentang Referendum, dan
5. UU No. 8/1985 tentang Organisasi Massa.

Ciri-ciri itulah yang menjadi isi tuntutan atau agenda reformasi di bidang politik.

Sepanjang tahun 1996, telah terjadi pertikaian sosial dan politik dalam kehidupan masyarakat. Kerusuhan terjadi di mana-mana, seperti pada bulan Oktober 1996 di Situbondo (Jatim), Desember 1996 di Tasikmalaya (Jabar) dan di Sanggau Ledo yang meluas ke Singkawang dan Pontianak (Kalbar). Ketegangan politik terus berlanjut

sampai menjelang Pemilu Tahun 1997 yang berubah menjadi konflik antar etnik dan agama. Pada bulan Maret 1997, terjadi kerusuhan di Pekalongan (Jateng) yang meluas ke seluruh wilayah Indonesia. Bahkan, kerusuhan di Banjarmasin meminta korban jiwa yang tidak sedikit jumlahnya. Keadaan itulah yang ikut mendorong lahirnya gerakan reformasi.

Kekecewaan rakyat semakin memuncak ketika semua fraksi di DPR/MPR mendukung pencalonan Suharto sebagai presiden untuk masa jabatan 1998-2003. Dalam Sidang Umum MPR bulan Maret 1998, Suharto terpilih sebagai Presiden RI dan B.J. Habibie sebagai Wakil Presiden untuk masa jabatan 1998-2003. Bahkan, MPR menetapkan beberapa ketentuan yang memberikan kewenangan khusus kepada presiden untuk mengendalikan negara. Semua itu tidak dapat dipisahkan dari komposisi keanggotaan MPR yang lebih mengarah pada hasil-hasil nepotisme. Misalnya, menangkap orang-orang yang dianggap membahayakan kekuasaannya, pembentukan Tim Penembak Khusus (Petrus), pembentukan dewan-dewan untuk kepentingan kekuasaannya, dan sebagainya.

Kekecewaan masyarakat terus bergulir dan berusaha menekan kepemimpinan Presiden Suharto melalui berbagai demonstrasi. Para mahasiswa, anggota LSM, cendekiawan semakin marah ketika beberapa aktivitis ditangkap oleh aparat keamanan. Gerakan reformasi tidak dapat dibendung dan dipandang sebagai satu-satunya jawaban untuk menata kehidupan masyarakat Indonesia yang lebih baik.

b. Krisis hukum

Rekayasa-rekayasa yang dibangun pemerintahan Orde Baru tidak terbatas pada bidang politik. Dalam bidang hukumpun, pemerintah melakukan intervensi. Artinya, kekuasaan peradilan harus dilaksanakan untuk melayani kepentingan para penguasa dan bukan untuk melayani masyarakat dengan penuh keadilan. Bahkan, hukum sering dijadikan alat pembenaran para penguasa. Kenyataan itu bertentangan dengan ketentuan pasal 24 UUD 1945 yang menyatakan bahwa

‘kehakiman memiliki kekuasaan yang merdeka dan terlepas dari kekuasaan pemerintah (eksekutif)’.

Sejak munculnya gerakan reformasi yang dimotori para mahasiswa, masalah hukum telah menjadi salah satu tuntutan. Masyarakat menghendaki adanya reformasi di bidang hukum agar setiap persoalan dapat ditempatkan pada posisinya secara proporsional. Terjadinya ketidakadilan dalam kehidupan masyarakat, salah satunya disebabkan oleh sistem hukum atau peradilan yang tidak berfungsi sebagaimana mestinya. Oleh karena itu, para mahasiswa menuntut agar reformasi di bidang hukum dipercepat pelaksanaannya. Kekuasaan kehakiman yang merdeka merupakan salah satu pilar terwujudnya kehidupan yang demokratis, sekaligus sebagai wahana untuk mengadili seseorang sesuai dengan kesalahannya.

c. Krisis ekonomi

Krisis moneter yang melanda negara-negara Asia Tenggara sejak Juli 1996 mempengaruhi perkembangan perekonomian Indonesia. Ternyata, ekonomi Indonesia tidak mampu menghadapi krisis global yang melanda dunia. Krisis ekonomi Indonesia diawali dengan melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika Serikat. Pada tanggal 1 Agustus 1997, nilai tukar rupiah turun dari Rp 2,575.00 menjadi Rp 2,603.00 per dollar Amerika Serikat. Pada bulan Desember 1997, nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika Serikat turun menjadi Rp 5,000.00 per dollar. Bahkan, pada bulan Maret 1998, nilai tukar rupiah terus melemah dan mencapai titik terendah, yaitu Rp 16,000.00 per dollar.



Gambar. 13.4. Presiden Suharto disaksikan Direktur IMF, Michel Camdessus menandatangani Letter of Intent dengan IMF sebagai syarat untuk mendapatkan bantuan (pinjaman) dari IMF pada tanggal 15 Januari 1998 di Cendana, Jakarta.

Melemahnya nilai tukar rupiah mengakibatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia menjadi 0% dan iklim bisnis semakin bertambah lesu. Kondisi moneter Indonesia mengalami keterpurukan dan beberapa bank harus dilikuidasi pada akhir tahun 1997. Untuk membantu bank-bank yang bermasalah, pemerintah membentuk Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) dan mengeluarkan Kredit Likuiditas Bank Indonesia (KLBI). Ternyata, usaha pemerintah itu tidak dapat memberikan hasil karena pinjaman bank-bank bermasalah justru semakin besar. Keadaan di atas mengakibatkan pemerintah harus menanggung beban hutang yang sangat besar dan kepercayaan dunia internasional terhadap Indonesia semakin menurun dan gairah investasi pun semakin melemah. Akibatnya, pemutusan hubungan kerja (PHK) terjadi di mana-mana. Angka pengangguran pun terus meningkat dan daya beli masyarakat terus melemah. Kesenjangan ekonomi yang telah terjadi sebelumnya semakin melebar seiring dengan terjadinya krisis ekonomi.

Kondisi perekonomian nasional semakin memburuk pada akhir tahun

1997 sebagai akibat persediaan sembako semakin menipis dan menghilang dari pasar. Akibatnya, harga-harga sembako semakin tinggi. Kekurangan makanan dan kelaparan melanda beberapa wilayah Indonesia, seperti di Irian Barat (Papua), Nusa Tenggara Timur, dan beberapa daerah di pulau Jawa. Untuk mengatasi persoalan itu, pemerintah meminta bantuan kepada Dana Moneter Internasional (IMF). Namun, bantuan dana dari IMF belum dapat direalisasikan. Padahal, pemerintah Indonesia telah menandatangani 50 butir kesepakatan, Letter of Intent (LoI) pada tanggal 15 Januari 1998.

Krisis ekonomi yang melanda Indonesia tidak dapat dipisahkan dari berbagai kondisi, seperti:

- 1) **Hutang Luar Negeri Indonesia.** Hutang luar negeri Indonesia yang sangat besar menjadi penyebab terjadinya krisis ekonomi. Meskipun, hutang itu bukan sepenuhnya hutang negara, tetapi sangat besar pengaruhnya terhadap upaya-upaya untuk mengatasi krisis ekonomi. Sampai bulan Februari 1998, sebagaimana disampaikan Radius Prawiro pada Sidang Pemantapan Ketahanan Ekonomi yang dipimpin Presiden Suharto di Bina Graha, hutang Indonesia telah mencapai 63,462 dollar Amerika Serikat, sedangkan hutang swasta mencapai 73,962 dollar Amerika Serikat.
- 2) **Pelaksanaan Pasal 33 UUD 1945.** Pemerintah Orde Baru ingin menjadikan negara RI sebagai negara industri. Keinginan itu tidak sesuai dengan kondisi nyata masyarakat Indonesia. Masyarakat Indonesia merupakan sebuah masyarakat agraris dengan tingkat pendidikan yang sangat rendah (rata-rata). Oleh karena itu, mengubah Indonesia menjadi negara industri merupakan tugas yang sangat sulit karena masyarakat Indonesia belum siap untuk bekerja di sektor industri. Itu semua merupakan kesalahan pemerintahan Orde Baru karena tidak dapat melaksanakan pasal 33 UUD 1945 secara konsisten dan konsekuen.
- 3) **Pemerintahan Sentralistik.** Pemerintahan Orde Baru sangat sentralistik sifatnya sehingga semua kebijakan ditentukan dari Jakarta. Oleh karena itu, peranan pemerintah pusat sangat menentukan dan pemerintah daerah hanya sebagai kepanjangan tangan pemerintah pusat. Misalnya, dalam bidang ekonomi, di mana semua kekayaan diangkut ke Jakarta sehingga pemerintah daerah tidak dapat mengembangkan daerahnya. Akibatnya, terjadilah ketimpangan ekonomi antara pusat dan daerah. Keadaan itu mempersulit Indonesia dalam mengatasi krisis ekonomi karena daerah tidak dapat memberikan kontribusi yang memadai.

d. Krisis sosial

Krisis politik, hukum, dan ekonomi merupakan penyebab terjadinya krisis sosial. Pelaksanaan politik yang represif dan tidak demokratis menyebabkan terjadinya konflik politik maupun konflik antar etnis dan agama. Semua itu berakhir pada meletusnya berbagai kerusuhan di beberapa daerah. Pelaksanaan hukum yang berkeadilan sering menimbulkan ketidakpuasan yang mengarah

pada terjadinya demonstrasi-demonstrasi maupun kerusuhan. Sementara, ketimpangan perekonomian Indonesia memberikan sumbangan terbesar terhadap krisis sosial. Pengangguran, persediaan sembako yang terbatas, tingginya harga-harga sembako, rendahnya daya beli masyarakat merupakan faktor-faktor yang rentan terhadap krisis sosial.

Krisis sosial dapat terjadi di mana-mana tanpa mengenal waktu dan tempat. Tingkat pendidikan masyarakat yang rendah dapat menjadi faktor penentu karena sebagian besar warga masyarakat tidak mampu mengendalikan dirinya. Sementara, para mahasiswa dan para cendekiawan dengan kemampuannya dapat mengkritisi berbagai kebijakan pemerintah. Untuk itu, salah satu jalan yang sering ditempuh adalah melakukan demonstrasi secara besar-besaran. Semangat para mahasiswa telah mendorong para buruh, petani, nelayan, pedagang kecil untuk melakukan demonstrasi. Semua itu merupakan sumber krisis sosial.

Demonstrasi-demonstrasi yang tidak terkendali mengakibatkan kehidupan di perkotaan diliputi kecemasan, rasa takut, tidak tenteram dan tenang. Situasi yang tidak terkendali telah mendorong sebagian masyarakat, terutama dari etnis Cina untuk memilih pergi ke luar negeri dengan alasan keamanan.

e. Krisis kepercayaan



Gambar. 13.5 Tragedi Mei 1998. Mahasiswa dan masyarakat yang turun ke jalan sedang dihalau oleh aparat keamanan. Keadaan masyarakat sudah tidak terkendali, dan cenderung bertindak anarkis dan destruktif.

Krisis multidimensional yang melanda bangsa Indonesia telah mengurangi kepercayaan masyarakat terhadap kepemimpinan Presiden Suharto. Ketidakmampuan pemerintah dalam membangun kehidupan politik yang demokratis, menegakkan pelaksanaan hukum dan sistem peradilan, dan pelaksanaan pembangunan ekonomi yang berpihak kepada rakyat banyak telah melahirkan krisis kepercayaan. Demonstrasi bertambah gencar dilaksanakan oleh para mahasiswa, terutama setelah pemerintah

mengumumkan kenaikan harga BBM dan ongkos angkutan pada tanggal 4 Mei 1998. Puncak aksi mahasiswa terjadi pada tanggal 12 Mei 1998 di Universitas Trisakti Jakarta. Aksi mahasiswa yang berlangsung secara damai telah berubah menjadi aksi kekerasan, setelah tertembaknya empat orang mahasiswa, yaitu Elang Mulia Lesmana, Hendriawan Lesmana, Heri Hertanto, dan Hafidhin Royan. Sedangkan para mahasiswa yang menderita luka ringan dan luka parah pun tidak sedikit jumlahnya, setelah bentrok dengan aparat keamanan yang berusaha membubarkan para demonstran.

Pada waktu tragedi Trisakti terjadi, Presiden Suharto sedang menghadiri KTT G-15 di Kairo, Mesir. Masyarakat menuntut Presiden Suharto sebagai pemegang kekuasaan pemerintahan bertanggung jawab atas tragedi tersebut. Pada tanggal 15 Mei 1998, Presiden Suharto kembali ke Tanah Air dan masyarakat menuntut agar Presiden Suharto mengundurkan diri. Bahkan, beberapa kawan terdekatnya mendesak agar Presiden Suharto segera mengundurkan diri. Dengan demikian, tuntutan pengunduran diri itu tidak hanya datang dari para mahasiswa dan para oposisi politiknya.

Kunjungan para mahasiswa ke gedung DPR/MPR yang semula untuk mengadakan dialog dengan para pimpinan DPR/MPR telah berubah menjadi mimbar bebas. Para mahasiswa lebih memilih tetap tinggal di gedung wakil rakyat itu, sebelum tuntutan reformasi total dipenuhinya. Akhirnya, tuntutan mahasiswa tersebut mendapat tanggapan dari Harmoko sebagai pimpinan DPR/MPR. Pada tanggal 18 Mei 1998, pimpinan DPR/MPR mengeluarkan pernyataan agar Presiden Suharto mengundurkan diri. Namun, himbauan pimpinan DPR/MPR agar Presiden Suharto mengundurkan diri dianggap sebagai pendapat pribadi oleh pimpinan ABRI. Oleh karena itu, ketidakjelasan sikap elite politik nasional telah mengundang banyak mahasiswa untuk berdatangan ke gedung DPR/MPR.

Untuk menyikapi perkembangan yang terjadi, Presiden Suharto mengadakan pertemuan dengan tokoh-tokoh agama dan tokoh-tokoh masyarakat di Jakarta. Kemudian, Presiden Suharto mengumumkan tentang pembentukan Dewan Reformasi, perombakan Kabinet Pembangunan VII, segera melakukan Pemilu, dan tidak bersedia dicalonkan kembali. Namun, usaha Presiden Suharto tersebut tidak dapat dilaksanakan karena sebagian besar orang menolak untuk duduk dalam Dewan Reformasi dan seorang menteri menyatakan mundur dari jabatannya. Keadaan itu merupakan bukti bahwa Presiden Suharto telah menghadapi krisis kepercayaan, baik dari para mahasiswa, aktivis LSM, pihak oposisi, para cendekiawan, tokoh agama dan masyarakat, maupun dari kawan-kawan terdekatnya.

Akhirnya, pada tanggal 21 Mei 1998, Presiden Suharto menyatakan mengundurkan diri (berhenti) sebagai Presiden RI dan menyerahkan kekuasaan kepada Wakil Presiden. Pada saat itu juga Wakil Presiden B.J. Habibie diambil sumpahnya oleh Mahkamah Agung sebagai Presiden Republik Indonesia yang baru di Istana Negara.

3. Kronologi Reformasi

Secara garis besar, kronologi gerakan reformasi dapat dipaparkan sebagai berikut:

- a. Sidang Umum MPR (Maret 1998) memilih Suharto dan B.J. Habibie sebagai Presiden dan Wakil Presiden RI untuk masa jabatan 1998-2003. Presiden Suharto membentuk dan melantik Kabinet Pembangunan VII. Kondisi kehidupan bangsa dan negara tidak kunjung membaik. Perekonomian nasional

semakin memburuk dan masalah-masalah sosial semakin menumpuk. Keadaan itu menimbulkan keprihatinan dan kekhawatiran rakyat Indonesia.

- b. Pada bulan Mei 1998, para mahasiswa dari berbagai daerah mulai bergerak menggelar demonstrasi dan aksi keprihatinan yang menuntut penurunan harga barang-barang kebutuhan (sembako), penghapusan KKN, dan mundurnya Suharto dari kursi kepresidenan. Semakin bertambahnya para mahasiswa yang melakukan demonstrasi menyebabkan aparat keamanan kewalahan dan terjadilah bentrok antara para mahasiswa dan aparat keamanan.
- c. Pada tanggal 12 Mei 1998, dalam aksi unjuk rasa mahasiswa Universitas Trisakti Jakarta telah terjadi bentrokan dengan aparat keamanan yang menyebabkan empat orang mahasiswa (Elang Mulia Lesmana, Hery Hartanto, Hafidhin A. Royan, dan Hendriawan Sie) tertembak hingga tewas dan puluhan mahasiswa lainnya mengalami luka-luka. Kematian empat mahasiswa tersebut mengobarkan semangat para mahasiswa dan kalangan kampus untuk menggelar demonstrasi secara besar-besaran.
- d. Pada tanggal 13-14 Mei 1998, di Jakarta dan sekitarnya terjadi kerusuhan massal dan penjarahan sehingga kegiatan masyarakat mengalami kelumpuhan. Dalam peristiwa itu, puluhan toko dibakar dan isinya dijarah, bahkan ratusan orang mati terbakar.
- e. Pada tanggal 19 Mei 1998, para mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi di Jakarta dan sekitarnya berhasil menduduki gedung MPR/DPR. Pada saat yang bersamaan, tidak kurang dari satu juta manusia berkumpul di alun-alun utara Keraton Yogyakarta untuk menghadiri pisowanan agung, guna mendengarkan maklumat dari Sri Sultan Hamengku Buwono X dan Sri Paku Alam VII. Inti isi maklumat tersebut adalah 'anjuran kepada seluruh masyarakat untuk menggalang persatuan dan kesatuan bangsa'.
- f. Pada tanggal 19 Mei 1998, Harmoko sebagai pimpinan MPR/DPR mengeluarkan pernyataan berisi 'anjuran agar Presiden Suharto mengundurkan diri'.
- g. Pada tanggal 20 Mei 1998, Presiden Suharto mengundang tokoh-tokoh agama dan tokoh-tokoh masyarakat untuk dimintai pertimbangan dalam rangka membentuk Dewan Reformasi yang akan diketuai oleh Presiden Suharto. Namun, usaha itu mengalami kegagalan karena sebagian tokoh-tokoh yang diundang menolak untuk duduk dalam Dewan Reformasi itu. Sementara, mahasiswa di gedung DPR/MPR tetap menuntut Suharto turun dari kursi kepresidenan.
- h. Pada tanggal 21 Mei 1998, pukul 10.00 di Istana Negara, Presiden Suharto meletakkan jabatannya sebagai Presiden RI di hadapan Ketua dan beberapa anggota Mahkamah Agung. Berdasarkan pasal 8 UUD 1945, kemudian Suharto menyerahkan jabatannya kepada Wakil Presiden B.J. Habibie sebagai Presiden RI. Pada waktu itu juga B.J. Habibie dilantik menjadi Presiden RI oleh Ketua MA.

RANGKUMAN

Reformasi adalah gerakan moral yang bertujuan untuk menata perikehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara berdasarkan Pancasila, serta mewujudkan pemerintahan yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN).

Beberapa sebab lahirnya gerakan reformasi adalah krisis moneter, ekonomi, politik, hukum, sosial, budaya, dan kepercayaan terhadap pemerintahan Presiden Suharto. Nilai tukar rupiah terus merosot. Para investor banyak yang menarik investasinya. Inflasi mencapai titik tertinggi dan pertumbuhan ekonomi mencapai titik terendah selama pemerintahan Orde Baru. Kehidupan politik hanya kepentingan para penguasa. Hukum dan lembaga peradilan tidak dapat menjalankan fungsi dan perannya. Pengangguran dan kemiskinan terus meningkat. Nilai-nilai budaya bangsa yang luhur tidak dapat dilaksanakan secara konsisten dan konsekuen. Kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara telah sampai pada titik yang paling kritis. Oleh karena itu, krisis kehidupan masyarakat Indonesia sering disebut sebagai krisis multidimensional.

Untuk mengatasi krisis tersebut, pemerintah Orde Baru telah berusaha dengan mengajak para tokoh nasional seperti Gus Dur, Cak Nur, Sri Sultan, dan sebagainya. Namun, tokoh-tokoh nasional itu menolak. Oleh karena itu, Presiden Suharto mengambil keputusan untuk mengundurkan diri sebagai Presiden RI. Kondisi pemerintah Orde Baru sudah tidak sesuai dengan semboyan yang didengungkan sejak awal. Mampukah reformasi menjawab tuntutan masyarakat?

REFLEKSI

1. Setelah kalian mempelajari Bab ini, apakah kalian sudah dapat memahami persoalan-persoalan yang berkaitan dengan gerakan reformasi? Apabila belum, apa yang akan kalian lakukan? Apabila sudah, apa yang harus kalian lakukan?
2. Apakah gerakan reformasi sudah berhasil mencapai tujuan yang dicitakan masyarakat Indonesia? Apa yang dapat kalian lakukan untuk mempercepat pelaksanaan reformasi? Soal evaluasi di bawah hanya merupakan salah satu cara untuk mengukur kemampuan kalian.

A. Pilihlah salah satu jawaban yang kamu anggap paling tepat

1. Salah satu sebab jatuhnya pemerintahan Orde Baru adalah;
 - a. Presiden Suharto terlalu memegang kekuasaan pemerintahan
 - b. Pemerintah Orde Baru tidak mampu mengatasi krisis multi dimensional
 - c. Terjadinya demonstrasi-demonstrasi yang dilakukan para mahasiswa
 - d. Kegagalan Presiden Suharto membentuk Dewan Nasional
2. Salah satu sebab terjadinya krisis moneter adalah:
 - a. Pembangunan sektor pertanian kurang mendapat perhatian
 - b. Bunga bank sangat tinggi
 - c. Jumlah lembaga perbankan terlalu banyak
 - d. Industri dalam negeri tidak mampu bersaing dengan industri luar negeri
3. Jiwa kewirausahaan masyarakat Indonesia yang lemah menyebabkan terjadinya krisis di bidang:
 - a. Politik,
 - b. Sosial,
 - c. Ekonomi,
 - d. Hukum.
4. Pemerintah Orde Baru mengalami kegagalan dalam memberantas korupsi. Keadaan ini merupakan bukti bahwa:
 - a. Kekuasaan pemerintahan sangat lemah
 - b. Kekuasaan lembaga legislatif (DPR) tidak berfungsi
 - c. Kekuasaan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) tidak kuat
 - d. Kekuasaan lembaga peradilan tidak mampu menjalankan tugasnya
5. Tujuan gerakan reformasi adalah:
 - a. Menata kembali pemerintahan berdasarkan Pancasila dan UUD 1945
 - b. Mengadili Presiden Suharto
 - c. Mengadili para koruptor
 - d. Mencabut lima paket UU Politik
6. Pelopor gerakan reformasi adalah:
 - a. Cendekiawan muslim
 - b. Anggota ABRI
 - c. Mahasiswa
 - d. Tokoh-tokoh nasional
7. Beberapa tuntutan yang diajukan para mahasiswa melalui demonstrasi adalah, kecuali:
 - a. Hapus dwi fungsi ABRI
 - b. Adili Suharto dan kroni-kroninya
 - c. Tegakkan supremasi hukum
 - d. Ciptakan lapangan kerja
8. Pada tanggal 20 Mei 1998, Presiden Suharto mengundang tokoh-tokoh agama dan tokoh-tokoh nasional untuk dimintai pertimbangan dalam

membentuk:

- a. Dewan Nasional
 - b. Dewan Pertimbangan
 - c. Dewan Reformasi
 - d. Dewan Penyelamat Negara
9. Presiden Suharto meletakkan jabatannya secara resmi pada:
- a. 20 Mei 1998
 - b. 21 Mei 1998
 - c. 22 Mei 1998
 - d. 23 Mei 1998
10. Pengganti Presiden Suharto adalah:
- a. Baharuddin Jusuf Habibie
 - b. Abdurrahman Wahid
 - c. Megawati Soekarnoputri
 - d. Susilo Bambang Yudoyono

B. Isilah titik-titik dengan jawaban yang tepat

1. Cak Nur adalah panggilan yang biasa ditujukan kepada cendekiawan muslim yang bernama
2. Salah satu dampak krisis multidimensional yang terjadi pada tahun 1997/1998 adalah terjadinya PHK secara besar-besaran. PHK singkatan dari
3. KKN merupakan salah satu ciri yang menandai akhir pemerintahan Orde Baru. KKN singkatan dari
4. Pada tanggal 12 Mei 1998, empat mahasiswa Trisakti meninggal dunia sebagai korban reformasi. Peristiwa itu dikenal dengan istilah tragedi
5. Pada tanggal 21 Mei 1998, Presiden Suharto menyatakan mengundurkan diri sebagai Presiden RI yang disampaikan dalam pidato di

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut secara singkat

1. Sebutkan 3 (tiga) sebab terjadinya krisis ekonomi pada tahun 1997/1998!
2. Sebutkan 3 (tiga) dampak krisis ekonomi yang paling dirasakan masyarakat!
3. Apa yang kalian ketahui dengan Tragedi Trisakti 12 Mei 1998?
4. Sebutkan 4 (empat) tuntutan yang diajukan kaum reformis terhadap pemerintah!
5. Mengapa tujuan reformasi belum mencapai hasil yang diharapkan masyarakat? Jelaskan jawaban kalian!

LEMBAGA-LEMBAGA INTERNASIONAL DAN PERAN INDONESIA

Setelah mempelajari Bab ini, siswa diharapkan memiliki kemampuan untuk menyebutkan lembaga-lembaga internasional, arti pentingnya lembaga-lembaga internasional dalam menciptakan perdamaian dunia, dan peranan Indonesia dalam mewujudkan keamanan dan ketertiban dunia.

PETA KONSEP



KATA KUNCI

Kekuasaan, penjajahan, penindasan, pertikaian, perdamaian, keamanan, keter-tiban, kebebasan, kemakmuran, dan kesejahteraan.

Lembaga internasional dan kerja sama internasional merupakan salah satu kebutuhan, terutama dalam rangka mewujudkan kehidupan yang tertib, aman, dan damai, serta adil dan makmur berdasarkan nilai-nilai kemanusiaan. Oleh karena itu, pembentukan lembaga internasional dan kerjasama antara negara-negara di dunia sangat penting.

Bagi bangsa Indonesia, peranan lembaga dan kerjasama internasional sangat besar manfaatnya. Sejak awal kemerdekaan, bangsa dan pemerintah Indonesia telah memanfaatkan lembaga-lembaga internasional, seperti KTI, UNCI, dan UNTEA. Bahkan, kerjasama internasional yang dilakukan Indonesia telah ikut membebaskan bangsa-bangsa dari belenggu penjajahan dan memajukan bangsa-bangsa di kawasan Asia dan Afrika. Misalnya, KAA, ASEAN, dan GNB.

Bangsa dan pemerintah Indonesia sangat aktif dalam ikut menciptakan ketertiban dan keamanan, seperti dengan pengiriman pasukan perdamaian ke beberapa negara dilanda konflik atau peperangan. Pemerintah Indonesia telah mengirimkan Pasukan Garuda sampai belasan kali.

Sayang dalam perkembangannya, beberapa lembaga internasional telah menyimpang dari tujuan awalnya. PBB cenderung dikendalikan oleh Amerika Serikat untuk kepentingan negara adidaya itu. Namun demikian, peranan lembaga internasional masih relevan dengan kehidupan pada zaman modern ini. Lebih-lebih, apabila dikaitkan dengan kehidupan global yang terus berkembang sebagai akibat kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan industri.

Dengan demikian, keberadaan lembaga internasional masih sangat penting, terutama dalam menata kehidupan antar bangsa yang berkeadilan. Untuk itu, bangsa dan pemerintah Indonesia harus tetap ambil bagian dalam ikut menata kehidupan global (dunia) yang lebih adil, bermartabat, makmur, dan sejahtera.

A. Kerjasama Internasional

1. Konferensi Asia-Afrika

Pemerintah Indonesia berhasil menyelenggarakan Konferensi Asia Afrika (KAA) pada tanggal 18-24 April 1955 di Bandung. Keberhasilan itu merupakan suatu prestasi besar karena diselenggarakan di tengah-tengah maraknya gerakan separatis dan keadaan pemerintahan yang tidak stabil.

Penyelenggaraan KAA didasarkan pada beberapa kejadian yang melanda dunia, sekaligus sebagai latar belakang pelaksanaan KAA sebagai berikut:

- a. Pertentangan antara Blok Barat (kapitalis) dan Blok Timur (komunis) yang mengancam ketertiban dan perdamaian dunia.
- b. Sebagian besar negara-negara Asia dan Afrika yang menjadi korban imperialisme-kolonialisme negara-negara Barat.
- c. Perlunya kerjasama antara negara-negara Asia dan Afrika dalam menghadapi masalah pembangunan ekonomi, sosial, pendidikan, dan kebudayaan.
- d. Pelaksanaan politik apartheid (diskriminasi) di beberapa negara, terutama

di Afrika Selatan.

Pada tanggal 25 Agustus 1953, PM Ali Sastroamidjojo menyatakan pentingnya kerjasama negara-negara Asia dan Afrika di depan DPR. Kerja sama itu akan memperkuat usaha ke arah terciptanya perdamaian dunia yang kekal. Kerjasama antara negara-negara Asia dan Afrika tersebut sesuai dengan aturan-aturan PBB. Pernyataan Ali Sastroamidjojo tersebut mencerminkan bahwa prakarsa penyelenggaraan KAA adalah Indonesia. Ide tersebut mendapat sambutan yang positif dari negara-negara India, Pakistan, Sri Lanka, dan Birma (Myanmar). Kelima negara itu, kemudian menjadi sponsor penyelenggaraan KAA.

Untuk mempersiapkan KAA, kelima negara di atas menyelenggarakan konferensi pendahuluan, yaitu:

a. Konferensi Kolombo

Konferensi Kolombo dilaksanakan di Sri Lanka pada tanggal 28 April s/d 2 Mei 1954. Tujuannya adalah membahas masalah Vietnam dalam menghadapi Konferensi Jenewa pada tahun 1954. Kemudian berkembang gagasan baru, setelah Indonesia melontarkan pentingnya menyelenggarakan KAA. Meskipun diwarnai sikap yang agak ragu-ragu, konferensi berhasil memutuskan hal-hal sebagai berikut:

- Indocina harus dimerdekakan dari penjajahan Perancis.
- Menuntut kemerdekaan bagi Tunisia dan Maroko.
- Menyetujui dilaksanakannya KAA dan menugaskan Indonesia untuk menyelidiki kemungkinan KAA itu.

b. Konferensi Bogor (Pancanegara)

Sesuai hasil putusan Konferensi Kolombo, Indonesia kemudian melakukan pendekatan diplomatik kepada 18 negara Asia dan Afrika. Pemerintah Indonesia ingin mengetahui tanggapan negara-negara tersebut terhadap ide penyelenggaraan KAA. Ternyata, negara-negara yang dihubungi menyambut baik dan menyetujui Indonesia sebagai tuan rumahnya.

Sebagai tindak lanjut, Indonesia mengadakan Konferensi Bogor pada 28-29 Desember 1954 dengan mengundang peserta Konferensi Kolombo. Konferensi Bogor dihadiri tokoh-tokoh penting, yaitu:

- Mr. Ali Sastroamidjojo (PM Indonesia),
- Pandit Jawaharlal Nehru (PM India),
- Mohammad Ali (PM Pakistan),
- U Nu (PM Birma/Myanmar), dan
- Sir John Kotelawala (PM Sri Lanka).

Konferensi tersebut membicarakan persiapan-persiapan terakhir pelaksanaan KAA. Kesepakatan yang dihasilkan dalam Konferensi Bogor adalah sebagai berikut:

- KAA akan diselenggarakan di Bandung pada 18-24 April 1955.
- KAA akan diikuti oleh 30 negara sebagai peserta.
- Menetapkan rancangan agenda KAA.

- Merumuskan tujuan-tujuan pokok KAA.

KAA dilaksanakan di Bandung pada tanggal 18-24 April 1955 dan dibuka oleh Presiden Soekarno. Setelah Presiden Soekarno mengakhiri pidatonya, para peserta secara aklamasi menyetujui pimpinan rapat sebagai berikut:

- Ketua Konferensi : Mr. Ali Sastroamidjojo
- Sekretaris Jenderal : Ruslan Abdulgani
- Ketua Komite Politik : Mr. Ali Sastroamidjojo
- Ketua Komite Ekonomi : Prof. Ir. Roeseno
- Ketua Komite Kebudayaan : Mr. Muhammad Yamin.

Adapun tujuan dilaksanakan KAA adalah sebagai berikut:

- 1) Mewujudkan kehendak baik, kerjasama, persahabatan, dan hubungan antar bangsa Asia dan Afrika.
- 2) Mempertimbangkan masalah-masalah sosial, ekonomi, dan kebudayaan bangsa-bangsa Asia dan Afrika.
- 3) Mempertimbangkan masalah-masalah khusus, seperti kedaulatan nasionalisme, rasialisme, dan kolonialisme.
- 4) Meningkatkan peran Asia dan Afrika dalam memajukan kerjasama dan perdamaian dunia.



Gambar. 14.1. Persiapan KAA. Tampak beberapa pemuda dan pemudi sedang memasang bendera negara-negara peserta KAA di Bandung.

Secara umum, KAA berjalan lancar, meskipun ada beberapa kendala yang telah diduga sebelumnya. Kendala itu sebagai akibat perbedaan sistem politik masing-masing peserta. Filipina, Thailand, Pakistan, dan Turki adalah negara-negara yang pro Barat. Cina dan Vietnam Utara adalah negara-negara yang pro komunis. Sedangkan Indonesia, India, Mesir, dan Birma adalah negara-negara yang bersikap netral. Pada tanggal 24 April 1955, konferensi berhasil mengeluarkan kesepakatan yang berisi lima butir pernyataan:

- 1) Kerjasama di bidang ekonomi,
- 2) Kerjasama di bidang kebudayaan,
- 3) Hak asasi manusia dan hak menentukan nasib sendiri,
- 4) Masalah segenap rakyat terjajah, serta
- 5) Masalah perdamaian dan kerjasama dunia.

Di samping itu, konferensi berhasil merumuskan sepuluh prinsip yang dikenal dengan sebutan Dasasila Bandung, yaitu:

- 1) Menghormati hak-hak dasar manusia dan tujuan-tujuan, serta asas-asas yang termuat dalam piagam PBB.
- 2) Menghormati kedaulatan dan integritas teritorial semua bangsa-bangsa, baik besar maupun kecil.
- 3) Mengakui persamaan semua suku-suku bangsa dan persamaan



Gambar. 14.2 Presiden Soekarno sedang menyampaikan pidato dalam acara Pembukaan KAA di Bandung.



Gambar. 14.3 Presiden Mesir Gamal Abdul Naser tampak serius mengikuti KAA di Bandung.

- semua bangsa-bangsa besar maupun kecil.
- 4) Tidak melakukan intervensi atau campur tangan dalam soal-soal dalam negeri negara lain.
 - 5) Menghormati hak tiap-tiap bangsa untuk mempertahankan diri sendiri secara sendirian atau secara kolektif, yang sesuai dengan piagam PBB.
 - 6) (a) Tidak mempergunakan peraturan-peraturan dari pertahanan kolektif untuk bertindak bagi kepentingan khusus dari salah satu dari negara-negara besar. (b) Tidak melakukan tekanan terhadap negara lain.
 - 7) Tidak melakukan tindakan-tindakan atau ancaman-ancaman agresi ataupun penggunaan kekerasan terhadap integritas teritorial atau kemerdekaan politik sesuatu negara.
 - 8) Menyelesaikan segala perselisihan internasional dengan jalan damai, seperti perundingan, arbitrase atau penyelesaian hakim sesuai dengan piagam PBB.
 - 9) Memajukan kepentingan bersama dan kerjasama.
 - 10) Menghormati hukum dan kewajiban-kewajiban internasional.

Pelaksanaan KAA membawa beberapa perubahan, baik bagi Indonesia, negara-negara Asia dan Afrika, maupun dunia.

- 1) Bagi Indonesia
 - a) Indonesia mendapat dukungan dari negara-negara Asia dan Afrika dalam merebut kembali Irian Barat.
 - b) Politik luar negeri bebas aktif Indonesia mulai diikuti oleh negara-negara yang memihak blok Barat atau Timur.
- 2) Bagi negara-negara Asia dan Afrika
 - a) Perjuangan negara-negara Asia dan Afrika untuk memperoleh kemerdekaan semakin meningkat.
 - b) Kedudukan bangsa-bangsa di Asia dan Afrika semakin meningkat dalam percaturan politik internasional.
 - c) Terciptanya hubungan dan kerjasama antara bangsa-bangsa dan negara-negara Asia dan Afrika dalam bidang ekonomi, sosial, dan

kebudayaan.

3. Bagi dunia

- a. Berkurangnya ketegangan antara blok Barat dan blok Timur.
- b. Amerika Serikat dan Australia mulai menghapus politik ras diskriminasi.
- c. Negara-negara imperialis-kolonialis mulai melepaskan negara-negara jajahannya.



Gambar. 14.4 Suasana sidang KAA yang berlangsung hikmat, dan bendera negara peserta tampak dikibarkan di ruang sidang.

KAA telah berhasil menggalang solidaritas antara bangsa-bangsa Asia dan Afrika. Dasasila Bandung berhasil membakar semangat dan memperkuat moral bangsa-bangsa Asia dan Afrika yang sedang berjuang mencaai kemerdekaan. Sebelum KAA, di Afrika hanya terdapat lima negara yang merdeka, yaitu Mesir, Libya, Ethiopia, Liberia, dan Afrika Selatan. Setelah KAA sampai tahun 1965, tercatat 33 negara di Afrika memperoleh kemerdekaannya.

Tugas 14.1

Sebutkan 5 (lima) keuntungan penyelenggaraan KAA tahun 1955 bagi bangsa dan pemerintah Indonesia!

2. ASEAN

The Association of South East Asia Nations (ASEAN) merupakan organisasi regional yang mewadahi kerjasama bangsa-bangsa di Asia Tenggara dalam berbagai bidang kehidupan. Kesadaran bangsa-bangsa Asia Tenggara akan pentingnya

solidaritas dan kerjasama di antara sesama mereka. Kesamaan sikap dan tindakan diharapkan dapat menciptakan perdamaian, kemajuan, dan kemakmuran di Asia Tenggara. Itulah, salah satu faktor yang mendorong lahirnya ASEAN.

Saat ini, ASEAN beranggotakan sepuluh negara di Asia Tenggara, yakni: Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura, Mungthai, Brunei, Kamboja, Laos, Myanmar, dan Vietnam. ASEAN didirikan berdasarkan Deklarasi Bangkok yang dicetuskan pada



Gambar. 14.5 Para Menlu dan seorang Wakil PM dari kelima negara tampak serius mengikuti sidang pembentukan ASEAN.

tanggal 8 Agustus 1967. Deklarasi Bangkok ditandatangani oleh lima orang utusan, yaitu:

- a. Adam Malik, Menlu Indonesia.
- b. Tun Abdul Razak, Wakil Perdana Menteri Malaysia.
- c. Sinatambi Rajaratman, Menlu Singapura.
- d. Narsico Ramos, Menlu Pilipinan.
- e. Thanat Khoman, Menlu Muangthai.

Kelima negara tersebut dikenal sebagai pendiri ASEAN dan sebagai anggota pertama. Sekarang jumlah anggota ASEAN telah bertambah menjadi 10 negara. Artinya, seluruh negara di kawasan Asia Tenggara telah menjadi anggota ASEAN.

Faktor-faktor yang mendorong terbentuknya ASEAN adalah karena adanya persamaan dalam beberapa hal, seperti:

- a. Persamaan letak geografis di Asia Tenggara,
- b. Persamaan budaya, yaitu budaya Melayu Austronesia.
- c. Persamaan nasib sebagai bangsa-bangsa yang pernah dijajah bangsa asing.
- d. Persamaan kepentingan untuk menjalin hubungan dan kerjasama di bidang ekonomi, sosial, dan kebudayaan.

Sejak tahun 1999, kesepuluh negara Asia Tenggara telah menjadi anggota ASEAN secara resmi. Rincian pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

- a. Brunei Barussalam menjadi anggota ASEAN sejak 7 Januari 1984, satu minggu setelah memperoleh kemerdekaan dari Inggris.
- b. Vietnam menjadi anggota ASEAN sejak 28 Juli 1995.
- c. Laos dan Myanmar menjadi anggota ASEAN sejak 30 Nopember 1996.
- d. Kamboja menjadi anggota ASEAN sejak 30 April 1999.

Adapun tujuan ASEAN sebagai organisasi regional adalah sebagai berikut:

- a. Mempercepat pertumbuhan ekonomi, kemajuan sosial dan kebudayaan melalui usaha-usaha bersama berdasarkan semangat kebersamaan, persekutuan, dan hidup damai di kalangan bangsa-bangsa di Asia Tenggara.
- b. Memajukan perdamaian dan stabilitas regional dengan jalan saling menghormati keadilan dan tata tertib hukum dalam hubungan antar negara di Asia Tenggara, dengan tetap menjunjung tinggi prinsip-prinsip Piagam PBB.
- c. Meningkatkan kerjasama secara aktif dan saling membantu dalam hal-hal yang menjadi kepentingan bersama dalam bidang ekonomi, sosial, kebudayaan, teknik, ilmu pengetahuan, dan administrasi.
- d. Memberikan bantuan satu sama lain dalam fasilitas-fasilitas latihan dan penelitian di sektor-sektor pendidikan, profesi, teknik, dan administrasi.
- e. Bekerja sama secara efektif dalam memanfaatkan potensi pertanian dan industri, perluasan perdagangan (termasuk studi tentang masalah-masalah perdagangan internasional), perbaikan fasilitas-fasilitas komunikasi, serta dalam memajukan taraf hidup rakyat di masing-masing negara.
- f. meningkatkan studi mengenai Asia Tenggara.

- g. Bekerja sama secara erat dan saling menguntungkan dengan organisasi internasional dan regional yang memiliki maksud dan tujuan yang sama, serta berusaha mempererat kerjasama antar negara-negara ASEAN.

Untuk mencapai tujuan tersebut, ASEAN telah melakukan beberapa kali Konferensi Tingkat Tinggi (KTT). Sampai tahun 2003, ASEAN telah melaksanakan 9 kali KTT.

- a. KTT I di Denpasar, tanggal 23-24 Februari 1976.
- b. KTT II di Kualalumpur, tanggal 4-5 Agustus 1977.
- c. KTT III di Manila, tanggal 14-15 Desember 1987.
- d. KTT IV di Singapura, tanggal 27-28 Januari 1992.
- e. KTT V di Bangkok, tanggal 14-15 Desember 1995.
- f. KTT VI di Hanoi, tanggal 15-16 Desember 1998.
- g. KTT VII di Singapura, tanggal 24-25 Nopember 2000.
- h. KTT VIII di Bandar Sri Begawan, tanggal 5-6 Nopember 2001.
- i. KTT IX di Denpasar, tanggal 7-8 Oktober 2003.

Sampai ini kerjasama ASEAN sangat menguntungkan bagi para anggotanya. Beberapa bidang kerjasama yang masih dilaksanakan adalah kerjasama ekonomi, kerjasama sosial, kerjasama kebudayaan, kerjasama ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kerjasama politik. Bahkan, ASEAN berhasil mengambil beberapa keputusan penting, seperti menjadikan wilayah Asia Tenggara sebagai ZOPFAN (Zone of Peace, Freedom, and Neutrality atau kawasan yang damai, bebas, dan netral) dan SEANWFZ (Southeast Asian Nuclear Weapon Free Zone atau ASEAN kawasan bebas senjata nuklit).

Tugas 14.2

1. Sebutkan 3 (tiga) alasan yang mendorong negara-negara di Asia Tenggara membentuk ASEAN!
2. Apa manfaat pembentukan ASEAN bagi para anggotanya?

3. Perserikatan Bangsa-Bangsa

Perang Dunia telah meninggalkan kerugian, kesengsaraan, dan perasaan dendam antar bangsa di dunia. Untuk menghindari terulangnya peperangan, beberapa tokoh dunia memprakarsai berdirinya organisasi dunia guna menjamin terciptanya perdamaian dan keamanan dunia. Sesudah PD I berakhir, Presiden Amerika Serikat Wondrow Wilson memprakarsai berdirinya Liga Bangsa-Bangsa (LBB). Secara resmi LBB berdiri pada 10 Januari 1920 di Versailles, Perancis. Tujuan LBB adalah:

- a. Menghindarkan terulangnya peperangan.
- b. Berusaha menyelesaikan segala bentuk persengketaan secara damai.
- c. Membuka hubungan persahabatan antar bangsa.

Setelah PD II berakhir, maka Franklin Delano Roosevelt (Presiden Amerika



Gambar. 14.6 Roosevelt (Preden AS) duduk berdampingan dengan Winston Churchill (PM Inggris) dalam Konferensi San Francisco, 25-26 Juni 1945.

Serikat) dan Winston Churchill (PM Inggris) berhasil menyusun dan menandatangani Piagam Atlantik (Atlantic Charter) yang berisi perlunya perdamaian dunia. Untuk menindaklanjuti gagasan tersebut, pada tanggal 25-26 Juni 1945 diselenggarakan Konferensi San Francisco (Amerika Serikat) dan berhasil merumuskan Piagam Perdamaian (Charter of Peace). Akhirnya, Piagam Perdamaian diratifikasi oleh 50 negara pada tanggal 24 Oktober 1945. Peristiwa itu dijadikan hari lahirnya PBB (The United Nations Day).

Tujuan PBB adalah sebagai berikut:

- a. Memajukan kerjasama antar bangsa dalam memecahkan persoalan-persoalan ekonomi, sosial, kebudayaan, dan kemanusiaan;
- b. Memelihara perdamaian dan keamanan internasional;
- c. Memajukan hubungan persahabatan antar bangsa atas dasar persamaan derajat, hak menentukan nasib sendiri, dan tidak mencampuri urusan dalam negeri suatu negara; serta
- d. Menjadi pusat kegiatan bangsa-bangsa dalam mencapai cita-cita bersama.

Melacak konfrontasi dengan Malaysia:

1. Masih ingatkah kalian akan peristiwa konfrontasi dengan Malaysia? Amerika Serikat dan Inggris berpihak kepada Malaysia dan karena itu, kedua negara itu mendukung Malaysia sebagai anggota tidak tetap DK PBB..
2. Indonesia menentang terpilihnya Malaysia sebagai anggota tidak tetap DK PBB. Indonesia gagal mendapatkan dukungan sehingga memutuskan keluar dari keanggotaan PBB.

Indonesia menjadi anggota PBB yang ke 60 pada tanggal 28 Sep-tember 1950. Namun, Indonesia pernah keluar dari keanggotaan PBB pada 7 Januari 1965 karena perselisihan politik dengan Malaysia. Apakah sikap Pemerintah RI untuk keluar dari PBB merupakan pilihan yang tepat? Inilah persoalan pilihan yang terkait dengan kehormatan suatu bangsa dan negara. Fungsi dan peranan PBB sering dikendalikan oleh Amerika Serikat untuk kepentingan politik dan ekonomi negara adi kuasa itu. Akhirnya, setelah lahirnya Orde Baru, Indonesia menjadi anggota PBB kembali pada 28 September 1966 dan tetap sebagai anggota yang ke 60.

Beberapa peranan yang pernah dilakukan Indonesia dalam mencapai tujuan PBB, baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara tidak langsung, peranan Indonesia adalah:

- a. Indonesia berhasil menyelenggarakan KAA yang menghasilkan Dasasila Bandung.
- b. Indonesia adalah salah satu pemrakarsa berdirinya GNB.
- c. Indonesia adalah pelopor tercetusnya konsep ZOPFAN dan SEANWFZ.

Secara langsung, peranan Indonesia dapat dilihat dari beberapa peristiwa sebagai berikut:

- a. Dr. Soedjatmoko pernah menjabat Rektor Universitas PBB yang berkedudukan di Tokyo pada tahun 1971.
- b. Indonesia memberikan bantuan uang dan beras melalui FAO untuk bangsa Ethiopia yang dilanda kelaparan pada tahun 1984.
- c. Tahun 1989, Indonesia dan beberapa anggota ASEAN serta Perancis membantu menyelesaikan pertikaian antar faksi di Kamboja.
- d. Tahun 1995, Indonesia berusaha menampung para pengungsi Viet-nam di pulau Galang.
- e. Antara tahun 1993-1996, Indonesia beberapa kali menjadi mediator perdamaian antara pemerintah Filipina dan kelompok MNLF yang menguasai Mindanao Selatan.
- f. Tahun 1957, Indonesia telah membantu PBB dalam menjaga dan memelihara perdamaian dengan mengirimkan Pasukan Garuda.

Kontingen pasukan TNI Garuda yang pernah membantu Dewan Keamanan PBB adalah sebagai berikut:

- a. Pasukan Garuda I bertugas di Gaza (Sinai) pada tahun 1957.
- b. Pasukan Garuda II bertugas di Kongo (Zaire) tahun 1960-1961.
- c. Pasukan Garuda III bertugas di Katanga (Kongo) tahun 1963-1964.
- d. Pasukan Garuda IV bertugas di Vietnam Selatan pada tahun 1973.
- e. Pasukan Garuda V bertugas di Vietnam Selatan tahun 1973-1974.
- f. Pasukan Garuda VI bertugas di Timur Tengah tahun 1973-1974.
- g. Pasukan Garuda VII bertugas di Vietnam Selatan tahun 1974.
- h. Pasukan Garuda VIII bertugas di Sinai pada tahun 1974.
- i. Pasukan Garuda IX bertugas di perbatasan Iran-Irak tahun 1988.
- j. Pasukan Garuda X bertugas di Namibia pada tahun 1989.
- k. Pasukan Garuda XI bertugas di perbatasan Irak-Kuwait tahun 1991.
- l. Pasukan Garuda XII bertugas di Kamboja tahun 1992.
- m. Pasukan Garuda XIII bertugas di Somalia pada tahun 1992.
- n. Pasukan Garuda XIV bertugas di Bosnia-Herzegovina tahun 1993-1994.
- o. Tahun 2006, Pemerintah Indonesia merencanakan untuk mengirim pasukannya ke Libanon.

Tugas 14.3

Diskusikan dengan 2 orang teman sekelasmu (bertiga):

1. Peranan UNCI dalam menyelesaikan pertikaian Indonesia-Belanda.
2. Peranan UNTEA dalam Pembebasan Irian Barat.

4. Gerakan Non Blok

Gerakan Non Blok (GNB) dibentuk oleh beberapa negara yang cinta damai dan ingin berperan aktif dalam mencari solusi terbaik dalam rangka menciptakan perdamaian dan keamanan dunia. Pertentangan atau rivalitas antara Blok Barat dan Blok Timur semakin memuncak. Meskipun pertentangan itu belum sampai menyebabkan terjadinya peperangan secara terbuka, namun perang dingin antara kedua blok telah menimbulkan ketegangan sehingga mengganggu ketertiban dan perdamaian dunia. Dengan demikian, gagasan untuk mendirikan GNB merupakan upaya cerdas untuk meredakan ketegangan, sekaligus mewujudkan kehidupan dunia yang tertib, aman, dan damai berdasarkan prinsip-prinsip kebebasan untuk menentukan cita-citanya.

Untuk meredakan ketegangan antara Blok Barat dan Blok Timur, beberapa negarawan dari Indonesia, India, dan Yugoslavia mengadakan pertemuan di pulau Brioni, Yugoslavia dan berhasil mencetuskan ide pembentukan Gerakan Non Blok (GNB). Beberapa tokoh yang dianggap sebagai pemrakarsa berdirinya GNB adalah:

- a. Presiden Soekarno (Indonesia),
- b. Presiden Joseph Broz Tito (Yugoslavia),
- c. Presiden Gamal Abdul Naser (Mesir),
- d. Perdana Menteri Jawaharlal Nehru (India), dan
- e. Perdana Menteri Kwame Nkrumah (Ghana).

Mereka sepakat menggalang solidaritas untuk mengenyahkan kolonialisme dalam segala bentuknya dan mereka menentukan sikap bersama terhadap perang dingin. Oleh karena itu dirasakan perlu membentuk organisasi yang tidak terikat kepada salah satu blok yang sedang terlibat perang dingin. Pada tahun 1961 ketegangan antara Blok Barat dan Blok Timur semakin memuncak, ketika dibangun tembok Berlin untuk membelah kota Berlin. Ketegangan semakin memuncak, ketika pada tahun yang sama timbul krisis di Kuba, setelah Uni Soviet membangun pangkalan rudal di negara itu.

Ketegangan tersebut ikut mendorong terbentuknya GNB. Pada tahun 1961 berlangsung pertemuan persiapan KTT I GNB di Kairo. Pertemuan itu berhasil mengangkat 5 (prinsip) prinsip yang menjadi dasar GNB. Dari kelima prinsip itu memuat dua hal yang menjadi perhatian utama GNB, yaitu kolonialisme dan negara superpower. Adapun kelima prinsip tersebut adalah:

- a. Tidak berpihak terhadap salah satu dari dua blok, yaitu Blok Barat dan Blok Timur.
- b. Berpihak terhadap perjuangan anti kolonialisme.
- c. Menolak ikut serta dalam berbagai bentuk aliansi militer.
- d. Menolak aliansi bilateral dengan negara super power.
- e. Menolak pendirian basis militer negara super power di wilayah masing-masing.

Adapun tujuan berdirinya GNB dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

- a. Tujuan ke dalam, yaitu mengusahakan kemajuan dan pengembangan

ekonomi, sosial, dan politik yang jauh tertinggal dari negara-negara maju.

- b. Tujuan ke luar, yaitu berusaha meredakan ketegangan antara Blok Barat dan Blok Timur menuju terwujudnya dunia yang tertib, aman, dan damai.

Untuk mencapai tujuan tersebut, negara-negara non blok menye-lenggarakan konferensi tingkat tinggi (KTT). Pokok pembicaraan KTT adalah membahas persoalan-persoalan yang berhubungan dengan tujuan GNB dan membahas peristiwa-peristiwa internasional yang dapat membahayakan perdamaian dan keamanan dunia. Serangkaian KTT GNB adalah sebagai berikut:

- a. KTT GNB I di Beograd (Yugoslavia), 1-6 September 1961.
- b. KTT GNB II di Kairo (Mesir), 5-10 Oktober 1964.
- c. KTT GNB III di Lusaka (Zambia), 8-10 September 1970.
- d. KTT GNB IV di Aljir (Aljazai), 5-9 Agustus 1973.
- e. KTT GNB V di Kolombo (Sri Lanka), 16-19 September 1976.
- f. KTT GNB VI di Havana (Kuba), 3-9 September 1979.
- g. KTT GNB VII di New Delhi (India), 7-12 Maret 1983.
- h. KTT GNB VIII di Harare (Zimbabwe), 1-6 September 1986.
- i. KTT GNB IX di Beograd (Yugoslavia), 4-7 September 1989.
- j. KTT GNB X di Jakarta (Indonesia), 1-6 September 1992.
- k. KTT GNB XI di Cartagena (Kolumbia), 16-22 Oktober 1995.
- l. KTT GNB XII di Durban (Afrika Selatan), 1-6 September 1998.
- m. KTT GNB XIII di Kuala Lumpur (Malaysia), 20-25 Februari 2003.

Tahun 1989, negara-negara Blok Timur di bawah pimpinan Uni Sovyet mengalami keruntuhan. Uni Sovyet pecah menjadi Rusia dan 14 negara kecil lainnya. Tembok Berlin dihancurkan dan Pakta Warsawa dibubarkan. Dengan demikian, era 'perang dingin' sebagai penyebab timbulnya ketegangan dunia pun berakhir. Namun dalam kenyataannya, ketegangan-ketegangan yang mengancam ketertiban, keamanan, dan perdamaian dunia masih terus berlanjut, terutama karena sikap arogan Amerika Serikat yang ingin menjadi pemimpin dunia. Semua negara dipaksa untuk tunduk kepadanya.

Berdasarkan perkembangan dunia, terutama berakhirnya perang dingin bukan berarti GNB harus dibubarkan. Masih banyak persoalan dunia yang harus segera dipecahkan. Misalnya, masalah kemiskinan, pengangguran, ketimpangan sosial, penindasan hak asasi manusia. Oleh karena itu, peranan dan fungsi GNB masih relevan dengan perkembangan dunia yang terjadi. Bedanya, pada waktu yang lalu GNB berorientasi pada masalah-masalah politik, maka pada saat ini GNB berorientasi pada masalah-masalah sosial-ekonomi yang timbul sebagai dampak globalisasi. Artinya, untuk membangun kehidupan yang berkeadilan merupakan salah tugas berat GNB yang harus diperjuangkan pada waktu sekarang dan yang akan datang.

Tugas 14.4

Diskusikan dengan 3 orang teman sekelasmu (berempat):

1. Mengapa Amerika Serikat melakukan invasi ke Irak?
2. Mengapa Amerika Serikat selalu membela Israel?

B. Lembaga-lembaga Internasional

Di samping beberapa organisasi yang diuraikan di atas, masih banyak organisasi atau lembaga internasional yang berfungsi untuk menciptakan kehidupan yang lebih baik. Masalah-masalah kemanusiaan seperti masalah pengungsi, kesejahteraan anak, pangan, lingkungan hidup, perdamaian, pendidikan, kebudayaan, maupun masalah-masalah yang menyangkut ekonomi dan keuangan tidak luput dari perhatian bangsa-bangsa di dunia. Untuk menangani masalah-masalah tersebut dibentuk beberapa lembaga internasional, seperti:

1. United Nations Funds for Population Activities (UNFPA), dana PBB untuk kegiatan kependudukan.
2. Food and Agriculture Organization (FAO), organisasi PBB yang menangani masalah pangan, pertanian, perikanan, peternakan, dan pekerjaan.
3. World Health Organization (WHO), organisasi PBB yang menangani masalah kemiskinan, kelaparan, dan kesehatan.
4. United Nations Environment Programmed (UNEP), organisasi PBB yang menangani dampak negatif perkembangan industri dan eksploitasi sumber daya alam.
5. Uniter Nations Educational, Scientific, and Cultural Organization (UNESCO), organisasi PBB yang menangani masalah pendidikan, ilmu pengetahuan, dan kebudayaan.
6. International Monetary Fund (IMF), dana keuangan internasional yang menyediakan kredit bagi negara-negara miskin.
7. International Bank for Reconstruction and development (IBRD) atau Word Bank, yang menyediakan kredit bagi negara-negara miskin.
8. Asia Development Bank (ADB), bank pembangunan Asia.
9. United Nations Conference on Trade and Development (UNCTAD), konferensi PBB tentang perdagangan dan pembangunan.
10. General Agreement on Tariff and Trede (GATT), persetujuan umum mengenai tarif dan perdagangan. GATT berubah menjadi World Trade Organization (WTO), organisasi perdagangan dunia.
11. European Economic Community (EEC), masyarakat ekonomi Eropa.
12. Asia Pasific Economic Cooperation (APEC), kerjasama ekonomi Asia Pasifik.
13. European Free Trade Association (EFTA), kerjasama perdagangan bebas Eropa.
14. ASEAN Free Trade Areas (AFTA), kawasan perdagangan bebas ASEAN.
15. North American Free Trade Association (NAFTA), kerjasama perdagangan bebas Amerika Utara (AS, Kanada, dan Mexico).
16. Latin American Free Trade Association (LAFTA), kerjasama perdagangan bebas Amerika Latin.

Sedangkan beberapa organisasi yang pernah menangani masalah ketertiban, keamanan, dan perdamaian, di antaranya:

1. United Nations Scientific Committee on the Effect of Atomic Radiation

(UNSCEAR).

2. United Nations Truce Supervision Organization in Palestine (UNTSO).
3. United Nations Military Observer Group in India and Pakistan (UNMOGIP).
4. United Nations Assessment Mission in Cambodia (UNAMET).
5. United Nations Commissions for Indonesia (UNCI).
6. United Nations Interim Forces in Lebanon (UNIFIL).

Tugas 14.4

Diskusikan dengan 3 orang teman sekelasmu (berempat):

1. Mengapa Amerika Serikat melakukan invasi ke Irak?
2. Mengapa Amerika Serikat selalu membela Israel?

RANGKUMAN

Untuk mencapai kehidupan yang lebih, setiap bangsa selalu berusaha untuk menguasai sumber daya alam. Untuk itu, suatu bangsa tidak segan-segan untuk menguasai atau menjajah daerah atau negara lain. Akibatnya, timbul persaingan antara bangsa yang satu dengan bangsa lain. Bahkan, tidak jarang terjadi peperangan untuk mempertahankan atau merebut wilayah kekuasaannya.

Untuk mewujudkan kehidupan yang tertib, aman, damai, makmur, dan sejahtera, setiap bangsa harus membangun kerja sama yang saling menguntungkan. Kerja sama di bidang politik bertujuan untuk membantu negara-negara terjajah untuk memperoleh kemerdekaan-nya. Kerja sama di bidang ekonomi bertujuan untuk mengeksploitasi sumber daya alam guna kemakmuran dan kesejahteraan umat manusia. Kerja sama di bidang sosial bertujuan untuk memajukan bangsa-bangsa sedang berkembang, terutama dalam menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.

Beberapa lembaga internasional yang penting bagi bangsa Indonesia, di antaranya: KTN, UNCI, UNTEA, ASEAN, PBB, IMF, ADB, FAO, AFTA, ILO, WHO, UNESCO, UNICEF. Di samping itu, Indonesia sangat aktif dalam kegiatan internasional guna mewujudkan ketertiban, keamanan, dan perdamaian seperti KAA, KTT GNB, Pengiriman Pasukan Garuda, dan sebagainya.

Sayangnya, peranan lembaga-lembaga internasional sering tidak sesuai dengan tujuan awalnya karena dikuasai oleh negara-negara maju untuk kepentingan politik dan ekonominya. Oleh karena itu, pernah muncul suatu masa yang disebut 'Perang Dingin', yaitu persaingan antara Blok Barat yang dipimpin Amerika Serikat dan Blok Timur yang dipimpin oleh Uni Sovyet.

Bangsa dan pemerintah Indonesia tidak ingin memihak ke dalam salah satu blok. Oleh karena itu, kemudian memprakarsai berdirinya Gerakan Non Blok (GNB). Di samping itu, Indonesia tetap menjalankan politik luar negara yang bebas dan aktif.

REFLEKSI

1. Setelah kalian mempelajari Bab ini, apakah kalian sudah dapat memahami persoalan-persoalan yang berkaitan dengan gerakan reformasi? Apabila belum, apa yang akan kalian lakukan? Apabila sudah, apa yang harus kalian lakukan?
2. Apakah gerakan reformasi sudah berhasil mencapai tujuan yang dicita-citakan masyarakat Indonesia? Apa yang dapat kalian lakukan untuk mempercepat pelaksanaan reformasi? Soal evaluasi di bawah hanya merupakan salah satu cara untuk mengukur kemampuan kalian.

EVALUASI

A. Pilihlah salah satu jawaban yang kamu anggap paling tepat !

1. Salah satu latar belakang atau yang mendorong diselenggarakannya KAA adalah;
 - e. Belanda belum bersedia mengakui kemerdekaan RI,
 - f. Banyaknya negara Asia dan Afrika yang hidup di bawah penjajahan,
 - g. Perlu adanya kerja sama antara bangsa-bangsa Asia dan Afrika,
 - h. Indonesia membutuhkan dukungan untuk menegaskan kedaulatannya.
2. Salah satu tujuan diselenggarakannya KAA adalah, kecuali:
 - a. Untuk mengembangkan kerja sama antara negara-negara Asia-Afrika,
 - b. Untuk membantu tercapainya kemerdekaan negara-negara Indocina,
 - c. Untuk mengembangkan masalah ekonomi, sosial, dan budaya negara-negara Asia-Afrika,
 - d. Untuk membantu penyelesaian masalah kedaulatan, rasialisme, dan kolonialisme.
3. Di bawah ini adalah negara-negara yang dikenal sebagai pemrakarsa penyelenggaraan KAA, kecuali:
 - a. Indonesia,
 - b. India,
 - c. Mesir,
 - d. Sri Lanka.
4. Ketua Pelaksana KAA adalah:
 - a. Ir. Soekarno
 - b. Ruslan Abdulgani
 - c. Mr. Muhammad Yamin
 - d. Mr. Ali Sastroamidjojo
5. Salah satu faktor yang mendorong pembentukan ASEAN adalah:
 - a. Terwujudnya perdamaian, kemajuan, dan kemakmuran di Asia Tenggara

- b. Terwujudnya perdagangan bebas di antara negara-negara Asia Tenggara
 - c. Terwujudnya kesamaan sikap dalam menghadapi ketegangan antara Blok Barat dan Blok Timur
 - d. Terwujudnya wilayah Asia Tenggara yang bebas nuklir
6. Kantor Sekretariat ASEAN berkedudukan di:
- a. Bangkok
 - b. Jakarta
 - c. Kuala Lumpur
 - d. Manila
7. Tujuan didirikannya PBB adalah, kecuali:
- a. Memelihara perdamaian dan keamanan internasional
 - b. Memajukan persahabatan dan kerjasama antar bangsa di dunia
 - c. Menjadi hakim dalam menyelesaikan pertikaian antar bangsa
 - d. Menjadi pusat kegiatan bangsa-bangsa dalam mencapai cita-cita bersama
8. Indonesia pernah keluar sebagai anggota PBB. Keputusan pemerintah Indonesia itu sangat tepat karena:
- a. PBB tidak menghormati hak-hak bangsa dan negara Indonesia
 - b. Inggris dan Amerika Serikat membantu Malaysia
 - c. PBB bersikap tidak adil dalam menyelesaikan masalah Indonesia dan Malaysia
 - d. Tuntutan Presiden Soekarno tidak dipenuhi oleh PBB
9. Tujuan didirikan Gerakan Non Blok adalah:
- a. Untuk menjaga kedaulatan negara-negara anggota GNB
 - b. Untuk mengimbangi kekuatan Blok Barat dan Blok Timur
 - c. Untuk memajukan ekonomi, sosial, dan politik negara-negara anggota GNB
 - d. Untuk membentuk kekuatan baru
10. Kontingen Garuda I sebagai pasukan perdamaian bertugas di:
- a. Gaza (Sinai)
 - b. Zaire
 - c. Kongo
 - d. Vietnam

B. Isilah titik-titik dengan jawaban yang tepat

- 1. Gagasan untuk menyelenggarakan KAA disampaikan oleh Indonesia dalam suatu konferensi di ibukota Sri Lanka yang disebut Konferensi
- 2. Deklarasi Bangkok sebagai piagam berdirinya ASEAN ditandatangani oleh kelima utusan negara-negara Asia Tenggara di kota
- 3. Gerakan Non Blok memiliki tujuan, baik ke dalam maupun ke luar. Tujuan GNB ke luar adalah

4. Pemrakarsa berdirinya PBB adalah dan
5. Organisasi PBB yang bergerak di bidang pendidikan, sosial, dan kebudayaan adalah

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut secara singkat

1. Sebutkan keuntungan-keuntungan penyelenggaraan KAA bagi Indonesia!
2. Sebutkan faktor-faktor yang mendorong berdirinya ASEAN!
3. Organisasi PBB sering dikatakan sudah menyimpang dari tujuan yang sebenarnya. Mengapa demikian?
4. Apa yang dimaksud dengan politik bebas aktif yang dianut Indonesia?
5. Mengapa lembaga-lembaga internasional sangat dibutuhkan dalam kehidupan antar bangsa?

BAB XV

PERILAKU MASYARAKAT DALAM PERUBAHAN SOSIAL BUDAYA DI ERA GLOBAL

Setelah mempelajari Bab ini, siswa diharapkan dapat menguraikan perilaku masyarakat dalam perubahan sosial budaya di era global.

PETA KONSEP



KATA KUNCI

Globalisasi, Perilaku Masyarakat, Perubahan Sosial Budaya, Era global.

Apakah kamu merasakan, bahwa suatu peristiwa dan perubahan di belahan bumi tertentu mempengaruhi kehidupan di belahan bumi lain? Apakah kamu gemar sepak bola? Atau setidaknya-tidaknya, apakah kamu senang menonton pertandingan sepak bola? Pernahkah kamu menyaksikan pertandingan Piala Dunia, Liga Italia, Liga Inggris, atau liga-liga yang lain? Apakah kamu merasakan ada pengaruhnya di Indonesia, di tempat tinggalmu? Biasanya suasana menjadi lebih semarak dan suhu kehidupan terkadang menjadi lebih panas. Persaingan antarklub dalam pertandingan menimbulkan kubu-kubu pendukung yang bersaing di sini.

Mengapa pengaruh itu menjadi lebih kuat? Ya, karena kita melihat tayangan langsung (live). Apa yang terjadi di London hari itu dapat disaksikan di sini, di Indonesia pada waktu yang bersamaan. Ketika terjadi perang di Irak, perang di Afganistan, atau ketika Gedung Kembar di New York dihantam pesawat para teroris, maka serta merta terlihat pengaruhnya di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Demonstrasi terjadi dimana-mana. Ada kelompok yang setuju dan ada pula kelompok yang tidak setuju. Suasana menjadi hangat dan hiruk-pikuk. Itulah suasana hidup di dunia yang mengalami globalisasi!

Dalam bab ini, kamu diharapkan memiliki kemampuan untuk menjelaskan pengertian globalisasi dan menguraikan perilaku masyarakat dalam perubahan sosial budaya di era global. Untuk lebih jelasnya, gambaran materi pembelajaran dapat dilihat dalam skema di bawah ini.

A. Pengertian Globalisasi

Kata "globalisasi" diambil dari kata globe (bola dunia) menjadi global yang berarti 'mendunia'. Globalisasi adalah sebuah istilah yang memiliki hubungan dengan peningkatan keterkaitan antarbangsa dan antarmanusia di seluruh dunia. Hubungan antarbangsa dan antarmanusia tersebut dapat berupa hubungan dalam bidang perdagangan, investasi, perjalanan, budaya populer, dan bentuk bentuk interaksi yang lain. Istilah globalisasi memiliki kesamaan dengan istilah internasionalisasi. Internasionalisasi mengandung pengertian hubungan yang melintasi batas-batas negara-negara. Hubungan internasional berlangsung dalam masyarakat internasional.

Globalisasi menggambarkan, bahwa warga dunia semakin menyatu. Mereka memiliki pola hubungan yang semakin erat. Kehidupan dunia seperti itu digambarkan sebagai desa yang mengglobal (global village). Dengan globalisasi seluruh bangsa dan negara di dunia semakin terikat satu sama lain, mewujudkan suatu tatanan kehidupan baru dengan menyingkirkan batas-batas geografis, ekonomi, dan budaya masyarakat.

Cobalah kamu perhatikan gambar di samping. Gambar ini membuktikan bahwa



Gambar. 15.1. Hilir mudiknya kapal-kapal pengangkut barang Antarneagra menunjukkan keterkaitan antarmanusia di seluruh dunia. (Sumber: Wallpaper)

perdagangan global telah berlangsung dalam masyarakat internasional.

Globalisasi merupakan perubahan global yang melanda seluruh dunia. Perubahan global ini mempunyai kekuatan dan kecepatan yang sangat kuat untuk mempengaruhi seluruh bangsa dan negara di dunia ini. Tak ada satu pun bangsa dan negara yang mampu menolak globalisasi. Globalisasi haruslah dihadapi sebagai kenyataan yang harus diterima. Globalisasi tidak hanya terjadi di bidang ekonomi, melainkan meliputi seluruh aspek kehidupan manusia, yaitu sosial, politik, teknologi, lingkungan, budaya, dan sebagainya.

Lalu apa yang menjadi ciri-ciri globalisasi itu? Ciri-ciri globalisasi harus dijelaskan dengan menggunakan dua konsep sebagai berikut.

1. Perubahan dalam konsep ruang dan waktu. Perkembangan barang-barang seperti telepon genggam, televisi satelit, dan internet menunjukkan bahwa komunikasi global terjadi demikian cepatnya, sementara melalui perilaku atau perpindahan manusia atau sekelompok manusia (massa) semacam turisme memungkinkan kita mengenal banyak hal dari budaya yang berbeda.
2. Pasar dan produksi ekonomi di negara-negara yang berbeda menjadi saling bergantung. Hal ini diakibatkan oleh pertumbuhan perdagangan internasional, peningkatan pengaruh perusahaan multinasional, dan pengaturan perdagangan internasional oleh organisasi World Trade Organization (WTO).
3. Peningkatan interaksi budaya melalui perkembangan media massa. Pengaruh tersebut terutama melalui sarana televisi, film, musik, dan transmisi berita dan olah raga internasional. Saat ini, kita dapat mengkonsumsi dan mengalami gagasan dan pengalaman baru mengenai hal-hal yang melintasi beraneka ragam budaya, misalnya dalam bidang fashion, literatur, dan makanan.
4. Meningkatnya masalah bersama. Permasalahan bersama tersebut misalnya pada bidang lingkungan hidup, krisis multinasional, inflasi regional.
5. Makanan siap saji (KFC, McD, dan sebagainya) merupakan dampak dari globalisasi.
6. Ketergantungan ekonomi seperti tampak pada kenaikan harga minyak bumi.

Tugas 15.1

Buatlah simpulan dengan menggunakan kalimat sendiri tentang pengertian globalisasi!

B. Globalisasi dalam Berbagai Bidang Kehidupan

Globalisasi membawa pengaruh dari luar negeri masuk ke sendi-sendi tiap-tiap negara. Pengaruh luar itu mempengaruhi sendi-sendi kehidupan masyarakat negara yang bersangkutan di berbagai bidang, baik di bidang ekonomi, politik,

sosial budaya, maupun bidang pertahanan dan keamanan.

Pengaruh dalam bidang ekonomi terlihat antara lain melalui perdagangan global dalam sektor barang dan jasa. Perdagangan sektor barang menyebabkan berbagai macam produk luar negeri merambah kehidupan negara yang bersangkutan. Sementara itu dalam sektor jasa luar negeri, seperti jasa penerbangan, penyiaran, dan turisme memasuki kebijakan yang diambil oleh tiap-tiap negara. Perhatikan contoh produk pakaian yang berasal dari luar negeri seperti dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar. 15.2. Pasar pakaian di negara-negara miskin, bahkan dibanjiri oleh pakaian bekas dari negara maju, yang pada gilirannya dapat mematikan produksi lokal atau nasional.

Dalam bidang politik pengaruh globalisasi tampak dalam kebijakan tiap-tiap negara yang harus mempertimbangkan kondisi internasional. Dengan pertimbangan tersebut, negara yang bersangkutan dapat memanfaatkan masyarakat internasional untuk kepentingan negaranya. Peristiwa politik yang terjadi pada suatu negara dengan cepat diberitakan secara global.

Di sisi lain, globalisasi sosial budaya melalui media massa cenderung menyajikan sebuah produk budaya yang menguntungkan negara-negara maju. Misalnya, belanja di mall yang menunjukkan gaya hidup konsumerisme, seperti peralatan elektronik, kosmetik, fashion, dan

makanan. Masyarakat dituntut untuk mengikuti trend-trend terbaru dalam budaya global yang ditawarkan melalui media massa.

Di samping persoalan gaya hidup, globalisasi juga membawa persoalan baru yang terkait dengan persoalan identitas budaya. Perubahan sosial akibat globalisasi terjadi susul menyusul, sehingga mengakibatkan ketidakpastian, ketidakterdugaan, dan ketidakpastian. Fenomena ini menyebabkan sebagian orang kehilangan identitas dirinya.

Dalam bidang pertahanan dan keamanan, globalisasi meniadakan batas-batas kewilayahan antarnegara. Melalui radio, televisi, telepon, dan internet segala macam informasi secara bebas dapat diperoleh semua orang di berbagai belahan dunia. Akibatnya pertahanan dan keamanan negara perlu dikelola dengan cara baru agar kerahasiaan negara tetap terjaga.

C. Perilaku Masyarakat dalam Perubahan Sosial Budaya di Indonesia

Kalian tahu bahwa bangsa Indonesia adalah menjadi bagian dari masyarakat internasional. Sebagai bagian dari masyarakat internasional, bangsa Indonesia tidak dapat menutup diri dari pengaruh yang datang dari luar negeri.

Kehidupan kita sehari-hari langsung atau tidak langsung dipengaruhi dan dibentuk oleh perubahan global tersebut. Mungkin di antara kalian tanpa menyadarinya telah dipengaruhi dan mengikuti perubahan-perubahan global yang

datangnya dari luar tersebut. Kalian pasti sudah mengenal teknologi komunikasi berupa handphone (telepon genggam), bahkan kalian memiliki dan menggunakannya. Telepon genggam tidak hanya dimiliki dan dipakai oleh masyarakat yang tinggal di perkotaan, sekarang ini telah meluas hingga pada masyarakat pedesaan.

Bagi kalangan bisnis telepon genggam menjadi alat komunikasi yang efektif untuk menjalankan usahanya. Alat komunikasi ini dapat dipakai untuk melakukan transaksi bisnis. Untuk melakukan transaksi bisnis pengusaha tidak perlu melakukan melalui pertemuan tatap muka, melainkan cukup melalui alat komunikasi ini. Melalui alat komunikasi ini pengusaha dapat menghemat biaya operasional dan memperoleh keuntungan besar.

Selain sebagai alat komunikasi, ada yang menggunakan telepon genggam sebagai simbol status dan gaya hidup. Dengan telepon genggam orang ingin dianggap sebagai orang kaya atau modern. Untuk sebagian dari masyarakat Indonesia telepon genggam menjadi simbol status bahwa dirinya adalah orang yang secara ekonomi mampu atau kaya. Demikian juga, telepon genggam memberikan prestis dan gengsi bagi pemakainya.

Selain praktis dan memberi kemudahan bagi hidup manusia, telepon genggam juga berbiaya mahal. Untuk membeli telepon genggam, orang harus mengeluarkan sejumlah uang. Demikian juga, pemakaian alat komunikasi ini juga membutuhkan biaya untuk membeli pulsa atau membayar biaya langganan. Dengan telepon genggam kehidupan orang menjadi lebih boros dan konsumtif.

Alat komunikasi ini juga dapat dipakai untuk melakukan kejahatan. Banyak modus operandi kejahatan dilakukan dengan menggunakan alat komunikasi ini. Misalnya sekarang ini banyak kejahatan penipuan yang berkedok hadiah dari sebuah perusahaan yang dilakukan dengan menggunakan alat komunikasi ini. Modusnya pelaku kejahatan mengirim pesan singkat kepada korban yang menyatakan bahwa korban mendapatkan hadiah dari sebuah perusahaan. Sebagai salah satu syarat penerima hadiah harus menyetorkan sejumlah uang ke nomor rekening bank yang telah ditentukan.

Globalisasi juga membawa pengaruh budaya makanan cepat saji (fast food) dari luar negeri masuk ke Indonesia. Budaya makanan cepat saji ini dengan cepat dan meluas mempengaruhi perilaku makan masyarakat Indonesia. Kalian tentu pernah mendengar dan bahkan pernah makan di restoran yang bernama McDonald's, Kentucky Fried Chicken (KFC), Texas, Pizza Hut, dan Dunkin' Donuts. Sebagian besar dari kalian pastilah mengenali lambang di samping.



Gambar. 15.3. Fenomena berkembangnya perusahaan Mc. Donald di seluruh pelosok dunia menunjukkan telah terjadinya globalisasi

Pada hari libur, Sabtu, Minggu atau liburan sekolah, kalian tentu pernah oleh orangtua atau dengan teman-teman makan ayam goreng, kentang goreng atau hamburger di McDonald's, KFC, atau Texas. Selain makan makanan-makanan itu, kalian juga memesan minuman ringan (soft drink) seperti Coca Cola, Fanta, atau Sprite. Jenis makanan dan minuman yang kita beli dari rumah makan-rumah makan seperti itu sama dengan yang dimakan dan diminum oleh orang-orang di negara seperti Amerika Serikat, Australia, Singapura, Malaysia, Jepang, China, India, Mesir, Inggris, Jerman, Italia, Spanyol, Afrika Selatan, Maroko, dan negara lain di belahan dunia ini. Makan dan minum di rumah makan cepat saji yang merupakan waralaba asing itu memberikan prestis dan gengsi.

Sebagian masyarakat kita juga menggemari barang-barang dengan merek asing atau barang-barang impor, seperti sepatu, baju, celana, pakaian dalam, tas, dompet, kosmetik, arloji, perhiasan, peralatan rumah tangga, dan sebagainya. Barang-barang ini masuk ke Indonesia baik didatangkan langsung oleh pengimpor asal Indonesia maupun melalui jaringan bisnis global. Perhatikan gambar di bawah ini yang merupakan gambaran perilaku konsumtif masyarakat Indonesia.



Gambar. 15.4. Gaya hidup masyarakat Indonesia ditunjukkan dengan perilaku berbelanja di mall

Sebagian dari masyarakat kita membeli barang-barang merek asing itu tidak hanya di dalam negeri, mereka juga membelinya di luar negeri. Banyak orang Indonesia yang membelanjakan uangnya di luar negeri. Mereka melakukan perjalanan ke luar negeri, selain berwisata, mereka membelanjakan uangnya untuk membeli barang-barang di negara-negara yang mereka kunjungi. Di Paris Perancis, misalnya, ada salah satu toko busana yang menyapa pengunjungnya dengan mengucapkan selamat datang dengan menggunakan Bahasa Indonesia, bahkan

menyiapkan pramuniaga yang bisa berbahasa Indonesia. Di Paris orang Indonesia yang mempunyai banyak uang dikenal sebagai konsumen yang suka berbelanja tanpa memperhitungkan harga.

Ketika kita berbelanja di supermarket di kota atau bahkan toko buah di desa, kita mendapatkan buah-buahan yang bukan hasil tanaman petani kita, melainkan hasil petani Thailand, Australia, Selandia Baru, China, Pakistan, dan sebagainya. Sekarang ini buah-buahan impor seperti jeruk, jambu, durian, apel, anggur, dan buah lainnya sudah membanjiri pasar di Indonesia. Yang menjual buah-buahan impor tersebut tidak hanya toko-toko atau supermarket di kota, di desa pun sudah banyak toko-toko atau bahkan pasar tradisional menjual buah-buahan impor tersebut. Sebagian dari masyarakat kita lebih senang membeli dan mengonsumsi buah-buahan impor tersebut.

Kalian sekarang sedang hidup di era global. Di televisi kalian dapat menyaksikan

secara langsung pertandingan sepakbola yang sedang berlangsung di beberapa negara, misalnya liga seri A Italia, Liga Inggris, Bundes Liga Jerman, dan LA Liga Spanyol. Pertandingan-pertandingan yang ditayangkan secara langsung oleh jaringan televisi dunia tersebut juga disaksikan oleh jutaan orang di seluruh dunia.

Globalisasi merupakan kenyataan yang tidak dapat dihindari oleh bangsa dan negara manapun, termasuk Indonesia. Bangsa dan negara Indonesia harus menghadapi perubahan global ini. Dunia dalam era global ibarat arena pertandingan. Bangsa dan negara di dunia diibaratkan menjadi pemain dan penonton di arena pertandingan tersebut. Menurut kalian, bagaimana dengan bangsa Indonesia? Apakah bangsa Indonesia akan menjadi pemain atau penonton? Bila melihat kenyataan-kenyataan perilaku masyarakat Indonesia di atas, bangsa Indonesia saat ini belum mampu menjadi pemain. Bangsa kita baru menjadi penonton. Puaskan kalian hanya menjadi penonton di era global? Kapan bangsa kita menjadi pelaku dan berperan aktif di era global? Untuk mejadi pelaku di era globalisasi bangsa Indonesia harus mampu bersaing dengan bangsa-bangsa lain di dunia. Bangsa Indonesia harus mempunyai keunggulan kompetitif dan komparatif di era global. Salah satu cara untuk meningkatkan daya saing bangsa tersebut adalah melalui pendidikan.

Tugas 15.2

Perhatikan tabel di bawah ini. Isilah kolom dengan pernyataan sesuai dengan perkembangan masyarakat di era global!

No	Aspek yang Dipengaruhi	Pengaruh Positif Globalisasi dalam Perubahan Sosial Budaya	Pengaruh Negatif dalam Perubahan Sosial Budaya
1	Makanan dan minuman		
2	Telepon Genggam		
3	Televisi		
4	Gaya Hidup		
5	Alat Transportasi		

RANGKUMAN

Kata "globalisasi" diambil dari kata global, yang maknanya ialah universal. Globalisasi adalah sebuah istilah yang memiliki hubungan dengan peningkatan keterkaitan antarbangsa dan antarmanusia di seluruh dunia melalui perdagangan, investasi, perjalanan, budaya populer, dan bentuk-bentuk interaksi yang lain. Dalam banyak hal, globalisasi mempunyai banyak karakteristik yang sama dengan internasionalisasi, dan istilah ini sering dipertukarkan. Sebagian pihak sering menggunakan istilah globalisasi yang dikaitkan dengan berkurangnya peran negara atau batas-batas negara.

Tak ada satu pun bangsa dan negara yang mampu menolak globalisasi. Globalisasi haruslah dihadapi sebagai kenyataan yang harus diterima. Globalisasi tidak hanya terjadi di bidang ekonomi, melainkan meliputi seluruh aspek kehidupan manusia, yaitu social, politik, teknologi, lingkungan, budaya, dan sebagainya.

Globalisasi mempunyai ciri-ciri sebagai berikut: adanya perubahan dalam konsep ruang dan waktu, pasar dan produksi di negara-negara yang berbeda menjadi saling tergantung, peningkatan interaksi budaya melalui perkembangan media massa, dan peningkatan masalah bersama.

Bagi bangsa Indonesia, globalisasi merupakan kenyataan yang harus dihadapi. Globalisasi mempunyai dampak positif dan dampak negatif. Bangsa Indonesia akan menjadi pelaku atau menjadi obyek globalisasi sangat ditentukan oleh kesiapan bangsa Indonesia. Agar dapat menjadi pelaku, bangsa Indonesia harus mampu bersaing dengan bangsa-bangsa lain di dunia dengan cara meningkatkan daya saing bangsa. Salah satu cara untuk meningkatkan daya saing bangsa adalah melalui pendidikan.

REFLEKSI

- 1 Setelah mempelajari Bab ini, apakah kalian telah memiliki kemampuan untuk menjelaskan berbagai persoalan yang berkaitan dengan perubahan perilaku masyarakat, terutama sebagai akibat globalisasi. Apabila belum, apa yang akan kamu lakukan? Tentu, kamu mempelajari kembali materi dalam ini.
- 2 Apabila kamu sudah memahami, nilai-nilai apakah yang dapat kamu ambil sebagai pedoman perilaku dalam hidup bermasyarakat?

A. Pilihlah salah satu jawaban yang kamu anggap paling tepat

1. Globalisasi mencakup dimensi kehidupan yang luas dan mendasar. Di antara dimensi globalisasi di bawah ini yang harus mendapat perhatian adalah;
 - a. Liberalisasi,
 - b. Individualisme,
 - c. Deteritorialisasi,
 - d. Westernisasi.
2. Globalisasi tidak harus ditentang karena:
 - a. Bangsa Indonesia tidak mampu bersaing dengan bangsa lain
 - b. Bagian dari kehidupan manusia yang saling bergantung sama lainnya,
 - c. Dapat meningkatkan kemajuan masyarakat,
 - d. Tidak selalu berpengaruh buruk terhadap kehidupan bangsa Indonesia,
3. Dalam kehidupan di era global, perilaku masyarakat harus didasarkan pada:
 - a. Adat istiadat nenek moyang,
 - b. Nilai-nilai kehidupan yang sesuai kepribadian bangsa Indonesia,
 - c. Nilai-nilai universal yang diakui masyarakat dunia,
 - d. Nilai-nilai Barat yang lebih maju.
4. Nilai-nilai kehidupan di era global yang harus dikembangkan adalah:
 - a. Berpakaian secara modern
 - b. Gaya hidup konsumtif
 - c. Peningkatan kemampuan bersaing
 - d. Mampu menggunakan teknologi modern seperti HP
5. Perdagangan bebas sebagai akibat pengaruh globalisasi harus disikapi secara cerdas karena:
 - a. Dapat merugikan bangsa Indonesia
 - b. Dapat menumbuhkan semangat kewirausahaan
 - c. Dapat mendorong berkembangnya gaya hidup konsumtif
 - d. Dapat menghambat pertumbuhan ekonomi nasional
6. Dampak globalisasi yang paling buruk bagi masyarakat Indonesia adalah perubahan perilaku di bidang:
 - a. Politik
 - b. Ekonomi
 - c. Hukum
 - d. Sosial budaya
7. Westernisasi berarti:
 - a. Gaya hidup kebarat-baratan
 - b. Pengambilalihan teknologi Barat
 - c. Pengembangan budaya Barat
 - d. Kehidupan yang sesuai dengan budaya Barat
8. Individualisme berarti:

- a. Mengutamakan kemampuan pribadi
 - b. Mengutamakan kepentingan pribadi
 - c. Mengutamakan kekayaan pribadi
 - d. Mengutamakan kepentingan orang di atas kepentingan pribadi
9. Apakah kalian setuju bahwa penggunaan Handphone (HP) dapat meningkatkan gengsi seseorang?
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju
10. Beberapa nilai positif penggunaan handphone (HP) adalah, kecuali:
- a. Memudahkan komunikasi dengan teman
 - b. Memudahkan dalam mendapatkan informasi
 - c. Meningkatkan status atau gengsi di mata orang lain
 - d. Merupakan alat komunikasi yang cepat

B. Isilah titik-titik dengan jawaban kamu

1. Hubungan antar bangsa terasa semakin pendek. Kenyataan itu merupakan dampak dari proses
2. Globalisasi merupakan dampak kemajuan di bidang teknologi
3. Di era global, anak-anak harus mendapat pendidikan etika agar perilaku yang
4. Untuk menghadapi persaingan di era global, anak-anak harus belajar dan menuntut ilmu agar mampu menguasai
5. Penggunaan obat-obatan terlarang harus dihindari karena dapat

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut secara singkat

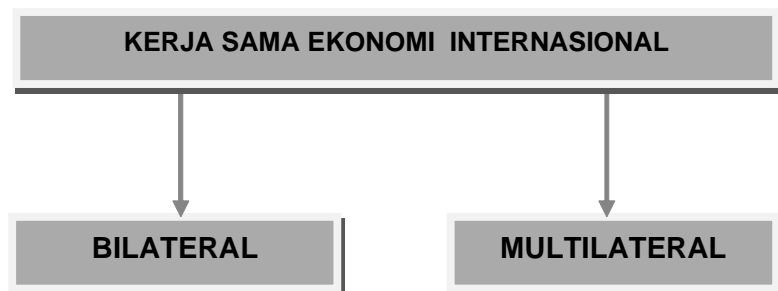
1. Sebutkan nilai-nilai positif dari globalisasi!
2. Sebutkan nilai-nilai negatif dari globalisasi!
3. Bagaimana sikap terhadap gaya hidup konsumtif? Jelaskan jawabanmu secara singkat!
4. Apakah kamu setuju dengan westernisasi dalam kehidupan remaja? Jelaskan jawabanmu!
5. Apakah kamu setuju dengan perdagangan bebas? Jelaskan alasanmu!

BAB XVI

KERJA SAMA EKONOMI INTERNASIONAL

Setelah selesai mempelajari bab ini siswa diharapkan dapat mendeskripsikan kerjasama antarnegara di bidang ekonomi, baik tujuannya maupun bentuk-bentuk organisasi kerja samanya.

PETA KONSEP



KATA KUNCI

Tujuan kerja sama ekonomi, bentuk kerja sama

Kalau kalian berangkat sekolah, barangkali kalian akan lewat di jalan yang lebar dan mulus. Kalian juga akan melewati gedung-gedung tinggi milik swasta maupun pemerintah. Ada gedung sekolah, perguruan tinggi, instansi pemerintah, dan sebagainya. Demikian pula di daerah pinggiran atau di pedesaan. Ada juga jalan-jalan yang lebar dan halus seperti di kota. Ada jembatan, bendungan irigasi, dan sebagainya. Dari mana uang untuk membangun sarana dan prasarana tersebut? Apakah negara kita begitu kaya akan uang?

Kemungkinan besar gedung sekolah dan kampus-kampus universitas, jalan, jembatan, bendungan irigasi, dan sebagainya dibangun dengan menggunakan bantuan dari organisasi-organisasi ekonomi luar negeri, misalnya Bank Dunia. Di bidang perdagangan kalian pernah membicarakan tentang Organisasi Perdagangan Dunia atau World Trade Organization (WTO). Sampai di sini, apakah kalian pernah mendengar singkatan OPEC, APEC, UNDP, World Bank, ASEAN, AFTA, dan organisasi-organisasi lain yang merupakan wadah kerja sama ekonomi internasional? Berikut ini kita akan membahas organisasi-organisasi tersebut.

Dalam era globalisasi saat ini orang semakin paham bahwa tidak ada satu negara pun di dunia ini yang bisa menghasilkan atau membuat sendiri segala sesuatu yang dibutuhkan. Suatu negara tidak bisa menutup diri dari negara lain. Negara kita juga tidak bisa menutup diri dari pengaruh negara lain. Bahkan tiap-tiap negara berusaha untuk menjalin kerja sama di berbagai bidang, termasuk kerja sama di bidang ekonomi

tentu saja. Tujuan umum kerja sama ekonomi internasional tentu saja demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat negara-negara yang menjalin kerja sama. Tujuan ini dicapai melalui kerja sama di berbagai bidang seperti ekspor impor atau perdagangan, pembangunan nasional, memperluas lapangan kerja, mengurangi kemiskinan, dan sebagainya. Sarana untuk mencapai tujuan itu adalah berbagai macam bentuk organisasi kerja sama baik yang bersifat bilateral maupun multilateral, di kawasan regional maupun internasional. Disebut bilateral kalau hanya melibatkan dua negara, dan dikatakan multilateral jika melibatkan banyak negara.



Gambar 16.1. Salah satu bentuk kerja sama bilateral antara Indonesia dan Timor Leste. Nampak Menteri Luar Negeri Indonesia bertukar Memorandum of Understanding (MoU) dengan Ramos Horta ketika masih menjabat Menteri Luar Negeri Timor Leste disaksikan oleh Presiden SBY (Sumber : www.hourran.com)

A. KERJA SAMA EKONOMI BILATERAL

Kerja sama ekonomi bilateral merupakan bentuk yang paling sederhana dalam kerja sama ekonomi internasional. Bentuk kerjasama bilateral merupakan bentuk yang paling banyak namun umumnya tidak dibentuk dalam sebuah organisasi.

Hubungan kerja sama bilateral umumnya bersifat dinamis atau mudah menyesuaikan diri dengan kebutuhan bersama yang dihadapi dan meliputi berbagai

bidang. Bidang kerja sama ekonomi misalnya bidang perdagangan, investasi, tenaga kerja lintas negara, pertukaran tenaga ahli, dan lain-lain.

Gambar 16.2. Salah satu bentuk kerja sama bilateral antara Indonesia dan Timor Leste. Nampak Menteri Luar Negeri Indonesia bertukar Memorandum of Understanding (MoU) dengan Ramos Horta ketika masih menjabat Menteri Luar Negeri Timor Leste disaksikan oleh Presiden SBY (Sumber : www.hourran.com)

B. ORGANISASI MULTILATERAL

Organisasi Multilateral Regional adalah organisasi kerjasama ekonomi perdagangan yang anggotanya terdiri dari beberapa negara. Keanggotaan dalam organisasi ini bisa karena kedekatan wilayah geografis. Contohnya adalah, *Association of South East Asian Nation* (ASEAN) atau *Asian Free Trade Area* (AFTA), *Asian Pasific Economic Cooperation* (APEC), *European Free Trade Area* (EFTA), *North American Free Trade Area* (NAFTA), *European Economic Community* (EEC) dan lain-lain.

1. *Association of South East Asian Nation* (ASEAN)

ASEAN didirikan pada tanggal 8 Agustus 1967 berdasarkan Bangkok Declaration atas prakarsa lima negara, yaitu Indonesia, Filipin, Malaysia, Thailand dan Singapura. Kemudian disusul negara lain yang hendak menjadi anggota Asean adalah Brunei, Vietnam, Laos, Kamboja dan Myanmar. Tujuan dibentuknya ASEAN adalah meningkatkan kerjasama ekonomi, perdagangan, dan sosial budaya, antar negara-negara Asia Tenggara.

Dalam perjalanannya dalam bidang perdagangan di negara-negara Asean kurang menggembirakan dan lambat, maka dalam KTT Asean ke IV di Singapura tanggal 27-28 Januari 1992, telah ditandatangani Skema Agreement on Common Effective Preferential Tariff (CEPT) yaitu merupakan skema CEPT untuk AFTA

2. *Asean Free Trade Area* (AFTA)

Organisasi kerjasama ekonomi yang anggotanya terdiri dari sepuluh negara Asean, yaitu : Indonesia, Malaysia, Brunei Darussalam, Singapura, Philipina, Thailand, Kamboja, Laos, Vietnam, Myanmar.

Pada masa itu AFTA didirikan dengan beberapa pertimbangan sebagai berikut :

- a Adanya perubahan eksternal, yaitu masa transisi terbentuknya tatanan dunia baru yang diwarnai dengan munculnya blok-blok perdagangan, perkembangan negara-negara komunis pasca perang dingin, dan semakin

Gambar 16.2.
Logo ASEAN



ketat persaingan pasar internasional.

- b. Perubahan internal, yaitu adanya kemajuan ekonomi negara-negara anggota selama 10 tahun terakhir (pertumbuhan ekonomi yang tinggi).
- c. Menggalang persatuan regional untuk meningkatkan posisi dan daya saing.

Dalam pertemuan puncak tanggal 14-15 Desember 1995 di Bangkok, para pimpinan ASEAN menegaskan kembali komitmennya, bahwa AFTA akan dilaksanakan secara penuh selambat-lambatnya pada tahun 2003. Pada tahun 2003 seluruh negara ASEAN melakukan perdagangan bebas, arus perdagangan, uang pembayaran dan faktor penunjang lainnya bebas keluar masuk dalam wilayah ASEAN, hanya dengan hambatan 0 % - 5 % dan tidak ada lagi hambatan non tarif. Sebagai langkah awal dari pelaksanaan AFTA tersebut maka disepakati 15 produk industri yang dipercepat penurunan tarifnya menjadi 0% - 5%, yaitu semen, pupuk, pulp, tekstil, perhiasan dan permata, perabot dari kayu dan rotan, barang kulit, plastik, obat-obatan, elektronika, kimia, produk karet, minyak nabati, gelas keramik, dan katoda tembaga.

3. Asian Pasific Economic Cooperation (APEC)

APEC adalah organisasi kerjasama ekonomi regional di kawasan Asia Pasific yang anggotanya berjumlah 18 negara, yaitu :

- | | |
|--------------------|------------------|
| a. Australia | j. Kanada |
| b. Amerika Serikat | k. Korea Selatan |
| c. Brunei | l. Malaysia |
| d. Chile | m. Meksiko |
| e. China | n. Selandia Baru |
| f. Filipina | o. Papua Nugini |
| g. Hongkong | p. Singapura |
| h. Indonesia | q. Taiwan |
| i. Jepang | r. Thailand |

Gagasan pertama terbentuknya APEC diusulkan oleh PM Australia dan PM Jepang dalam forum kerjasama ekonomi Asia Pasific di Australia tahun 1989.

Semenjak gagasan perhimpunan APEC muncul, maka setiap tahun diadakan berturut-turut pertemuan konsultasi kepala negara anggota APEC.

Pertemuan-pertemuan tersebut membahas masalah-masalah yang berhu-bungan dengan liberalisasi perdagangan dan investasi

di kawasan Asia Pasific. Pertemuan yang dilaksanakan pada bulan Oktober 2001 di Shanghai Cina dihasilkan antara lain mengenai memperluas visi APEC, agenda APEC harus lebih menekankan kerjasama antara para menteri keuangan guna



Gambar 16.3.
Logo APEC



Gambar 16.4. Beberapa pemimpin Negara anggota APEC foto bersama dengan mengenakan pakaian tradisional China. Nampak kedua dari kanan Presiden RI Susilo Bambang Yudoyono. Mereka bertemu dalam pertemuan APEC di Shangha(Sumber : www.hourran.com)

memperbaiki pengaturan ekonomi. Menginstruksikan para pejabat untuk mengidentifikasi tindakan konkrit untuk mempermudah perdagangan, Setuju untuk lebih memajukan kebijakan perdagangan guna memacu pertumbuhan ekonomi baru.

Tujuan pokok APEC adalah melakukan liberalisasi perdagangan dan investasi, serta meningkatkan pemanfaatan sumber daya alam dan kualitas sumber daya

manusia untuk meningkatkan pembangunan dan pertumbuhan ekonomi di kawasan Asia Pasifik. Untuk mencapai tujuan tersebut APEC telah menyusun agenda liberalisasi secara bertahap, yaitu : (1) tahun 2010, liberalisasi perdagangan dan investasi di antara negara industri maju di kawasan Asia Pasifik, (2) tahun 2020, liberalisasi perdagangan dan investasi di antara negara di kawasan Asia Pasifik.

4. European Economic Community (EEC) dan Uni Eropa (UE)

Merupakan perhimpunan yang didirikan tahun 1958 berdasarkan perjanjian Roma, Italia yang bersama dalam PBE. Negara anggota EEC terdiri dari :

- | | |
|-------------|-------------|
| a Belanda | g. Ingris |
| b Belgia | h. Irlandia |
| c Luxemburg | i. Denmark |
| d Perancis | j. Norwegia |
| e Jerman | k. Yunani |
| f Italia | l. Spanyol |

Tujuan EEC adalah untuk menyusun politik perdagangan bersama dan mendirikan daerah perdagangan bebas antar negara-negara Eropa barat. Di dalam EEC tersebut terdapat perlakuan diskriminatif terhadap negara luar anggota terutama di bidang produk pertanian. European Economic Community merupakan embrio atau cikal bakal dari Uni Eropa yang sekarang kita kenal.

5. North American Free Trade Area (NAFTA)



Gambar 16.6.
Logo NAFTA

Merupakan blok perdagangan yang bersifat eksklusif di kawasan Amerika Utara (USA, Kanada, Meksiko). NAFTA akan melakukan perdagangan bebas diawasannya pada tahun 2010. Jadi arus lalu lintas barang dagangan dan faktor penunjang yang berasal dari negara anggota bebas masuk dalam wilayah NAFTA, tanpa hambatan non tarif.

Beberapa alasan penting dibentuknya NAFTA adalah :

- Adanya perubahan global baik ekonomi, perdagangan dan informasi.
- Perubahan internal, yaitu kemajuan ekonomi negara-negara anggota.
- Hasil kerjasama blok lainnya yang kurang menggembirakan.
- Menggalang persatuan regional untuk meningkatkan posisi dan daya saing dan memperkecil defisit perdagangan negara anggota.

C. ORGANISASI MULTILATERAL INTERNASIONAL

Organisasi multilateral internasional adalah organisasi kerjasama perdagangan internasional yang anggotanya terdiri dari hampir seluruh negara di dunia. Contohnya GATT/WTO, UNCTAD, dan lainnya.

1. General Agreement on Trade and Tariff (GATT) dan World Trade Organization (WTO)

Merupakan organisasi internasional mengenai persetujuan umum tentang tarif dan perdagangan yang didirikan berdasarkan Havana Charter pada tahun 1948. Tujuan dari organisasi ini adalah meningkatkan arus perdagangan internasional dengan prinsip-prinsip pokok dalam GATT Clause, yaitu sebagai berikut :



Gambar 16.7.
Logo WTO

- Prinsip pasar dunia yang terbuka (liberalisme perdagangan)
- Prinsip Free Trade, yaitu prinsip perdagangan bebas dan adil dengan menghilangkan /mengurangi berbagai hambatan perdagangan internasional
- Prinsip timbal balik dan tidak membeda-bedakan (non diskriminatif) dalam perlakuan hubungan ekonomi/ keuangan/ perdagangan internasional.
- Prinsip memberi perlakuan yang sama terhadap produk luar negeri maupun produk dalam negeri. Misalnya Pajak Pertambahan Nilai (PPN) yang sama.
- Menolak kebijakan pemerintah yang melindungi komoditas dalam negeri, anti penetapan harga di dalam negeri yang lebih murah daripada kalau dijual di luar negeri (dumping) dan anti subsidi.

Dalam prakteknya penyimpangan, proteksionisme terjadi dan umumnya dilakukan oleh negara industri maju, dan sangat merugikan negara-negara yang sedang berkembang. Bentuk proteksionisme antara lain :

- Pembatasan quota hasil produksi negara sedang berkembang.
- Dumping oleh negara maju terutama Jepang.
- Pemberian subsidi produk pertanian dan subsidi ekspor hasil pertanian

oleh MEE.

- d. Perlakuan terhadap negara sedang berkembang dengan tarif yang tinggi.
- e. Perlakuan diskriminatif dalam pelayanan pelabuhan dan sistem pembayaran.

Pada pertemuan di Marakesh, Maroko 15 April 1994 yang dihadiri oleh 115 negara, nama GATT diubah menjadi World Trade Organization (WTO) dan mulai berlaku tanggal 1 Januari 1995. Saat ini anggota WTO mencapai 143 negara ditambah dengan 31 negara yang saat ini sedang dalam proses perundingan untuk menjadi anggota. Negara-negara tersebut telah sepakat untuk melaksanakan perdagangan bebas (free trade) secara bertahap sehingga tahun 2020.

Dengan menandatangani dan meratifikasi WTO, tiap negara anggota mempunyai hak hukum untuk tidak diperlakukan secara diskriminatif oleh anggota WTO lainnya baik perlakuan dibidang tarif, non tarif maupun perlakuan secara nasional.

Terlepas dari rencana besar tersebut, banyak komponen masyarakat yang sangat mengkhawatirkan perdagangan bebas ini. Mereka berpendapat bahwa Negara-negara maju semakin leluasa menguasai perdagangan internasional sementara negara miskin seperti Indonesia semakin kalah bersaing. Oleh karena itu WTO sering sekali mendapatkan protes dari berbagai komponen masyarakat Negara berkembang maupun Negara maju.

2. Organisation of Petrol Exporting Countries (OPEC)



Gambar 16.8. Logo

Organisasi ini didirikan pada tahun 1960 oleh negara-negara pengekspor minyak untuk mengatur pemasaran minyak bumi dengan cara menetapkan harga yang seragam. Anggota OPEC antara lain Irak, Iran, Uni Emirat Arab, Qatar, Libia, Nigeria, Venezuela, dan Indonesia. Saat ini pengendalian harga ditempuh dengan cara menetapkan jatah produksi atau quota produksi.

3. International Tin Council (ITC)

Merupakan organisasi yang terdiri dari para produsen dan konsumen timah. Produsen timah di antaranya adalah Malaysia, Indonesia, Australia, Bolivia, Zaire, dan Nigeria. Sedangkan negara-negara konsumen terdiri dari 22 negara termasuk Amerika Serikat, Jepang, Jerman, dan lain-lain. Organisasi ini mencoba untuk menstabilkan harga, penawaran dan permintaan timah dunia.

4. Organisasi di Bawah PBB

Perserikatan bangsa-bangsa (PBB) mempunyai lembaga-lembaga ekonomi internasional untuk menjembatani hubungan antar negara-negara di dunia. Lembaga-lembaga tersebut antara lain :



Gambar 16.9.
Logo IMF



Gambar 16.10.
Logo UNDP

a. International Bank for Reconstruction and Development (IBRD).

IBRD atau Bank Dunia, yaitu lembaga ini didirikan pada tanggal 27 Desember 1945 dan berkedudukan di Washington, USA. Indonesia menjadi anggota IBRD tahun 1954. Tujuan dibentuk IBRD adalah memberikan pinjaman dengan bunga relatif murah kepada berbagai negara untuk mendorong pembangunan ekonomi, namun tetap berdasarkan profit oriented.

b. International Monetary Fund (IMF)

IMF atau Dana Moneter Internasional didirikan tanggal 27 September 1945. Tujuan pokok IMF adalah ingin meningkatkan bisnis internasional guna meningkatkan pertumbuhan dan pembangunan ekonomi serta kesejahteraan masyarakat di negara anggota.

c. United Nations Development Program (UNDP)

UNDP atau organisasi pembangunan PBB adalah badan PBB yang memberikan sumbangan untuk membiayai program-program pembangunan terutama bagi negara-negara yang sedang berkembang.

d. United Nations Industrial Development Organization (UNINDO).

UNINDO atau Organisasi Pembangunan Internasional PBB didirikan pada tanggal 24 Juli 1967 dan berkedudukan di Wina, Austria. Tujuan utama dari lembaga ini adalah untuk meningkatkan pembangunan di bidang industri bagi negara-negara yang sedang berkembang.

e. International Development Association (IDA).

IDA dikenal dengan Organisasi Pembangunan Internasional PBB yang didirikan untuk tujuan memberikan pinjaman kepada negara-negara yang sedang berkembang, dengan bunga yang relatif murah jika dibanding dengan IBRD.

f. Food and Agriculture Organization (FAO).

Merupakan Organisasi Pangan dan Pertanian PBB yang didirikan pada tanggal 16 Oktober 1945 dan berkedudukan di Roma, Italia. Organisasi tersebut bertujuan untuk meningkatkan jumlah dan mutu persediaan pangan, dan membantu negara-negara yang kekurangan pangan.

g. International Labor Organization (ILO).

Merupakan Organisasi Perburuhan Internasional PBB yang didirikan pada tanggal 11 April 1949 dan berkedudukan di Jenewa, Swis. Tujuan dari organisasi ini adalah untuk memperjuangkan nasib dan hak-hak kaum buruh

h. International Finance Cooperation (IFC).

IFC atau Kerja sama Keuangan Internasional didirikan di Washington tanggal 24 Juli 1956. Tujuannya memberikan penjaminan kepada pengusaha-pengusaha swasta dan membantu pengalihan investasi luar negeri ke negara-negara yang sedang berkembang.

i. United Nation Conference on Trade and Development (UNCTAD)

Merupakan suatu organisasi yang didirikan PBB tahun 1964, dengan tujuan meningkatkan kerjasama perdagangan dan pembangunan di antara kelompok Negara-negara industri maju dan negara-negara yang sedang berkembang.

D. DAMPAK KERJA SAMA EKONOMI REGIONAL DAN INTERNASIONAL

Pada dasarnya kerja sama internasional terjalin karena adanya keuntungan di kedua belah pihak. Banyak permasalahan ekonomi internasional yang harus diselesaikan secara bersama-sama. Bentuk-bentuk kerja sama tersebut di samping memberi dampak positif terhadap perekonomian dalam negeri juga sering memberi dampak negatif. Dampak positif dan dampak negatif dari kerja sama tersebut sangat tergantung pada bidang kerja sama yang terjalin. Bentuk-bentuk kerja sama tersebut di antaranya :

1. Kerjasama untuk memperlancar perdagangan regional dan internasional

Salah satu hambatan perdagangan internasional adalah pemberlakuan tarif bea masuk. Tarif bea masuk muncul karena banyak negara mencoba melindungi produksi dalam negerinya terhadap produk-produk impor. Oleh karena itu negara-negara tersebut menerapkan bea masuk atau pajak impor yang tinggi sehingga harga barang impor menjadi mahal. Mahalnya barang impor akan meningkatkan daya saing produk dalam negeri. Oleh karena itu perlu penetapan kebijak bersama untuk mengurangi atau menghapuskan tarif bea masuk sehingga kelancaran perdagangan internasional dapat tercapai .

2. Bentuk kerja sama pengaturan perdagangan komoditi.

Bentuk kerja sama pengaturan komoditi umumnya berlaku secara internasional bisa dilakukan oleh antar produsen suatu komodi atau antara produsen dan konsumen. OPEC merupakan contoh kerja sama antar produsen, sementara ITO merupakan contoh kerja sama antara produsen dan konsumen. Dampak positif dari kerja sama ini adalah adanya kestabilan harga, permintaan, dan penawaran komoditi. Sedangkan dampak negatifnya ialah adanya keterikatan yang menyebabkan semakin berkurangnya kebebasan untuk mengatur sendiri sesuai dengan keadaan negara kita.

3. Bentuk kerja sama berbagai bidang

Bentuk kerja sama berbagai bidang misalnya adalah APEC. Kerja sama di sini meliputi perdagangan, investasi, dan lain-lain. Dampak positif dari kerja sama ini adalah adanya kerja sama untuk mengatasi berbagai permasalahan bersama. Misalnya investasi antar negara yang semakin lancar. Sementara dampak negatifnya adalah berkurangnya kebebasan untuk mengatur sendiri berbagai permasalahan yang kita hadapi. Hal ini sangat tergantung pada tingkatan mana hubungan tersebut dilangsungkan. Dalam tingkat “ekonomi tunggal” seperti Uni Eropa keterikatan masing-masing anggota semakin besar sehingga tidak ada kebebasan penuh untuk memutuskan sendiri untuk bidang-bidang yang sudah ditentukan.

RANGKUMAN

Kerja sama ekonomi internasional pada dasarnya terbentuk karena didasari kepentingan bersama, saling membutuhkan, dan saling menguntungkan. Biasanya negara-negara yang ingin mengatasi permasalahan bersama membentuk sebuah organisasi atau forum antar negara. Kerja sama yang dibentuk bisa bersifat bilateral maupun multilateral. Dalam hal ini ada berbagai macam organisasi yang dibentuk untuk berbagai macam tujuan dan kepentingan bersama. Ada yang dibentuk atas inisiatif negara-negara yang bersangkutan, ada juga yang dibentuk sebagai bagian dari organisasi persatuan bangsa-bangsa PBB.

REFLEKSI

Sejak reformasi yang digulirkan tahun 1998 sampai tahun 2008 ini, nasib negara menunjukkan gejala-gejala semakin terpuruk. Ada krisis ekonomi yang berkelanjutan. Di mana-mana dapat kita dapati rakyat kecil antri minyak tanah, minyak goreng, dan sebagainya. Harga sembako merangkak naik. Berbagai bencana menimpa di mana-mana. Sementara para petinggi negara lebih suka memikirkan kepentingan sendiri atau golongannya. Bahkan dengan jalan korupsi sekali pun. Apakah dalam situasi ini kita dapat mengharapkan campur tangan atau bantuan lembaga-lembaga kerja sama internasional? Apakah mereka dapat membantu? Mengapa demikian? Cobalah tuliskan jawabannya pada buku catatanmu.

A. Lengkapi pernyataan di bawah ini dengan mengisi titik-titik yang ada, sehingga menjadi pernyataan yang benar.

1. AFTA, APEC adalah contoh hubungan kerja sama ekonomi beberapa atau banyak negara secara internasional yang disebut
2. OPEC merupakan organisasi kerja sama negara-negara
3. Blok perdagangan di kawasan Amerika Utara adalah
4. Tanggal 1 Januari 1995 WTO disahkan sebagai nama baru yang disepakati negara-negara maju untuk mengganti
5. WTO menganut empat prinsip perdagangan bebas. Salah satu prinsip yang paling banyak dilanggar oleh negara maju adalah

B. Pilihlah salah satu jawaban yang kamu anggap paling benar, dengan cara melingkari huruf di depan alternatif jawaban yang tersedia.

1. Salah satu cara pengendalian harga minyak oleh OPEC adalah :
 - A. Menetapkan jatah produksi
 - B. Menurunkan jumlah produksi negara-negara anggota
 - C. Menaikkan dan menurunkan harga
 - D. Menyamakan jumlah produksi negara-negara anggota
2. Badan PBB yang mengurus pembiayaan program-program pembangunan bagi negara-negara berkembang adalah :
 - A. International Monetary Fund (IMF)
 - B. Asian Development Bank (ADB)
 - C. Islamic Development Bank (IBD)
 - D. United Nations Development Program (UNDP)
3. Bentuk kerja sama internasional bisa hanya satu bidang saja atau berbagai bidang. Salah satu organisasi kerja sama di berbagai bidang adalah :
 - A. United Nations Development Program (UNDP)
 - B. World Trade Organization (WTO)
 - C. Organization of Petrol Exporting Countries (OPEC)
 - D. Asia Pasific Economic Corporation (APEC)
4. Bank Dunia atau World Bank semula bernama :
 - A. United Nations Development Program (UNDP)
 - B. International Bank for Reconstruction and Debelopment (IBRD)
 - C. Asian Development Bank (ADB)
 - D. International Monetary Fund (IMF)
5. Perdagangan bebas seperti yang digagas dan dipraktekkan oleh WTO :

- A. Sangat menguntungkan perekonomian Indonesia
- B. Merugikan perekonomian Indonesia
- C. Tidak berdampak apapun terhadap perekonomian Indonesia
- D. Menguntungkan semua negara anggotanya

C. Jawablah pertanyaan berikut ini dengan ringkas tetapi jelas.

1. Apakah keuntungan bagi beberapa negara yang menyelenggarakan perdagangan bebas ?
2. Masalah apa yang mungkin terjadi pada negara kita jika melaksanakan perdagangan bebas dengan luar negeri ?
3. Menurut pendapatmu, apa yang sebaiknya dipersiapkan negara kita dalam rangka menghadapi perdagangan bebas?
4. Indonesia adalah salah satu negara anggota OPEC. Saat ini apakah Indonesia masih cocok menjadi anggota OPEC? Jelaskan jawabanmu.
5. Indonesia juga menjadi salah satu Negara anggota APEC. Menurut pendapatmu apa keuntungan dan kerugian keikutsertaan tersebut?

GLOSARIUM

A

- AFNEI : Allied Forces Nedeland East Indie adalah divisi yang bertugas menerima penyerahan Indonesia dari Japaang. Pasukan ini di bawah pimpinan Letnan Jenderal Sir Philip Christison.
- Alluvial : Jenis Tanah yang diendapkan dibagian permukaan bumi yang lebih rendah sebagai hasil erosi
- Amerigo Vespucci : nama orang Italia yang menemukan Benua Amerika
- Anggota BFO ini : adalah negara-negara boneka Belanda.
- APRA : tentara pemberontak yang ingin menghancurkan NKRI. APRA dipimpin oleh Raymon Westerling
- ASEAN : Association Of South East Asian Nations
- ASEAN : Organisasi kerja sama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya negara-negara Asia Tenggara.
- ATM : (Automatic Teller Machine): mesin layanan pengambilan dan pemindahan uang.
- Aztec : nama suku bangsa Indian di Amerka Latin.

B

- B F O : Bijeenkomst Federal Overleg adalah negara-negara bagian dalam RIS.
- Bandar Udara : Tempat bersinggahnya pesawat terbang sebelum terbang dan setelah mendarat.
- Barter : pertukaran arang dengan barang.
- Bentang Alam : Kenampakan permukaan bumi secara alamiah.
- Bentang Budaya : Kenampakan permukaan bumi yang berupa hasil budidaya manusia.
- Benua hitam : Sebutan bagi Afrika karena penduduk aslinya berkulit hitam.
- Benua : daratan yang luas dikelilingi oleh wilayah perairan.
- Budaya : hasil pikir manusia yang memiliki nilai positif bagi kehi-dupan manusia.

C

- Commonwealth : Negara-negara persemakmuran yang dulu merupakan bekas jajahan Inggris.

D

Daidanco	: Komandan Batalyon. Keanggotaan PETA dibedakan dalam beberapa pangkat yang berbeda. Ada lima macam pangkat, yaitu: (1) Daidanco (Komandan Batalyon), (2) Cudanco (Komandan Kompi), (3) Shudanco (Komandan Peleton), (4) Budanco (Komanda Regu), dan (5) Giyuhei (Prajurit Sukarela).
Dasasila Bandung	: Adalah 10 prinsip yang menjadi landasan dalam menjalin kerja sama antar negara dan bangsa.
Deklarasi Bangkok	: Pernyataan bersama 5 (lima) wakil pemerintah (Indonesia, Singapura, Malaysia, Thailand, dan Philipina) untuk mendirikan ASEAN.
Dekrit Presiden	: Suatu pernyataan atau pengumuman yang dikeluarkan oleh presiden.
Dekrit	: Suatu pernyataan atau pengumuman yang berisi ke-tentuan yang harus ditaati oleh semua anggota masyarakat.
Demokrasi liberal	: Pemerintahan yang dibangun berdasarkan kebebasan individu.
Demokrasi terpimpin	: Pemerintahan yang dibangun berdasarkan kebebasan yang terpimpin.
Demokrasi	: Pemerintahan yang dibangun dari, oleh, dan untuk rakyat.
Demonstrasi	: Suatu gerakan bersama (pawai dan orasi) yang dilakukan untuk menuntut adanya perubahan terhadap organisasi atau institusi yang legal.
Deposito	: simpanan pada bank yang hanya bisa diambil dalam waktu tertentu, sesuai dengan perjanjiannya.
Deteritorialisasi	: proses untuk menghilangkan batas-batas wilayah secara ketat.
Disintegrasi	: Kehidupan suatu masyarakat atau bangsa yang ditandai dengan adanya pemisahan atau perpecahan.

E

Eluviasi	: Prose pencucian maksimal pada horison tanah A-2 yang mengakibatkan tanah berwarna cerah.
Embargo	: pembatasan atas kegiatan tertentu.
Euro	: Mata uang gabungan negara-negara Eropa.
Front Nasional	: Lembaga yang dibentuk pemerintah untuk mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam rangka pembebasan Irian Barat.

G

- Gerakan Non Blok : Gerakan yang didirikan oleh dan beranggotakan negara-negara yang bersikap netral, tidak ingin masuk ke dalam Blok Barat maupun Blok Timur.
- Globalisasi : pembebasan keluar-masuk suatu negara.
- Globalisasi : proses kehidupan yang tidak mengenal batas-batas negara secara mutlak
- Great Barrier Reef : Gugusan pulau karang besar terpanjang di dunia di pantai timur Australia yang mampu menahan gelombang besar dari Samudera Pasifik, sehingga pantai bagian timur sangat baik untuk pelabuhan.
- Great Dividing Range : Pegunungan pemisah disebelah timur Australia yang Membentang dari utara ke selatan.
- Greenland : Pulau hijau di kutub Utara
- Gunseikan : kepala pemerintahan militer yang dirangkap oleh kepala staf, yang menjadi kepala staf pertama adalah Mayor Jenderal Seizaburo Okasaki.
- Gunseikanbu : Staf pemerintahan militer pusat
- Gunshireikan : panglima tentara yang kemudian disebut dengan Saiko Shikikan (panglima tertinggi) sebagai pucuk pimpinan. Panglima tentara yang pertama dijabat oleh Jenderal Hitoshi Imamura.

H

- Heiho : pembantu prajurit Jepang. Mereka adalah kesatuan militer yang dibentuk oleh pemerintah Jepang yang beranggotakan para pemuda Indonesia. Heiho menjadi bagian Angkatan Darat maupun Angkatan Laut Jepang. Anggota Heiho mendapat latihan kemiliteran agar mampu menggantikan prajurit Jepang di dalam peperangan. Para anggota Heiho mendapat latihan untuk menggunakan senjata (senjata anti pesawat, tank, artileri medan, mengemudi, dan sebagainya.
- Heroin : Obat bius yang dilarang untuk diperdagangkan secara umum karena berbahaya.

I

- Iluviasi : Akumulasi hasil pencucian pada lapisan tanah yang letaknya pada horison B-2 mengakibatkan lapisan tanah berwarna menjadi gelap
- internasional : perdagangan yang melibatkan dua negara atau lebih.
- Interntional Date Line : Garis Bujur 180o yang terletak di Samudera Pasifik menurut konvensi Internasional sebagai batas

penanggalan Internasional. Semua orang yang melewati garis tersebut harus menyesuaikan waktu.

Interpretasi : kegiatan membaca peta dengan cara memaknai isi peta atas dasar simbol-simbol yang ada.

J

James Cook : Ekspedisi bangsa Inggris yang menemukan pantai timur Australia yang subur.

Jawa Boei Giyugun Kanbu Renseitai (Korps Latihan Pemimpin Tentara Sukarela Pembela Tanah Air di Jawa). Merupakan tempat para anggota PETA mendapat pendidikan militer di Bogor pada lembaga

Jawa Hokokai : Kebaktian Rakyat Jawa. Organisasi ini dibentuk pada tahun 1944, setelah kedudukan pasukan Jepang semakin terdesak. Tujuannya adalah untuk menggerakkan seluruh rakyat Indonesia agar berbakti kepada Jepang. Sebagai tanda bahwa rakyat benar-benar berbakti, maka rakyat harus rela berkorban, baik harta benda maupun jiwa dan raga untuk kepentingan perang Jepang. Rakyat Indonesia harus menyerahkan emas, intan, dan segala harta benda (terutama beras) untuk kepentingan perang.

K

Kaigun : Bahasa Jepang, yang berarti Angkatan Laut pada masa Pendudukan Jepang di Indonesia.

Kawasan : Suatu wilayah di permukaan bumi.

Kedaulatan : Wewenang yang dimiliki suatu bangsa atau negara untuk mengatur dirinya sendiri sesuai dengan cita-citanya.

Kenampakan alam : Obyek geografi yang terjadi karena pengaruh aktivitas alam yang berupa tenaga endogen dan eksogen.

Kepadatan penduduk : Jumlah penduduk per satuan luas (jiwa/km²).

Kerja sama bilateral : Kerja sama antar dua negara. Ini merupakan bentuk yang paling banyak namun tidak dibentuk dalam sebuah organisasi.

Kerja sama multilateral : Kerja sama yang melibatkan banyak negara.

Kinrohoishi : (kerja bakti yang menyerupai dengan kerja paksa). Oleh karena itu, pembentukan RT dipandang sangat efektif untuk mengerahkan dan mengawasi aktivitas masyarakat.

KKN : Korupsi, Kolusi, dan nepotisme adalah suatu istilah yang digunakan untuk menyebut pemerintahan

	yang penuh korupsi, serta mengutamakan teman dan keluarga.
KNIL	: tentara Belanda yang berasal dari masyarakat Indonesia (Bumi Putra).
Komisi Tiga Negara	: Komisi yang beranggotakan Australia, Belgia, dan Amerika Serikat yang bertugas membantu menyelesaikan pertikaian antara Republik Indonesia dan Belanda secara damai (setelah agresi Belanda I).
komoditas	: barang-barang dagangan
Kompetai	: korps polisi militer pendudukan Jepang yang sangat ditakuti rakyat
Konferensi Tingkat Tinggi	: Pertemuan beberapa yang dihadiri para Kepala Negara atau Kepala Pemerintahan.
Konstituante	: Majelis Tinggi sebagai lembaga perwakilan rakyat pada masa demokrasi liberal sebagaimana diatur dalam UUDS 1950.
Konsumtif	: gaya hidup yang boros karena tidak disesuaikan dengan kebutuhan yang sebenarnya.
Konvensional	: Sudah disepakati bersama
kredit	: kepercayaan yang diberikan kepada kreditur kepada debitur.
Krisis ekonomi	: Keadaan ekonomi yang tidak menentu sebagai akibat lembaga ekonomi tidak berfungsi sebagaimana mestinya.
Krisis moneter	: Keadaan keuangan yang tidak menentu sebagai akibat lembaga keuangan dan nilai tukar rupiah tidak berfungsi dan tidak berjalan sesuai dengan harapan.
Krisis politik	: Keadaan politik yang tidak menentu sebagai akibat lembaga politik tidak berfungsi sebagaimana mestinya.
Krisis sosial	: Keadaan masyarakat yang tidak menentu sebagai akibat kebutuhan masyarakat tidak dapat dipenuhi sebagaimana mestinya.
Krisis	: Suatu keadaan yang sulit sebagai akibat segala sesuatu tidak berfungsi sebagaimana mestinya.
Kualitas penduduk	: Kondisi penduduk suatu negara yang diukur dengan tingkat pendidikan, pendapatan perkapita, dan kesehatan
kuota	: jumlah yang sudah dijatahkan.
L	
Lalat tsetse	: Spesies lalat yang kalau menggigit manusia akan terjangkit penyakit tidur terdapat di Afrika.

Lembaga Internasional	: Organisasi yang didirikan dan beranggotakan beberapa negara.
Letak Astronomis	: posisi suatu tempat diwilayah permukaan bumi yang didasarkan pada perpotongan garis lintang dan garis bujur
Liberalisasi	: suatu proses pengembangan paham kebebasan.
Liberalisme	: Suatu paham kebebasan yang didasarkan atas kepentingan masing-masing individu.
Liberalisme	: suatu paham yang mengutamakan kebebasan individu.
Liga Bangsa-Bangsa	: Organisasi internasional yang didirikan setelah PD I berakhir guna mencegah terulangnya peperangan.

M

Macan Tutul	: Nama kapal perang RI yang tenggelam di Laut Aru pada waktu bertugas melaksanakan pembebasan Irian Barat.
Mahasiswa	: Seseorang yang masih menuntut ilmu di Perguruan Tinggi.
Masyarakat	: sekelompok orang yang memiliki ikatan-ikatan yang disepakati bersama. Masyarakat dapat dibedakan dalam beberapa macam. Ada masyarakat paguyuban (gemeinschaft) dan patembayan (gesselschaft); masyarakat primitif dan modern; masyarakat kota dan masyarakat desa; masyarakat statik dan dinamik.
Masyarakat	: sekelompok orang yang hidup dalam suatu komunitas tertentu.
Negara Berkembang	: Ukuran suatu negara dilihat dari kemajuan dalam pembangunannya, yang mengacu kepada pendapatan perkapitanya masih rendah yaitu dibawah US\$ 9.656.

N

Negara Maju	: Ukuran suatu Negara dilihat dari kemajuan pembangunannya, yang mengacu kepada pendapatan perkapitanya tinggi yaitu diatas US\$ 9.656
NICA	: Netherlands Indies Civil Administration, organisasi yang dibentuk oleh orang-orang Belanda yang melarikan diri ke Australia setelah kedatangan Jepang di Indonesia. Organisasi ini kemudian kembali ke Indonesia dengan membonceng Sekutu untuk kembali menjajah.

Nilai uang : kemampuan uang untuk ditukar.

O

Orde Baru : tatanan kehidupan berbangsa dan bernegara dalam rangka memurnikan pelaksanaan Pancasila secara murni dan konsekwen.

Orde Baru : Tatanan kehidupan pemerintahan yang didasarkan pada pelaksanaan Pancasila dan UUD 1945 secara murni dan konsekuen.

Organisasi multilateral internasional : organisasi kerjasama internasional yang anggotanya terdiri dari hampir seluruh negara di dunia.

Organisasi Multilateral Regional : organisasi kerjasama ekonomi perdagangan yang anggotanya terdiri dari beberapa negara di kawasan tertentu.

Osamu Seirei : Undang-Undang yang dikeluarkan oleh Panglima Tentara Keenam Belas, tentara pendudukan Jepang.

P

Partai politik : Kumpulan orang-orang yang memiliki ideologi yang sama.

Pasukan Garuda : Kontingen Pasukan Indonesia untuk membantu PBB dalam menjaga perdamaian di beberapa negara yang dilanda peperangan.

PBB : Organisasi internasional yang didirikan setelah PD II berakhir sebagai penyempurnaan LBB.

Pelabuhan : Tempat kapal laut merapat singgah dan akan berlayar

Pembangunan : Usaha mengubah keadaan masyarakat tertentu, menjadi keadaan masyarakat yang lebih baik dan dicita-citakan

Pemilu : Pesta demokrasi yang diselenggarakan dengan mem-berikan kebebasan kepada masyarakat untuk mendu-kung partai politik tertentu.

Pendapatan per Kapita : Pendapatan Nasional dibagi jumlah penduduk.

Pepera : Penentuan pendapat rakyat Irian Barat guna memilih untuk bergabung dengan RI atau tetap berada di bawah kekuasaan Belanda.

Perang Dingin : Ketegangan yang terjadi sebagai akibat pertikaian atau persaingan antara Blok Barat dan Blok Timur.

Perilaku sosial : tingkah laku masyarakat yang didasarkan atas kebudayaan yang dianut. Perilaku sosial merupakan

	bagian dari kompleks ide yang merupakan isi dari kebudayaan.
Perilaku	: aktivitas seseorang, baik ucapan maupun tindakan yang didasarkan pada nilai-nilai kebenaran.
Perubahan sosial	: proses perkembangan unsur sosial budaya dari waktu ke waktu yang mengakibatkan perbedaan yang berarti dalam masyarakat.
PETA	: Pembela Tanah Air. Dibentuk pada tanggal 3 Oktober 1943. Pembentukan PETA, ternyata menarik perhatian para pemuda Indonesia, terutama yang telah mendapat pendidikan sekolah menengah dan para anggota Seinendan.
Produktivitas	: Kemampuan untuk menghasilkan sesuatu.

R

Reformasi	: Gerakan moral yang bertujuan untuk melakukan pembaharuan guna menciptakan kehidupan yang lebih baik.
Rikugun	: Bahasa Jepang, yang berarti Angkatan Darat pada masa Pendudukan Jepang di Indonesia.
Romusha	: adalah pengerahan tenaga kerja secara paksa untuk membantu tugas-tugas yang harus dilaksanakan oleh Jepang. Pada awalnya, romusha dilaksanakan dengan sukarela, tetapi lama kelamaan dilaksanakan secara paksa. Bahkan, setiap desa diwajibkan untuk menyediakan tenaga dalam jumlah tertentu. Hal itu dapat dimaklumi karena daerah peperangan Jepang semakin luas. Tenaga romusha dikirim ke beberapa daerah di Indonesia, bahkan ada yang dikirim ke Malaysia, Myanmar, Serawak, Thai-land, dan Vietnam. Para tenaga romusha diperlakukan secara kasar oleh Balatentara Jepang. Mereka dipaksa untuk bekerja berat tanpa mendapatkan makanan, minuman, dan jaminan kesehatan yang layak. Kekejaman Jepang terhadap tenaga romusha menyebabkan para pemuda berusaha menghindari agar tidak dijadikan tenaga romusha.
Romusha	: Tenaga kerja paksa yang diambil dari para pemuda dan petani untuk bekerja paksa pada proyek-proyek yang dikembangkan pemerintah pendudukan Jepang. Banyak rakyat kita yang meninggal ketika menjalankan romusha, karena umumnya mereka menderita kelaparan dan berbagai penyakit.

S

safe deposit box	: boks (kotak) pengaman kekayaan yang ada pada
------------------	------------------------------------------------

	bank.
Sahara	: Nama gurun terluas di dunia yang terdapat di Afrika
Samudera	: wilayah perairan yang sangat luas atau kumpulan air asin dalam jumlah banyak dan mengelilingi benua.
SEAC	: (South East Asia Command) : Komando Pertahanan Sekutu di Asia Tenggara yang berpusat di Singapura.
Simbol	: Kode yang menunjukkan kenampakan obyek dalam peta.
Stabilitas pemerintahan	: Keadaan pemerintahan yang mantap dan dapat menjalankan tugas dan fungsi secara baik.
Stabilitas	: Suatu keadaan masyarakat, bangsa, atau negara yang tenang sehingga masing-masing unsur dapat menjalankan fungsinya secara baik.
Sumberdaya Alam	: Potensi alam yang dapat dikembangkan untuk proses produksi.
Sumberdaya manusia	: Potensi manusia yang dapat dikembangkan untuk proses produksi.
Supersemar	: singkatan dari Surat Perintah 11 Maret (SP 11 Maret). Surat ini dibuat oleh Presiden Sukarno yang ditujukan pada Panglima Angkatan Darat Suharto pada tanggal 11 Maret 1966 di Istana Bogor. Surat Perintah ini berkaitan dengan tugas pengamanan ibukota. Dalam perkembangannya SP 11 Maret ini dipakai landasan untuk membubarkan PKI oleh Suharto.
Supremasi hukum	: - Suatu kehidupan yang ditata berdasarkan peraturan perundang-undangan.

T

Tabungan	: simpanan pada bank yang bisa diambil sewaktu-waktu.
Tanarigumi	: Rukun Tetangga (RT). Untuk mempermudah pengawasan dan pengerahan penduduk, pemerintah Jepang membentuk Tanarigumi (RT).
Tarif	: bea masuk yang dikenakan pada barang-barang impor.
Terra Australia Incognito	; berasal dari bahasa Yunani untuk memberi nama benua di bagian selatan (Australia) yang belum dikenal.
Tragedi Nasional	: suatu peristiwa yang oleh bangsa Indonesia merupakan ancaman terhadap keberadaan Negara

Kesatuan Republik Indonesia.

- Transfer : pemindahan uang dari seseorang kepada orang lain melalui bank.
- Trikora : Tiga Komando Rakyat, artinya tiga perintah yang harus dilaksanakan rakyat Indonesia untuk membebaskan Irian Barat.

U

- UNCI : Komisi PBB yang dibentuk untuk membantu menyelesaikan pertikaian antara Republik Indonesia dan Belanda setelah agresi Belanda II.
- UNCI : Komisi PBB yang dibentuk untuk membantu menyelesaikan pertikaian antara Republik Indonesia dan Belanda setelah agresi Belanda II.
- UNTEA : Komisi PBB yang dibentuk untuk membantu menyelesaikan pertikaian antara Republik Indonesia dan Belanda mengenai masalah Irian Barat.

W

- Westernisasi : suatu proses untuk mengembangkan kebiasaan hidup yang bergaya kebarat-baratan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aboe Bakar Loebis. 1992. **Kilas Balik Revolusi: Kenangan, Pelaku, dan Saksi**. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Ahmad Subarjo Joyoadisuryo. 1978. **Lahirnya Republik Indonesia**. Bandung: VN Ternate.
- Al-Chaidar. 1998. **Reformasi Prematur: Jawaban Islam terhadap Reformasi Total**. Jakarta: Darul Fatah.
- Anonim, 1990. **Ensiklopedi Indonesia. Seri Geografi Afrika**. Jakarta Intermasa
- Anonim, 1990. **Ensiklopedi Indonesia. Seri Geografi Amerika**. Jakarta Intermasa
- Anonim, 1990. **Ensiklopedi Indonesia. Seri Geografi Asia**. Jakarta Intermasa
- Anonim, 1990. **Ensiklopedi Indonesia. Seri Geografi Australia**. Jakarta Intermasa
- Anonim, 1990. **Ensiklopedi Indonesia. Seri Geografi Eropa**. Jakarta Intermasa
- Atmadji Sumarkidjo. 2000. **Mendung di Atas Istana Merdeka**. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Audrey R. Kahin. 1985. **Pergolakan Daerah pada Awal Kemerdekaan**. Jakarta: PT Pustaka Utama Grafiti.
- Bale, Win. 2000. **Atlas Modern Indonesia dan Dunia**. Jakarta: PT Erlangga.
- Benda, Harry J. 1983. **The Crescent and the Rising Sun – Indonesian Islam Under the Japanese Occupation 1942 – 1945**. Holand/USA : Faris Publications.
- Budiono Kusumohamidjojo. 1985. **Asia Tenggara dalam Perspektif Netralitas dan Netralisme**. Jakarta: Gramedia.
- Carla Poli, Dra., 1992, **Pengantar Ilmu Ekonomi I - Buku Panduan Mahasiswa**, Jakarta, Gramedia
- Carmelia Sukmawati. 2000. **J.A. Dimara: Lintas Perjuangan Putra Papua**. Jakarta: PT Sakaprint.
- Chaldun, A. 1990. **Atlas Indonesia dan Dunia**. Surabaya: Karya Pembina Swajaya
- Cohen, Bruce, J., 1992, **Sosiologi Suatu Pengantar**, Penerbit Rineka
- Departemen Pendidikan Nasional, 2002, **Lembaga Keuangan Bank dan Lembaga Keuangan lain**, Jakarta: Depdiknas Dirjen PDM Direktorat PSMP.

- Departemen Penerangan. 1992. **Panduan Museum Konferensi Asia-Afrika**. Bandung: BPP Masalah Luar Negeri Museum KAA.
- Depdiknas. 2005. **Kamus Besar Bahasa Indonesia**. PN. Balai Pustaka
- Dewi Fortuna Anwar. 1994. **Politik Luar Negeri Indonesia Pasca Perang Dingin**. Jakarta: CIDES.
- Dwipayana G. Dan Ramadhan K.H. 1989. **Suharto: Pikiran, Ucapan, dan Tindakan Saya (Otobiografi)**. Jakarta: PT Citra Lamtorogung Persada.
- Gilarso,T., Drs., 2003, **Pengantar Ilmu Ekonomi - Bagian Makro**, Yogyakarta, Kanisius
- Grolier International Inc. 1996. **Negara dan Bangsa**. Jakarta: PT. Widyadara.
- Hendropuspito, D. (1983). **Sosiologi Agama**. Yogyakarta: Kanisius.
- Horton, Paul B. Dan Chester L. Hunt. (1991). **Sosiologi**. Jakarta: Erlangga.
- I Wayan Legawa. **Sejarah Indonesia Baru II**. 1991. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Proyek Peningkatan Perguruan Tinggi. IKIP Malang.
- Jong, LD. 1987. **Pendudukan Jepang di Indonesia. Suatu Ungkapan Berdasarkan Dokumentasi Pemerintah Belanda**. Jakarta : Kesain Blance.
- Judisseno, Rimsky K., 2002, **Sistem Moneter dan Perbankan di Indonesia**, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Kahin, George Mc. Turnan. 1970. **Nationalism and Revolution in Indonesia. Ithaca and London: Cornell University Press**.
- Ketut Sudiri Panyarikan. 1985. **Sejarah Indonesia Baru. Masa Pergerakan Nasional Indonesia dan Masa Pendudukan Jepang**. IKIP Malang. Malang.
- Koch, D.M.G. 1951. **Om de Vrijheid, De Nationalaistische Beweging in Indonesia, terjemahan Abdul Muis**. Yayasan Pembangunan. Jakarta.
- Koentjaraningrat , (1967), **Beberapa Pokok Antropologi Sosial**, Penerbit, Dian Rakyat
-, (1990). **Pengantar Ilmu Antropologi**. Jakarta: Rineka Cipta.
-, (1984), **Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan**, Jakarta: Gramedia
- Lauer, L.Rebert, (1993), **Perspektif Tentang Perubahan Sosial**, Penerbit Rineka Cipta
- Mahmud Thoha. 2002. **Globalisasi, Krisis Ekonomi, dan Kebangkitan Ekonomi Kerakyatan**. Jakarta: Pustaka Quantum.

- Makmum Salim. 1971. **Sejarah Operasi-operasi Gabungan terhadap PRRI Per-mesta**. Jakarta: Pusat Sejarah ABRI Departemen Pertahanan dan Keamanan.
- Malik, Adam, 1982, **Mengabdi Republik**, Jilid I, Gunung Agung, Jakarta
- Marwati Djoened Poesponegoro, dkk. 1984. **Sejarah Nasional Indonesia**, Jilid VI. Balai Pustaka. Jakarta.
- Michel Leifer. 1989. **Politik Luar Negeri Indonesia**. Jakarta: Gramedia.
- Mizwar Djamali, dkk. 1985. **Mengenal PBB dan 170 Negara di Dunia**. Jakarta: PT Kreasi Jaya Utama.
- Moch. Enoh. 2005. **Geografi Regional Asia- Australia**. Unipress UNESA
- Moedjanto, G. 1988. **Indonesia Abad ke-20**, (jilid 2). Yogyakarta: Kanisius.
- Moedjanto, G. 1988. **Indonesia Abad ke-20**. 1: Dari Kebangkitan Nasional sampai Linggajati. Yogyakarta: Kanisius.
- Nasution A.H. 1977, **Sekitar Perang Kemerdekaan Indonesia**, Proklamasi, Notosusanto, Nugroho. 1971. **Tentara Peta pada Jaman Pendudukan Jepang**. Jakarta : Departemen Pertahanan Keamanan.
- Nursid Sumaatmadja dan Kuswaya Wihardit. 2002. **Perspektif Global**. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.
- Ongghoham. 1987. **Runtuhnya Hindia Belanda**. PT. Gramedia. Jakarta. Penerbit PT. Gramedia
- Polak, YBAF Major, (1971), **Sosiologi, Suatu Pengantar Ringkas**, Penerbit Ichtiar
- Posponegoro, **Marwati Djoened dan Nugroho Notosusanto**, Sejarah Nasional Indonesia V, VI, Jakarta: Balai Pustaka, 1984.
- Pringgodigdo, AK. 1986. **Sejarah Pergerakan Rakyat Indonesia**. Jakarta : Dian Rakyat.
- Ricklefs, M.C. 1982. **A History of Modern Indonesia c. 1300 to the Present The Macmillan**. Press. Ltd. London and Basingstoke.
- Rifai, 2005. **Geografi Ragional Amerika**, Unipress. UNESA
- Robert van Neil. 1984. **Munculnya Elit Modern Indonesia**, terjemahan. Pustaka Jaya. Jakarta.
- Sekretariat Negara, 1983, 30 **Tahun Indonesia Merdeka**, Tira,
- Soekanto, Soerjono. (1995). **Sosiologi Suatu Pengantar**. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Strahler,N.A. 1994.**Physical Geography**. New York: John Wiley&Sons
- Subagyo, dkk., 1997, **Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya**, Yogyakarta:

STIE-YKPN.

Suhartono. 1994. **Sejarah Pergerakan Nasional dari Budi Utomo sampai Proklamasi 1908 – 1945**. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

terjemahan dari “**The Strory of Indonesian Revolution**” oleh Lany

Thronton, C, et all. 1997. **Geografi Australia**. Jakarta: Lembaga Australia Indonesia.

Tjondronegoro, Purnawan. 1980. **Merdeka Tanahku, Merdeka Negeriku**. Jakarta: Nugraha

Tugiyono K.S. 1985. **Atlas dan Lukisan Sejarah Nasional Indonesia**. Jakarta: CV Baru.

Wild, Colin., Peter Carey. 1986. **Gelora Api Revolusi: Sebuah Antologi Sejarah**.

DAFTAR INDEKS KELAS IX

A

AFTA, 345, 347, 348, 356, 358
AKTIF, 315, 318, 323, 330
APEC, 326
APEC, 345, 347, 349, 350, 356, 358, 359
asasi, 313, 325
ASEAN, 316, 317, 318, 319, 322, 326, 328, 329, 330
ASEAN, 345, 347, 348
asuransi, 133, 142, 147, 148, 149

B

Badan Perancang Ekonomi, 102
barang, 334, 335, 339
bebas dan aktif, 91, 94
Belanda, 81, 82, 83, 84, 85, 93, 94, 98, 102, 103, 105, 106, 116, 117
bentang budaya, 189, 197, 198, 203
bentuk, 175, 176, 177, 178, 179, 180, 183, 188
bilateral, 346, 347, 357, 359
boneka, 81, 84
budaya, 333, 334, 335, 336, 338, 343

D

dampak globalisasi, 170
daratan, 175, 182, 188
Dasa Sila, 93
Dasasila, 314, 316, 321, 330
deflasi, 133, 140, 141
Dekrit Presiden, 97, 109, 110, 111, 112, 117, 118
delegasi, 239
demokrasi dipimpin, 108, 110, 118
desentralisasi, 94
deteritoralisasi, 333
divide et impera, 82
devisa, 92, 104
Dewan Keamanan, 322
Dewan Nasional, 96
Dewan Rakyat, 98
DI/TII, 90
diskriminasi, 311
DPAS, 109, 111, 113, 114, 117
DPR, 82, 83, 88, 89, 90, 97, 99, 100, 101, 107, 109, 110, 111, 112, 114, 117
DPR-GR, 114
dunia internasional, 241

E

ekonomi, 311, 312, 313, 315, 318, 319, 320, 321, 324, 325, 326, 328, 329, 330

eksploitasi, 101, 103

ekspor, 155, 156, 161, 165, 166, 173, 174

F

FAO, 322, 326

federal, 82, 83, 84

federalis, 85, 86

Free Trade, 347, 348, 351

Front Nasional, 243, 253, 255

Front Nasional, 87, 109, 111, 114

fungsi bank, 133, 143

fungsi bank, produk bank, asuransi, *leasing*, pegadaian, 133

fungsi uang, 133, 136, 137, 151

G

Garis, 180

Garuda, 310, 322, 329, 330

GATT, 326

GATT/WTO, 351

globalisasi, 155, 156, 170, 171, 174

globalisasi, 325

globalisasi, 333, 334, 335, 336, 337, 340, 342, 343

GNB, 321, 323, 324, 325, 329

□

□ □ □, 313, 314, 321, 325, 329

hubungan, 239, 242, 243

hubungan, 333

I

IMF, 326

IMF, 354, 358

imperialisme, 311

impor, 155, 156, 161, 162, 165, 166, 167, 170, 172, 174

impor, 339, 340

infiltrasi, 246, 248

inflasi, 133, 140, 141, 153

inflasi, 94, 102, 105

internasional, 345, 346, 347, 348, 351, 352, 353, 354, 355, 356, 357, 358, 359

internasionalisasi, 333

interpretasi, 176, 177, 178, 183, 185, 188

Irian Barat, 237, 238, 239, 240, 241, 242, 243, 244, 245, 246, 247, 248, 249, 250, 252, 253, 254, 255

K

KAA, 310, 311, 312, 313, 314, 315, 316, 321, 328, 329, 330, 331
KAA, 93
kabinet, 89, 90, 92, 93, 94, 95, 96, 97, 99, 105, 112, 118
kapitalis, 310
keamanan, 310, 319, 320, 323, 324, 325, 326, 329
kebebasan, 310, 323
Kebijakan ekspor, 165
kebijakan impor, 166
kebudayaan, 311, 312, 313, 315, 318, 319, 320, 325, 326, 329
kedaulatan, 312, 314, 328, 329
kedaulatan, 81, 82, 85, 102, 110, 113, 116, 117
kekuatan militer, 243
kekuatan politik dan militer, 92
kemakmuran, 310, 317, 328
kemerdekaan, 81, 85, 88, 91, 93, 99, 101, 102, 115, 116
kerjasama, 311, 312, 313, 314, 315, 316, 318, 319, 320, 326, 329
kesatuan, 82, 84, 85, 86, 87, 88, 90, 96
kesejahteraan, 310, 325
kesejahteraan, 91
kesengsaraan, 319
ketegangan, 315, 323, 324, 325, 329
ketertiban, 310, 323, 325, 326
KMB, 237, 238, 239, 241, 242, 253, 254
KMB, 81, 82, 85, 91, 92, 94, 96, 102, 116
koalisi, 90, 95, 100
kolonialisme, 311, 312, 323, 324, 328
kolonisasi, 243, 252
Komando Mandala, 246
Komisi Gabungan, 239
komparatif, 340
kompetitif, 340
komunikasi, 334, 337, 338, 343
konferensi, 311, 313, 314, 324, 326, 329
Konferensi Asia Afrika, 93
Konferensi Ekonomi, 102
konfontrasi, 243
konsesi-konsesi, 239
Konstituante, 90, 97, 100, 107, 108, 109, 117, 118
konsumerisme, 336
kontenstan, 100
korupsi, 94, 110
□ □ □, 319, 323, 324

L

leasing, 133, 142, 147, 148, 150, 153
liberal, 81, 97, 99, 105, 108, 116, 117, 118
Linggarjati, 238, 241

M

makanan, 335, 336, 338, 339
Maklumat Pemerintah, 99
Manifesto Politik, 113, 114
masyarakat, 333, 335, 336, 337, 338, 339, 340, 342
Masyumi, 89, 90, 91, 92, 93, 95, 98, 99, 100, 101, 117
mata uang, 102
media, 335, 336
Misi Militer, 242
modal asing, 92, 104, 105
mosi, 85, 87, 89, 90, 92
motif memegang uang, 133
MPRS, 109, 111, 112, 113, 117
multilateral, 346, 347, 351, 352, 357, 359
multinasional, 335

N

NAFTA, 347, 351, 356
nasib, 313, 318, 321
nasionalisme, 312
nilai uang, 133, 138, 139, 140, 141, 154
NIT, 82, 84, 85, 86, 87, 88
NKRI, 82, 88, 97, 116
non pribumi, 103, 104
NST, 87, 88
NU, 92, 95, 100, 101, 117

O

OPEC, 345, 353, 356, 358, 359
Operasi Jaya Wijaya, 249
ORI, 102
otonom, 84, 87

P

Parlemen Belanda, 240
parlementer, 89, 91, 92
partai politik, 91, 97, 98, 99, 100, 109, 114, 117, 118
PBB, 237, 240, 241, 242, 243, 253, 254, 255, 256
PBB, 310, 311, 314, 318, 320, 321, 322, 325, 326, 329, 330, 331
pegadaian, 142, 147, 148
Pembebasan, 243, 244, 245, 248, 253
Pemilu, 93, 94, 95, 97, 99, 100, 107, 114, 117, 118
penindasan, 310, 325
penjajahan, 310, 311, 328
Pepera, 250, 254, 255
peperangan, 319, 320, 323, 330
perang dingin, 323, 325
perdagangan antarnegara, 156, 157, 158, 161, 164, 170, 172
perdamaian, 310, 311, 312, 313, 317, 318, 319, 320, 322, 323, 324, 325, 326, 328, 329, 330

R.

rakyat, 81, 84, 86, 87, 88, 90, 92, 93, 96, 98, 99, 102, 103, 107, 108, 110, 112, 113, 117, 118
rasialisme, 312, 328
Renville, 238, 241
resolusi, 241, 242, 243
RI, 81, 82, 83, 84, 87, 88, 89, 91, 93, 95, 96, 99, 102, 115, 116, 118
RIS, 81, 82, 83, 84, 85, 86, 87, 88, 116
RMS, 86, 90

S

satelit, 334
sendi, 335
sengketa, 238, 240
separatis, 86, 95
Sidang Konstituante, 107, 108, 109
simbol, 176, 177, 178, 181, 183, 185, 187, 188
sosial, 311, 312, 315, 318, 319, 320, 324, 325, 328, 329, 330
sosial, 333, 334, 335, 336
sosialis, 310
stabil, 89, 93, 97, 100, 117
sukarelawan, 237, 248
supermarket, 340
swapraja, 82, 83, 84

T

tabungan, 102
Tanjung Morawa, 92, 105
telepon, 334, 337
televisi, 334, 335, 337, 340
teori keunggulan komparatif, 163
teori keunggulan mutlak, 164
Trikora, 244, 248, 255
turisme, 334, 335

U

uang giral, 133, 138, 152, 153
uang kartal, 133, 152, 153
UNESCO, 326
UNFPA, 325
unitaris, 82, 85, 86
UUD 1945, 243
UUDS 1950, 243

W

Warna, 178, 179, 180, 184, 185
WHO, 326
wilayah, 237, 240, 243, 244, 245, 252
WTO, 326

Ilmu Pengetahuan Sosial

Sekolah Menengah Pertama

Kelas IX
Edisi 4



ISBN

Buku ini dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah dinyatakan layak sebagai buku teks pelajaran berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No..... Tahun 200... tanggal..... 200... tentang Penetapan Buku Teks Pelajaran yang Memenuhi Syarat Kelayakan untuk Digunakan dalam Proses Pembelajaran.